

2020

LAPORAN TAHUNAN  
Annual Report



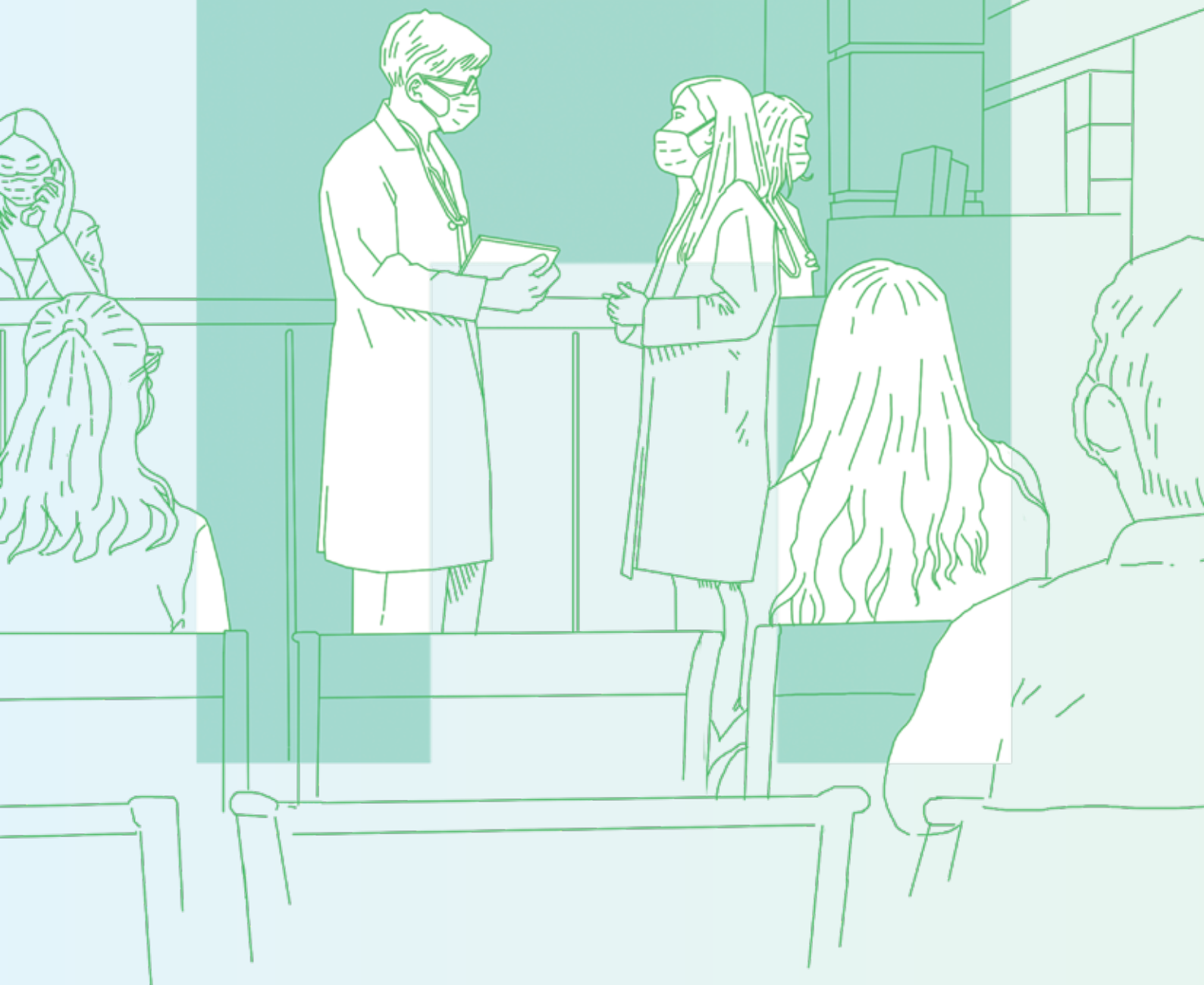
# MAINTAINING MOMENTUM IN A CHALLENGING YEAR

Memelihara Momentum  
di Tahun yang Penuh Tantangan

RUMAH SAKIT



HERMINA



# MAINTAINING MOMENTUM IN A CHALLENGING YEAR

## Memelihara Momentum di Tahun yang Penuh Tantangan

Pandemi Covid-19 menghadirkan ujian yang sangat besar bagi banyak kegiatan usaha, keluarga, komunitas, dan masyarakat di seluruh dunia.

Dalam masa yang sangat sulit ini, karyawan kami terus membuktikan fokus, komitmen, dan kepedulian yang luar biasa untuk mengurangi efek virus corona. Pada saat yang sama, Perseroan mampu meraih kinerja usaha yang positif serta mencapai target *Quantum Leap* untuk mengembangkan jaringannya menjadi 40 rumah sakit pada akhir tahun 2020.

Kinerja ini membawa Perseroan semakin dekat dengan aspirasinya, untuk menghadirkan manfaat positif jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

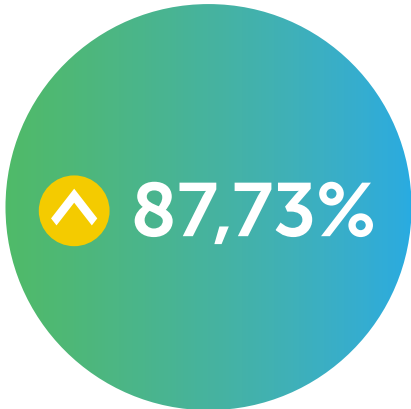
The Covid-19 pandemic presents a significantly challenging time for businesses, families, communities and societies across the world.

In this unusually difficult period, our people continued to demonstrate exceptional focus, commitment and care to minimize the effects of the coronavirus. At the same time, the Company was able to deliver positive business performance and achieve its Quantum Leap target to expand its network to 40 hospitals by the end of 2020.

This performance brings the Company closer to its aspiration, to provide long term, positive benefits to all stakeholders.

# IKHTISAR KINERJA 2020

## 2020 Performance Highlights



**Laba Bersih** tumbuh mencapai **sebesar Rp646 miliar** di tahun 2020.

Net income increased to IDR646 billion in 2020.



# 21,62%

**Total Pendapatan Neto** mencapai **sebesar Rp4.416 miliar** dari Rp3.631 miliar di tahun sebelumnya.

In 2020, Total Net Revenue reached IDR4,416 billion compared to IDR3,631 billion last year.



Di akhir tahun 2020, jaringan rumah sakit Hermina terdiri dari 40 rumah sakit yang beroperasi di 31 kota besar di Indonesia.

By the end of 2020, Hermina Hospitals network comprised of 40 hospitals operating in Indonesia's 31 major cities.



Jumlah tenaga profesional kesehatan  
Number of healthcare professionals

# 8.174



Jumlah tenaga dokter spesialis  
Number of specialist doctors

# 2.734



Total belanja pemasaran di tahun 2020  
Total marketing spending in 2020

**Rp10,99**

Miliar | Billion

Investasi pelatihan dan pengembangan  
Training and development investment

**Rp18,62**

Miliar | Billion



Pertumbuhan pendapatan dari pasien rawat inap  
Revenue growth from inpatient volume

**+ 35,83%**



Pertumbuhan pendapatan dari pasien rawat jalan  
Revenue growth from outpatient visits

**+ 1,41%**

## Daftar Isi

## Table of Contents

### 01

#### IKHTISAR KINERJA

##### Performance Highlights

<b>Ikhtisar Keuangan</b> Financial Highlights	8
<b>Ikhtisar Operasional</b> Operational Highlights	11
<b>Ikhtisar Saham</b> Stock Highlights	12
<b>Ikhtisar Obligasi</b> Bond Highlights	13
<b>Kejadian Penting 2020</b> 2020 Event Highlights	14
<b>Prestasi dan Penghargaan</b> Recognitions and Awards	16

### 02

#### LAPORAN MANAJEMEN

##### Management Report

<b>Sambutan Komisaris</b> Message from the Board of Commissioners	22
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners	26
<b>Sambutan Direksi</b> Message from the Board of Directors	28
<b>Direksi</b> Board of Directors	34

### 03

#### PROFIL PERUSAHAAN

##### Company Profile

<b>Sekilas Hermina</b> Hermina at a Glance	38
<b>Visi, Misi, Nilai, dan Strategi Perusahaan</b> Corporate Vision, Mission, Core Values, and Strategy	40
<b>Jejak Langkah</b> Milestones	42
<b>Struktur Organisasi</b> Organization Structure	44
<b>Identitas Perseroan</b> Corporate Identity	46
<b>Struktur Kepemilikan Perseroan dan Entitas Anak</b> Shareholding Structure of the Company and Subsidiaries	48
<b>Informasi Pemegang Saham</b> Shareholder Information	50
<b>Jaringan Rumah Sakit Hermina</b> Hermina Hospitals Network	53
<b>Entitas Anak</b> Subsidiaries	58
<b>Profil Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners Profile	62
<b>Profil Direksi</b> Board of Directors Profile	69
<b>Profil Komite Audit</b> Audit Committee Profile	73
<b>Profil Komite Nominasi, Remunerasi, dan Tata Kelola</b> Nomination, Remuneration, and Governance Committee Profile	76

<b>Profil Komite Investasi dan Manajemen Risiko</b> Investment and Risk Management Committee Profile	79
<b>Profil Komite Teknologi Informasi</b> Information Technology Committee Profile	84
<b>Profil Sekretaris Korporasi</b> Corporate Secretary Profile	88
<b>Profil Kepala Audit Internal</b> Head of Internal Audit Profile	89

## 04

### ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

<b>Kajian Industri Kesehatan Indonesia</b> Indonesia's Healthcare Industry Review	92
<b>Kajian Operasional</b> Operational Review	94
<b>Sumber Daya Manusia</b> Human Capital	100
<b>Kajian Keuangan</b> Financial Review	103

## 05

### TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

<b>Laporan Tata Kelola Perusahaan</b> Good Corporate Governance Report	120
---	-----

## 06

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Corporate Social Responsibility

<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b> Corporate Social Responsibility	192
--	-----

### SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors	194
--	-----

### LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements	195
-----------------------------------	-----

Di tengah tahun yang penuh tantangan, Hermina berhasil meraih pendapatan sebesar Rp4.416 miliar di tahun 2020, dengan laba bersih sebesar Rp646 miliar.

Amidst a challenging year, Hermina successfully generated revenue of IDR4,416 billion in 2020, with a net profit of IDR646 billion.



# IKHTISAR KINERJA

## Performance Highlights



# 01



➤ IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2020	2019	2018	Consolidated Statement of Financial Position (In billion Rupiah, unless stated otherwise)
Jumlah Aset	6.355	5.048	4.171	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2.973	2.283	1.801	Total Liabilities
Kepentingan Non-Pengendali	830	617	504	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas (termasuk Kepentingan Non-Pengendali)	3.382	2.764	2.370	Total Shareholders' Equity (including Non-Controlling Interest)
Total Pinjaman <sup>1</sup>	1.557	1.294	866	Total Debt <sup>1</sup>
Pinjaman Bersih	571	701	562	Net Debt

1) Total Pinjaman = utang bank jangka pendek + bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun + wesel bayar jangka menengah + liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: utang bank + obligasi wajib konversi.  
Total debt calculated by short-term bank loans + current portion of long-term liabilities + medium term notes + long-term liabilities net of current portion: bank loans + mandatory convertible notes.

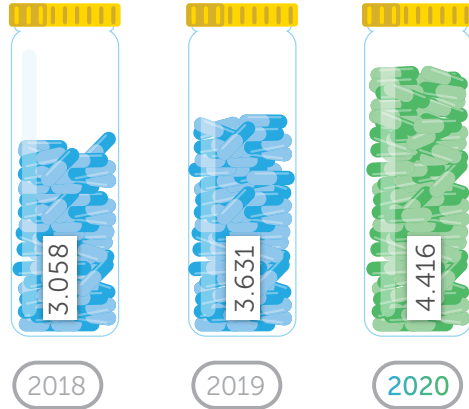
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian (Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2020	2019	2018	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (In billion Rupiah, unless stated otherwise)
Pendapatan Neto	4.416	3.631	3.058	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(2.281)	(2.031)	(1.777)	Cost of Revenue
Laba Bruto	2.135	1.599	1.281	Gross Profit
Beban Usaha	(1.164)	(1.047)	(932)	Operating Expenses
Penghasilan (Beban) lain-lain - neto	72	31	36	Other Income (Expenses) - Net
Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA)	1.387	867	645	Earnings Before Interest, Tax, Depreciation & Amortisation (EBITDA)
Laba Usaha	1.042	583	386	Operating Income
Penghasilan (Biaya) Keuangan - Neto	(96)	(78)	(110)	Finance Income (Costs) - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	946	505	276	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(300)	(162)	(85)	Income Tax Expense - Net
Laba Neto Tahun Berjalan Setelah Dampak Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung	646	344	191	Net Income for the Year After Impact of Merging Entities Income Adjustments
Laba Neto Tahun Berjalan	646	344	191	Net Income for the Year
Total Penghasilan Komprensif Tahun Berjalan	624	331	163	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada:				Net Income for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	473	255	124	• The Owners of the Parent Entity
• Kepentingan Nonpengendali	172	89	67	• Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	456	246	101	• The Owners of the Parent Entity
• Kepentingan Nonpengendali	168	86	63	• Non-Controlling Interest
Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)	160	86	44	Net Basic Earnings Per Share Attributable to The Owners of the Parent Entity (in full amount Rupiah)

Laporan Arus Kas Konsolidasian (Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2020	2019	2018	Consolidated Statement of Cash Flows (In billion Rupiah, unless stated otherwise)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.126	573	242	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.036)	(606)	(881)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	181	323	621	Net Cash Provided by Financing Activities



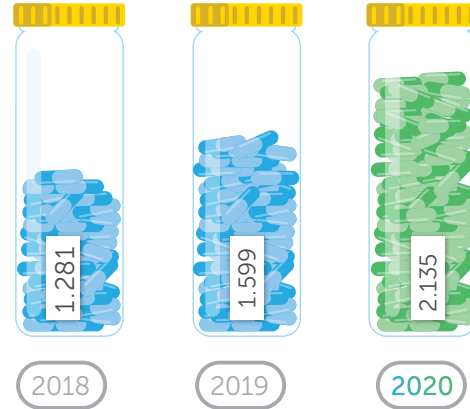
### Pendapatan Neto

Net Revenue



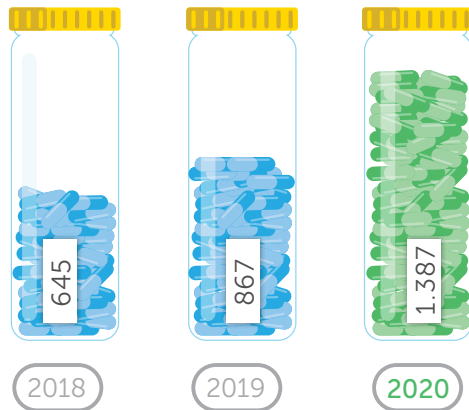
### Laba Bruto

Gross Profit



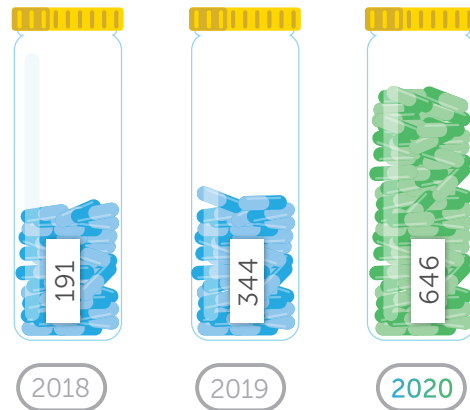
### Pendapatan Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA)

Earnings Before Interest, Tax, Depreciation & Amortisation (EBITDA)



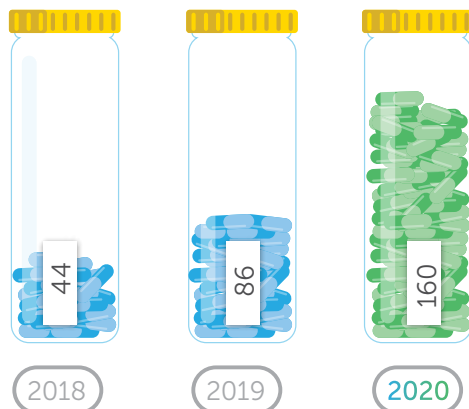
### Laba Neto Tahun Berjalan Setelah Dampak Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung

Net Income for the Year After Impact of Merging Entities Income Adjustments



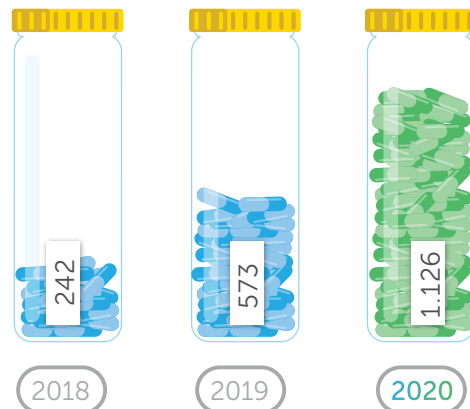
### Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Net Basic Earnings Per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity



### Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

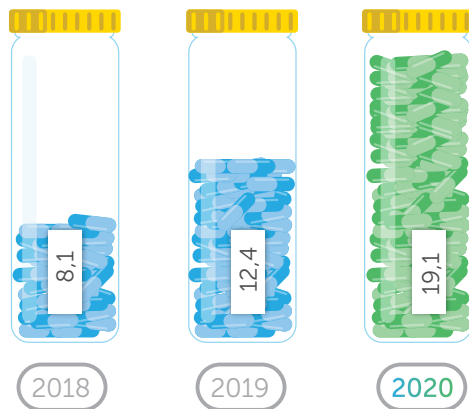
Net Cash Provided by Operating Activities



Rasio Keuangan	2020	2019	2018	Financial Ratios
Tingkat Pengembalian Ekuitas (%)	19,1	12,4	8,1	Return on Total Equity (%)
Tingkat Pengembalian Total Aset (%)	10,2	6,8	4,6	Return on Total Assets (%)
Marjin Laba Bruto (%)	48,4	44,1	44,3	Gross Profit Margin (%)
Marjin EBITDA (%)	31,4	23,9	21,1	EBITDA Margin (%)
Marjin Laba Usaha (%)	23,5	16,1	12,6	Operating Income Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	14,6	9,5	6,2	Net Income Margin (%)
Rasio Lancar (x)	1,5	1,6	1,2	Current Ratio (x)
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	0,9	0,8	0,8	Total Liabilities to Total Equity (x)
Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,5	0,5	0,4	Total Liabilities to Total Asset (x)
Total Pinjaman terhadap Ekuitas (x)	0,5	0,5	0,4	Total Debt to Equity (x)
Total Pinjaman terhadap Aset (x)	0,2	0,3	0,2	Total Debt to Asset (x)
Total Pinjaman terhadap EBITDA (x)	1,1	1,5	1,3	Total Debt to EBITDA (x)

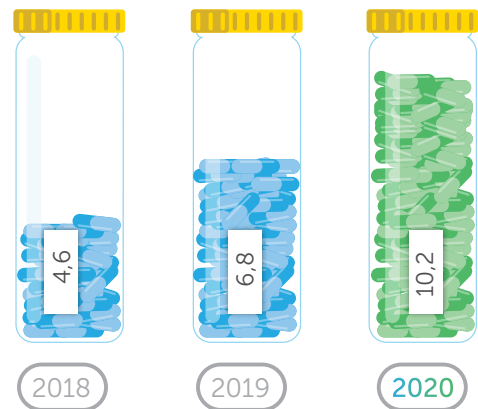
#### TINGKAT PENGEMBALIAN EKUITAS (%)

Return on Total Equity (%)



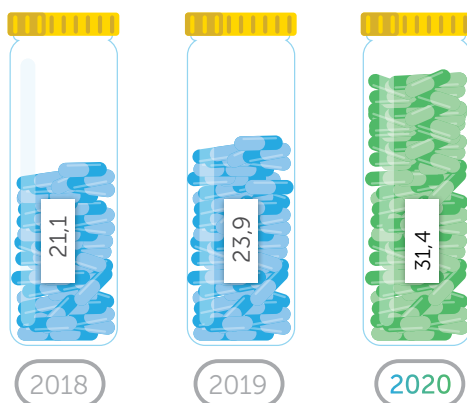
#### TINGKAT PENGEMBALIAN TOTAL ASET (%)

Return on Total Assets (%)



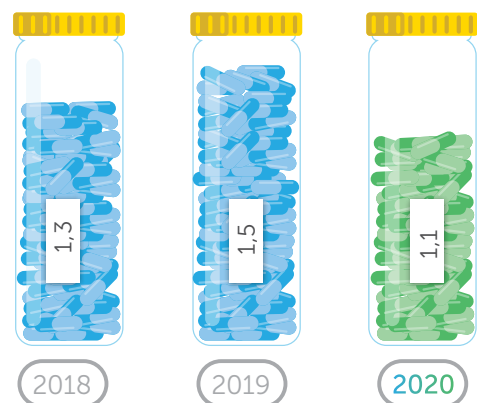
#### MARJIN EBITDA (%)

EBITDA Margin (%)



#### TOTAL PINJAMAN TERHADAP EBITDA (X)

Total Debt to EBITDA (x)





## IKHTISAR OPERASIONAL

### Operational Highlights

Data Operasional	2020	2019	2018	Operational Data
Jumlah Rumah Sakit	40	36	32	Number of Hospitals
Jumlah Tempat Tidur Operasional	4.900	4.054	3.378	Number of Operational Beds
Jumlah Pasien ('000)	4.774	6.458	5.602	Total Patient Volume ('000)
Pasien Masuk Rawat Inap ('000)	321	375	310	Inpatient Admission ('000)
Kunjungan Pasien Rawat Jalan ('000)	4.453	6.083	5.292	Outpatient Visits ('000)
Jumlah Hari Rawat Inap ('000)	936	958	777	No. of Inpatient Days ('000)
Tingkat Okupansi Tempat Tidur (%)	54,0	69,8	65,8	Bed Occupancy Rates/BOR (%)
Rata-rata Lama Rawat Inap (hari)	2,9	2,6	2,5	Average Length of Stay/ALoS (days)

Penambahan Jumlah  
Rumah Sakit  
Number of Added Hospital



4

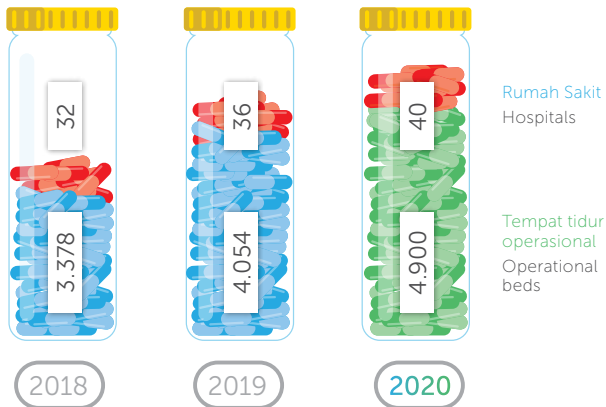
Penambahan Tempat Tidur  
Increase in Number of  
Operational Beds



846

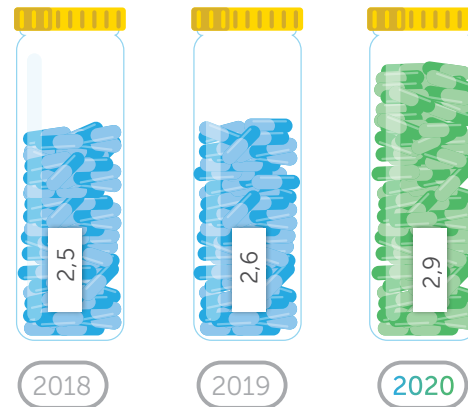
### JUMLAH RUMAH SAKIT & TEMPAT TIDUR OPERASIONAL

Number of Hospitals & Operational Beds



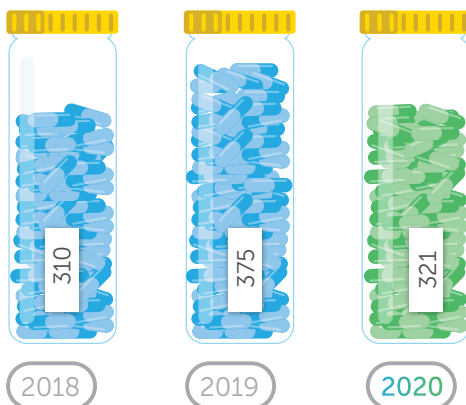
### RATA-RATA LAMA RAWAT INAP (HARI)

Average Length of Stay/ALoS (days)



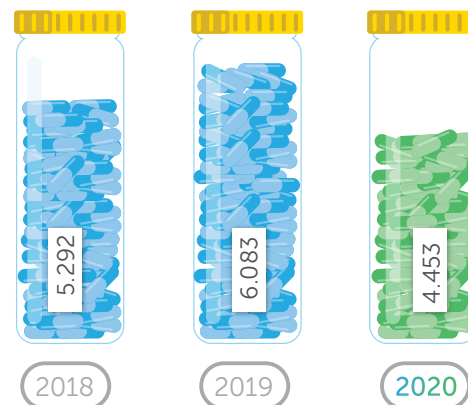
### PASIEN MASUK RAWAT INAP ('000)

Inpatient Admissions ('000)



### KUNJUNGAN PASIEN RAWAT JALAN ('000)

Outpatient Visits ('000)



IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

KINERJA SAHAM TAHUN 2020

2020 STOCK PERFORMANCE

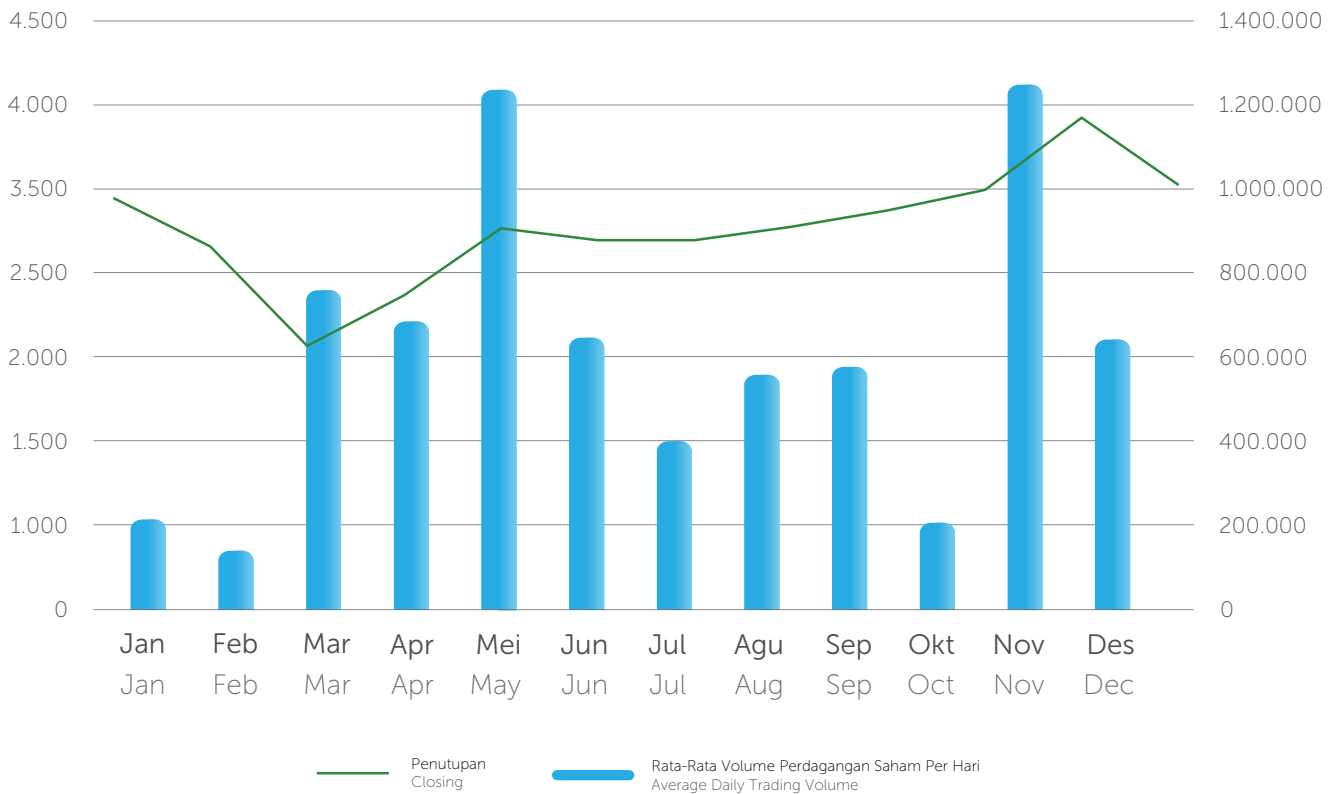
Triwulan Quarter	Harga (Rp) Price (IDR)			Lembar Saham Number of Shares		Rp IDR
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Rata-Rata Volume Perdagangan Saham Per Hari Average Daily Trading Volume	Kapitalisasi Pasar pada Penutupan <i>Market</i> Capitalization at Closing	
Januari January	3.700	3.290	3.400	222.014	10.108.200.000.000	
Februari February	3.500	3.000	3.000	131.610	8.919.000.000.000	
Maret March	3.150	1.850	2.170	745.738	6.451.410.000.000	
April April	2.630	2.030	2.590	685.190	7.700.070.000.000	
Mei May	3.180	2.550	3.150	1.245.613	9.364.950.000.000	
Juni June	3.290	2.990	3.050	683.019	9.067.650.000.000	
Juli July	3.140	2.910	3.050	386.982	9.067.650.000.000	
Agustus August	3.340	2.910	3.160	554.422	9.394.680.000.000	
September September	3.460	3.090	3.300	578.168	9.810.900.000.000	
Oktober October	3.330	3.140	3.150	227.237	9.364.950.000.000	
November November	4.100	3.080	3.900	1.260.919	11.594.700.000.000	
Desember December	4.000	3.530	3.530	677.753	10.512.340.000.000	

KINERJA SAHAM PER TRIWULAN 2020

2020 QUARTERLY STOCK PERFORMANCE

Triwulan Quarter	Harga (Rp) Price (IDR)			Lembar Saham Number of Shares		Rp IDR
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Rata-Rata Volume Perdagangan Saham Per Hari Average Daily Trading Volume	Kapitalisasi Pasar pada Penutupan <i>Market</i> Capitalization at Closing	
I	3.700	1.850	2.170	367.889	6.451.410.000.000	
II	3.290	2.030	3.050	839.003	9.067.650.000.000	
III	3.460	2.910	3.300	503.434	9.810.900.000.000	
IV	4.100	3.080	3.530	740.239	10.512.340.000.000	

GRAFIK KINERJA SAHAM TAHUN 2020  
2020 Stock Performance Chart



## IKHTISAR OBLIGASI

### Bond Highlights

Nama Obligasi Bond Name	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Tenor (tahun) Tenor (year)	Jatuh Tempo Maturity Date	Nilai Nominal	Suku Bunga Coupon	Peringkat di 2020 2020 Rating
Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahap I Tahun 2020 Shelf Registered Bond I Medikaloka Hermina Phase I Year 2020	8 September 2020	Seri A : 3	8 September 2023	Rp425.500.000.000	8,00%	AA- (double A minus)
		Seri B : 5	8 September 2025	Rp21.000.000.000	8,50%	

KEJADIAN PENTING 2020

2020 Event Highlights



5 April



Pembukaan Rumah Sakit Hermina Karawang yang merupakan rumah sakit umum tipe C dengan 50 tempat tidur operasional. Sejak diresmikan, Rumah Sakit Hermina Karawang merupakan rumah sakit rujukan Covid-19.

The grand opening of Hermina Hospital Karawang as a 50 bed, type C hospital. Since its opening Hermina Hospital Karawang has been appointed as a Covid-19 referral hospital.

April 5, 2020

3 Juni



Hermina menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Hermina Tower, Jakarta.

Hermina conducted its Annual General Meeting of Shareholders at Hermina Tower, Jakarta.

June 3, 2020

1-2 Juli

RS Hermina Depok memperoleh Akreditasi Internasional dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) yang diserahkan oleh Menteri Kesehatan Indonesia di Jakarta.

Hermina Hospital Depok received its International Accreditation from the Hospital Accreditation Commission (KARS) issued by the Indonesian Minister of Health in Jakarta.

July 1-2, 2020

25 Juli



Pembukaan Rumah Sakit Hermina Manado yang merupakan rumah sakit umum tipe C dengan 50 tempat tidur operasional.

The grand opening of Hermina Hospital Manado, a 50 bed, type C hospital.

July 25, 2020

26 Agustus



Hermina membuka Pelayanan Jantung Terpadu di RS Hermina Depok bagi pasien dewasa dan anak.

Hermina inaugurated its Integrated Heart Treatment Center for pediatric and adult patient in Hermina Depok.

August 26, 2020

13 September



Penyelenggaraan Siang Klinik ke-40 dengan tema Dinamika Tata laksana Covid-19.

The 40<sup>th</sup> Afternoon Clinic event discussing the Dynamics of Covid-19 Management.

September 13, 2020

14 Oktober



Penghargaan Nasional dari BPJS untuk Rumah Sakit paling berkomitmen dalam memberikan pelayanan terbaik bagi peserta JKN-KIS untuk kategori rumah sakit kelas C.

National Recognition from BPJS as the most committed hospital in providing the best service for JKN-KIS participants for type C hospital.

October 14, 2020



1 November

Kegiatan donor darah sebagai bagian dari perayaan ulang tahun Rumah Sakit Hermina Pekanbaru untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dan menjalin kerja sama dengan Palang Merah Indonesia.

Blood donation activity celebrating the anniversary of Hermina Hospital Pekanbaru to help people in need and forge partnership with the Indonesian Red Cross.  
November 1, 2020

10 November



Hermina menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Hermina Tower, Jakarta.

Hermina conducted its Extraordinary General Meeting of Shareholders at Hermina Tower, Jakarta.  
November 10, 2020

5 Desember



Pembukaan Rumah Sakit Hermina Periuk Tangerang yang merupakan rumah sakit umum tipe C dengan 100 tempat tidur operasional.

The grand opening of Hermina Hospital Periuk Tangerang, a 100 bed, type C hospital.  
December 5, 2020

10-11 Desember



Rapat Kerja Tahunan 2020 yang dilaksanakan secara daring.

2020 Annual Working Meeting, which was held online.  
December 10-11, 2020

12 Desember

Penyelenggaraan Siang Klinik ke-41 dengan tema Tata laksana Covid-19 dan Vaksinasi Covid-19.

The 41<sup>st</sup> Afternoon Clinic event discussing the Covid-19 Governance and Vaccination.  
December 12, 2020

27 Desember

Penyelenggaraan Siang Klinik ke-42 dengan tema Tata laksana Covid-19.

The 42<sup>nd</sup> Afternoon Clinic event discussing the Covid-19 Governance.  
December 27, 2020

29 Desember



Penandatanganan kesepakatan akuisisi rumah sakit di Salatiga yang menjadi RSIA Hermina Mutiara Bunda Salatiga sebagai RS Hermina ke-40.

The official signing of the acquisition agreement of a hospital in Salatiga to become Hermina Mutiara Bunda Salatiga women's and children's hospital as the 40<sup>th</sup> Hermina Hospital.  
December 29, 2020

31 Desember

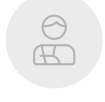


Sambutan dan renungan akhir tahun serta ucapan terima kasih dari Direksi atas kinerja di tahun 2020.

Year-end speech and reflection, and a thank-you note from the Board of Directors for the performance in 2020.  
December 31, 2020

**PRESTASI DAN PENGHARGAAN**

Recognitions and Awards



Akreditasi Internasional untuk RS Hermina Depok  
Hermina Hospital Depok's International Accreditation



Penghargaan sebagai pemberi pelayanan terbaik untuk  
RS Hermina Sukabumi dari BPJS  
The Best Service Provider Award for Hermina Hospital  
Sukabumi from BPJS



Penghargaan The Region's Top 200 Small and Midsized  
Companies dari Forbes Asia  
The Region's Top 200 Small and Midsized Companies  
from Forbes Asia



Penghargaan sebagai rumah sakit paling berkomitmen dalam  
memberikan pelayanan terbaik untuk RS Hermina Bekasi dari BPJS  
The most committed hospital in providing the best service for  
Hermina Hospital Bekasi from BPJS



Penghargaan BPJS untuk RS Hermina Galaxy  
BPJS Recognition Award for Hermina Hospital Galaxy



Penghargaan BPJS untuk RS Hermina Solo  
BPJS Recognition Award for Hermina Hospital Solo



Penghargaan BPJS untuk RS Hermina Pasteur  
BPJS Recognition Award for Hermina Hospital Pasteur



RS terbaik dalam penginputan data untuk  
RS Hermina Banyuwangi dari BPJS  
The Best Hospital in Data Input for Hermina Hospital  
Banyuwangi from BPJS



Penghargaan dari Astra FIF untuk RS Hermina Pekalongan  
Astra FIF Award for Hermina Hospital Pekalongan



Finalis penanaman modal dalam negeri terbaik untuk  
RS Hermina Pasteur  
Finalist for the best domestic investment for  
Hermina Hospital Pasteur



Penghargaan sebagai rumah sakit paling berkomitmen kategori nasional untuk RS Hermina Tangkubanprahu dari BPJS  
The most committed hospital award, national category, for Hermina Hospital Tangkubanprahu from BPJS



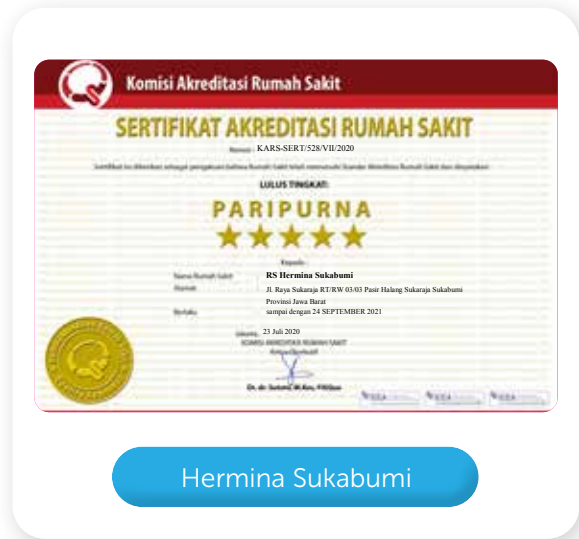
Penghargaan sebagai rumah sakit berkomitmen tahun 2020 di wilayah KC Bogor Berdasarkan Kelas RS  
Awarded as a Committed Hospital 2020 in Bogor Area based on Hospital Class



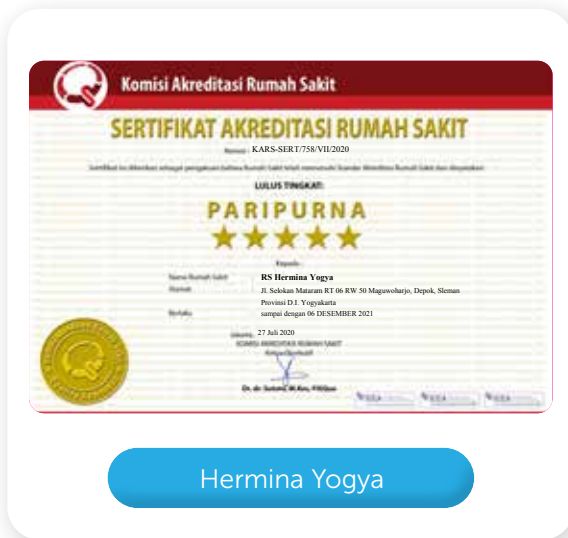
Sebanyak 8 (delapan) rumah sakit mendapatkan perpanjangan sertifikat akreditasi Paripurna di tahun 2020...  
A total of 8 (eight) hospitals received Paripurna accreditation certificate extension in 2020...



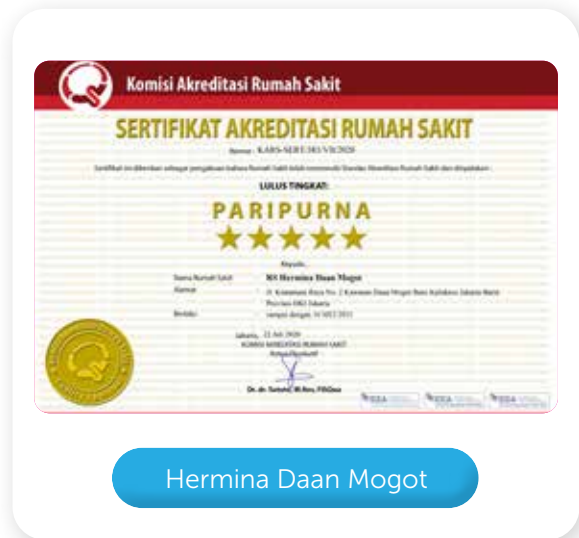
Hermina Jatinegara



Hermina Sukabumi



Hermina Yogya



Hermina Daan Mogot



... refleksi dari komitmen Hermina untuk memberikan layanan kesehatan terbaik bagi masyarakat Indonesia.  
...a reflection of Hermina's commitment to offer the best healthcare services for the people of Indonesia.



Hermina Bogor



Hermina Pasteur



Hermina Tangerang



Hermina Grand Wisata

Pada tahun 2020, kami berhasil meraih target-target *Quantum Leap* yang telah ditetapkan di tahun 2014 untuk mengoperasikan 40 rumah sakit dan 4.000 tempat tidur.

In the year 2020, we successfully achieved our *Quantum Leap* targets set in 2014 to operate 40 hospitals and 4,000 beds.



# LAPORAN MANAJEMEN

## Management Report





# 02



## SAMBUTAN KOMISARIS

Message from the Board of Commissioners



### Pemegang Saham yang Terhormat,

Distinguished Shareholders,



Pandemi global Covid-19 telah menyebarkan ketidakpastian dalam skala yang tidak pernah terbayangkan. Krisis kesehatan dunia ini telah menyebabkan penderitaan dan kesulitan bagi banyak orang, serta memberikan tekanan berat bagi berbagai negara, penyedia jasa kesehatan dan berbagai bidang usaha di seluruh dunia.

The global Covid-19 pandemic has spread uncertainty with an unprecedented scale. This global health crisis has caused suffering and hardship for many people and has put considerable strain on countries, healthcare providers and many businesses across the world.



Saya sungguh bangga dengan tindakan kami dalam menghadapi krisis ini, yang secara tegas merefleksikan ketangguhan model bisnis dan sumber daya manusia kami.

I am truly proud of our actions in facing this crisis, which clearly reflect the resilience of our business model and human capital.



### KINERJA JAJARAN DIREKSI SELAMA TAHUN BUKU 2020

Di tahun 2020, Perseroan memfokuskan pada penanganan pandemi Covid-19, stabilisasi operasional rumah sakit dalam menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas, serta pengembangan usaha Hermina.

### PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS DURING THE 2020 FISCAL YEAR

In 2020, the Company focused on handling the Covid-19 pandemic, stabilizing hospital operations in providing quality healthcare services, and developing Hermina's business.

Dewan Komisaris cukup puas dengan kemampuan Direksi dalam melaksanakan langkah-langkah yang dibutuhkan untuk melindungi keselamatan karyawan dan para pasien Hermina, serta juga keberlanjutan kegiatan operasional rumah sakit.

The Board of Commissioners is pleased with the Board of Directors' ability in executing the necessary measures to protect the wellbeing of Hermina's employees and patients, as well as the continuation of hospital operations.

Dewan Komisaris juga memberi apresiasi pada kinerja jajaran manajemen sehubungan dengan keberhasilan Perseroan dalam mencapai berbagai target *Quantum Leap* yang telah ditetapkan di tahun 2014 untuk memperluas kegiatan usahanya menjadi 40 rumah sakit dan 4.000 tempat tidur di tahun 2020.

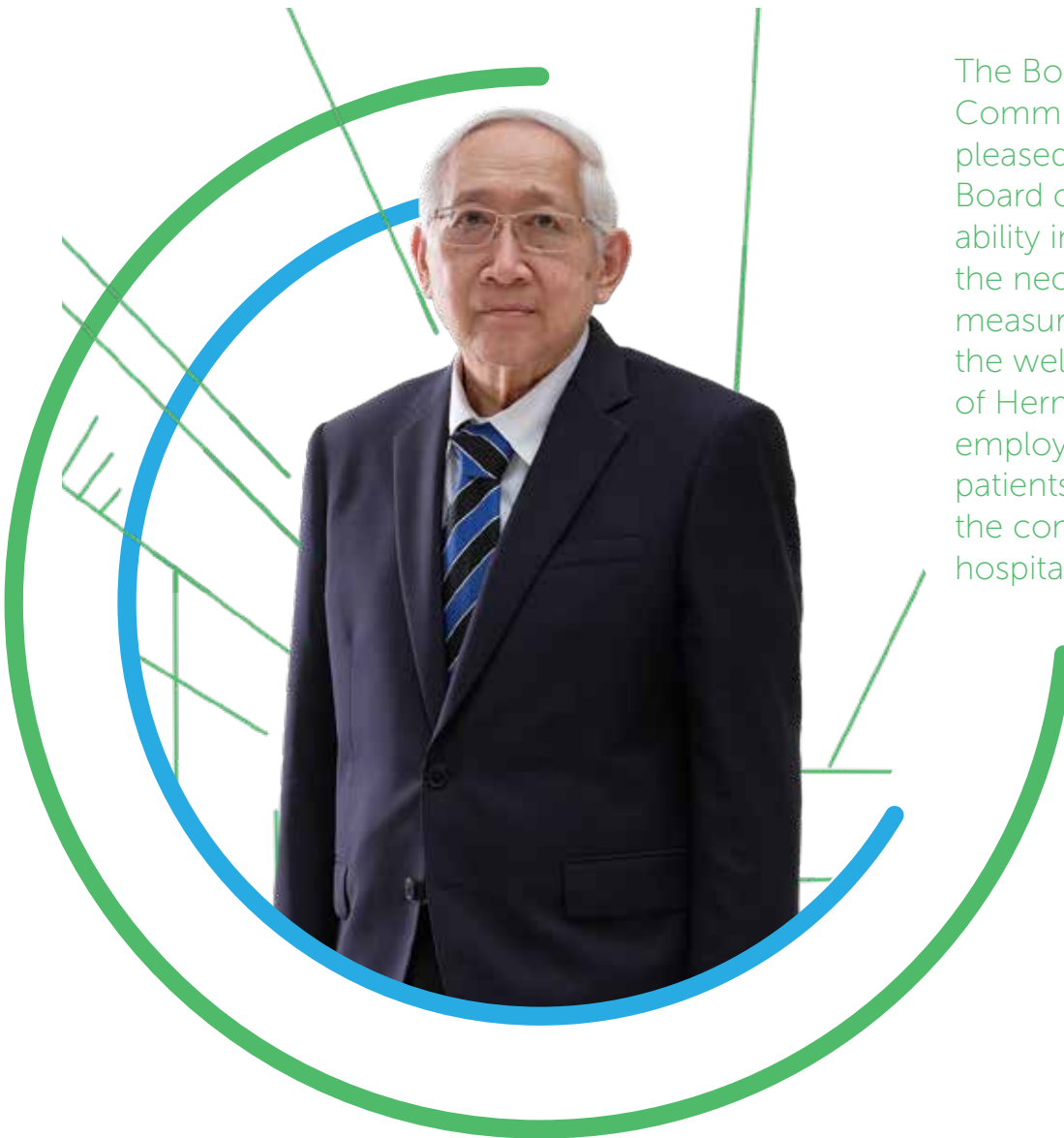
The Board of Commissioners also appreciates the performance of the management in relation to the Company's success in delivering its Quantum Leap targets set in 2014, to expand its business into 40 hospitals and 4,000 beds by 2020.

Pencapaian penting lainnya di tahun 2020 adalah penerbitan obligasi Hermina yang pertama di bulan September 2020 guna memperkuat struktur finansial dan mendiversifikasi sumber pendanaan serta memenuhi kebutuhan belanja modal dan modal kerja Perseroan.

Another important milestone achieved in 2020 was the issuance of Hermina's first bond in September 2020 to strengthen the Company's financial structure and to diversify the source of funding, as well as to fulfill the capital expenditure and working capital requirement.



Dewan Komisaris cukup puas dengan kemampuan Direksi dalam melaksanakan langkah-langkah yang dibutuhkan untuk melindungi keselamatan karyawan dan para pasien Hermina, serta juga keberlanjutan kegiatan operasional rumah sakit.



The Board of Commissioners is pleased with the Board of Directors' ability in executing the necessary measures to protect the wellbeing of Hermina's employees and patients, as well as the continuation of hospital operations.

**dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp. OG**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Di tengah tahun yang penuh tantangan, Hermina berhasil meraih pendapatan sebesar Rp4.416 miliar di tahun 2020, dengan laba bersih sebesar Rp646 miliar.

Amidst a challenging year, Hermina successfully generated revenue of IDR4,416 billion in 2020, with a net profit of 646 billion.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa jajaran Direksi telah melaksanakan tugas-tugasnya dengan memuaskan di masa yang penuh dengan cobaan ini.

It was the view of the Board of Commissioners that the Board of Directors has carried out its duties satisfactorily in this challenging period.

## PELAKSANAAN TATA KELOLA DAN KEBERLANJUTAN

Dewan Komisaris meyakini bahwa komitmen penuh pada pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (GCG) merupakan dasar bagi keberlangsungan usaha Perseroan.

## GOVERNANCE AND SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners believes that a strong commitment towards the implementation of the principles of good corporate governance (GCG) is fundamental in the sustainability of the Company's business.

Sebagai bagian dari struktur GCG yang berperan penting dalam pelaksanaan GCG Perseroan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah mengaplikasikan GCG dengan sebaik-baiknya. Hal ini meliputi fungsi Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

As a part of the GCG structure that plays a key role in the Company's GCG implementation, the Board Commissioners views that the Company has applied GCG to the best of its abilities. This includes the function of the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as all the Committees under the Board of Commissioners.

Melalui Komite Audit, di tahun 2020 Dewan Komisaris telah mengevaluasi dan menyetujui pengangkatan Kepala Audit Internal Perseroan yang baru. Kajian atas kebijakan dan prosedur Perseroan juga telah dilaksanakan melalui rapat-rapat dan diskusi yang intens dengan jajaran Direksi dan manajemen Perseroan.

Through the Audit Committee, in 2020 the Board of Commissioners has reviewed and approved the appointment of the Company's new Internal Audit Head. Reviews on the Company's existing policies and procedures have also been conducted through meetings and frequent discussions with the Company's Board of Directors and management.

Pelaksanaan praktik keberlanjutan merupakan bagian penting dari tata kelola Hermina. Dalam hal ini, Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh pada penerbitan Rencana Strategis Keberlanjutan Hermina untuk lima tahun ke depan. Kami juga mendukung penerbitan Laporan Keberlanjutan Perseroan yang pertama di tahun 2020.

The implementation of sustainable practices is an important part of Hermina's good corporate governance. In this respect, the Board of Commissioners gives its full support to the issuance of Hermina's Sustainability Strategic Plan for the next five years. We also support the publication of the Company's first Sustainability Report in 2020.



**Dewan Komisaris meyakini bahwa komitmen penuh pada pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (GCG) merupakan dasar bagi keberlangsungan usaha Perseroan.**

The Board of Commissioners believes that a strong commitment towards the implementation of the principles of good corporate governance (GCG) is fundamental in the sustainability of the Company's business.



## PROSPEK DAN TANTANGAN 2021

Memasuki tahun 2021, terlihat di seluruh dunia upaya untuk mempercepat distribusi vaksin Covid-19 yang diharapkan dapat memperlambat penyebaran virus.

Kondisi makroekonomi global akan secara berangsur membaik dan jumlah kunjungan pasien akan pulih ketika masyarakat makin merasa yakin bahwa kondisi terburuk telah dilewati. Namun demikian, kami meyakini bahwa ke depan gejolak dan tantangan akan terus berlanjut selama beberapa waktu.

Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi atas rencana strategis 2021 dan meyakini bahwa rencana tersebut telah mempertimbangkan berbagai prospek dan tantangan usaha. Selain itu, Dewan Komisaris menyadari bahwa manajemen telah secara seimbang mempertimbangkan peluang pertumbuhan dan potensi risiko bagi Perseroan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Mewakili jajaran Dewan Komisaris, saya ingin sampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan dan pimpinan yang telah melaksanakan tugas secara luar biasa dan secara cepat dan efektif merespon berbagai tuntutan Covid-19, dengan memenuhi semua kebutuhan pasien dan mendukung kelancaran layanan kami.

Apresiasi yang tulus juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham, mitra usaha dan Pemerintah atas dukungan, kepercayaan dan kesetiiaannya.

Saya ingin akhiri dengan menegaskan kembali komitmen Perseroan kepada para pelanggan dan kontribusi kami pada pembangunan dan kesejahteraan Indonesia.

## 2021 PROSPECTS AND CHALLENGES

As we enter 2021, the world witnesses efforts to accelerate the distribution of Covid-19 vaccines that is expected to slow down the spread of the virus.

Global macroeconomic condition will gradually improve and the number of patient visits will recover as people feel more confident that the worst condition has passed. Nevertheless, looking ahead, we believe that the volatility and challenges we face may continue for some time.

The Board of Commissioners has reviewed the 2021 strategic plan and believes that it has taken appropriate considerations of the business prospects and challenges. In addition, the Board of Commissioners also recognizes that the management has balanced the Company's growth opportunities and its potential risks.

## APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend our utmost appreciation to our people and the leadership team who have done an extraordinary job and responded quickly and effectively to the demands of Covid-19, by meeting our patient needs and supporting the delivery of our services.

Our sincerest appreciation also goes to all shareholders, business partners, and the Government for their support, trust and loyalty.

I would like to end by affirming the Company's continued commitment to our customers and our contribution to our country's development and welfare.





## DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA

Komisaris  
Commissioner

dr. Husen Sutakaria, Sp. OG

Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner

dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp. OG

Komisaris Utama  
President Commissioner





dr. Amit Varma

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

dr. Sudarsono, Sp.KFR

Komisaris  
Commissioner

Dr. dr. Heridadi, M.Sc.

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Alexander Rusli, Ph.D

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



## SAMBUTAN DIREKSI

Message from the Board of Directors



Pemegang Saham yang Terhormat,

Distinguished Shareholders,



Wabah dan penyebaran Covid-19 telah mengubah kehidupan kita semua dalam skala yang tidak pernah terbayangkan. Pandemi telah menyebabkan krisis kesehatan global dan mengganggu kegiatan usaha di seluruh dunia.

The outbreak and spread of Covid-19 has impacted all of our lives in ways nobody could have imagined. The pandemic has caused a global healthcare crisis and disrupted businesses worldwide.



Di tengah lingkungan operasional yang penuh tantangan tahun 2020, Perseroan berhasil meraih kinerja yang positif. Walaupun mengalami penurunan volume pasien sebesar 35,27% akibat *lockdown* dan penundaan perawatan non-kritis, total pendapatan tumbuh mencapai Rp4.416 miliar dari sebesar Rp3.631 miliar, sedangkan Laba Neto meningkat 87,73% mencapai Rp646 miliar dari Rp344 miliar didukung oleh keberhasilan upaya efisiensi biaya.

In the challenging operating environment of 2020, the Company posted positive results for the year. Despite experiencing a 35.27% drop in patient volume due to lockdowns and postponement of non-critical procedures, total revenue grew to IDR4,416 billion from IDR3,631 billion while net income increased by 87.73% to IDR646 billion from IDR344 billion driven by successful cost efficiency measures.



### MENGATASI PANDEMI COVID-19

Guna mengatasi wabah Covid-19, kami segera membentuk Gugus Tugas Pengelolaan Krisis, yang bertugas mengoordinasikan langkah-langkah untuk memitigasi potensi dampak negatif dari pandemi terhadap kegiatan rumah sakit kami. Dengan dukungan penuh seluruh jajaran Direksi, kami memfokuskan pada kesehatan dan keselamatan SDM dan seluruh pasien, mempertahankan layanan kesehatan yang berkualitas, serta mendukung program Pemerintah untuk membatasi penyebaran Covid-19.

### OUR RESPONSE TO THE COVID-19 PANDEMIC

In response to the outbreak of Covid-19, we acted quickly by forming Hermina's Crisis Management Squad, tasked with coordinating the necessary steps to mitigate the pandemic's potential adverse impacts on our hospital operation. With the full support of the Board of Directors, we focused on the health and safety of our human resources and patients, maintaining deliveries of quality healthcare services and supporting the Government's program in restricting the spread of the virus.

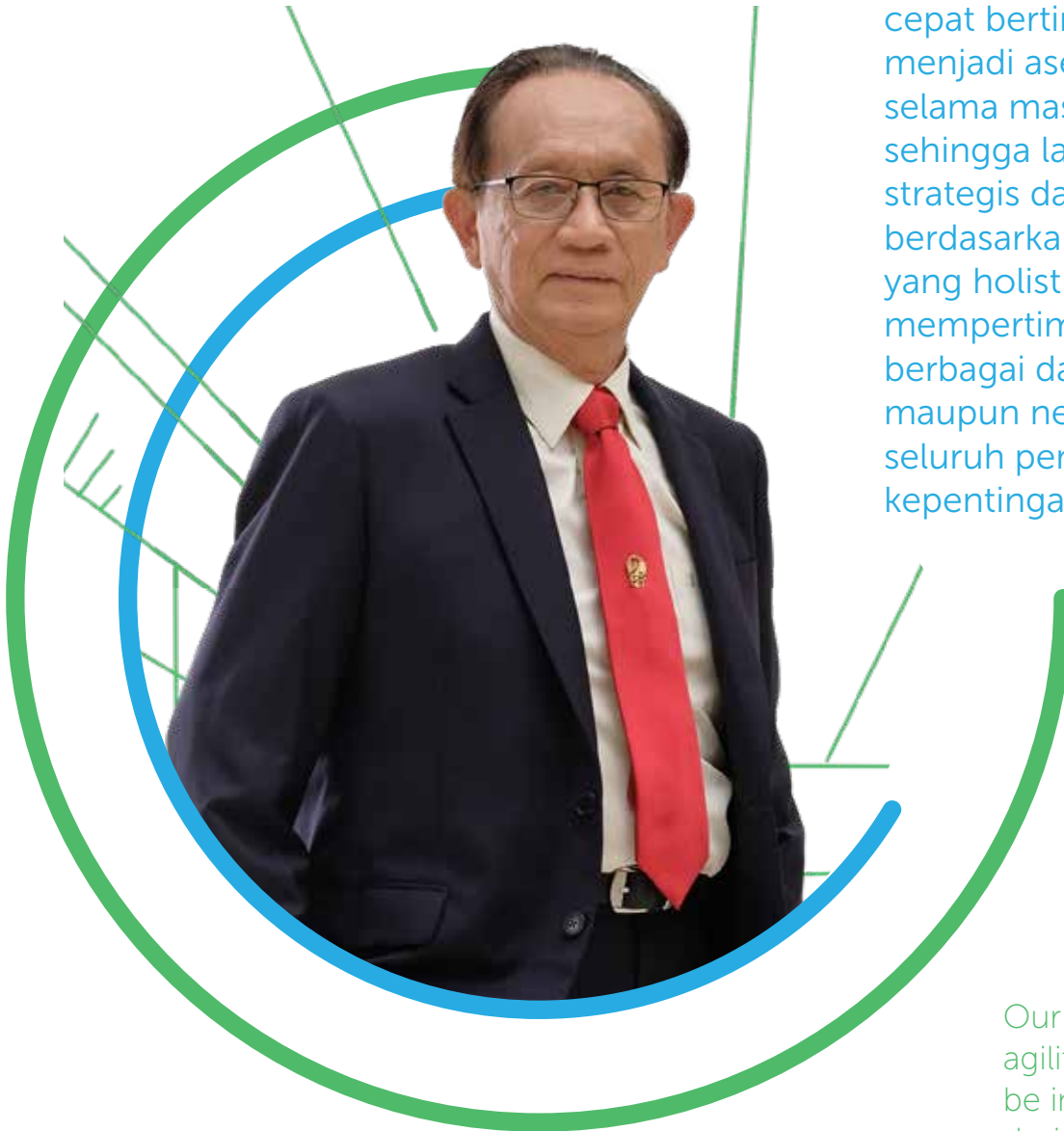
Protokol dan pedoman proteksi segera dikembangkan dan diberlakukan untuk memastikan pelaksanaan praktik keamanan dan kesehatan kerja secara luas. Bahan-bahan dan sesi-sesi pelatihan disusun dan diselenggarakan untuk mengedukasi dan melatih seluruh karyawan Hermina terkait dengan prosedur perawatan infeksi.

Protection protocol and guidelines were quickly developed and enforced to ensure widespread adoption of occupational safety and health practices. Training materials and sessions were organized to educate and train Hermina's entire workforce with infection treatment procedures.



Fleksibilitas dan kemampuan kami untuk

cepat bertindak terbukti menjadi aset penting selama masa krisis, sehingga langkah-langkah strategis dapat diambil berdasarkan pandangan yang holistik, dengan mempertimbangkan berbagai dampak positif maupun negatif bagi seluruh pemangku kepentingan.



**dr. Hasmoro, Sp.An, KIC, MHA, MM**  
Direktur Utama  
President Director

Our flexibility and agility have proven to be important assets during this crisis, so that strategic steps can be taken from a holistic perspective, taking into account various potential positive and negative impacts for all stakeholders.



Dalam rangka melindungi keselamatan tenaga medis di lini depan, tes PCR (*Polymerase Chain Reaction*) rutin dilaksanakan untuk pendeteksian sedini mungkin, sedangkan pasokan Alat Pelindung Diri (APD) dipastikan ketersediaannya. Prosedur penerimaan, pemeriksaan dan perawatan pasien secara ketat dilaksanakan, dengan memisahkan pasien Covid-19 dan non Covid-19. Peningkatan daya tahan tubuh tenaga kesehatan di area pelayanan Covid juga sangat kami perhatikan, antara lain dengan memberikan makanan tambahan, multivitamin dan suplemen lainnya.



To protect the health and safety of our medical professionals on the front lines, regular PCR (*Polymerase Chain Reaction*) tests were introduced for the earliest possible detections, while supply of Personal Protection Equipment (PPE) was secured to ensure availability. Strict patient admission, examination and treatment procedures were also put into practice with clear separation between Covid-19 and non Covid-19 patients. We also paid attention to the immune systems of our healthcare providers that served the Covid care area, among others by providing them with additional food, multivitamins and other supplements.



Kami meluncurkan proyek infrastruktur untuk meningkatkan dan melengkapi rumah sakit kami dengan sarana perawatan untuk penyakit infeksi. Salah satu rumah sakit kami yang baru, Hermina Karawang, dikhususkan sebagai rumah sakit perawatan Covid-19, serta sebagai dedikasi kami kepada Indonesia dan bukti dukungan kami terhadap Pemerintah dalam menanggulangi Covid-19, hampir seluruh RS Hermina saat ini telah menerima dan melayani pasien Covid-19. Guna mempercepat penyembuhan pasien Covid-19, di akhir tahun 2020 rumah sakit Hermina telah dilengkapi dengan alat kesehatan yang mutakhir dan menambah jumlah tempat tidur khusus pasien Covid-19 terutama di ruang perawatan isolasi dan perawatan intensif (ICU). Per akhir Desember 2020, jumlah tempat tidur untuk pelayanan pasien Covid-19 berjumlah 1.702 tempat tidur, dengan komposisi 1.389 tempat tidur untuk perawatan isolasi dan 148 tempat tidur untuk perawatan intensif.



We launched major infrastructure projects to upgrade and equip our existing hospitals with treatment facilities for infectious diseases. We dedicated one of Hermina's new hospitals, Hermina Karawang, as a dedicated hospital for Covid-19 treatment, and as a proof of our dedication to the country and our support to the Government's effort to combat Covid-19, almost all Hermina Hospitals currently accept and treat Covid-19 patients. To speed up Covid-19 patient recovery, as of end of 2020 Hermina Hospitals have been equipped with the latest medical equipment and added dedicated hospital beds for Covid patients primarily in isolation and Intensive Care Unit (ICU) rooms. By the end of December 2020, total hospital beds for Covid-19 patient treatments reached 1,702 beds, comprising of 1,389 beds for isolation care and 148 beds for intensive care.

Rumah sakit Hermina juga aktif menyediakan layanan pemeriksaan PCR dan *rapid test* antigen serta melakukan edukasi publik dengan kiat-kiat sederhana untuk menghindari penyebaran Covid-19.

Hermina Hospitals were also active in providing PCR and antigen rapid tests service, as well as in educating the public on the simple tips to prevent the spread of Covid-19.

Dengan ini saya sampaikan duka cita mendalam dan doa bagi mereka yang kehilangan anggota keluarga akibat Covid-19, atau menjadi korban dari Covid-19 ini. Saya juga sampaikan apresiasi kepada seluruh rekan karyawan dan para profesional kesehatan yang bekerja dengan penuh dedikasi untuk menghentikan penyebaran virus ini.

I would like to take this opportunity to extend our sincere condolences and prayers to anyone who has lost loved ones to Covid-19 or has fallen victim to this virus. I also want to express our appreciation to all of fellow employees and healthcare professionals who are working diligently to stop the spread of this virus.

## MEMELIHARA MOMENTUM DI TAHUN YANG PENUH TANTANGAN

Dengan gembira saya melaporkan perkembangan penting di berbagai sisi di tahun 2020.

Pada tahun 2020 kami berhasil meraih berbagai target *Quantum Leap* yang telah ditetapkan di tahun 2014 untuk mengoperasikan 40 rumah sakit dan 4.000 tempat tidur.

Tiga rumah sakit baru, yakni Hermina Periuk Tangerang, Hermina Karawang, dan Hermina Manado, telah dibuka, dan satu rumah sakit di Salatiga, Jawa Tengah diakuisisi, sedangkan 846 tempat tidur telah ditambahkan sepanjang tahun di seluruh rumah sakit, sehingga total mencapai 40 rumah sakit dan 4.900 tempat tidur di akhir 2020.

Pusat Perawatan Jantung Terpadu untuk perawatan jantung anak dan dewasa telah diresmikan di Hermina Depok, sehingga kami dapat menawarkan layanan perawatan subspecialis yang lebih kompleks kepada pasien.

Proses digitalisasi rumah sakit terus meraih kemajuan positif, guna mencapai peningkatan integrasi di seluruh jaringan rumah sakit, peningkatan layanan pelanggan, serta peningkatan visibilitas proses. Sementara itu, upaya untuk meraih tingkat efisiensi yang lebih tinggi berhasil meraih pencapaian positif, dengan fokus pada pengendalian biaya obat-obatan dan karyawan yang lebih disiplin.

Tahun 2020 juga ditandai dengan penerbitan obligasi Hermina yang pertama di bulan September 2020. Dana dari penerbitan tersebut akan digunakan untuk memperkuat struktur finansial dan mendiversifikasi sumber pendanaan, serta memenuhi kebutuhan belanja modal dan modal kerja Perseroan.

Perseroan telah meresmikan Hermina Learning Center (HLC) sebagai institusi pelatihan dan pengembangan tersertifikasi Perseroan. Empat Akademi formal juga dibuka pada tahun 2020, yang dipersiapkan untuk menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan atau STIK di bidang keperawatan, analisis laboratorium, farmasi dan fisioterapi.

## MAINTAINING MOMENTUM IN A CHALLENGING YEAR

I am pleased to report our important development in many fronts in 2020.

In 2020 we successfully achieved our Quantum Leap targets set in 2014, to operate 40 hospitals and 4,000 beds.

Three new hospitals, namely in Hermina Periuk Tangerang, Hermina Karawang, and Hermina Manado, were inaugurated, and one hospital in Salatiga, Central Java, was acquired, while 846 hospitals beds were added in all hospitals during the year, bringing the total tally to 40 hospitals and 4,900 hospital beds by the end of 2020.

An Integrated Heart Treatment Center for pediatric and adult heart care was launched in Hermina Depok, allowing us to offer more complex, subspecialist care services to our patients.

Hospital digitalization process continued to achieve positive progress, delivering better integration across the entire hospital network, improved customer service and greater process visibility. Meanwhile, efforts for higher cost efficiency proved to deliver positive results, focusing on more disciplined medicine and employee cost controls.

The year 2020 was also marked with the issuance of the Company's first bond in September 2020. Proceeds from the issuance will be used to strengthen the Company's financial structure and to diversify the source of funding, as well as to fulfill the capital expenditure and working capital requirement.

The Company officially launched Hermina Learning Center (HLC) as the Company's certified training and development institution. Four formal Academies were also opened in 2020, set to become a College of Health Sciences (Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan or STIK) in nursing, laboratory analysis, pharmaceuticals and physiotherapy.





Di bidang tata kelola perusahaan, kami telah mengangkat Kepala Audit Internal yang baru dengan persetujuan Dewan Komisaris. Upaya-upaya terus berlanjut guna memperkuat kapabilitas manajemen risiko Perseroan serta memastikan kepatuhan kepada seluruh peraturan yang relevan.

In the area of good corporate governance, we have appointed a new Internal Audit Head following the approval of the Board of Commissioners. Efforts continued to strengthen the Company's risk management capabilities and ensuring full compliance with all relevant regulations.



Untuk aspek keberlanjutan, kami senantiasa dengan serius memperhatikan peran kami sebagai anggota masyarakat yang bertanggung jawab, terutama di bidang kesehatan masyarakat dan pendidikan. Di tahun 2020, kami telah resmikan Rencana Strategis Keberlanjutan Perseroan yang mendefinisikan dan menetapkan sasaran-sasaran keberlanjutan untuk lima tahun ke depan. Berbagai inisiatif baru telah diluncurkan di tahun 2020, dalam rangka meningkatkan pengelolaan plastik, kertas, limbah makanan, air dan listrik kami. Berbagai program yang lebih terukur akan dilaksanakan di tahun 2021. Laporan lengkap tentang inisiatif keberlanjutan tahun 2020 diuraikan di Laporan Keberlanjutan kami yang pertama.

On sustainability, we always take our role seriously as a responsible member of the community, particularly in the field of public health and education. In 2020, we have formalized the Company's Sustainability Strategic Plan to define and set our sustainability goals for the next five years. New initiatives were launched in 2020 to improve our plastic, paper, food waste, water, and electricity management. This will be followed by more measurable programs in 2021. A full report of our sustainability initiatives for 2020 is discussed in our first Sustainability Report.



## PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN

Dengan gembira saya sampaikan bahwa kerja keras kami telah berhasil memperoleh berbagai tanggapan positif dari pasar domestik maupun internasional.

## AWARDS AND RECOGNITIONS

I am pleased to express that our hard work has received a wide range of positive receptions from both the domestic and international markets.

Di tahun 2020, tujuh rumah sakit Hermina berhasil meraih penghargaan sebagai rumah sakit paling berkomitmen untuk kategori nasional, provinsi dan wilayah dari BPJS. Rumah Sakit Hermina Depok juga berhasil meraih Akreditasi Internasional. Di tahun yang sama, PT Medikaloka Hermina Tbk diakui sebagai salah satu perusahaan publik terbaik di Asia oleh majalah Forbes.

In 2020, seven Hermina hospitals were named as the most committed hospitals in national, province and regional categories from BPJS. Hermina Hospital Depok has also been awarded with International Accreditation. In the same year, PT Medikaloka Hermina Tbk was recognized as one of the best public companies in Asia by the Forbes magazine.

Fleksibilitas dan kemampuan kami untuk cepat bertindak terbukti menjadi aset penting selama krisis ini, sehingga langkah-langkah strategis dapat diambil berdasarkan pandangan yang holistik, dengan mempertimbangkan berbagai dampak positif maupun negatif bagi seluruh pemangku kepentingan. Saya meyakini, bahwa inisiatif yang kami laksanakan telah berhasil mencapai sasaran, sehingga Perseroan dapat menciptakan lebih banyak nilai tambah bagi masyarakat Indonesia.

Our flexibility and agility have proven to be important assets during this crisis, so that strategic steps can be taken from a holistic perspective, taking into account various potential positive and negative impacts for all stakeholders. I believe the actions we have taken so far have achieved our objective and positioned the Company to create more added value for the Indonesian people.



Dengan gembira  
saya sampaikan  
bahwa kerja

keras kami telah berhasil  
memperoleh berbagai  
tanggapan positif dari  
pasar domestik maupun  
internasional.

I am pleased to note that  
our hard work has received  
a wide range of positive  
receptions from both the  
domestic and international  
markets.



#### PANDANGAN KE DEPAN

Setelah menghadapi kondisi global dan domestik yang penuh tantangan, dunia diperkirakan akan secara berangsur berhasil mengatasi krisis pandemi dan memasuki tahun 2021 dengan landasan yang lebih kokoh, seiring makin banyaknya penduduk yang memperoleh vaksinasi.

Di tahun 2021, jumlah kunjungan pasien diperkirakan akan mulai pulih, sehingga volume pasien rawat inap maupun rawat jalan akan meningkat. Peningkatan kualitas layanan akan berlanjut, diiringi dengan peluncuran layanan perawatan subspecialis yang lebih kompleks untuk meraih indeks pendapatan per pasien yang lebih tinggi. Pengembangan SDM tetap menjadi prioritas guna mendukung rencana perluasan jaringan Perseroan, serta komitmen kami pada kualitas layanan. Selain itu, kami akan memperluas inisiatif keberlanjutan untuk memberikan lebih banyak kontribusi positif kepada masyarakat.

Mewakili jajaran Direksi, saya sampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan berperan penting bagi kinerja Perseroan di tahun 2020. Kami telah menyiapkan kerangka kerja yang jelas bagi kegiatan usaha kami, serta siap melaksanakan visi Perseroan, untuk mewujudkan Perseroan yang memiliki jaringan rumah sakit yang tumbuh, sehat dan berumur panjang.

#### LOOKING AHEAD

After facing challenging global and domestic conditions, the world is expected to gradually overcome the pandemic crisis and start 2021 with a better foundation, as more and more people get vaccinated.

In 2021, the number of patient visits is expected to recover, allowing us to grow our inpatient, as well as outpatient volumes. Service quality improvements will continue, combined with the introduction of more complex, subspecialist care services to generate higher index of revenue per patient. Talent development will remain as our top priority to support the Company's network expansion plan and our commitment in service quality. Last but not least, we will expand our sustainability initiatives so as to make a greater positive contribution to society.

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank those who have supported and played an important role in the Company's performance in 2020. We have created a clear framework for our business, and look forward to executing our vision, to become a Company that operates a growing, healthy and lasting hospital network.



> DIREKSI

Board of Directors

Yulisar Khiat, SE, MARS

Direktur  
Director



dr. Hasmoro, Sp.An, KIC, MHA, MM

Direktur Utama  
President Director





dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp. OG

Direktur  
Director



Aristo Setiawidjaja B.Sc., MBA


Direktur Independen  
Independent Director



# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





Dengan sejarah pengalaman yang panjang di bidang layanan kesehatan ibu dan anak, Perseroan dikenal karena layanan kesehatannya yang komprehensif di bidang tersebut.

With its strong heritage in women's and children's healthcare services, the Company is well recognized for its comprehensive healthcare services in this area.

## SEKILAS HERMINA

### Hermina at a Glance



Hermina lahir sebagai organisasi nirlaba pada tahun 1985 dengan dibukanya rumah sakit bersalin yang pertama, yang kemudian ditingkatkan menjadi rumah sakit ibu dan anak di tahun 1989.

Hermina was founded as a non-profit organization in 1985 with the opening of its first maternity hospital, which was then upgraded to become a women's and children's hospital in 1989.



Pada tahun 1999, Perseroan mengubah statusnya dari organisasi nirlaba menjadi korporasi, PT Medikaloka Hermina, sesuai Akte Pendirian Perseroan Terbatas No. 5 tertanggal 7 Mei, 1999 yang dibuat di hadapan Imam Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-17517 HT.01.01.TH.99, tanggal 12 Oktober 1999 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6136 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 Oktober 2000.

In 1999, its status changed from a non-profit organization to a corporation, PT Medikaloka Hermina according to Notarial Deed No. 5, dated May 7, 1999, made before Imam Santoso, S.H., a Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-17517 HT.01.01.TH.99. dated October 12, 1999 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 6136 dated October 13, 2000.



Didukung oleh model 'kemitraan dokter'nya yang unik, dari tahun ke tahun Perseroan berkembang menjadi salah satu grup rumah sakit swasta yang terkemuka di Indonesia.

Backed by its unique 'doctor partnership' business model, over the years the Company has grown to become one of the country's premier private hospital groups.



Dengan sejarah pengalaman yang panjang di bidang layanan kesehatan ibu dan anak, Perseroan dikenal karena layanan kesehatannya yang komprehensif di bidang tersebut. Selain itu, rumah-rumah sakit Hermina juga menyediakan berbagai layanan

With its strong heritage in women's and children's healthcare services, the Company is well recognized for its comprehensive healthcare services in this area. On top of that, Hermina hospitals provide a range of specialist medical services, including complex surgical



Didukung oleh model 'kemitraan dokter'nya yang unik, Perseroan berkembang menjadi salah satu grup rumah sakit swasta yang terkemuka di Indonesia.

Backed by its unique 'doctor partnership' business model, the Company has grown to become one of the country's premier private hospital groups.

medis spesialis, termasuk prosedur operasi yang kompleks, jasa laboratorium, fasilitas radiologi dan pencitraan, perawatan kesuburan serta layanan kesehatan umum, apotek, layanan diagnosa dan gawat darurat. Perseroan telah memiliki reputasi atas keberhasilannya di bidang pembangunan rumah-rumah sakit baru dan optimalisasi kapasitas, serta terus mempertahankan tingkat profitabilitas yang sehat.

Perseroan juga merupakan salah satu rumah sakit pertama mengadopsi layanan JKN, program asuransi kesehatan nasional Indonesia, yang membuka peluang untuk melayani jutaan anggota JKN di seluruh Indonesia, serta memberikan dukungan pada program kesehatan Pemerintah.

Hermina memasuki babak baru di tahun 2018, dengan menjadi perusahaan publik pada tanggal 16 Mei 2018 melalui pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (kode saham: HEAL).

Dengan dibukanya tiga rumah sakit baru dan diakuisisinya satu rumah sakit pada tahun 2020, jaringan rumah sakit Hermina terus berkembang dan kini meliputi sebanyak 40 rumah sakit dan 4.900 tempat tidur, dengan total 12.528 karyawan yang melayani lebih dari 4,77 Juta pasien di seluruh Indonesia.

procedures, laboratory services, radiology and imaging facilities, fertility treatment as well as general healthcare, pharmacy, diagnostic and emergency services. It has a proven track record in successfully developing new hospitals and optimizing capacity, while maintaining a healthy level of profitability.

Hermina is also one of the early adopters of JKN, Indonesia's universal healthcare insurance program, opening opportunities to serve millions of JKN members across the country, while also supporting the Government's healthcare program.

The Company entered a new chapter in 2018, by becoming a public company on May 16, 2018, listing its shares on Indonesia Stock Exchange (share code: HEAL).

With the opening of three new hospitals and the acquisition of one hospital in 2020, Hermina's hospital network continued to grow, now comprising of 40 hospitals and 4,900 hospital beds, with a total workforce of 12,528 employees serving over 4.77 million patients across Indonesia.





➤ VISI, MISI, NILAI, DAN STRATEGI PERUSAHAAN

Corporate Vision, Mission, Core Values, and Strategy

## Visi

Vision

Mewujudkan Perseroan yang memiliki jaringan rumah sakit yang tumbuh, sehat dan berumur panjang

To become a Company that operates a growing, healthy and lasting hospital network

## MISI

Mission

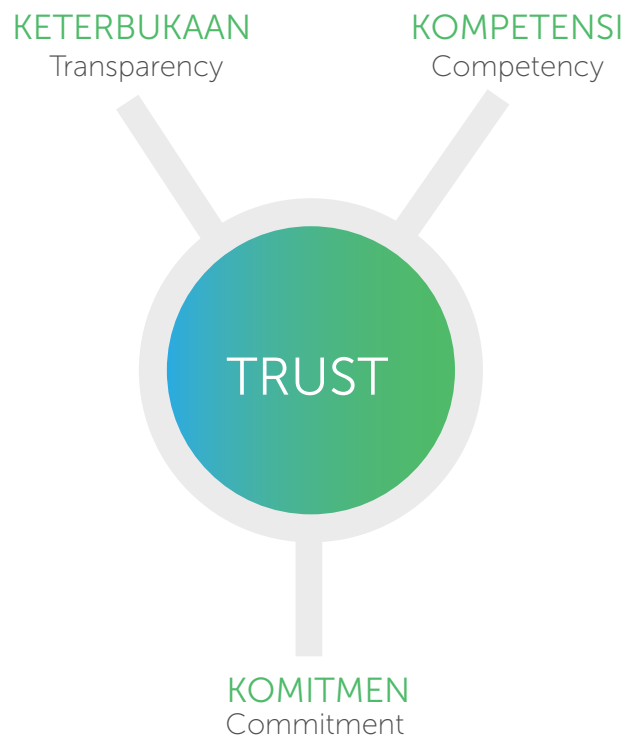
- Melakukan upaya berkelanjutan untuk menambah jaringan rumah sakit dan meningkatkan kinerja jaringan rumah sakit melalui penambahan jenis dan jumlah pelayanan rumah sakit
- Menjalankan fungsi dan peran departemen di Perseroan sebagai konseptor, fasilitator, koordinator, *supervisor* dan pembina untuk mendukung jaringan rumah sakit
- Menjalankan pengelolaan Perseroan secara profesional untuk mencapai efisiensi dan efektivitas yang tinggi dengan mempunyai rasio keuangan yang sehat dengan mengutamakan tanggung jawab sosial dan lingkungan
- Melakukan proses kaderisasi untuk menghasilkan eksekutif yang profesional, loyal dengan mewariskan sistem dan *value* kepada generasi selanjutnya secara mulus dan lancar
- To conduct sustainable efforts in expanding its hospital network and improving the quality of its hospital network by adding more specialties and services
- To promote the Company's departments as initiators, facilitators, coordinators, supervisors and advisors in support of the hospital network
- To manage the Company professionally in order to deliver greater efficiency and effectiveness, as well as healthy financial ratio by prioritizing on social and environmental responsibilities
- To conduct people development to create professional and loyal executives, by smoothly passing down the Company's system and values to the next generation

## NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

“TRUST” sebagai nilai inti menekankan pada kepercayaan pelanggan dan *stakeholder* lainnya

“TRUST” as the core value that reflects the trust of customers and other stakeholders



## STRATEGI

Strategy

Memberikan kepuasan kepada semua stakeholder secara seimbang dengan tolak ukur *Balanced Scorecard*

Aligning in stakeholder interests using the Balanced Scorecard approach



**JEJAK LANGKAH**

Milestones



1985



Pendirian rumah sakit bersalin pertama di Jatinegara, Jakarta dengan 25 tempat tidur operasional

Establishment of Hermina's first maternity hospital in Jatinegara, Jakarta with 25 operational beds



1991



Rumah sakit bersalin Jatinegara ditingkatkan statusnya menjadi rumah sakit ibu dan anak.

Jatinegara maternity hospital was upgraded to become a women and children's hospital.



1995



Melakukan akuisisi rumah sakit pertama (Podomoro).

Completed the first hospital acquisition (Podomoro).



1997



Pembukaan rumah sakit yang ketiga di Bekasi, di area Jabodetabek dengan jumlah tempat tidur operasional pada akhir tahun mencapai 150 tempat tidur.

Opening of the third hospital in Bekasi, Greater Jakarta area, with total operational bed reaching 150 beds by end of the year.



1999



Perubahan status dari organisasi nirlaba menjadi korporasi dengan nama PT Medikaloka Hermina (MH).

Change the non-profit organization status to a corporation named PT Medikaloka Hermina (MH).



2000-2002



Pembukaan 3 rumah sakit baru di area Jabodetabek. Jumlah tempat tidur operasional pada akhir 2002 mencapai 441 tempat tidur.

Opening of 3 new hospitals in Greater Jakarta area. Total operational bed by end of 2002 reaching 441 beds.

2003-2008



Perluasan jaringan rumah sakit melalui pembukaan 3 rumah sakit baru dan akuisisi 2 rumah sakit. Jumlah tempat tidur operasional pada akhir 2008 mencapai 786 tempat tidur.

Hospital network expansion with the opening of 3 new hospitals and acquisition of 2 hospitals. Total operational bed by end of 2008 reaching 786 beds.

2009-2014



Perluasan jaringan dengan pembukaan 7 rumah sakit baru dan akuisisi 3 rumah sakit. Jumlah tempat tidur operasional pada akhir 2014 mencapai 1.611 tempat tidur.

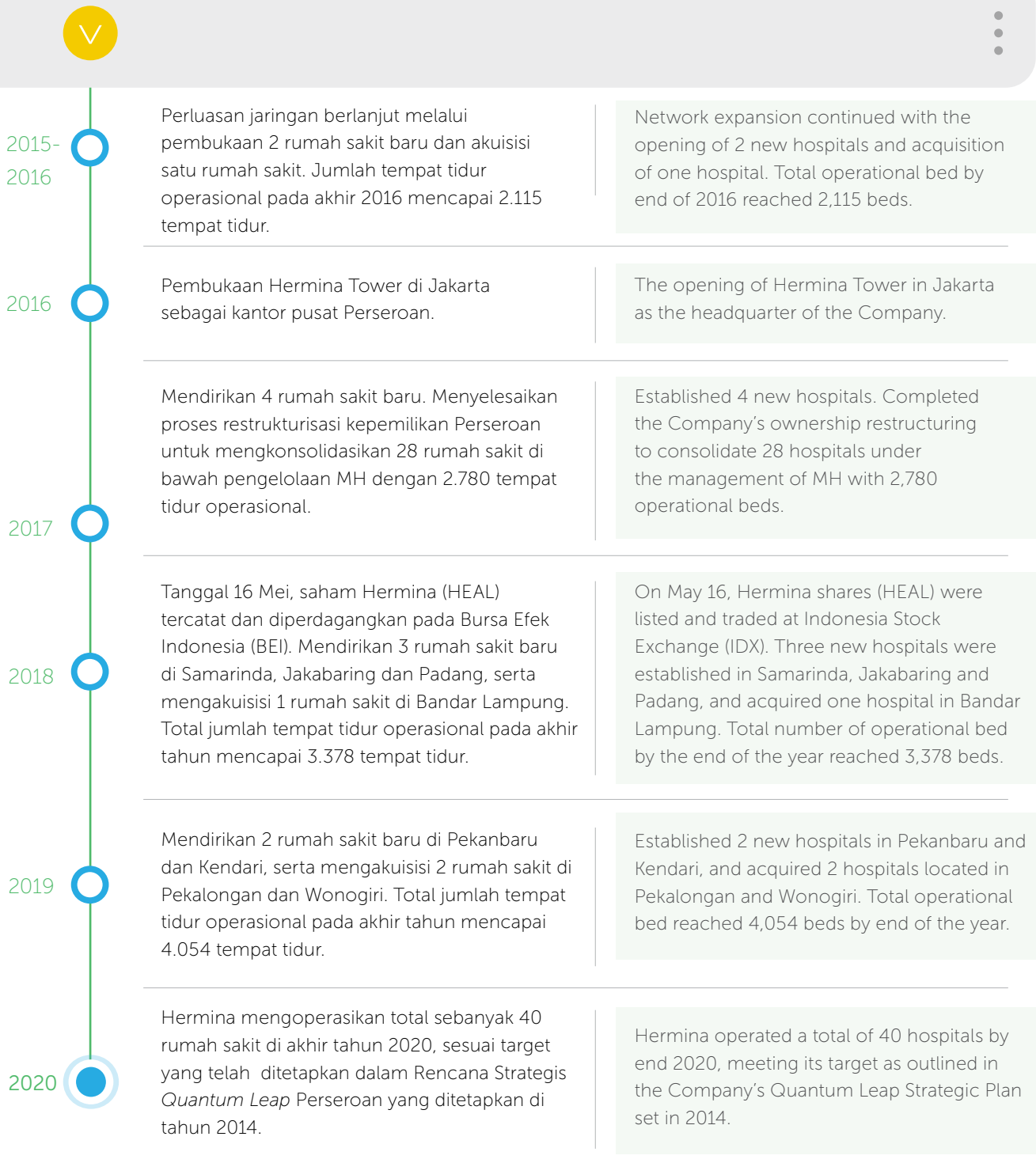
Network expansion with additional 7 new hospitals and acquisition of 3 hospitals. Total operational bed by end of 2014 reaching 1,611 beds.

2014

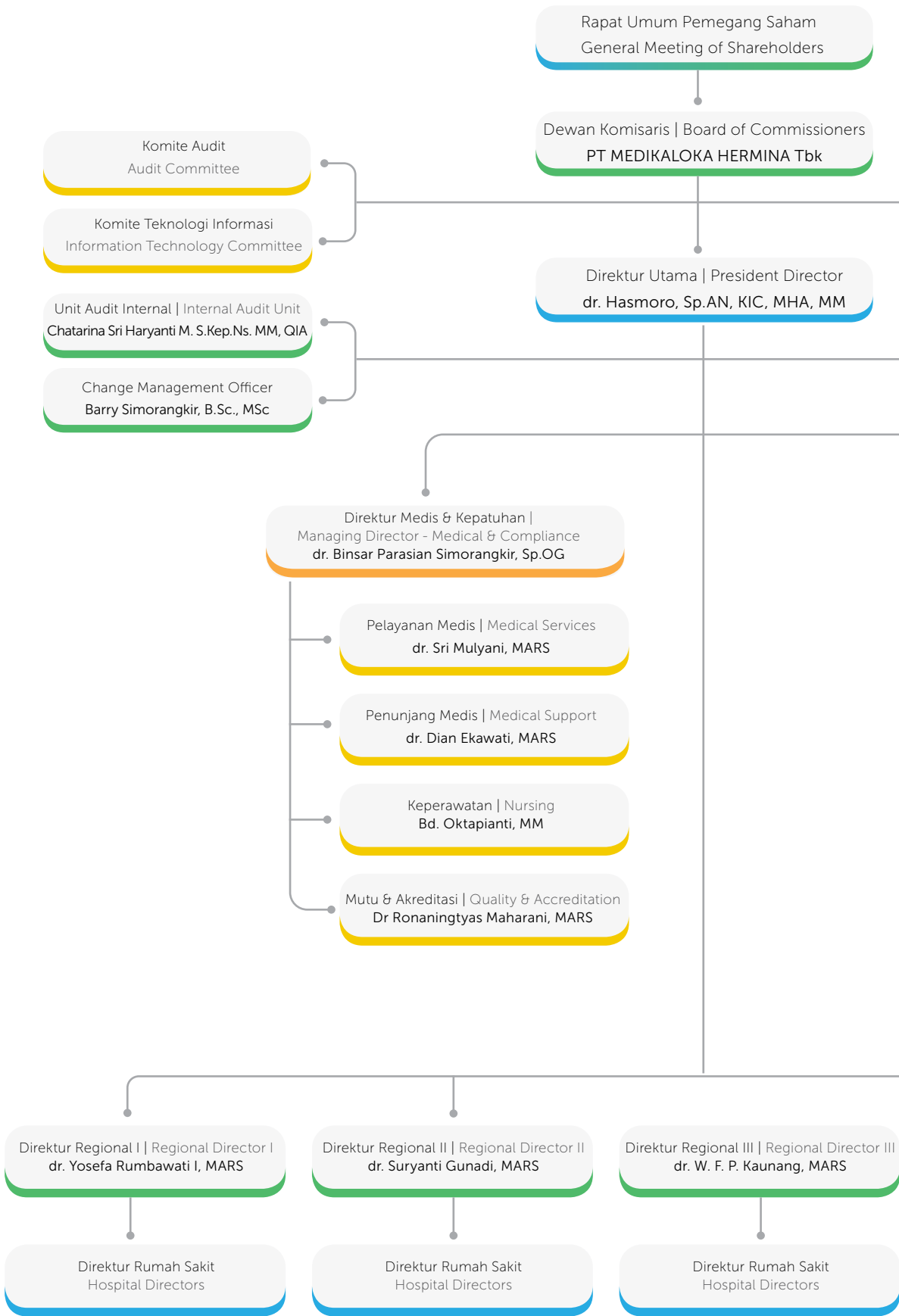


Pembukaan Rumah Sakit Palembang sebagai rumah sakit Hermina pertama di luar pulau Jawa.

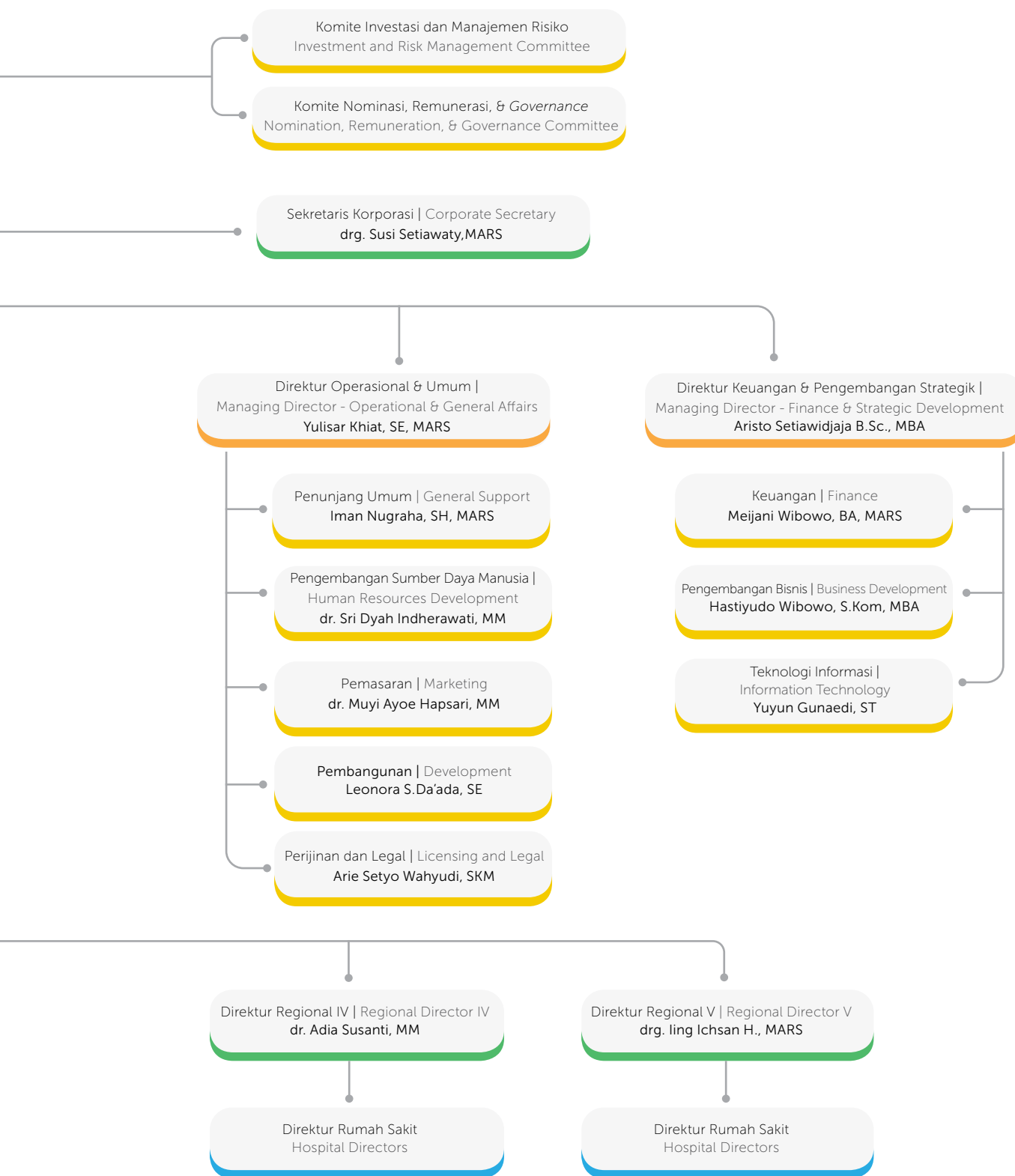
Hermina Hospital Palembang was opened as Hermina's first hospital outside Java.



**STRUKTUR ORGANISASI**  
Organization Structure









## IDENTITAS PERSEROAN

### Corporate Identity



#### Nama

PT Medikaloka Hermina Tbk

#### Alamat

Jalan Raya Jatinegara Barat No. 126  
Jakarta 13320 – Indonesia

#### Kantor Korespondensi

Hermina Tower  
Jalan Selangit B-10 Kavling No. 4, Kemayoran  
Jakarta 10610 - Indonesia  
P | (+62 21) 3970 2525

#### Sekretaris Korporasi

E | corporate.secretary@herminahospitals.com

#### Hubungan Investor

E | ir@herminahospitals.com

#### Situs Web Perseroan

www.herminahospitals.com

#### Bidang Usaha

Perumahsakitan

#### Tanggal Pendirian

7 Mei 1999

#### Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 5 di hadapan Imam Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 7 Mei, 1999. Mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-17517 HT.01.01.TH.99, tanggal 12 Oktober 1999 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6136 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 Oktober 2000.



#### Name

PT Medikaloka Hermina Tbk

#### Address

Jalan Raya Jatinegara Barat No. 126  
Jakarta 13320 – Indonesia

#### Correspondence Office

Hermina Tower  
Jalan Selangit B-10 Kavling No. 4, Kemayoran  
Jakarta 10610 - Indonesia  
P | (+62 21) 3970 2525

#### Corporate Secretary

E | corporate.secretary@herminahospitals.com

#### Investor Relations

E | ir@herminahospital

#### Company Website

www.herminahospitals.com

#### Line of Business

Hospitals

#### Date of Establishment

May 7, 1999

#### Legal Basis of Incorporation

Notarial Deed No. 5 of Imam Santoso, a Notary in Jakarta, dated May 7, 1999. Approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17517 HT.01.01.TH.99, dated October 12, 1999 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 6136 dated October 13, 2000.

### KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2020

### SHARES OWNERSHIP AS OF DECEMBER 31, 2020

Nama Name	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Pemegang Saham Memiliki 5% atau Lebih Shareholders Owning 5% or More		
Binsar Parasian Simorangkir	173.575.900	5,83
Lydia Immanuel	171.016.400	5,74
Non Widjaja Kusuma	217.162.300	7,29
Soedibjo Toeloes	149.020.700	5,00
Soepardiman	164.786.000	5,53
Sudarsono	169.118.900	5,68
Yulisar Khiat	350.391.200	11,77
Pemegang Saham Memiliki Kurang dari 5% Shareholders Owning Less than 5%		
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% saham) Public (each below 5% shares)	1.582.928.600	53,15
<b>Total Jumlah</b>	<b>2.978.000.000</b>	<b>100,00</b>

#### Perubahan Nama

Efektif tanggal 17 Januari 2018 mengubah status menjadi perusahaan terbuka, PT Medikaloka Hermina Tbk

#### Modal Dasar

Rp1.000.000.000.000

#### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp297.800.000.000

#### Tanggal Pencatatan Saham

16 Mei 2018

#### Simbol Emiten

HEAL

#### Bursa Saham

HEAL tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

#### Jumlah Karyawan

12.528

### Institusi Pendukung Pasar Modal

#### Akuntan Publik

Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)  
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190 – Indonesia  
P | (+62 21) 5289 5000  
F | (+62 21) 5289 4100

#### Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom  
Jl. Hayam Wuruk No.28, 2nd Floor  
Jakarta 10120 – Indonesia  
P | (+62 21) 350 8077 (Hunting)  
F | (+62 21) 350 8078

#### Pemeringkat Efek

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)  
Panin Tower Senayan City, 17th Floor, Jl. Asia Afrika Lot.19,  
Gelora, RT.1/RW.3, Gelora, Kota Jakarta Pusat, Daerah  
Khusus Ibukota Jakarta 12220

#### Notaris

Christina Dwi Utami, Bsc, SH, MHum, MKn  
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2  
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 3, Taman Sari  
Jakarta 11140 – Indonesia

#### Change of Name

Effective on January 17, 2018, the status was changed to public company, PT Medikaloka Hermina Tbk

#### Authorized Capital

IDR1,000,000,000,000

#### Issued and Fully Paid Capital

Rp297,800,000,000

#### Listing Date

May 16, 2018

#### Ticker Symbol

HEAL

#### Stock Exchange

HEAL are listed and traded at the Indonesia Stock Exchange (IDX)

#### Total Employees

12,528

### Capital Market Supporting Institutions

#### Public Accountant

Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)  
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190 – Indonesia  
P | (+62 21) 5289 5000  
F | (+62 21) 5289 4100

#### Share Registrar

PT Datindo Entrycom  
Jl. Hayam Wuruk No.28, 2nd Floor  
Jakarta 10120 – Indonesia  
P | (+62 21) 350 8077 (Hunting)  
F | (+62 21) 350 8078

#### Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)  
Panin Tower Senayan City, 17th Floor, Jl. Asia Afrika Lot.19,  
Gelora, RT.1/RW.3, Gelora, Kota Jakarta Pusat, Daerah  
Khusus Ibukota Jakarta 12220

#### Notary

Christina Dwi Utami, Bsc, SH, MHum, MKn  
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2  
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 3, Taman Sari  
Jakarta 11140 – Indonesia

## STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

### Shareholding Structure of the Company and Subsidiaries

Berikut ini adalah struktur kepemilikan saham Perseroan atas Entitas Anak per 31 Desember 2020.

The following is the Company's shareholding structure and its subsidiaries as of December 31, 2020.



**Perseroan**  
The Company (Hermina Jatengara)





INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Information

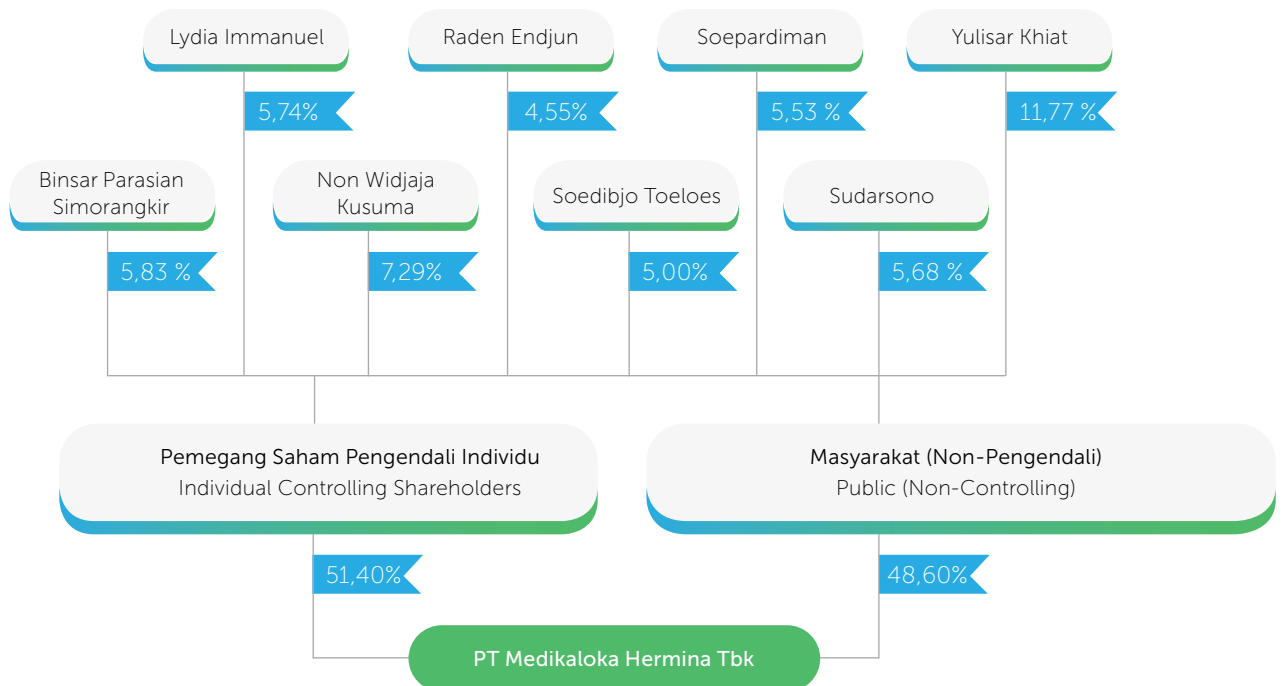
KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2020

SHARES OWNERSHIP AS OF DECEMBER 31, 2020

Nama Name	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
<b>Pemegang Saham Memiliki 5% atau Lebih</b> Shareholders Owning 5% or More		
Binsar Parasian Simorangkir	173.575.900	5,83
Lydia Immanuel	171.016.400	5,74
Non Widjaja Kusuma	217.162.300	7,29
Soedibjo Toeloos	149.020.700	5,00
Soepardiman	164.786.000	5,53
Sudarsono	169.118.900	5,68
Yulisar Khiat	350.391.200	11,77
<b>Pemegang Saham Memiliki Kurang dari 5%</b> Shareholders Owning Less than 5%		
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% saham) Public (each below 5% shares)	1.582.928.600	53,15
<b>Total Jumlah</b>	<b>2.978.000.000</b>	<b>100,00</b>

Pemegang Saham Pengendali Individu per 31 Desember 2020

Individual Controlling Shareholders as of December 31, 2020



KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN GOLONGAN  
PER 31 DESEMBER 2020

SHARE OWNERSHIP COMPOSITION BY CATEGORY AS  
OF DECEMBER 31, 2020

	Nama Name	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
<b>Lokal</b> Domestic			
Perorangan	Individuals	1.987.165.500	66,73
Dana Pensiun	Pension Funds	34.752.700	1,17
Yayasan	Foundations	4.021.600	0,14
Koperasi	Cooperatives	4.327.100	0,15
Asuransi	Insurance	81.830.400	2,75
Perusahaan Terbatas	Limited Liability Companies	35.520.498	1,19
Reksadana	Mutual Funds	59.685.232	2,00
<b>Asing</b> Foreign			
Perorangan	Individuals	770.525.370	25,87
Badan Usaha	Institutions		
<b>Jumlah Saham Beredar</b> Total Outstanding Share		<b>2.978.000.000</b>	<b>100,00</b>

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Domisili per 31 Desember 2020

Share Ownership Composition by Domicile as of December 31, 2020



### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi per 31 Desember 2020

Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners			
Paulus Kusuma Gunawan	<b>Komisaris Utama</b> President Commissioner	-	-
Husen Sutakaria	<b>Wakil Komisaris Utama</b> Vice President Commissioner	92.110.500	3,09
Sudarsono	<b>Komisaris</b> Commissioner	169.118.900	5,68
Darwin Cyril Noerhadi	<b>Komisaris</b> Commissioner	-	-
Alexander Rusli, Ph.D	<b>Komisaris Independen</b> Independent Commissioner	-	-
Heridadi	<b>Komisaris Independen</b> Independent Commissioner	-	-
Amit Varma	<b>Komisaris Independen</b> Independent Commissioner	-	-
<b>Direksi</b> Board of Directors			
Hasmoro	<b>Direktur Utama</b> President Director	116.173.300	3,90
Binsar Parasian Simorangkir	<b>Direktur</b> Director	173.575.900	5,83
Yulisar Khat	<b>Direktur</b> Director	350.391.200	11,77
Aristo Setiawidjaja	<b>Direktur Independen</b> Independent Director	-	-

### Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Tanggal Pencatatan Listing Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Bursa Efek Stock Exchange
16 Mei 2018 May 16, 2018	Penawaran Umum Saham Perdana dengan nilai nominal Rp100 per saham. Harga Penawaran Rp3.700 per saham. Initial Public Offering with nominal value of IDR100 per share. Offering price of IDR3,700 per share.	2.973.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange



## JARINGAN RUMAH SAKIT HERMINA

### Hermina Hospitals Network



#### Hermina Jatinegara

Jalan Raya Jatinegara Barat No. 126  
Jakarta 13320 - Indonesia  
 [marketing.jatinegara@herminahospitals.com](mailto:marketing.jatinegara@herminahospitals.com)

(+62 21) 851 3838 /  
819 1223



#### Hermina Kemayoran

Jalan Selangit B-10 Kavling 4, Kemayoran  
Jakarta 10610 - Indonesia  
 [marketing.kemayoran@herminahospitals.com](mailto:marketing.kemayoran@herminahospitals.com)

(+62 21) 2260 2525



#### Hermina Bekasi

Jalan Kemakmuran No. 39, Margajaya  
Bekasi, Jawa Barat 17141 - Indonesia  
 [marketing.bekasi@herminahospitals.com](mailto:marketing.bekasi@herminahospitals.com)

(+62 21) 884 2121



#### Hermina Depok

Jalan Raya Siliwangi No. 50, Pancoran Mas  
Depok, Jawa Barat 16436 - Indonesia  
 [marketing.depok@herminahospitals.com](mailto:marketing.depok@herminahospitals.com)

(+62 21) 7720 2525



#### Hermina Daan Mogot

Jalan Kintamani Raya No. 2 Kawasan Daan Mogot Baru  
Jakarta 11840 - Indonesia  
 [marketing.daanmogot@herminahospitals.com](mailto:marketing.daanmogot@herminahospitals.com)

(+62 21) 540 8989



#### Hermina Bogor

Jalan Ring Road I Kav. 23, 25, 27  
Perumahan Taman Yasmin  
Bogor, Jawa Barat 16113 - Indonesia  
 [marketing.bogor@herminahospitals.com](mailto:marketing.bogor@herminahospitals.com)

(+62 251) 838 2525



#### Hermina Pasteur

Jalan dr. Djunjunan 107, Pasteur  
Bandung, Jawa Barat 40173 - Indonesia  
 [marketing.pasteur@herminahospitals.com](mailto:marketing.pasteur@herminahospitals.com)

(+62 22) 607 2525

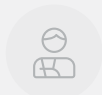


#### Hermina Pandanaran

Jalan Pandanaran No. 24  
Semarang, Jawa Tengah 50134 - Indonesia  
 [pandanaran@herminahospitalgroup.com](mailto:pandanaran@herminahospitalgroup.com)

(+62 24) 844 2525 /  
845 0818





### Hermina Tangkubanprahu

Jalan Tangkubanprahu No. 31-33  
Malang, Jawa Timur 65119 - Indonesia  
 [marketing.tangkubanprahu@herminahospitals.com](mailto:marketing.tangkubanprahu@herminahospitals.com)

(+62 341) 322 525



### Hermina Sukabumi

Jalan Raya Sukaraja  
Sukabumi, Jawa Barat 43192 - Indonesia  
 [marketing.sukabumi@herminahospitals.com](mailto:marketing.sukabumi@herminahospitals.com)

(+62 266) 625 2525



### Hermina Tangerang

Jalan KS Tubun No. 10  
Tangerang, Banten 15112 - Indonesia  
 [marketing.tangerang@herminahospitals.com](mailto:marketing.tangerang@herminahospitals.com)

(+62 21) 5577 2525



### Hermina Grand Wisata

Jalan Festival Boulevard Blok JA-I No. 1  
Grand Wisata Bekasi  
Jawa Barat 17510 - Indonesia  
 [marketing.grandwisata@herminahospitals.com](mailto:marketing.grandwisata@herminahospitals.com)

(+62 21) 8265 1212



### Hermina Arcamanik

Jalan A.H. Nasution No. 50  
Bandung, Jawa Barat 40294 - Indonesia  
 [marketing.arcamanik@herminahospitals.com](mailto:marketing.arcamanik@herminahospitals.com)

(+62 22) 8724 2525



### Hermina Galaxy

Jalan Gardenia Raya Blok BA-1 No.11  
Grand Galaxy City  
Bekasi, Jawa Barat 17147 - Indonesia  
 [marketing.galaxy@herminahospitals.com](mailto:marketing.galaxy@herminahospitals.com)

(+62 21) 822 2525



### Hermina Palembang

Jalan Basuki Rahmat No. 897  
Palembang, Sumatera Selatan 30164 - Indonesia  
 [marketing.palembang@herminahospitals.com](mailto:marketing.palembang@herminahospitals.com)

(+62 711) 352 525 /  
366 945



### Hermina Ciputat



Jalan Kertamukti No. 2, Ciputat  
Tangerang Selatan, Banten 15419 - Indonesia  
 [marketing.ciputat@herminahospitals.com](mailto:marketing.ciputat@herminahospitals.com)


(+62 21) 7470 2525







### Hermina Mekarsari

 Jalan Raya Cileungsi-Jonggol KM 1  
Cileungsi Bogor, Jawa Barat 16820 - Indonesia  
 marketing.mekarsari@herminahospitals.com

 (+62 21) 2923 2525 /  
1793 2525





### Hermina Serpong

 Jalan Raya Puspitek KM 1 No. 99  
Serpong Tangerang Selatan  
Banten 15310 - Indonesia  
 marketing.serpong@herminahospitals.com

 (+62 21) 7588 4999





### Hermina Banyumanik

 Jalan Jend. Polisi Anton Soedjarwo No. 195A  
Semarang, Jawa Tengah 50263 - Indonesia  
 marketing.banyumanik@herminahospitals.com

 (+62 24) 7648 8989





### Hermina Solo

 Jalan Kolonel Sutarto 16  
Surakarta, Jawa Tengah 57126 - Indonesia  
 marketing.solo@herminahospitals.com

 (+62 271) 638 989



### Hermina Ciruas

 Jalan Raya Serang-Jakarta KM 9  
Desa Ranjeng Ciruas  
Serang, Banten 42182 - Indonesia  
 marketing.ciruas@herminahospitals.com

 (+62 254) 280 555





### Hermina Yogya


 Jalan Mataram Hermina, RT 06 / RW 50  
Maguwoharjo, Depok, Sleman  
Yogyakarta 55282 - Indonesia  
 marketing.yogya@herminahospitals.com

 (+62 274) 280 0808





### Hermina Bitung

 Jalan Raya Serang KM 10 Pos Bitung Curug  
Tangerang, Banten 15810 - Indonesia  
 marketing.bitung@herminahospitals.com

 (+62 21) 5949 7525



### Hermina Makassar

 Jalan Toddopuli Raya Timur No. 7 Manggala  
Makassar, Sulawesi Selatan 90231 - Indonesia  
 marketing.makassar@herminahospitals.com

 (+62 411) 409 1817





### Hermina Balikpapan

Jalan MT. Haryono No. 45  
Sepinggang Baru, Balikpapan  
Kalimantan Timur 76114 - Indonesia  
 marketing.balikpapan@herminahospitals.com

(+62 542) 853 2525



### Hermina Medan

Jalan Asrama/Ampera II, Sei Sikambang  
Medan, Sumatera Utara 20123 - Indonesia  
 marketing.medan@herminahospitals.com

(+62 61) 8086 2525 /  
8086 7690



### Hermina Podomoro

Jalan Danau Agung 2 Blok E3 Kav. 4  
No. 28-30, Sunter Agung  
Jakarta 14350 - Indonesia  
 marketing.podomoro@herminahospitals.com

(+62 21) 640 4910 /  
640 4911



### Hermina Purwokerto

Jalan Yos Sudarso No. 2, Rejasari  
Karanglewas Lor, Banyumas  
Purwokerto, Jawa Tengah 53134 - Indonesia  
 marketing.purwokerto@herminahospitals.com

(+62 281) 777 2525



### Hermina Samarinda

Jalan Teuku Umar RT 34, Karang Asam Ilir  
Sungai Kunjang Samarinda  
Kalimantan Timur 75126 - Indonesia  
 marketing.samarinda@herminahospitals.com

(+62 541) 209 0707



### Hermina OPI Jakabaring

Jalan Gubernur H. A Bastari No. 16  
Sungai Kedukan, Rambutan, Banyuasin  
Palembang, Sumatera Selatan 30257 - Indonesia  
 marketing.opijakabaring@herminahospitals.com

(+62 711) 303 1520



### Hermina Padang

Jalan Khatib Sulaiman, RT 001 / RW 012  
Padang, Sumatera Barat 25173 - Indonesia  
 marketing.padang@herminahospitals.com

(+62 751) 897 2525





### Hermina Pekalongan




Jalan Jenderal Sudirman No. 16A, Podosugih,  
West Pekalongan, Central Java 51112 - Indonesia  
 marketing.pekalongan@herminahospitals.com

(+62 285) 449 8888





### Hermina Pekanbaru




 Jalan Tuanku Tambusai RT 03/ RW 02, Kel. Delima,  
Kec. Tampan, Pekanbaru, Riau 28292 - Indonesia  
 [marketing.pekanbaru@herminahospitals.com](mailto:marketing.pekanbaru@herminahospitals.com)

   
 (+62 761) 841 2020





### Hermina Kendari




 Jalan D.I. Panjaitan, Kel. Wundudopi,  
Kec. Baruga, Kendari, Sulawesi Tenggara - Indonesia  
 [marketing.kendari@herminahospitals.com](mailto:marketing.kendari@herminahospitals.com)

   
 (+62 751) 897 2525





### Hermina Wonogiri




 Jalan Jatibedug RT 01/ RW 07 Desa Purworejo,  
Kab. Wonogiri, Central Java  
 [marketing.wonogiri@herminahospitals.com](mailto:marketing.wonogiri@herminahospitals.com)

   
 (+62 0273) 532 7365





### Hermina Karawang




 Jalan Tuparev, Sukasari, Kel. Karawang Wetan,  
Kec. Karawang Timur, Karawang  
 [marketing.karawang@herminahospitals.com](mailto:marketing.karawang@herminahospitals.com)

   
 (+62 0267) 841 2525





### Hermina Manado




 Jalan Ringroad 2 Lingkungan Kel. Paniki Bawah,  
Kec. Mapanget, Kota Manado  
 [marketing.manado@herminahospitals.com](mailto:marketing.manado@herminahospitals.com)

   
 (+62 431) 724 2525





### Hermina Periuk Tangerang




 Jalan Raya Kutabumi, Kp Nagrak RT 004/06,  
Kel. Periuk, Kec. Periuk, Kota Tangerang  
 [marketing.periuktangerang@herminahospitals.com](mailto:marketing.periuktangerang@herminahospitals.com)

   
 (+62 21) 2943 2525



### RSIA Hermina Mutiara Bunda Salatiga

 Jalan Merak No. 8 Klaseman Kel. Mangunsari,  
Kec. Sidomukti, Kota Salatiga, Jawa Tengah  
 [marketing.Salatiga@herminahospitals.com](mailto:marketing.Salatiga@herminahospitals.com)

   
 (+62 298) 328 873

ENTITAS ANAK

Subsidiaries

No.	Nama Name	% Kepemilikan Efektif % Effective Ownership	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Year of Operation	Alamat Address
<b>Langsung</b> Direct					
1.	PT Medikaloka Internusa	65,50%	Rumah Sakit Hospital	1989	Jalan Selangit B-10 Kavling 4, Kemayoran, Jakarta 10610 – Indonesia
2.	PT Medikaloka Sejahtera	74,00%	Rumah Sakit Hospital	1997	Jalan Kemakmuran No. 39, Margajaya, Bekasi, Jawa Barat 17141 - Indonesia
3.	PT Medikaloka Husada	78,75%	Rumah Sakit Hospital	2000	Jalan Raya Siliwangi No. 50, Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat 16436 - Indonesia
4.	PT Medikaloka Daan Mogot	72,00%	Rumah Sakit Hospital	2002	Jalan Kintamani Raya No. 2, Kawasan Daan Mogot Baru, Jakarta 11840 - Indonesia
5.	PT Medikaloka Bogor	83,75%	Rumah Sakit Hospital	2002	Jalan Ring Road I Kav. 23, 25, 27, Perumahan Taman Yasmin, Bogor, Jawa Barat 16113 - Indonesia
6.	PT Medikaloka Mitra Pasteur	64,17%	Investasi Investment	2003	Jalan Raya Jatinegara Barat No. 126, Jakarta 13320 - Indonesia
7.	PT Medikaloka Pasteur	16,75%	Rumah Sakit Hospital	2004	Jalan dr. Djunjunan 107, Pasteur, Bandung, Jawa Barat 40173 - Indonesia
8.	PT Medikaloka Malang	65,50%	Rumah Sakit Hospital	2004	Jalan Tangkubanprahu No. 31-33, Malang, Jawa Timur 65119 - Indonesia
9.	PT Medikaloka Mitra Pandanaran	70,00%	Investasi Investment	2004	Jalan Raya Jatinegara Barat No. 126, Jakarta 13320 - Indonesia
10.	PT Medikaloka Pandanaran	26,43%	Rumah Sakit Hospital	2005	Jalan Pandanaran No. 24, Semarang, Jawa Tengah 50134 - Indonesia
11.	PT Medikaloka Mitra Arcamanik	67,14%	Investasi Investment	2006	Jalan Raya Jatinegara Barat No. 126, Jakarta 13320 - Indonesia
12.	PT Medikaloka Mitra Sukabumi	68,83%	Investasi Investment	2006	Jalan Anwar II No. 124-126, Jakarta 13320 - Indonesia
13.	PT Medikaloka Sukabumi	16,00%	Rumah Sakit Hospital	2007	Jalan Raya Sukaraja, Sukabumi, Jawa Barat 43192 - Indonesia
14.	PT Medikaloka Mitra Grand Bekasi	68,06%	Investasi Investment	2007	Jalan Raya Jatinegara Barat No. 126, Jakarta 13320 - Indonesia
15.	PT Medikaloka Mitra Tangerang	81,11%	Investasi Investment	2007	Jalan Anwar II No. 124-126, Jakarta 13320 - Indonesia
16.	PT Medikaloka Tangerang	20,75%	Rumah Sakit Hospital	2008	Jalan KS Tubun No. 10, Tangerang, Banten 15112 - Indonesia
17.	PT Medikaloka Grand Bekasi	25,25%	Rumah Sakit Hospital	2009	Jalan Festival Boulevard Blok JA-I No. 1, Grand Wisata Bekasi, Jawa Barat 17510 - Indonesia
18.	PT Medikaloka Mitra Palembang	69,37%	Investasi Investment	2010	Jalan Raya Jatinegara Barat No. 126, Jakarta 13320 - Indonesia
19.	PT Medikaloka Arcamanik	11,25%	Rumah Sakit Hospital	2010	Jalan A.H. Nasution No. 50, Bandung, Jawa Barat 40294 - Indonesia
20.	PT Medikaloka Mitra Ciputat	68,64%	Investasi Investment	2010	Jalan Raya Jatinegara Barat No. 126, Jakarta 13320 - Indonesia
21.	PT Medikaloka Mitra Galaxy	65,00%	Investasi Investment	2010	Jalan Raya Jatinegara Barat No.126, Jakarta 13320 - Indonesia

Langsung Direct					
22.	PT Medikaloka Galaxy	5,00%	Rumah Sakit Hospital	2010	Jalan Gardenia Raya Blok BA-1 No. 11, Grand Galaxy City, Bekasi, Jawa Barat 17147 - Indonesia
23.	PT Medikaloka Mitra Cileungsi	57,69%	Investasi Investment	2011	Jalan Raya Jatinegara Barat No. 126, Jakarta 13320 - Indone
24.	PT Medikaloka Ciputat	27,50%	Rumah Sakit Hospital	2011	Jalan Kertamukti No. 2, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten 15419 - Indonesia
25.	PT Medikaloka Palembang	37,25%	Rumah Sakit Hospital	2011	Jalan Basuki Rahmat No. 897, Palembang, Sumatera Selatan 30164 - Indonesia
26.	PT Medikaloka Mitra Banyumanik	63,46%	Investasi Investment	2013	Jalan Raya Jatinegara Barat No. 126, Jakarta 13320 - Indone
27.	PT Medikaloka Mitra Solo	56,36%	Investasi Investment	2013	Jalan Raya Jatinegara Barat No. 126, Jakarta 13320 - Indone
28.	PT Medikaloka Cileungsi	29,75%	Rumah Sakit Hospital	2013	Jalan Raya Cileungsi-Jonggol KM 1, Cileungsi Bogor, Jawa Barat 16820 - Indonesia
29.	PT Medikaloka Mitra Serpong	73,53%	Investasi Investment	2013	Jalan Raya Jatinegara Barat No. 126, Jakarta 13320 - Indone
30.	PT Medikaloka Banyumanik	18,50%	Rumah Sakit Hospital	2014	Jalan Jenderal Polisi Anton Soedjarwo No. 195A, Semarang, Jawa Tengah 50263 - Indonesia
31.	PT Medika Loka Ciruas	66,20%	Rumah Sakit Hospital	2014	Jalan Raya Serang-Jakarta KM 9, Desa Ranjeng Ciruas, Serang, Banten 42182 - Indonesia
32.	PT Medika Loka Yogya	59,00%	Rumah Sakit Hospital	2015	Jalan Mataram Hermina, RT 06 / RW 50, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282 - Indonesia
33.	PT Medika Loka Padang	67,50%	Rumah Sakit Hospital	2016	Jalan Khatib Sulaiman, RT 001 / RW 012, Padang, Sumatera Barat 25173 - Indonesia
34.	PT Medika Loka Bitung	58,61%	Rumah Sakit Hospital	2016	Jalan Raya Serang KM 10 Pos Bitung Curug, Tangerang Banten 15810 - Indonesia
35.	PT Medika Loka Purwokerto	63,50%	Rumah Sakit Hospital	2016	Jalan Yos Sudarso No. 2, Rejasari, Karanglewas Lor, Banyumas, Purwokerto, Jawa Tengah 53134 - Indonesia
36.	PT Medika Loka Samarinda	81,50%	Rumah Sakit Hospital	2016	Jalan Teuku Umar RT 34, Karang Asam Ilir, Sungai Kunjang, Samarinda, Kalimantan Timur 75126 - Indonesia
37.	PT Medika Loka Makassar	56,50%	Rumah Sakit Hospital	2016	Jalan Toddopuli Raya Timur No. 7, Manggala, Makassar, Sulawesi Selatan 90231 - Indonesia
38.	PT Medika Loka Balikpapan	61,50%	Rumah Sakit Hospital	2017	Jalan MT. Haryono No. 45, Sepinggan Baru, Balikpapan, Kalimantan Timur 76114 - Indonesia
39.	PT Medika Loka Medan	66,00%	Rumah Sakit Hospital	2017	Jalan Asrama/Ampera II, Sei Sikambing, Medan, Sumatera Utara 20123 - Indonesia
40.	PT Medika Loka Podomoro	75,38%	Rumah Sakit Hospital	2017	Jalan Danau Agung 2 Blok E3 Kav. 4 No. 28-30, Sunter Agung, Jakarta 14350 - Indonesia
41.	PT Medika Loka Jakabaring	58,00%	Rumah Sakit Hospital	2017	Jalan Gubernur H. A Bastari No. 16, Sungai Kedukan, Rambutan, Banyuasin Palembang, Sumatera Selatan 30257 - Indonesia
42.	PT Medika Loka Karawang	99,91%	Rumah Sakit Hospital	2020	Jalan Tuparev, Sukasari, Kel. Karawang Wetan, Kec. Karawang Timur, Karawang



Langsung Direct					
43.	PT Medika Loka Kendari	80,40%	Rumah Sakit Hospital	2019	Jalan D.I. Panjaitan, Kel. Wundudopi, Kec. Baruga, Kendari, South East Sulawesi - Indonesia
44.	PT Medika Loka Surabaya	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2017	Belum operasional Not yet operational
45.	PT Medika Loka Pekanbaru	79,55%	Rumah Sakit Hospital	2019	Jalan Tuanku Tambusai RT 03/ RW 02, Kel. Delima, Kec. Tampan, Pekanbaru, Riau 28292 - Indonesia
46.	PT Medika Loka Kutabumi	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2020	Jalan Raya Kutabumi, Kp. Nagrak RT 004/06, Kel. Periuk, Kec. Periuk, Kota Tangerang
47.	PT Medika Loka Pendidikan Pelatihan (MPP)	99,00%	Jasa Pendidikan Education Service	2017	Hermina Tower, Jalan Selangit B-10, Kavling 4, Kemayoran, Jakarta 10610 - Indonesia
48.	PT Medika Loka Investama	75,00%	Jasa & Perdagangan Service & Trading	2017	Hermina Tower, Jalan Selangit B-10, Kavling 4, Kemayoran, Jakarta 10610 - Indonesia
49.	PT Medika Loka Cilegon	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2018	Belum operasional Not yet operational
50.	PT Medika Loka Denpasar	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2018	Belum operasional Not yet operational
51.	PT Medika Loka Ambon	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2018	Belum operasional Not yet operational
52.	PT Medika Loka Cibitung	99,91%	Rumah Sakit Hospital	2018	Belum operasional Not yet operational
53.	PT Medika Loka Manado	99,91%	Rumah Sakit Hospital	2020	Jalan Ringroad 2 Lingkungan Kel. Paniki Bawah, Kec. Mapanget, Kota Manado
54.	PT Medika Loka Ciawi	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2018	Belum operasional Not yet operational
55.	PT Medika Loka Kupang	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2018	Belum operasional Not yet operational
56.	PT Medika Loka Lampung	66,50%	Rumah Sakit Hospital	2018	Jalan Tulang Bawang No. 21-23, Enggal, Bandar Lampung 35118 - Indonesia
57.	PT Medika Loka Pekalongan	82,32%	Rumah Sakit Hospital	2019	Jalan Jenderal Sudirman No. 16A, Podosugih, Pekalongan Barat, Jawa Tengah 51112 - Indonesia
58.	PT Medika Loka Manajemen	99,90%	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultation Service	2019	Jalan HBR. Motik Blok B10 Kavling 4, Gunung Sahari, Kemayoran, Jakarta Pusat
59.	PT Medika Loka Salatiga	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2020	Jalan Merak No. 8 Klaseman Kel. Mangunsari, Kec. Sidomukti Kota Salatiga Jawa Tengah
60.	PT Medika Loka Wonogiri	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2019	Jalan Jatibedug RT 01/ RW 07 Desa Purworejo, Kab. Wonogiri, Jawa Tengah



**Kepemilikan tidak langsung melalui entitas perantara**

Indirect ownership through intermediary holding companies

1.	PT Medikaloka Pasteur	60,00%	Rumah Sakit Hospital	2004	Jalan dr. Djunjuran 107, Pasteur, Bandung, Jawa Barat 40173 - Indonesia
2.	PT Medikaloka Pandanaran	57,14%	Rumah Sakit Hospital	2005	Jalan Pandanaran No. 24, Semarang, Jawa Tengah 50134 - Indonesia
3.	PT Medikaloka Sukabumi	77,00%	Rumah Sakit Hospital	2007	Jalan Raya Sukaraja, Sukabumi, Jawa Barat 43192 - Indonesia
4.	PT Medikaloka Tangerang	67,50%	Rumah Sakit Hospital	2008	Jalan KS Tubun No. 10, Tangerang, Banten 15112 - Indonesia
5.	PT Medikaloka Grand Bekasi	54,00%	Rumah Sakit Hospital	2009	Jalan Festival Boulevard Blok JA-I No. 1, Grand Wisata-Bekasi, Jawa Barat 17510 - Indonesia
6.	PT Medikaloka Arcamanik	70,00%	Rumah Sakit Hospital	2010	Jalan A.H. Nasution No. 50, Bandung, Jawa Barat 40294 - Indonesia
7.	PT Medikaloka Galaxy	60,00%	Rumah Sakit Hospital	2010	Jalan Gardenia Raya Blok BA-1 No. 11 Grand Galaxy City- Bekasi, Jawa Barat 17147 - Indonesia
8.	PT Medikaloka Palembang	55,50%	Rumah Sakit Hospital	2011	Jalan Basuki Rahmat No. 897, Palembang, Sumatera Selatan 30164 - Indonesia
9.	PT Medikaloka Ciputat	55,00%	Rumah Sakit Hospital	2011	Jalan Kertamukti No. 2, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten 15419 - Indonesia
10.	PT Medikaloka Cileungsi	65,00%	Rumah Sakit Hospital	2013	Jalan Raya Cileungsi-Jonggol KM 1, Cileungsi - Bogor, Jawa Barat 16820 - Indonesia
11.	PT Medikaloka Banyumanik	65,00%	Rumah Sakit Hospital	2014	Jalan Jenderal Polisi Anton Soedjarwo No. 195A, Semarang, Jawa Tengah 50263 - Indonesia
12.	PT Medikaloka Serpong	51,00%	Rumah Sakit Hospital	2014	Jalan Raya Puspitek KM 1 No. 99, Serpong, Tangerang Selatan, Banten 15310 - Indonesia
13.	PT Medikaloka Solo	55,00%	Rumah Sakit Hospital	2014	Jalan Kolonel Sutarto 16, Surakarta, Jawa Tengah 57126 - Indonesia



Hermina memiliki reputasi atas keberhasilannya di bidang pembangunan rumah-rumah sakit baru dan optimalisasi kapasitas, serta terus mempertahankan tingkat profitabilitas yang sehat.

Hermina has a proven track record in successfully developing new hospitals and optimizing capacity, while maintaining a healthy level of profitability.

> PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp. OG.

**Komisaris Utama**

President Commissioner

Bapak Paulus Kusuma Gunawan, 76 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan tahun 2017 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Januari 2018.

Karir beliau bersama Hermina dimulai sejak 1975 hingga sekarang, menjabat antara lain sebagai Dokter Praktik di RS Hermina Jatinegara.

Meraih pendidikan di bidang kedokteran dengan spesialisasi Kebidanan & Kandungan dari Universitas Indonesia pada tahun 1974.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta kepemilikan saham Perseroan, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Mr. Paulus Kusuma Gunawan, 76, Indonesian citizen, was appointed as President Commissioner of the Company in 2017 and was reappointed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 17, 2018.

He began his career with Hermina in 1975 until to date, among others serving as a Practicing Doctor at Hermina Jatinegara Hospital.

He received his medical degree in Obstetrics & Gynecology from the University of Indonesia in 1974.

He has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as well as shares ownership, but has affiliate relationship with the Company's controlling shareholder.



**dr. Husen Sutakaria, Sp. OG**

**Wakil Komisaris Utama**  
Vice President Commissioner

Bapak Husen Sutakaria, 79 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Januari 2018.

Karir beliau bersama Hermina dimulai tahun 1982 hingga sekarang, menjabat antara lain sebagai Dokter Praktik di RS Hermina Jatinegara. Sebelumnya, beliau adalah dokter di Angkatan Darat RI (1966-1996).

Menyelesaikan pendidikan kedokteran umum dari Universitas Padjadjaran (1979) dan pendidikan spesialisasi Kebidanan & Kandungan dari Universitas Indonesia (1966).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali, tetapi memiliki saham Perseroan.

Mr. Husen Sutakaria, 79, Indonesian citizen, was appointed as Vice President Commissioner of the Company based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 17, 2018.

He began his career with Hermina in 1982 until to date, among others serving as a Practicing Doctor at Hermina Jatinegara Hospital. Previously, he served as physician in the Indonesian Army Force (1966-1996).

Completed his general medical education from Padjadjaran University (1979) and Obstetrics & Gynecology specialist education from the University of Indonesia (1966).

He has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the controlling shareholders of the Company, but has shares ownership.



**dr. Sudarsono, Sp.KFR**

**Komisaris**  
Commissioner

Bapak Sudarsono, 59 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2012 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Januari 2018.

Saat ini, beliau juga menjadi Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik di RSU Hermina Jatinegara sejak 2010. Sebelumnya, beliau adalah Sub-Staf Medik Fungsional Neuro Muskuler Instalasi Rehabilitasi Medik (2014-2015) dan Sub-Staf Medik Fungsional Muskuloskeletal Instalasi Rehabilitasi Medik (2010-2014) di RSPAD Gatot Soebroto.

Meraih gelar Dokter Umum (1987) dan Dokter Spesialis dalam Fisik and Rehabilitasi Medis (2003), keduanya dari Universitas Indonesia.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali, tetapi memiliki saham pengendali Perseroan.

Mr. Sudarsono, 59, Indonesian citizen, was first appointed as Commissioner of the Company in 2012 and was then reappointed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 17, 2018.

Currently, he also serves as a Specialist in Medical Rehabilitation in RS Hermina Jatinegara since 2010. Previously, he served as Medical Functional Sub-Staff of Neuro-Muscular in Medical Rehabilitation Installation (2014-2015), and as Medical Functional Sub-Staff of Musculoskeletal in Medical Rehabilitation Installation (2010-2014), both with Gatot Soebroto Army Hospital.

He earned his General Physician degree (1987) and Specialist in Physics and Medical Rehabilitation (2003), both from the University of Indonesia.

He has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the controlling shareholders, but has controlling shares of the Company.



**Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA**

**Komisaris**  
Commissioner

Bapak Darwin Cyril Noerhadi, 59 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Perseroan tahun 2017 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Januari 2018.

Saat ini, juga menjabat sebagai Komisaris (Independen) PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (sejak 2017), dan Chairman di Creador Indonesia (sejak 1 Januari 2020).

Sebelumnya, menjabat sebagai Komisaris Utama (Independen) PT Mandiri Sekuritas (2012- Maret 2020), Direktur Utama/ *Senior Managing Director* di Creador Indonesia (2011-Desember 2019), *Managing Director/CFO* PT Medco Energi Internasional Tbk (2005-2011), Partner PricewaterhouseCoopers Indonesia – *Corporate Finance* (1999-2005), Direktur Utama PT Bursa Efek Jakarta (1996-1999), Direktur Utama PT KDEI (1993-1996), dan Executive Director PT Danareksa (1991-1993). Mengawali karirnya sebagai Konsultan & Peneliti di Harvard Institute for International Development (HIID) – Departemen Keuangan.

Meraih gelar Doktor di bidang Strategic Management (*cum laude*) (2013) dari Universitas Indonesia.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali, serta kepemilikan saham Perseroan.

Mr. Darwin Cyril Noerhadi, 59, Indonesian citizen, was first appointed as Commissioner of the Company in 2017 and was then reappointed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 17, 2018.

He also serves as a Commissioner (Independent) PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (since 2017), and Chairman of Creador Indonesia (since January 1, 2020).

Previously, he served as President Commissioner (Independent) of PT Mandiri Sekuritas (2012-March 2020), President Director/Senior Managing Director of Creador Indonesia (2011-December 2019), Managing Director/CFO of PT Medco Energi Internasional Tbk (2005-2011), Partner of PricewaterhouseCoopers Indonesia – Corporate Finance (1999-2005), President Director of Indonesian Stock Exchange (1996-1999), President Director of Indonesian Economic and Trade Office (1993-1996), and Executive Director of PT Danareksa (1991-1993). He began his career as Consultant & Researcher at Harvard Institute for International Development (HIID) – Finance Department.

He received a Doctoral Degree in Strategic Management (*cum laude*) (2013) from the University of Indonesia.

He has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the controlling shareholders of the Company, as well as shares ownership.



Alexander Rusli, Ph.D

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

Bapak Alexander Rusli, 50 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan tahun 2018 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Januari 2018.

Mr. Alexander Rusli, 50, Indonesian citizen, was appointed as an Independent Commissioner of the Company in 2018 based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 17, 2018.

Di samping menjabat sebagai Komisaris Independen, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan, Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk sejak Mei 2018, Komisaris PT Solusi Sinergi Digital Tbk, Komisaris Independen PT Linknet Tbk sejak November 2019, dan Tenaga Ahli Menteri di Kementerian Keuangan Republik Indonesia sejak Januari 2019.

Besides serving as an Independent Commissioner, he is also the Chairman of the Company's Audit Committee, Independent Commissioner at PT Unilever Indonesia Tbk since May 2018, Commissioner of PT Solusi Sinergi Digital Tbk, Independent Commissioner of PT Linknet Tbk since November 2019, and a Ministerial Expert at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia since January 2019.

Sebelumnya, menjabat Komisaris Independen PT Sarana Menara Nusantara Tbk (sampai April 2019), Chairman iflix Indonesia (Juli 2018 s.d Mei 2020), Chief Executive Officer Indosat Ooredoo (2012- 2017), Partner Northstar Pacific (2009-2012), Kepala Staf Kementerian BUMN, Republik Indonesia (2007-2009), serta Staf Ahli Menteri di Kementerian Komunikasi dan Informatika, Republik Indonesia (2001-2007). Megawali karir sebagai Konsultan Senior, PricewaterhouseCoopers (PwC) Consulting Asia Pacific, Indonesia Office.

Previously, he served as Independent Commissioner at PT Sarana Menara Nusantara Tbk (until April 2019), Chairman of iflix Indonesia (July 2018 to May 2020), Chief Executive Officer, Indosat Ooredoo (2012-2017), Partner of Northstar Pacific (2009-2012), Chief of Staff, the Ministry of SoE, Republic of Indonesia (2007-2009), and Chief of Staff, the Ministry of Communications and Informatics, Republic of Indonesia (2001-2007). He started his career as Senior Consultant, PwC Consulting Asia Pacific, Indonesia Office.

Meraih gelar Sarjana (Teknologi Informasi) tahun 1992, Sarjana (Hons.) (Sistem Informasi) tahun 1993 dan Doctor of Philosophy (Cand.) (Sistem Informasi) tahun 2000 dari Curtin University of Technology, Perth, Western Australia.

He received his Bachelor (Information Technology) in 1992, Bachelor (Hons.) (Information Systems) in 1993 and Doctor of Philosophy (Cand.) (Information Systems) degrees in 2000 from Curtin University of Technology, Perth, Western Australia.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali, serta kepemilikan saham Perseroan.

He has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the controlling shareholders of the Company, and no share ownership.





**Dr. dr. Heridadi, M.Sc.**

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

Bapak Heridadi, 68 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan tahun 2018 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Januari 2018.

Saat ini, juga menjabat Dosen S-2 Universitas Pertahanan, Wakil Ketua Bidang Sosial PPAD (Persatuan Purnawirawan Angkatan Darat), Jakarta, Ketua Umum Purna Warga Kesehatan TNI-AD (Purwakesad), dan Ketua Ikatan Alumni FKUI (1977). Sebelumnya, beliau pernah bertugas sebagai Kepala Pusat Kesehatan TNI (2008-2010) dan Direktur Kesehatan TNI-AD (2004-2008), dan pernah menjabat sebagai Komisaris PT Bio Farma (Persero) (2014-2018).

Meraih gelar Doktor dari Fakultas Kedokteran, Universitas Gajah Mada di tahun 2013 dan lulusan Lemhanas (Lembaga Ketahanan Nasional) tahun 2007.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali, serta kepemilikan saham Perseroan.

Mr. Heridadi, 68, Indonesian citizen, was appointed as Independent Commissioner of the Company in 2018 based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 17, 2018.

Currently, he also serves as Lecturer in Magister Program of Universitas Pertahanan, Deputy of Social Division in PPAD (Army Retired Union), Jakarta, Chairman of Retired Citizen of Health of the Indonesian Army (Purwakesad), and Head of Alumni Association of Medical Faculty, University of Indonesia (1977). Previously, he served as the Head of Health Center of the Indonesian National Armed Force (2008-2010) and as Director of Health in the Indonesian Army (2004-2008), and Commissioner of PT Bio Farma (Persero) (2014-2018).

He received his Doctoral Degree from the Medical Faculty, Gajah Mada University in 2013 and graduated from Lemhanas (National Resilience Institute) in 2007.

He has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the controlling shareholders of the Company, as well as shares ownership.



**dr. Amit Varma**

**Komisaris Independen**

Independent Commissioner

Bapak Amit Varma, 53 tahun, warga negara India, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan tahun 2020 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 November 2020.

Saat ini, sebagai Ketua Komite Investasi India Build Out Fund, salah satu pendiri dan pengelola Quadria Capital. Sebelumnya, beliau pernah bertugas sebagai principal investment officer di RHC Principal Fund (2010-2012), Healthcare President di Religare Healthcare (2009-2011), Chief Operating Officer and Director of Medical Operations di Fortis Healthcare Pte Ltd (2003-2009), Director of Critical Care Medicine di Narayana Hrudayalaya Pte Ltd (2001-2003) dan Head of Critical Care di Manipal Heart Foundation Pte Ltd (1999 - 2001).

Meraih gelar Dokter dari Fakultas Kedokteran, di University of Delhi tahun 1992, Residency di State University of New York di tahun 1996 dan Fellowship in Critical Care / Neonatology di University of Pittsburgh tahun 1999.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali, serta kepemilikan saham Perseroan.

dr Amit Varma, 53, Indian citizen, was appointed as Independent Commissioner of the Company in 2020 based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 10, 2020.

Currently, he serves as Chairman of the Investment Committee of India Build Out Fund and one of the founders and managing partners of Quadria Capital. Previously, he served as an investment officer at RHC Principal Fund (2010-2012), Healthcare President at Religare Healthcare (2009-2011), Chief Operating Officer and Director of Medical Operations at Fortis Healthcare Pte Ltd (2003-2009), Director of Critical Care Medicine at Narayana Hrudayalaya Pte Ltd (2001-2003) and Head of Critical Care at Manipal Heart Foundation Pte Ltd (1999 - 2001).

He received his Doctor of Medicine degree from the Faculty of Medicine at the University of Delhi in 1992, Residency at State University of New York in 1996 and Fellowship in Critical Care / Neonatology at the University of Pittsburgh in 1999.

He has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the controlling shareholders of the Company, and no share ownership.



## PROFIL DIREKSI

### Board of Directors Profile



**dr. H. Hasmoro, Sp.An, KIC, MHA, MM**

**Direktur Utama**  
President Director

Bapak Hasmoro, 78 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada tahun 1991 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Januari 2018.

Sebelumnya, menjabat sebagai Anggota Tim Dokter Ahli Presiden (1987–2000), dan bergabung dengan RSPAD Gatot Soebroto (1979-1995) sebagai Kepala Departemen ICU dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Direktur.

Meraih pendidikan sebagai Dokter Ahli Anestesi dan Konsuler Intensive Care tahun 1996 dari Universitas Indonesia.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali, tetapi memiliki saham Perseroan.

Mr. Hasmoro, 78, Indonesian citizen, was first appointed as President Director of the Company in 1991 and then reappointed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 17, 2018.

Previously, he served as Member of the Presidential Specialist Team (1987–2000) and worked in the Army Hospital of Gatot Soebroto (1979-1995) as Head Department of ICU with his last position as Deputy Director.

He earned his Specialist in Anesthesiology and Intensive Care in 1996 from the University of Indonesia.

He has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the controlling shareholders of the Company, but has shares ownership.



**dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp. OG**

**Direktur**  
Director

Bapak Binsar Parasian Simorangkir, 78 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 1998 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Januari 2018.

Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur RS PolPus (1994-1997) dan Kepala Unit Kedokteran POLRI (1985-1994).

Menyelesaikan pendidikan Spesialis Kebidanan & Kandungan dari Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia di tahun 1977.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali, tetapi memiliki saham pengendali Perseroan.

Mr. Binsar Parasian Simorangkir, 78, Indonesian citizen, was first appointed as Director of the Company in 1998 and was reappointed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 17, 2018.

Previously, he served as Director of PolPus Hospital (1994 to 1997) and Head of Medical Unit (1985 to 1994) in National Indonesian Police.

He received his Specialist in Obstetrics & Gynecology from the Medical Faculty of the University of Indonesia in 1977.

He has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the controlling shareholders, but has controlling shares of the Company.



**Yulisar Khiat, SE, MARS**

**Direktur**  
Director

Bapak Yulisar Khiat, 63 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 1997 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Januari 2018.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Pengembang PT Pembangun Pemilik Pengelola Menara Proteksi Indonesia (P3 MPI). Sebelumnya, selama 14 tahun bekerja di RS Hermina Jatinegara sejak tahun 1983, dengan posisi terakhir sebagai Wakil Direktur.

Meraih gelar Magister bidang Administrasi Rumah Sakit (2005) dari Universitas Indonesia dan Sarjana Ekonomi (2003) dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pengembangan Bisnis dan Manajemen (STIE PBM).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali, tetapi memiliki saham pengendali Perseroan.

Mr. Yulisar Khiat, 63, Indonesian citizen, was first appointed as Director of the Company in 1997 and was reappointed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 17, 2018.

He is also the Developer Director of PT Pembangun Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia (P3 MPI). Previously, he worked for 14 years in Hermina Hospital Jatinegara since 1983 with his last position as Deputy Director.

He received his Magister Degree in Hospital Administration from the University of Indonesia (2005) and Bachelor of Economics (2003) from Economics College of Business Development and Management (STIE PBM).

He has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the controlling shareholders, but has controlling shares of the Company.





**Aristo Setiawidjaja B.Sc., MBA**

**Direktur Independen**  
Independent Director

Bapak Aristo Setiawidjaja, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan.

Beliau pernah menjadi Direktur di Olympus Capital. Sebelumnya, beliau bekerja di Daiwa sebagai Head of Indonesia – Investment Banking, dan sebagai Senior Vice President di Primex Capital, sebuah *multi-family office* yang fokus pada investasi di Indonesia. Berlatar belakang operasional di Kohler Company, beliau memulai karir finansialnya di Bank of America Merrill Lynch di New York. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Senior Advisor di Openspace Ventures, *venture capital fund* yang berinvestasi di perusahaan-perusahaan teknologi *early stage* di Asia Tenggara. Beliau juga aktif sebagai Executive Committee di Asian Impact Chapter di Young President's Organization (YPO).

Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Wisconsin-Madison di tahun 2002 dan gelar MBA dari Dartmouth College di tahun 2008.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali, serta kepemilikan langsung saham Perseroan.

Mr. Aristo Setiawidjaja, Indonesian citizen, acts as Independent Director of the Company.

He had been a Director at Olympus Capital. Prior to that, he worked at Daiwa as the Head of Indonesia – Investment Banking, and was a Senior Vice President at Primex Capital, an Indonesian-focused multi-family office. Coming from operations background at Kohler Company, he started his finance career at Bank of America Merrill Lynch in New York. Currently, he is a Senior Advisor for Openspace Ventures, the venture capital fund investing in the early stage technology companies in Southeast Asia. He is also active in the Executive Committee of the Asian Impact Chapter of Young President's Organization (YPO).

He obtained his Bachelor of Science degree in Chemical Engineering from the University of Wisconsin-Madison in 2002 and MBA degree from the Dartmouth College in 2008.

He has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the controlling shareholders of the Company, as well as direct shares ownership.



## PROFIL KOMITE AUDIT

### Audit Committee Profile



Alexander Rusli, Ph.D

**Ketua**  
Chairman

Bapak Alexander Rusli diangkat menjadi Ketua Komite Audit Perseroan untuk periode 2020-2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 013/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020. Beliau menjabat untuk periode kedua sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Untuk informasi yang lebih rinci, harap lihat Profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Mr. Alexander Rusli was appointed as Chairman of Audit Committee of the Company for period of 2020-2022 based on Board of Commissioners Decree No. 013/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020. He is currently serving his second term as Chairman of the Company's Audit Committee.

For more detailed information, refer to the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.



**Drs. Haryanto Sahari, CPA. CA.**

**Anggota**  
Member

Bapak Haryanto Sahari, 65 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan untuk periode 2020-2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020. Beliau menjabat periode kedua nya sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Cardig Aero Services sejak Oktober 2019, anggota Komite Audit PT Angkasa Jasa Semesta Tbk sejak Januari 2020, Komisaris Independen dan anggota Komite Audit di PT Bank Permata Tbk sejak tahun 2017, anggota Komite Audit di PT Unilever Indonesia Tbk dan Universitas Indonesia sejak tahun 2016, dan Presiden Komisaris di PT Bukit Barisan Indah Prima sejak tahun 2011.

Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Batanghari Sawit Sejahtera (2011–2017), Presiden Komisaris di PT Kaswari Unggul (2011–2017), Presiden Komisaris di PT Flora Wahana Tirta (2011–2017), Presiden Komisaris di PT Ekajaya Multiperkasa (2011–2017), Presiden Komisaris di PT Aditarwan (2011–2017), Presiden Komisaris di PT Arta Prigel (2011–2017), Presiden Komisaris di PT Perkebunan Inti Sawit Subur (2011–2017), Komisaris di PT Kikim Resources (2012–2017), Komisaris di PT Agri Capital Resources (2010–2016), Komisaris di PT Tempirai Palm Resources (2009–2016), Komisaris di PT Rambang Agro Jaya (2008–2016), Partner di PwC Indonesia (2006–2017), Country Senior Partner di PwC Indonesia (1996–2006), Partner di PwC Indonesia (1990–1996), Senior Auditor di PwC Australia (1987), Manajer di PwC Indonesia (1987–1990), Asisten Manajer di PwC Indonesia (1986–1987), dan Asisten Manajer di KAP Santoso Harsokusumo Indonesia (1980–1985).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1982.

Mr. Haryanto Sahari, 64, Indonesian citizen, was appointed as member of the Audit Committee of the Company for the 2020-2022 period based on Board of Commissioners Decree No. 008/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020. He is serving his second term as member the Company's Audit Committee.

Currently, he also serves as Independent Commissioner and Head of the Audit Committee of PT Cardig Aero Services since October 2019, member of the Audit Committee of PT Angkasa Jasa Semesta Tbk since January 2020, Independent Commissioner and member of the Audit Committee of PT Bank Permata Tbk since 2017, member of the Audit Committee of PT Unilever Indonesia Tbk and University of Indonesia since 2016, and President Commissioner of PT Bukit Barisan Indah Prima since 2011.

Previously, he was President Commissioner at PT Batanghari Sawit Sejahtera (2011–2017), President Commissioner at PT Kaswari Unggul (2011–2017), President Commissioner at PT Flora Wahana Tirta (2011–2017), President Commissioner at PT Ekajaya Multiperkasa (2011–2017), President Commissioner at PT Aditarwan (2011–2017), President Commissioner at PT Arta Prigel (2011–2017), President Commissioner at PT Perkebunan Inti Sawit Subur (2011–2017), Commissioner at PT Kikim Resources (2012–2017), Commissioner at PT Agri Capital Resources (2010–2016), Commissioner at PT Tempirai Palm Resources (2009–2016), Commissioner at PT Rambang Agro Jaya (2008–2016), Partner at PwC Indonesia (2006–2017), Country Senior Partner at PwC Indonesia (1996–2006), Partner at PwC Indonesia (1990–1996), Senior Auditor at PwC Australia (1987), Manager at PwC Indonesia (1987–1990), Assistant Manager at PwC Indonesia (1986–1987), and Assistant Manager at KAP Santoso Harsokusumo Indonesia (1980–1985).

He completed his Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1982.



**Myrnie Zachraini Tamin, SE, MH, CA, CACP**

**Anggota**  
Member

Ibu Myrnie, 57 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan untuk periode 2020-2022 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 523/SK-DK/MH/IX/2020 tertanggal 18 September 2020.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk sejak April 2010, anggota Komite Audit PT Profesional Telekomunikasi Indonesia sejak April 2019, anggota Komite Audit PT Bumi Resources Tbk sejak April 2012, anggota Komite Audit Universitas Indonesia sejak November 2020 dan anggota Komite Audit Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) sejak tahun 2014. Selain itu, saat ini beliau merupakan anggota Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).

Sebelumnya pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Sarana Menara Nusantara Tbk (April 2013-Maret 2019), serta anggota Komite Audit PT Indo Tambangraya Megah Tbk (April 2008-Maret 2013). Beliau memulai karirnya di KAP Drs.Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers) pada November 1987 dan terakhir menjabat sebagai non equity partner sebelum meninggalkan KAP pada April 2007.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1987, dan Magister Hukum Komersial dari Universitas Padjajaran pada tahun 2008.

Ms. Myrnie Zachraini Tamin, 57, Indonesian citizen, was appointed as member of the Audit Committee of the Company for the 2020-2022 period based on Board of Commissioners Decree No. 523/SK-DK/MH/IX/2020 dated September 18, 2020.

She currently also serves as an Independent Commissioner of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk since April 2010, member of the Audit Committee of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia since April 2019, member of the Audit Committee of PT Bumi Resources Tbk since April 2012, member of the Audit Committee of the University of Indonesia since November 2020, and member of the Audit Committee of Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) since 2014. She also serves as a member the Certification Board of the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI).

Previously she served as member of the Audit Committee of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (April 2013-March 2019), and member of the Audit Committee of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (April 2008-March 2013). She started her career in November 1987 with KAP Drs.Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers), holding her last position as a non-equity partner before resigning in April 2007.

She received her Bachelor Degree in Economics from the University of Indonesia in 1987, and her Commercial Law Magister from the University of Padjajaran in 2008.



## PROFIL KOMITE NOMINASI, REMUNERASI, DAN TATA KELOLA

### Nomination, Remuneration, and Governance Committee Profile



**Dr. dr. Heridadi, M.Sc.**

**Ketua**  
Chairman

Bapak Heridadi diangkat menjadi Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, dan Tata Kelola Perseroan untuk periode 2020-2022 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 012/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020.

Untuk informasi yang lebih rinci, harap lihat Profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Mr. Heridadi was appointed as Chairman of Nomination, Remuneration, and Governance Committee of the Company for the 2020-2022 period based on the Board of Commissioners Decree No. 012/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020.

For more detailed information, refer to the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.





**Ir. Prasetyo Suhardi**

**Anggota**  
Member

Bapak Prasetyo Suhardi, 69 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola Perseroan untuk periode 2020-2022 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK-DK/MH/1/2020 tanggal 25 Januari 2020.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit Institut Teknologi Bandung dan anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Human Capital di PT Jakarta Propertindo. Sebelumnya, menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA), Non-Executive Board Member di PT Astari Niagara International (2014-2016) dan Advisor to CEO di PT Freeport Indonesia (2013-2014).

Menyelesaikan pendidikan terakhirnya pada tahun 1985 dari Business Management Process Program, Asian Institute Management, serta Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung di 1975.

Mr. Prasetyo Suhardi, 69, Indonesian citizen, appointed as member of the Nomination, Remuneration and Governance Committee of the Company for the 2020-2022 period based on the Board of Commissioners Decree No. 003/SK-DK/MH/1/2020 dated January 25, 2020.

Currently, he also serves as a member of the Audit Committee of Institute of Technology Bandung, and member of the Nomination, Remuneration, and Human Capital Committee of PT Jakarta Propertindo. Previously, he served as a member of the Audit Committee of PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA), Non-Executive Board Member at PT Astari Niagara International (2014-2016) and Advisor to the CEO in PT Freeport Indonesia (2013-2014).

He completed his education in 1985 from Business Management Process Program, Asian Institute Management, and a bachelor degree in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology in 1975.



Drs. Effendi Ibnoe, Psi., MM, MBA

Anggota  
Member

Bapak Effendi Ibnoe, 66 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola Perseroan untuk periode 2020-2022 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-DK/MH/1/2020 tanggal 25 Januari 2020.

Saat ini juga menjabat sebagai Human Capital Advisor di PT Citilink Indonesia. Sebelumnya, menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi & Pengembangan SDM di Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), *Human Energy Director* di PT Intraco Penta Tbk, Direktur dan *Chief Learning Officer* di PT Bakrie & Brothers Tbk (2011-2014), Direktur Sumber Daya Manusia dan *Human Resources Country Head* di PT Bank Permata Tbk (2008-2011), Direktur *Human Resources Department* di General Electric Indonesia, Direktur Sumber Daya Manusia di PT Makro Indonesia (1993-1997), serta memegang jabatan terakhir sebagai *General Manager* di PT IBM Indonesia (1982-1993).

Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Psikologi Jurusan Psikologi Industri, Universitas Indonesia tahun 1982 dan meraih gelar MM/MBA dari IPMI International Business School tahun 2014.

Mr. Effendi Ibnoe, 66, Indonesian citizen, appointed as member of the Nomination, Remuneration and Governance Committee of the Company for the 2020-2022 period based on the Board of Commissioners Decree No. 004/SK-DK/MH/1/2020 dated January 25, 2020.

Currently, he also serves as a Human Capital Advisor of PT Citilink Indonesia. Previously, he served as a member of the Remuneration and Development of Human Capital Committee of Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Human Energy Director at PT Intraco Penta Tbk, Director and Chief Learning Officer at PT Bakrie & Brothers Tbk (2011-2014), Director of Human Resources and Human Resources Country Head at PT Bank Permata Tbk (2008-2011), Director of the Human Resources Department at General Electric Indonesia, Director of Human Resources of PT Makro Indonesia (1993-1997), and held his last position as General Manager at PT IBM Indonesia (1982-1993).

He holds a Bachelor degree in Psychology, majoring in Industrial Psychology, from the University of Indonesia in 1982 and MM/MBA degree from IPMI International Business School in 2014.



## PROFIL KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO

### Investment and Risk Management Committee Profile



**Dr. Sudarsono Sp.KFR**

**Ketua**  
Chairman

Bapak Sudarsono diangkat menjadi Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko Perseroan untuk periode 2020-2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 148.a/SK-DK/MH/III/2020 tanggal 20 Maret 2020.

Untuk informasi yang lebih rinci, harap lihat Profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Mr. Sudarsono was appointed as Chairman of the Investment and Risk Management Committee of the Company for the 2020-2022 period based on the Board of Commissioners Decree No. 148.a/SK-DK/MH/III/2020 dated March 20, 2020.

For more detailed information, refer to the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.



**Winston Batanghari, B.Sc., MBA**

**Ketua**  
Chairman

Bapak Winston Batanghari, 50 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Perseroan untuk periode 2020-2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020.

Saat ini, beliau juga menjabat Managing Director di Mizuho Asia Partners (sejak 2012). Sebelumnya, beliau menjabat Founding Partner di Quvat Capital (2004-2012), dan Management Consultant di A.T. Kearney (2002-2003).

Meraih gelar MBA dari Kellogg School of Management di Northwestern University pada tahun 2001.

Mr. Winston Batanghari, 50, Indonesian citizen, appointed as member of the Investment and Risk Management Committee of the Company for 2020-2022 based on the Board of Commissioners Decree No. 011/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020.

He is also the Managing Director at Mizuho Asia Partners (since 2012). Previously, he was a Founding Partner at Quvat Capital (2004-2012), and Management Consultant at A.T. Kearney (2002-2003).

He earned his MBA degree from the Kellogg School of Management at Northwestern University in 2001.





**Stefanus Ade Hadiwidjaja, B.Eng., MBA**

**Anggota**  
Member

Bapak Stefanus Ade Hadiwidjaja, 41 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Perseroan untuk periode 2020-2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010//SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020.

Saat ini juga menjabat sebagai Managing Director dan member dari Komite Investasi di Creador Indonesia. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Project Leader di Boston Consulting Group (2010-2013), Financial and Management Consultant di Arghajata Consulting (2006-2008) dan Skha Consulting (2005-2006), serta sebagai Territory Manager di IBM (2004).

Memperoleh gelar MBA dari Wharton School di University of Pennsylvania tahun 2010 dan Bachelor of Engineering (B.Eng.) bidang Teknik Industri dari Universitas Pelita Harapan tahun 2002.

Mr. Stefanus Ade Hadiwidjaja, 41, Indonesian citizen, appointed as member of the Investment and Risk Management Committee of the Company for the 2020-2022 period based on the Board of Commissioners Decree No. 010//SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020.

Concurrently, he is the Managing Director and member of the Investment Committee at Creador Indonesia. Previously, he was a Project Leader at the Boston Consulting Group (2010-2013), Financial and Management Consultant at Arghajata Consulting (2006-2008) and Skha Consulting (2005-2006), and Territory Manager at IBM (2004).

He obtained his MBA from Wharton School at University of Pennsylvania in 2010 and Bachelor of Engineering (B.Eng.) in Industrial Engineering from University of Pelita Harapan in 2002.



**Dr. Jeremy Lim, MBBS, MPH, MRCS (Edin),  
MMed (Surg), FAMS**

**Anggota**  
Member

Bapak Jeremy Lim, 42 tahun, warga negara Singapura, diangkat sebagai anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Perseroan untuk periode 2020-2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 035.a/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020.

Pendiri dan CEO AMiLi, perusahaan yang berdedikasi melayani *gut microbiome* (flora usus) pertama di Asia Tenggara. Dia juga Co-Direktur Kesehatan Global di National University of Singapore (NUS) Saw Swee Hock School of Public Health di mana dia bekerja untuk meningkatkan kerja sama, pembangunan kapasitas, dan berbagi pengetahuan di seluruh wilayah. Minat akademisnya meliputi reformasi sistem kesehatan, pembiayaan, dan *Universal Health Coverage*.

Terlatih dalam operasi dan kesehatan masyarakat, beliau memperoleh berbagai kualifikasi pasca sarjana termasuk keanggotaan di Royal College of Surgeons (Edinburgh), master kedokteran (NUS) dan master kesehatan masyarakat (Johns Hopkins, sebagai penerima beasiswa Fulbright). Dia adalah rekan pengukuhan program pemimpin muda Asia Society A21 pada tahun 2006 dan rekan pengukuhan Equity Initiative. Beliau memiliki minat khusus pada cara-cara agar teknologi dapat meningkatkan pemerataan kesehatan dan akses ke perawatan. Dia menjadi penasihat bagi sejumlah perusahaan dan program teknologi kesehatan di kawasan dan global. Dia juga menjabat sebagai dewan / penasihat berbagai badan amal dan perusahaan sosial, termasuk HealthServe, Dover Park Hospice, dan SNTC.

Jeremy telah bekerja dalam peran eksekutif di sektor publik dan swasta, termasuk waktu yang dihabiskan sebagai pejabat senior di Kementerian Kesehatan, Singapura dan sebelum AMiLi, mitra pendiri dari konsultan global praktik ilmu kesehatan dan kehidupan Asia Oliver Wyman (2013). Dia adalah komentator rutin tentang masalah kesehatan di kawasan ini dan pada 2013 menulis *Myth or Magic: The Singapore Healthcare System*. Dia saat ini sedang mengerjakan sebuah buku tentang inovasi kesehatan.

Mr. Jeremy Lim, 42, Singaporean citizen, appointed as a member of the Investment and Risk Management Committee of the Company for 2020-2022 based on the Board of Commissioners Decree No. 035.a/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020.

He is the founder and CEO of AMiLi, the first company in the South East Asian region that provides microbiome gut services (intestinal flora). He is also the Global Health Co-Director of the National University of Singapore (NUS) Saw Swee Hock School of Public Health tasked with partnership building, capacity building and knowledge sharing across the region. His academic interests cover healthcare system reformation, funding and Universal Health Coverage.

Trained in surgery and public health, he obtained a range of postgraduate qualifications, including membership of the Royal College of Surgeons (Edinburgh), master of medicine (NUS) and master of public health (Johns Hopkins, as a Fulbright awardee). He was an inaugural fellow of the Asia Society A21's youth leaders program in 2006 and an inaugural partner of the Equity Initiative. He has a special interest in how technology can improve equal access to healthcare. He advises a number of healthcare technology companies and programs in the region and globally. He also serves on the board/as advisory of various charities and social companies, including HealthServe, Dover Park Hospice, and SNTC.

He has worked as executive in the public and private sectors, including during his tenure as a senior official in the Ministry of Health, Singapore and before founding AMiLi, as the founding partner of a health and life science global consultancy Asia Oliver Wyman (2013). He is a regular health commentator in the region and in 2013 authored *Myth or Magic: The Singapore Healthcare System*. Currently, he is working on a book on health innovation.





Abrar Mir

Anggota  
Member

Bapak Abrar Mir, warga negara Inggris, diangkat sebagai anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Perseroan untuk periode 2020-2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 521/SK-DK/MH/IXI/2020 tanggal 18 September 2020.

Saat ini beliau merupakan salah satu pendiri dan *managing partners* Quadria Capital. Sebelumnya, beliau pernah bertugas sebagai principal investment officer di RHC Principal Fund, Advisor di Religare Healthcare (2010-2018), Direktur Pelaksana di Bank of America Merrill Lynch (2002-2009), Direktur Pelaksana di Citigroup (1995-2001) dan Pengacara di CMS Cameron Mckenna (1993-1994).

Meraih gelar M.Phil di bidang *International Law* dari Universitas Cambridge tahun 1992.

Mr. Abrar Mir, British citizen, appointed as member of the Investment and Risk Management Committee of the Company for the 2020-2022 period based on the Board of Commissioners Decree No. 521/SK-DK/MH/IXI/2020 dated September 18, 2020.

Currently, he is one of the founders and managing partners of Quadria Capital. Previously, he served as a principal investment officer at RHC Principal Fund, Advisor of Religare Healthcare (2010-2018), Managing Director of Bank of America Merrill Lynch (2002-2009), Managing Director of Citigroup (1995-2001) and a Lawyer at CMS Cameron Mckenna (1993-1994).

He earned his Master of Philosophy in International Law from University of Cambridge, in 1992.

> PROFIL KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Committee Profile



Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA

**Ketua**  
Chairman

Bapak Darwin Cyril Noerhadi diangkat menjadi Ketua Komite Teknologi Informasi Perseroan untuk periode 2020-2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 149.a/SK-DK/MH/III/2020 tanggal 20 Maret 2020.

Untuk informasi yang lebih rinci, harap lihat Profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Mr. Darwin Cyril Noerhadi was appointed as the Chairman of the Information Technology Committee of the Company for the 2020-2022 period based on the Board of Commissioners Decree No. 149.a/SK-DK/MH/III/2020 dated March 20, 2020.

For more detailed information, refer to the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.



**Dr. Putu Wuri Handayani, S.Kom., M.Sc.**

**Anggota**  
Member

Ibu Putu Wuri Handayani, 38 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Teknologi Informasi Perseroan untuk periode 2020-2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020.

Saat ini juga menjabat sebagai Dosen di Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia. Sebelumnya, pernah bekerja sebagai Core Engineer di School of Computing, National University of Singapore dan System Analyst di PT Ebdesk Solutions, Indonesia (2003-2006).

Meraih gelar Doktor Ilmu Komputer dari Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia pada tahun 2016.

Putu Wuri Handayani, 38, Indonesian citizen, appointed as a member of the Information Technology Committee of the Company for 2020-2022 based on the Board of Commissioners Decree No. 005/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020.

Currently, she is also a Lecturer in Faculty of Computer Science, University of Indonesia. Previously, she was Core Engineer in the School of Computing, National University of Singapore and System Analyst in PT Ebdesk Solutions, Indonesia (2003-2006).

She earned her Doctorate degree in Computer Science from Faculty of Computer Science, the University of Indonesia in 2016.



**Alamanda Shantika, S.Si., S.Kom.**

**Anggota**  
Member

Ibu Alamanda Shantika, 32 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Teknologi Informasi Perseroan untuk periode 2020-2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020.

Beliau adalah juga Founder Binar Academy dan Komisaris independen di Mandiri Capital Indonesia. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Advisor di CIMB Niaga, dan Co-Founder/Advisor di PT Pijar Imaji Indonesia, Advisor/Mentor untuk Gerakan Nasional 1000 Start-Ups Digital dan Vice President of Talent Management di Go-Jek.

Menyelesaikan pendidikan di bidang Kecerdasan Buatan pada tahun di Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Nusantara.

Ms. Alamanda Shantika, 32, Indonesian citizen, appointed as member of the Information Technology Committee of the Company for the 2020-2022 period based on the Board of Commissioners Decree No.007/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020.

She is also the Founder of Binar Academy and the Independent Commissioner of Mandiri Capital Indonesia. Previously, she served as an Advisor of CIMB Niaga, as well as a Co-Founder/Advisor of PT Pijar Imaji Indonesia, Advisor/Mentor for the National Movement of 1000 Digital Start-Ups and Vice President of Talent Management at Go-Jek.

She completed her study in Artificial Intelligence with the Faculty of Computer Science, Bina Nusantara University.



Ir. Nur Rahmah

Anggota  
Member

Ibu Nur Rahmah, 55 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Teknologi Informasi Perseroan untuk periode 2020-2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020.

Saat ini, juga aktif sebagai penasihat eksekutif untuk perusahaan telekomunikasi dan teknologi *startup* serta memegang posisi senior IT di induk perusahaan besar. Sebelumnya, menjabat beberapa posisi, yaitu sebagai Senior Vice President Group Head-IT Strategy, Architecture & Planning di Indosat Ooredoo (2016-2017), Managing Consultant (2005-2015), di mana beliau memberikan konsultasi TI untuk berbagai perusahaan telekomunikasi di Asia, dan Vice President-Information Technology di Excelcomindo (sekarang XL-Axiata) (2003-2005).

Menyelesaikan pendidikan di Politeknik Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1988 dan Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia tahun 1991.

Ms. Nur Rahmah, 55, Indonesian citizen, appointed as member of the Information Technology Committee of the Company for the 2020-22 period based on the Board of Commissioners Decree No. 006/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020.

Currently, she is also active as an executive consultant of a telecommunication and technology startup company. and holding a senior IT position in a large corporation. Previously, she held several positions, namely as a Senior Vice President Group Head-IT Strategy, Architecture & Planning at Indosat Ooredoo (2016-2017), Managing Consultant (2005-2015) where she provided IT consulting to various telecommunication companies in Asia, and Vice President IT at Excelcomindo (now XL-Axiata) (2003-2005).

She earned her degree from Polytechnic of Institute of Technology Bandung (ITB) in 1988 and College of Science and Technology Indonesia in 1991.

> PROFIL SEKRETARIS KORPORASI

Corporate Secretary Profile



drg. Susi Setiawaty, MARS

Ibu Susi Setiawaty, 57 tahun, warga negara Indonesia, diangkat menjadi Sekretaris Korporasi untuk Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan 470/SK-DIR/MH/IX/2020 tertanggal 3 September 2020.

Sebelumnya sebagai Direktur Regional I RS Hermina Group (Juni 2017-Agustus 2020), Direktur Regional III RS Hermina Group (Mei 2013-Juni 2017), Direktur Regional I RS Hermina Group (Oktober 2010-Mei 2013), Direktur RS Hermina Bekasi (Oktober 2005-Oktober 2010), Direktur RS Hermina Pasteur (Mei 2004-Agustus 2006), Wakil Direktur Umum dan Keuangan RS Hermina Bekasi (Juni 2002-Mei 2004), Kepala Departemen Diklat Hermina Hospital Group (Agustus 1999-Juni 2002), dokter gigi PNS DKG Kotamadya Bandung (Oktober 1988-Mei 1999).

Saat ini menjabat sebagai Ketua Umum di Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI) (September 2018-sekarang), Kompartemen Organisasi & Hubungan Antar Lembaga di Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (Persi) (2018-sekarang), Wakil Ketua Komite tetap kebijakan kesehatan di KADIN Indonesia (2015-sekarang), Surveyor Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) (2019-sekarang), Konsultan Manajemen Kesehatan (KMK) Pratama IKKESINDO (2020-sekarang).

Meraih pendidikan sebagai Dokter Gigi di Universitas Airlangga tahun 1988, dan Magister Kajian Administrasi Rumah Sakit di Universitas Indonesia pada tahun 1998.

Ms. Susi Setiawaty, 57, Indonesian citizen, appointed as the Corporate Secretary of the Company based on Appointment Letter No. 470/SK-DIR/MH/IX/2020 dated September 3, 2020.

Previously, she served as the Regional I Director of Hermina Hospital Group (June 2017-August 2020), Regional III Director of Hermina Hospital Group (May 2013-June 2017), Regional I Director of Hermina Hospital Group (October 2010-May 2013), Director of Hermina Hospital Bekasi (October 2005-October 2010), Director of Hermina Hospital Pasteur (May 2004-August 2006), General Affairs and Finance Vice Director of Hermina Hospital Bekasi (June 2002-May 2004), Training Center Department Head Hermina Hospital Group (August 1999-June 2002), and as a dentist for Bandung Municipality (October 1988-May 1999).

Currently, she serves as the Chairwoman of the Indonesian Private Hospitals Association (ARSSI) (September 2018-now), Interorganizational & Institution Relation Compartment of the Indonesian Hospital Association (Persi) (2008-now), Vice Committee Chairman on health policies in KADIN Indonesia (2015-now), Surveyor for Hospital Accreditation Commission (KARS) (2019-now), Pratama Health Management Consultant (KMK) IKKESINDO (2020-now).

She graduated as a Dentist from the University of Airlangga in 1988 and earned her Master of Hospital Administration in 1998.





## PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

### Head of Internal Audit Profile



Chatarina Sri Haryanti Marsiyo, S.Kep.Ns. MM, QIA

Ibu Chatarina Sri Haryanti Marsiyo, 46 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan tahun 2020 berdasarkan surat Keputusan Direktur Utama No. 551/SK-DIR/MH/IX/2020 tertanggal 09 September 2020.

Memulai bekerja di RS Hermina Bekasi (1999-sekarang), Konsultan Manajemen Kesehatan (KMK) Pratama IKKESINDO (2019-sekarang), Surveyor Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) (2020-sekarang).

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Departemen Mutu dan Akreditasi PT Medikaloka Hermina Tbk (September 2013–Agustus 2020), Manajer Senior Pelayanan Profesi Keperawatan Hermina Hospital Group (September 2011–September 2013), Komite Keperawatan Hermina Hospital Group (Juli 2008–September 2011), Manajer Keperawatan RS Hermina Bekasi (Mei 2006–Juni 2008), Komite Keperawatan RS Hermina Bekasi (April 2005–Mei 2006), Kepala Instalasi Keperawatan di RS Hermina Bekasi (Juli 2003–April 2005).

Meraih gelar sarjana keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan St.Carolus Jakarta tahun 2005, serta gelar Magister Manajemen Universitas Y.A.I tahun 2014.

Ms. Chatarina Sri Haryanti Marsiyo, 46, Indonesian citizen, was appointed as the Company's Internal Audit Head based on President Director Decree No. 551/SK-DIR/MH/IX/2020 dated September 9, 2020.

She started working with Hermina Hospital Bekasi (1999-now), Pratama Health Management Consultant (KMK) IKKESINDO (2019-now), Surveyor for the Hospital Accreditation Commissions (KARS) (2020- now).

Previously, she served as the Quality and Accreditation Department Head of PT Medikaloka Hermina Tbk (September 2013–August 2020), Senior Manager of Nursing Profession Services, Hermina Hospital Group (September 2011- September 2013), Nursing Committee Hermina Hospital Group (July 2008-September 2011), Nursing Manager Hermina Hospital Bekasi (May 2006-June 2008), Nursing Committee Hermina Hospital Bekasi (April 2005 - May 2006), Nursing Installation Head at Hermina Hospital Bekasi (July 2003–April 2005).

She earned her degree in nursing from St. Carolus College of Nursing, Jakarta in 2005 and her Master of Management from Y.A.I University in 2014.



# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis





Di tahun 2020 PT Medikaloka Hermina Tbk diakui sebagai salah satu dari 200 perusahaan publik terbaik di kawasan Asia oleh majalah Forbes.

In 2020, PT Medikaloka Hermina Tbk was recognized as one of 200 best public companies in Asia by the Forbes magazine.



## KAJIAN INDUSTRI KESEHATAN INDONESIA

### Indonesia's Healthcare Industry Review



Dalam beberapa dekade terakhir, Indonesia menikmati pertumbuhan ekonomi yang stabil, serta tumbuhnya populasi kelas menengah yang makin sadar akan pentingnya aspek kesehatan. Dengan besarnya jumlah populasi, Indonesia dipandang sebagai salah satu pasar layanan kesehatan yang paling menarik di dunia.

In the past few decades, Indonesia has been enjoying a steady economic growth and witnessing a growing, increasingly health conscious middle class population. Combined with the country's vast population, Indonesia is considered as one of the world's most lucrative healthcare markets.



Namun demikian, industri kesehatan nasional saat ini dipandang sebagai salah satu faktor utama yang menghambat realisasi potensi Indonesia.

However, Indonesia's healthcare industry currently represents one of the most significant impediments to achieving the country's potential.



Per tahun 2019, rasio tempat tidur rumah sakit domestik tercatat hanya sebesar 11,8 per 10.000 penduduk dengan rasio tenaga dokter sebesar 2,0 per 10.000 penduduk, masih di bawah ketentuan yang ditetapkan oleh organisasi World Health Organization (WHO). Selain itu, tidak meratanya distribusi tenaga medis yang berkualitas di kepulauan Indonesia telah menciptakan hambatan terkait ketersediaan layanan kesehatan yang memadai di daerah yang tertinggal.

As of 2019, domestic hospital bed ratio totaled at only 11.8 per 10,000 populations, with domestic medical doctors ratio of 2.0 per 10,000 populations, still lower than the requirements set by the World Health Organization (WHO). Moreover, unequal distribution of qualified medical professionals across the country's vast archipelago has created huge constraints on the availability of adequate healthcare services in rural areas.



Kondisi ini menempatkan sektor kesehatan Indonesia sebagai pasar yang belum cukup digarap dengan potensi pertumbuhan yang cukup menarik.

This condition positions Indonesia's healthcare sector as an underpenetrated market with robust growth potential.



Pada tahun 2014, Pemerintah Indonesia mengambil langkah berani dengan memperkenalkan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), sistem asuransi kesehatan yang bertujuan menyediakan layanan kesehatan bagi seluruh warga Indonesia. Dikelola di bawah Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau BPJS, program perlindungan kesehatan Indonesia tersebut merupakan salah satu yang terbesar di dunia, dengan jumlah keanggotaan lebih dari 222,5 juta peserta di akhir 2020.

In 2014, the Indonesian Government took a bold step, introducing its Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), a health insurance system that aims to provide healthcare services to every citizen in the country. Administered by the Social Security Management Agency (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial or BPJS), Indonesia's health coverage program is one of the biggest of its kind in the world, with a membership comprising over 222.5 million people by the end of 2020.

Pesatnya pertumbuhan keanggotaan JKN dalam beberapa tahun terakhir telah secara signifikan mengubah dinamika industri, membuka peluang pasar baru seperti terlihat dari tumbuhnya jumlah pemain yang mulai memfokuskan pada pasar JKN.

The rapid growth of JKN membership in the past few years has considerably transformed the dynamics of the industry, creating a new market opportunity as evidenced by the growing number of players starting to target the JKN market.

Di tengah berbagai pencapaian, program JKN harus menghadapi berbagai tantangan. Program ini terus mengalami defisit anggaran, yang berakibat terjadinya penundaan pembayaran kepada para penyedia layanan kesehatan. Baru-baru ini di tahun

Amidst its achievements, the JKN program has to face a number of challenges. The program has consistently booked budget deficit, causing payment delays to healthcare providers. Recently in 2020 the Government decided to raise the premiums for the JKN program,

2020 Pemerintah memutuskan untuk meningkatkan premi program JKN, melalui amandemen kedua pada Peraturan Presiden No. 82/2018. Diharapkan kebijakan ini dapat mengatasi permasalahan arus kas yang dihadapi banyak pemain di sektor kesehatan.

### 2020: Pandemi Global Covid-19

Pandemi Covid-19 telah merambah negara-negara di dunia, termasuk Indonesia. Sebagai negara dengan populasi hampir sebanyak 270 juta, Indonesia menghadapi tantangan mengatasi virus yang sangat menular yang dengan cepat menjalar di seluruh kepulauan Nusantara.

Guna menghambat penyebaran pandemi, di bulan Maret 2020 Pemerintah mengumumkan pembentukan Gugus Tugas Covid-19 serta segera membangun rumah sakit dan fasilitas isolasi khusus Covid-19 di daerah urban yang padat penduduk. Laboratorium pengujian khusus juga dibentuk untuk meningkatkan kapasitas layanan dan pengujian secara nasional.

Peraturan khusus telah diterbitkan melalui Kementerian Kesehatan, yang mengizinkan rumah sakit yang merawat pasien Covid-19 untuk menyampaikan klaim biaya perawatan. Kebijakan juga ditetapkan yang mengizinkan pemerintah daerah dengan angka kasus Covid-19 yang tinggi untuk melaksanakan pembatasan sosial parsial sebagai upaya menghindari terjadinya lonjakan jumlah penderita di rumah sakit.

Guna mengamankan akses ke vaksin Covid-19, upaya terintegrasi telah dilakukan untuk memperoleh vaksin melalui jalur bilateral maupun multilateral. Diantaranya adalah kerja sama dengan UNICEF melalui fasilitas Corvax untuk ketersediaan dan pengiriman vaksin.

Akhirnya, selain melalui kemitraan luar negeri untuk pengadaan vaksin, telah dibentuk pula gugus tugas nasional untuk pengembangan vaksin Covid-19 nasional, vaksin Merah Putih, dalam rangka mempercepat ketersediaan vaksin bagi seluruh rakyat Indonesia, serta juga memastikan kemandirian Indonesia.

Per akhir Desember 2020, total kasus terkonfirmasi di Indonesia adalah sebanyak 743.198 kasus dengan 22.138 korban jiwa.

through the second amendment of its previous Presidential Decree No. 82/2018. It is expected that the new policy will ease the cash-flow burden faced by many players in the healthcare sector.

### 2020: The Covid-19 Global Pandemic

The Covid-19 pandemic has swept countries across the globe, including Indonesia. As a country with close to 270 million populations, Indonesia faced a daunting challenge of managing an highly communicable virus that quickly spread across the entire archipelago.

To curb the spread of the pandemic, in March 2020 the Government announced the formation of a dedicated Covid-19 Taskforce and quickly built dedicated Covid-19 hospitals and isolation facilities in highly populated urban areas. Dedicated testing laboratories were also established to scale-up the country's treatment and testing capacity.

Special regulation was issued through the Ministry of Health, allowing all hospitals that treat Covid-19 patients to submit claims for their treatment costs. Policies were also introduced, allowing regional governments with high Covid-19 prevalence to implement partial lockdowns as an effort to prevent the hospitals from being overwhelmed.

To secure access to the Covid vaccine, integrated efforts were launched to guarantee access to vaccines through bilateral and multilateral channels. Among them was the cooperation with UNICEF through the Corvax facility for the availability and delivery of vaccines.

Finally, apart from having foreign partnerships for vaccine procurement, a national team was formed for the development of a national Covid-19 vaccine, Merah Putih vaccine, to accelerate the availability of vaccines for the country's entire population, as well as to ensure the independence of Indonesia in facing this challenge.

As of end of December 2020, Indonesia's total confirmed cases reached 743,198 cases with 22,138 deaths.



## KAJIAN OPERASIONAL

### Operational Review



#### RUMAH SAKIT HERMINA

Didirikan 35 tahun yang lalu pada tahun 1985, dari tahun ke tahun, Hermina berkembang menjadi salah satu grup rumah sakit swasta terbesar di Indonesia berdasarkan jumlah rumah sakit, tempat tidur, dan volume pasien.



Walaupun merupakan rumah sakit umum, Rumah Sakit Hermina memiliki sejarah panjang untuk layanan ibu dan anak, serta menyediakan layanan ibu dan anak yang paling komprehensif di Indonesia. Selain layanan kesehatan ibu dan anak, rumah sakit Hermina menawarkan berbagai layanan medis spesialis, termasuk, prosedur operasi yang kompleks, layanan laboratorium, fasilitas radiologi dan *imaging*, layanan fertilitas, kesehatan umum, farmasi, layanan diagnosis dan gawat darurat.



Di bulan Mei 2018, Hermina menjadi perusahaan terbuka, dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (kode saham: HEAL).



#### Strategi Perluasan Usaha

Strategi pertumbuhan usaha Hermina dilaksanakan melalui model bisnis 'kemitraan dokter' yang diimplementasikan dalam pengembangan rumah sakit baru *greenfield* maupun akuisisi rumah sakit.

Melalui model bisnis 'kemitraan dokter', rumah sakit baru dibuka bermitra dengan sekelompok dokter spesialis yang telah memiliki hubungan dengan para pasien setempat. Para dokter spesialis tersebut memiliki kesempatan untuk memiliki saham dari rumah sakit baru, serta menerima dividen dari kegiatan operasional rumah sakit. Model bisnis ini mendukung Perseroan mendapatkan tenaga-tenaga spesialis yang telah mengenal pasar setempat, suatu hal yang penting mengingat adanya kelangkaan tenaga dokter spesialis berpengalaman di Indonesia.

Rumah sakit Hermina membidik pasar kelas menengah dan kelas menengah baru, yang menawarkan peluang terbesar di sektor kesehatan Indonesia. Strategi ekspansi usaha difokuskan pada kota-kota dengan populasi minimum sebesar satu juta orang dengan tingkat pendapatan setidaknya sebesar rata-rata nasional, atau area-area di kota-kota besar yang memenuhi persyaratan di atas.

#### HERMINA HOSPITALS

Established 35 years ago in 1985, over the years Hermina has emerged as one of Indonesia's largest private hospital groups by number of hospitals, beds and patient volume.

Although Hermina Hospitals are all general hospitals, Hermina has a strong heritage in women's and children's services, providing the most comprehensive women's and children's care services in Indonesia. On top of women's and children's healthcare services, hospitals provide a range of specialist medical services, including complex surgical procedures, laboratory services, radiology and imaging facilities, fertility treatment, as well as general healthcare, pharmacy, diagnostic and emergency services.

In May 2018, Hermina became a public company, listing its shares on Indonesia Stock Exchange (share code: HEAL).

#### Business Expansion Strategy

Hermina's business growth strategy is implemented through its unique 'doctor partnership' business model which is applied in greenfield hospital development as well as hospital acquisitions.

Under the 'doctor partnership' business model, new hospitals are opened in partnership with a core group of specialist doctors that already have relationships with local patients. These specialist doctors have the opportunity to acquire equity stakes in the new hospital and receive associated dividends from hospital operations. This business model provides the Company with a loyal core group of specialists who are familiar with the local market, which is particularly important given the shortage of experienced specialist doctors in Indonesia.

Hermina hospitals target the middle and emerging middle class market, which represents the largest opportunity in Indonesia's healthcare sector. Business expansion strategy focuses on cities with a minimum population of one million people and income levels at or higher than the Indonesian national average or areas within major cities that meet such requirements.



Hermina juga merupakan salah satu kelompok rumah sakit pertama di Indonesia yang melayani para peserta JKN, yang membuka peluang bagi Perseroan untuk menyesuaikan layanan dan operasi rumah sakitnya bagi pasien JKN, serta membangun reputasi sebagai jaringan rumah sakit pilihan bagi para pasien JKN.

Rumah sakit dirancang agar dapat mengakomodasi perluasan secara bertahap, sejalan dengan perkembangan pasar.

Sebagian besar rumah sakit dibangun di atas tanah milik sendiri dengan lahan minimum seluas 8.000 meter persegi demi menjamin peningkatan layanan dan fleksibilitas perluasan di masa mendatang.

### Krisis Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan menjalarnya kondisi ketidakpastian yang belum pernah terjadi. Krisis kesehatan global ini telah menyebabkan penderitaan bagi banyak orang serta memberikan tekanan yang cukup besar kepada pihak pemerintah, penyedia layanan kesehatan dan berbagai sektor usaha.

Sebagai respon atas pandemi tersebut, Hermina dengan cepat meluncurkan berbagai kebijakan guna:

- Melindungi kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan;
- Memaksimalkan ketersediaan layanan kesehatan untuk membantu para pasien, serta
- Mendukung masyarakat dan Pemerintah dalam mengatasi penyebaran pandemi.

Untuk melindungi keamanan para tenaga kerja di lini depan, protokol dan pedoman proteksi telah disiapkan, termasuk kepastian tersedianya pasokan Alat Perlindungan Diri (APD). Praktik keamanan dan kesehatan kerja dilaksanakan secara ketat di bawah pengawasan dari atasan langsung.

Kebijakan kerja-di-rumah, aktivitas rapat secara online dan pembelajaran daring diperkenalkan untuk mendorong praktik *physical distancing*, mengurangi kerumunan dan membatasi mobilisasi.

Guna membantu perawatan pasien Covid-19, pekerjaan infrastruktur segera dilaksanakan untuk menyiapkan fasilitas perawatan untuk penyakit infeksi. Satu Rumah Sakit Hermina baru, Hermina Karawang, disiapkan sebagai rumah sakit khusus perawatan Covid-19.

Hermina is also one of the first hospitals groups in Indonesia that serves the JKN members, providing the Company with the opportunity to customize its healthcare service and hospital operation for the JKN patients, as well as to build its track record as the preferred hospital chain for JKN patients.

Hospitals are designed to accommodate step-wise, gradual hospital expansion along with market development.

Almost all hospitals are built within self-owned properties with a minimum area of 8,000 square meters for future service addition and expansion flexibility.

### The Covid-19 Pandemic Crisis

The Covid-19 pandemic is spreading uncertainty of an unprecedented degree. This global health crisis has seen suffering and hardship for many people and has put considerable strain on governments, healthcare providers and many businesses.

In response to the pandemic, Hermina swiftly deployed policies to:

- Protect the health and well-being of all employees;
- Maximize the availability of healthcare services to help patients, and
- Support the communities and the Government in combating the spread of the pandemic.

To protect the well-being of the front liners, protection protocol and guidelines were prepared, including securing supply of Personal Protection Equipment (PPE). Strict occupational safety and health practices were conducted with close control from direct supervisors.

Work-from-home policies, as well as online meeting and e-learning activities were introduced to promote physical distancing practices, discouraging crowds and limiting mobility.

To help treating Covid-19 patients, infrastructure works were immediately launched to prepare treatment facilities for infectious diseases. A new Hermina Hospital, Hermina Karawang, was set as a dedicated hospital for Covid-19 treatment.

Di akhir tahun 2020, total sebanyak lebih dari 1.300 tempat tidur telah dialokasikan bagi perawatan pasien Covid-19.

By the end of 2020, a total of a total of more than 1,300 beds were allotted to treat Covid-19 patients.

Walaupun terjadi lonjakan pasien Covid-19, peningkatan tersebut tidak dapat mengimbangi penurunan total volume pasien, mengingat pasien non-kritis memilih untuk menunda proses perawatan.

Despite witnessing a surge of Covid-19 patients, this increase did not offset the decline in total patient volume, as non-critical patients preferred to delay treatments.

Guna mengatasi penurunan volume pasien, Hermina mulai menawarkan berbagai layanan terkait Covid-19, termasuk layanan *rapid test drive-through*, *antigen rapid test*, serta *PCR test*. Konsultasi daring juga dikembangkan melalui peluncuran platform telekonsultasi yang baru, di mana pasien dapat melakukan konsultasi dengan dokter secara virtual melalui jaringan telepon dan internet, serta menerima obat resep. Program pemasaran dan komunikasi telah diluncurkan, terutama melalui teknologi digital, untuk mempromosikan layanan Hermina serta menyebarkan kiat-kiat perlindungan dari infeksi Covid-19.

In response to the drop in patient volume, Hermina began to offer Covid-19 related services, including drive-through rapid test, antigen rapid test, as well as PCR test. Online consultation was also promoted with the launching of a new teleconsultation platform, where patients can consult with their physician virtually over telephone and the internet, and have their prescribed medicines. Marketing and communication programs were launched, primarily via digital technologies, both to promote Hermina's services and to share protection tips from Covid-19 infection.

Akhirnya, tindakan efisiensi biaya juga menjadi prioritas melalui pengelolaan pengadaan dan persediaan obat yang lebih berdisiplin, serta kebijakan penundaan penerimaan karyawan.

Finally, cost efficiency measures were also a priority through more disciplined drug procurement and inventory management and hiring moratorium policies.

### Terus Tumbuh, Terus Berkembang

Walaupun menghadapi situasi yang kurang menguntungkan, pandemi tidak menghambat upaya-upaya pengembangan usaha Perseroan.

### Continue Growing, Continue Expanding

Despite facing difficult circumstances, the pandemic did not deter the Company's business development efforts.

Tiga rumah sakit baru telah dibuka pada tahun 2020, yakni Hermina Periuk Tangerang, Hermina Karawang, dan Hermina Manado, sedangkan satu rumah sakit ibu dan anak di Salatiga, Jawa Tengah telah diakuisisi di tahun 2020. Perluasan kapasitas juga terus berlanjut di seluruh rumah sakit yang ada melalui penambahan 846 tempat tidur.

Three new hospitals were opened in 2020, namely Hermina Periuk Tangerang, Hermina Karawang, and Hermina Manado, while one hospital in Salatiga, Central Java, was acquired during the year. Capacity expansion also continued in all hospitals with the addition of 846 hospitals beds.

Di akhir tahun, Perseroan mengoperasikan 40 rumah sakit dengan total sebanyak 4.900 tempat tidur. Sebanyak dua rumah sakit baru saat ini sedang dalam proses pembangunan dan satu rumah sakit akuisisi akan resmi beroperasi di tahun 2021.

By year end, Hermina operated 40 hospitals with a total of 4,900 hospitals beds. Two new hospitals are currently under construction and one acquired hospital are is to be officially operational in 2021.

Pada tahun 2020, tujuh rumah sakit Perseroan berhasil meraih penghargaan sebagai rumah sakit paling berkomitmen dalam kategori nasional, provinsi dan wilayah dari BPJS, sedangkan di tahun yang sama Hermina Depok telah meraih Akreditasi Internasional.

In 2020, seven of the Company's hospitals were recognized as the most committed hospitals in national, province and regional categories from BPJS, while Hermina Depok was awarded with International Accreditation in the same year.

No	Rumah Sakit Hospital	Lokasi Location	Tahun Operasional Start of Operation	Kelas Rumah Sakit Hospital Class	Tanggal Sertifikasi Akreditasi Terakhir Date of Most Recent Certificate of Accreditation	Tempat Tidur Operasional Operational Beds
1	Hermina Jatinegara	Jakarta	1985	B	06 September 2017-05 September 2020 September 06, 2017-September 05, 2020	200
2	Hermina Kemayoran	Jakarta	1995	B	07 November 2018-06 November 2021 November 07, 2018-November 06, 2021	185
3	Hermina Bekasi	Bekasi	1997	B	07 Mei 2019-06 Mei 2022 May 07, 2019-May 06, 2022	310
4	Hermina Depok	Depok	2000	B	17 Desember 2019-16 Desember 2022 December 17, 2019-December 16, 2022	230
5	Hermina Daan Mogot	Jakarta	2002	B	17 Mei 2017-16 Mei 2021 May 17, 2017- May 16, 2021	253
6	Hermina Bogor	Bogor	2002	B	14 Juni 2017-13 Juni 2021 June 14, 2017-June 13, 2021	160
7	Hermina Pasteur	Bandung	2004	B	26 Juli 2017-25 Juli 2021 July 26, 2017-July 25, 2021	154
8	Hermina Pandanaran	Semarang	2005	C	02 Mei 2018-01 Mei 2021 May 02, 2017-May 25, 2021	85
9	Hermina Tangkubanprahu	Malang	2006	C	03 Juli 2018-02 Juli 2021 Juli 03, 2018-July 02, 2021	105
10	Hermina Sukabumi	Sukabumi	2007	C	25 September 2017- 24 September 2021 September 25, 2017-September 24, 2021	150
11	Hermina Tangerang	Tangerang	2008	C	28 November 2017-27 November 2021 November 28, 2017-November 27, 2021	175
12	Hermina Grand Wisata	Bekasi	2009	B	13 Desember 2017-12 Desember 2021 December 13, 2017-December 12, 2021	186
13	Hermina Arcamanik	Bandung	2010	C	17 April 2018-16 April 2021 April 17, 2018-April 16, 2021	150
14	Hermina Galaxy	Bekasi	2010	C	21 November 2018-20 November 2021 November 21, 2018-November 20, 2021	105
15	Hermina Palembang	Palembang	2011	C	31 Juli 2018-30 Juli 2021 July 31, 2018-July 30, 2021	220
16	Hermina Ciputat	Tangerang	2011	C	20 Februari 2019-19 Februari 2022 February 20, 2019-February 19, 2022	151
17	Hermina Mekarsari	Bogor	2013	C	20 Desember 2018-12 Desember 2021 December 20, 2018-December 12, 2021	130
18	Hermina Serpong	Tangerang	2014	C	26 November 2018-25 November 2021 November 26, 2018-November 25, 2021	100
19	Hermina Banyumanik	Semarang	2014	C	19 Juni 2019-18 Juni 2022 June 19, 2019-June 18, 2022	100
20	Hermina Solo	Surakarta	2014	C	09 Oktober 2019-08 Oktober 2022 October 09, 2019-October 08, 2022	100
21	Hermina Ciruas	Serang	2014	C	Desember 2019-08 Desember 2022 December, 2019-December 08, 2022	225
22	Hermina Yogya	Yogyakarta	2015	C	07 Desember 2017-06 Desember 2021 December 07, 2017-December 06, 2021	65
23	Hermina Bitung	Tangerang	2016	C	26 September 2018-25 September 2021 September 26, 2018-September 25, 2021	130
24	Hermina Makassar	Makassar	2016	C	24 Oktober 2018-24 Oktober 2021 October 24, 2018-October 24, 2021	100
25	Hermina Balikpapan	Balikpapan	2017	C	28 November 2018-27 November 2021 November 28, 2018-November 27, 2021	100

No	Rumah Sakit Hospital	Lokasi Location	Tahun Operasional Start of Operation	Kelas Rumah Sakit Hospital Class	Tanggal Sertifikasi Akreditasi Terakhir Date of Most Recent Certificate of Accreditation	Tempat Tidur Operasional Operational Beds
26	Hermina Medan	Medan	2017	C	13 Desember 2018-12 Desember 2021 December 13, 2018-December 12, 2021	100
27	Hermina Podomoro	Jakarta	2017	C	06 Desember 2018-05 Desember 2021 December 06, 2018-December 05, 2021	60
28	Hermina Purwokerto	Purwokerto	2017	C	30 Oktober 2019-29 Oktober 2022 October 30, 2019-October 29, 2022	100
29	Hermina Samarinda	Samarinda	2018	C	17 Desember 2018-16 Desember 2021 December 17, 2018-December 16, 2021	100
30	Hermina OPI Jakabaring	Palembang	2018	C	13 Maret 2019-12 Maret 2022 March 13, 2019 March 12, 2022	60
31	Hermina Padang	Padang	2018	C	24 April 2019-21 April 2022 April 24, 2019-April 21, 2022	50
32	Hermina Lampung	Bandar Lampung	2018	C	Belum Melaksanakan Akreditasi Not yet accredited	100
33	Hermina Pekalongan	Pekalongan	2019	D	13 Juli 2020-12 Juli 2024 July 13, 2020-July 12, 2024	50
34	Hermina Pekanbaru	Pekanbaru	2019	C	Belum Melaksanakan Akreditasi Not yet accredited	50
35	Hermina Kendari	Kendari	2019	C	Belum Melaksanakan Akreditasi Not yet accredited	50
36	Hermina Wonogiri	Wonogiri	2019	C	Belum Melaksanakan Akreditasi Not yet accredited	85
37	Hermina Karawang	Karawang	2020	C	Belum Melaksanakan Akreditasi Not yet accredited	50
38	Hermina Manado	Manado	2020	C	Belum Melaksanakan Akreditasi Not yet accredited	50
39	Hermina Periuk Tangerang	Tangerang	2020	C	Belum Melaksanakan Akreditasi Not yet accredited	100
40	RSIA Hermina Mutiara Bunda Salatiga	Salatiga	2020	C	Belum Melaksanakan Akreditasi Not yet accredited	25
<b>TOTAL</b>						<b>4.900</b>

Guna meningkatkan volume pasien dan index pendapatan per pasien, telah diluncurkan layanan subspecialis yang lebih canggih, melalui pembukaan Pusat Layanan Jantung Terpadu di Hermina Depok untuk layanan perawatan jantung bagi anak-anak dan dewasa.

Komputerisasi rumah sakit terus berlanjut melalui peluncuran sistem informasi logistik, keuangan, sumber daya manusia, rekam medis, serta pemasaran digital.

Untuk mendukung pengembangan SDM, Perseroan meresmikan Hermina Learning Center sebagai pusat pelatihan bersertifikasi untuk para karyawan grup usaha Perseroan. Empat pusat pendidikan formal juga diluncurkan: Program Studi Akademi Perawat, Akademi Analisis Laboratorium, Akademi Farmasi dan Akademi Fisioterapi.

To grow patient volume and revenue per patient index, more complex, subspecialist services were introduced, with the opening of an Integrated Heart Treatment Center in Hermina Depok for pediatric and adult heart care services.

Hospital computerization continued with the introduction of logistics, finance, human resources, medical record and digital marketing information systems.

To support people development, the Company officially launched its Hermina Learning Center as the Company's certified training hub for the Group's employees. Four formal education centers were also introduced: Nursing, Laboratory Analyst, Pharmacist and Physiotherapy Academies.



Di tahun 2020, PT Medikaloka Hermina Tbk diakui sebagai salah satu dari 200 perusahaan publik terbaik di kawasan Asia oleh majalah Forbes.

In 2020, PT Medikaloka Hermina Tbk was recognized as one of 200 best public companies in Asia by the Forbes magazine.

Tahun 2020 juga mencatat keberhasilan penerbitan obligasi sebesar Rp446,5 miliar, dengan peringkat "idAA-" dari perusahaan pemeringkat PEFINDO. Dana dari penerbitan obligasi akan digunakan untuk memperkuat struktur finansial dan mendiversifikasi sumber pendanaan serta memenuhi kebutuhan belanja modal dan modal kerja Perseroan.

Finally, the year of 2020 saw the successful issuance of a IDR446.5 billion Bond, rated "idAA-" by PEFINDO credit rating agency. Proceeds from the issuance of bonds will be used to strengthen the the Company's financial structure and to diversify the source of funding, as well as to fulfill the capital expenditure and working capital requirement.

### Pertumbuhan Pasien

Di tahun 2020, volume pasien turun menjadi 4,774 juta dari 6,458 juta pasien di tahun 2019, dengan total pendapatan sebesar Rp4.416 miliar dari Rp3.631 miliar di tahun sebelumnya. Total pasien rawat inap turun menjadi 321 ribu dari 375 ribu pasien, sedangkan kunjungan pasien rawat jalan melemah menjadi 4,453 juta dari 6,083 juta pasien akibat efek pandemi.

### Patient Growth

In 2020, total patient volume dropped to 4.774 million from 6.458 million patients in 2019, with total revenue of IDR4,416 billion from IDR3,631 billion in the previous year. Total inpatient volume declined to 321 thousand from 375 thousand patients, while outpatient visits fell to 4.453 million from 6.083 million patients due to the effect of the pandemic.

Namun demikian, Rata-rata Rawat Inap meningkat mencapai 2,9 hari dari 2,6 hari, karena pasien Covid-19 membutuhkan waktu perawatan yang lebih lama.

Average Length of Stay (ALoS) increased however to 2.9 days from 2.6 days, as Covid-19 patients needed longer stays for treatment.

	2020	2019	2018
Jumlah Volume Pasien Rawat Jalan Total Outpatient Volume	4.452.910	6.082.500	5.291.600
Pasien JKN JKN Patients	60%	55%	49%
Pasien Non-JKN Non-JKN Patients	40%	45%	51%
Jumlah Volume Pasien Rawat Inap Total Inpatient Volume	321.329	375.300	310.200
Pasien JKN JKN Patients	58%	64%	65%
Pasien Non-JKN Non-JKN Patients	42%	36%	35%
Jumlah Hari Rawat Inap Total Inpatient Days	935.928	957.900	776.700

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Capital



Perseroan memandang pengelolaan SDM yang terbaik merupakan faktor penting bagi visi Perseroan untuk menjadi Perseroan yang memiliki jaringan rumah sakit yang tumbuh, sehat dan berumur panjang.

The Company considers excellence in human capital management as pivotal to its vision to become a Company that operates a growing, healthy and lasting hospital network.



Untuk menghadapi tantangan tersebut Perseroan terus berinvestasi membangun landasan SDM yang kokoh, meningkatkan kemampuan karyawan, serta menciptakan organisasi yang fleksibel.

To meet this challenge, the Company continues to invest in building a strong human capital foundation, expand employee capabilities and create an agile organization.



Perseroan menjalankan proses rekrutmen yang komprehensif untuk memastikan tersedianya kandidat berpotensi guna mendukung aspirasi pertumbuhan usaha Perseroan.

The Company runs a comprehensive recruitment process to ensure intakes of candidates with high potential to support the Company's business growth aspiration.



Rekrutmen tenaga dokter yang berkualitas didukung oleh model bisnis 'kemitraan dokter' Hermina, yang terus menjadi faktor penentu untuk menghadapi kelangkaan tenaga medis profesional yang kompeten serta meningkatnya perebutan talenta.

Recruitment of qualified medical doctors is supported by Hermina's 'doctor partnership' business model, which continues to play a key factor to address the shortage of competent medical professionals and intensifying talent war.



Untuk memperkuat SDM Perseroan, Hermina telah membangun hubungan jangka panjang dengan berbagai institusi pendidikan terpadang, termasuk dengan Akademi Keperawatan Manggala Husada dan Politeknik Kesehatan Hermina Jakarta (Poltekkes) yang memiliki jurusan farmasi, fisioterapi dan analisis teknis laboratorium medis sebagai institusi pendidikan yang terafiliasi. Hal ini membuka peluang bagi Perseroan untuk merekrut lulusan baru yang berpotensi.

To strengthen its talent pool, Hermina has built long-term relationships with reputable education institutions, including with Manggala Husada Nursing Academy (Akademi Keperawatan Manggala Husada) and Hermina Health Polytechnic Jakarta (Poltekkes or Politeknik Kesehatan Hermina Jakarta) as affiliated education institutions, allowing the Company to recruit high potential fresh graduates.



Saat ini Perseroan sedang dalam proses mengembangkan Politeknik Kesehatan Jakarta (Poltekkes) untuk menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) yang akan menawarkan kesempatan pendidikan di bidang keperawatan, farmasi, fisioterapi dan analisis teknik laboratorium medis

Currently the Company is in the process of developing its *Poltekkes* to become College of Health Sciences (Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan or STIK) that will offer education opportunities in nursing, pharmaceuticals, physiotherapy and medical laboratory analysis.

Pengembangan kompetensi juga merupakan bidang yang penting bagi strategi dan keberhasilan Hermina. Pada tahun 2020, telah diresmikan Hermina Learning Center sesuai Izin Pendirian Satuan Pendidikan Non Formal, Izin Operasional Lembaga Kursus dan Pelatihan No. 01/A.5a/31.71.03.1005.043.k.1.a

Competence development is another area that is central to Hermina's strategy and success. In 2020, a new Hermina Learning Center was inaugurated based on the Permit for the Establishment of a Non-formal Education Unit, Course and Training Institute Operational Permit Number: 01/A.5a/31.71.03.1005.0



.b/3/-1.851.332/2020 yang baru, dengan visi sebagai platform pendidikan dan pengembangan SDM yang tersertifikasi bagi seluruh karyawan.

Perseroan mengoperasikan sistem manajemen kinerja yang terus diperbaharui guna membangun budaya meritokrasi serta memotivasi karyawan untuk mencapai sasaran usaha Perseroan. Ukuran kinerja dikembangkan berdasarkan kerangka Balanced Scorecard guna mendorong pendekatan holistik yang mengedepankan target dan sasaran jangka pendek, menengah dan panjang Hermina.

Menyusul terjadinya wabah Covid-19 pada tahun 2020, Perseroan segera bertindak untuk memastikan keamanan para karyawan serta memitigasi potensi dampak negatifnya terhadap kegiatan operasional.

Protokol dan pedoman kesehatan diluncurkan dan dilaksanakan di seluruh organisasi, didukung oleh pengawasan dan audit rutin yang ketat.

Kebijakan penundaan rekrutmen diluncurkan, sejalan dengan turunnya volume pasien di kuartal kedua tahun 2020.

Guna memberikan perlindungan ekstra bagi tenaga kesehatan di lini depan, pasokan Alat Pelindung Diri (APD) disiapkan untuk menjamin ketersediaan dan tes PCR rutin dilaksanakan untuk identifikasi infeksi sedini mungkin. Tenaga kesehatan di lini depan juga menerima asupan nutrisi ekstra untuk meningkatkan sistem imun, serta dukungan layanan psikologi bagi kesehatan mental. Insentif tambahan juga tersedia bagi tenaga kesehatan Covid-19, sejalan dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Bagi karyawan yang lain, kebijakan kerja-di-rumah dan pengaturan giliran kerja diberlakukan untuk mengurangi kontak fisik.

Sebagian besar program pembelajaran di kelas dibatalkan, serta digantikan dengan kegiatan pembelajaran virtual yang memanfaatkan platform e-Learning Hermina.

Di akhir tahun 2020, total tenaga kerja Perseroan mencapai sebesar 12.528 karyawan dari 12.025 karyawan di tahun sebelumnya.

43.k.1.a.b/3/-1.851.332/2020, envisioned as a certified corporate training and people development platform for all employees.

The Company operates a performance management system that is continuously refined to build a culture of meritocracy and motivate employees to achieve the Company's business objectives. Performance measures are developed based on the Balanced Scorecard framework to promote a holistic view that considers Hermina's short, medium and long term targets and objectives.

Following the outbreak of Covid-19 in 2020, the Company acted quickly to ensure the safety of its employees, and to mitigate the potential adverse impacts to its operation.

Health protocol and guidelines were introduced and conducted across the entire organization, backed with close monitoring and regular audits.

Hiring moratorium policy was introduced, along with the drop in patient volume in the second quarter of 2020.

To provide extra protection for medical professionals in the front line, Personal Protection Equipment (PPE) supply was secured to ensure availability and routine PCR tests were conducted for the earliest infection identification. Front liners also receive extra nutrition intakes to boost their immune system, as well as psychology support for their mental wellbeing. Additional incentives were also provided for Covid-19 caregivers, in line with the guideline set by the Ministry of Health. For other employees, work-from-home policies and work shift arrangement were introduced to minimize physical contacts.

Classroom learning programs were largely cancelled and replaced with virtual learning activities utilizing Hermina's e-Learning platform.

By the end of 2020, the Company's total head count reached 12,528 employees from 12,025 employees in the previous year.

## Statistik karyawan

## Employee statistics

Berdasarkan Usia By Age	<30 Tahun <30 Year	31-45 Tahun 31-45 Year	46-55 Tahun 46-55 Year	>55 Tahun >55 Year	Jumlah Karyawan Total Employees
2020	8.019	4.035	438	36	12.528
2019	7.994	3.642	355	34	12.025
2018	7.775	3.445	292	25	11.537

Berdasarkan Status By Status	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee	Jumlah Karyawan Total Employees
2020	9.703	2.825	12.528
2019	9.268	2.757	12.025
2018	9.124	2.413	11.537

Berdasarkan Jabatan By Position	Direktur Director	Eksekutif Executive	Manajer Manager	Supervisor Supervisor	Staf Lainnya Other Staff	Jumlah Karyawan Total Employees
2020	4	94	374	705	11.351	12.528
2019	4	90	278	586	11.067	12.025
2018	4	80	246	569	10.638	11.537

Berdasarkan Pendidikan By Education	< Diploma < Diploma	Sarjana Bachelor	Pasca Sarjana Post Graduate	Jumlah Karyawan Total Employees
2020	9.402	3.019	107	12.528
2019	9.514	2.403	108	12.025
2018	9.621	1.828	88	11.537

Berdasarkan Aktivitas Utama Main Services	Administrasi Administration	Dokter <sup>1)</sup> Doctor <sup>1)</sup>	Perawat Nurse	Farmasi Pharmacist	Fisioterapi Physio-therapist	Staf Laboratorium Laboratory Staff	Rekam Medis Medical Record	Radiologi Radiologist	Jumlah Karyawan Total Employees
2020	4.354	444	5.367	903	457	484	339	180	12.528
2019	4.276	368	5.061	928	469	436	320	167	12.025
2018	4.068	339	4.980	808	462	427	305	148	11.537

<sup>1)</sup> Tidak termasuk dokter spesialis non-karyawan yang berpraktik di rumah sakit.

Per tanggal 31 Desember 2020, terdapat lebih dari 2.737 dokter spesialis yang berpraktik di jaringan Rumah Sakit Hermina.

Excluding non-employee specialists who practice in our hospitals.

As of December 31, 2020, there were more than 2,737 specialist doctors practicing at Hermina Hospital network.

Investasi Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Investment	Jumlah (Rp Miliar) Amount (IDR Billion)	Jumlah Peserta Pelatihan (Termasuk Peserta Pelatihan e-Learning) Number of Training Participants (Including e-Learning Participants)
Desember 2020 December 2020	18,61	196.001
Desember 2019 December 2019	14,5	116.197
Desember 2018 December 2018	8,30	117.634



## KAJIAN KEUANGAN

### Financial Review

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surya (Perusahaan anggota Ernst & Young).

The following discussion and analysis refers to the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2020 and 2019, as audited by Public Accounting Firm of Purwanto, Sungkoro & Surya (a member firm of Ernst & Young).

### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

#### Aset

#### Assets

Keterangan	2020		2019		Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp Miliar IDR Billion	%	Rp Miliar IDR Billion	%	Rp Miliar IDR Billion	%	
<b>ASET LANCAR</b>							<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	864,6	38,4%	593,3	35,6%	271,3	45,7%	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	1.055,4	46,9%	905,7	54,4%	149,8	16,5%	Accounts Receivable - Trade
Piutang Aset Kontrak	57,8	2,6%	20,8	1,3%	37,0	177,9%	Accounts Receivable - Contract assets
Piutang Lain-lain	61,2	2,7%	82,7	5,0%	-21,5	-26,0%	Accounts Receivable -Others
Investasi aset keuangan	121,2	5,4%	-	0,0%	121,2		Investment in financial assets
Persediaan	81,8	3,6%	51,2	3,1%	30,6	59,8%	Inventories
Beban Dibayar Dimuka - neto	4,5	0,2%	3,0	0,2%	1,5	50,0%	Prepaid Expenses -net
Uang muka	5,6	0,2%	7,1	0,4%	-1,5	-21,1%	Advances
Aset lancar lainnya	0,3	0,0%	0,7	0,0%	-0,4	-57,1%	Other current assets
<b>Total aset lancar</b>	<b>2.252,4</b>	<b>100,0%</b>	<b>1.664,5</b>	<b>100,0%</b>	<b>587,9</b>	<b>35,3%</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>							<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Estimasi tagihan restitusi pajak	2,7	0,1%	25,3	0,7%	-22,6	-89,3%	Estimated Claims for Tax Refund
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	196,0	4,8%	146,2	4,3%	49,8	34,1%	Advances for Purchase of Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	68,9	1,7%	70,9	2,1%	-2,0	-2,8%	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - neto	3.760,3	91,6%	3.095,5	91,5%	664,8	21,5%	Fixed Assets - net
Aset Lain-lain -neto	75,0	1,8%	45,4	1,3%	29,6	65,2%	Other Assets - net
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>4.102,9</b>	<b>100,0%</b>	<b>3.383,3</b>	<b>100,0%</b>	<b>719,6</b>	<b>21,3%</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>6.355,3</b>		<b>5.047,8</b>		<b>1.307,5</b>	<b>25,9%</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Perseroan menutup tahun 2020 dengan nilai Total Aset sebesar Rp6.355,3 miliar, meningkat 25,9% dari Rp5.047,8 miliar pada akhir 2019. Kenaikan aset ini terutama berasal dari pertumbuhan aset lancar dan aset tidak lancar, yang masing-masing tumbuh sebesar 35,3% menjadi Rp2.252,4 miliar dan 21,3% menjadi Rp4.102,9 miliar.

#### Aset Lancar

Di tahun 2020, aset lancar naik 35,3% menjadi Rp2.252,4 miliar dari Rp1.664,5 miliar pada tahun 2019. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, serta Investasi Aset Keuangan.

#### Kas dan Setara Kas

Di tahun 2020, Kas dan Setara Kas meningkat 45,7% dari sebesar Rp593,3 miliar tahun 2019 menjadi Rp864,6 miliar pada tahun 2020.

#### Piutang Usaha – Neto

Piutang Usaha - Neto terdiri dari piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga. Pada 2020, Piutang Usaha - Neto tercatat sebesar Rp1.055,4 miliar, meningkat 16,5% dari sebesar Rp905,7 miliar di tahun 2019, terutama karena piutang usaha – neto pihak ketiga yang lebih tinggi. Pada tahun 2020, piutang usaha – neto pihak ketiga tercatat sebesar Rp1.051,8 miliar dibanding sebesar Rp899,7 miliar di tahun 2019, di mana sebesar Rp638,5 miliar merupakan piutang usaha – neto kepada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sehubungan dengan pandemi Covid-19.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset kontrak tercatat masing-masing sebesar Rp57,8 miliar dan Rp20,8 miliar, yang merupakan transaksi atas pasien yang masih dirawat di rumah sakit.

#### Piutang Lain-lain – neto

Piutang Lain-lain – neto menurun menjadi Rp61,2 miliar pada akhir 2020 dari nilai tahun sebelumnya sebesar Rp82,7 miliar, terutama karena piutang kepada pihak berelasi yang lebih rendah dari sebesar Rp45,2 miliar menjadi Rp9,6 miliar di tahun 2020.

#### Investasi Aset Keuangan

Investasi aset keuangan merupakan investasi dalam bentuk unit reksadana yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang mencapai sebesar Rp121,2 miliar di tahun 2020.

The Company closed the year of 2020 with Total Assets of IDR6,355.3 billion, growing by 25.9% from 5,047.8 billion at the end of 2019. This increase in assets was driven by the growth of both current assets and non-current assets, each growing by 35.3% to IDR2,252.4 billion and 21.3% to IDR4,102.9 billion, respectively.

#### Current Assets

In 2020, Current Assets increased by 35.3% to IDR2,252.4 billion from IDR1,664.5 billion in 2019. The increase was primarily due to higher Cash and Cash Equivalents, Accounts Receivable – Trade and Investment in Financial Assets.

#### Cash and Cash Equivalents

In 2020, Cash and Cash Equivalents increased by 45.7% from IDR593.3 billion in 2019 to IDR864.6 billion in 2020.

#### Trade Receivables – Net and Contract Assets

Trade Receivables - Net comprised of related and third parties' trade receivables. In 2020, trade receivables - net reached IDR1,055.4 billion, a 16.5% increase from IDR905.7 billion in 2019, primarily due to higher third parties' trade receivables – net. In 2020, third parties' trade receivables – net was posted at IDR1,051.8 billion compared to IDR899.7 billion in 2019, of which IDR638.5 billion was trade receivables – net to the Ministry of Health, Republic of Indonesia in relation to the Covid-19 pandemic.

As of December 31, 2020 and 2019, contract assets reached IDR57.8 billion and IDR20.8 billion respectively, representing transactions for patients who are still hospitalized.

#### Other Receivables – Net

Other Receivables – Net declined to IDR61.2 billion in year end 2020 from the previous year's posting of IDR82.7 billion, primarily due to lower receivables to related parties from IDR45.2 billion to IDR9.6 billion in 2020.

#### Investment in Financial Assets

Investment in financial assets represent investment in mutual funds unit which are classified as financial assets at fair value through profit or loss, amounting to IDR121.2 billion in 2020.

### Persediaan

Persediaan meningkat 59,8% dari Rp51,2 miliar tahun 2019 menjadi Rp81,8 miliar tahun 2020, didorong oleh meningkatnya persediaan medis menjadi sebesar Rp80,2 miliar tahun 2020 dibanding sebesar Rp48,4 miliar tahun 2019.

### Beban Dibayar Dimuka – Neto dan Uang Muka

Beban dibayar dimuka – neto meningkat dari sebesar Rp3,0 miliar tahun 2019 menjadi Rp4,5 miliar tahun 2020, terutama karena Beban Dibayar Dimuka Operasional yang lebih tinggi, yang mencapai sebesar Rp3,3 miliar tahun 2020 dari Rp1,5 miliar tahun 2019.

Uang Muka turun dari sebesar Rp7,1 miliar menjadi Rp5,6 miliar tahun 2020, akibat Uang Muka Operasional yang lebih rendah.

### Aset Lancar Lainnya

Aset Lancar Lainnya turun dari sebesar Rp0,7 miliar tahun 2019 menjadi Rp0,3 miliar pada tahun 2020.

### Aset Tidak Lancar

Di tahun 2020, aset tidak lancar naik sebesar Rp719,6 miliar, atau 21,3%, dari Rp3.383,3 miliar tahun 2019 menjadi Rp4.102,9 miliar pada 2020, sehubungan dengan naiknya Aset Tetap - neto sebesar 21,5% mencapai Rp3.760,3 miliar tahun 2020.

### Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2020 tercatat sebesar Rp2,7 miliar, dibanding sebesar Rp25,3 miliar tahun 2019.

### Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang Muka Pembelian Aset Tetap meningkat Rp49,7 miliar atau 34,1% dari Rp146,2 miliar tahun 2019 menjadi Rp196,0 miliar tahun 2020, yang merupakan uang muka sehubungan dengan perolehan tanah dan pembangunan atau renovasi bangunan rumah sakit serta uang muka untuk pembelian alat-alat kesehatan.

### Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan tercatat sebesar Rp68,9 miliar tahun 2020 dibanding sebesar Rp70,9 miliar pada 2019.

### Inventories

Inventories increased by 59.8% from IDR51.2 billion in 2019 to IDR81.8 billion in 2020, driven by higher medical inventories of IDR80.2 billion in 2020 compared to IDR48.4 billion in 2019.

### Prepaid Expenses – Net and Advances

Prepaid Expenses – Net increased from IDR3.0 billion in 2019 to IDR4.5 billion in 2020, primarily due to higher Prepaid Operational Expenses that reached IDR3.3 billion in 2020 from IDR1.5 billion in 2019.

Advances dropped from IDR7.1 billion to IDR5.6 billion in 2020, due to lower Operational Advances.

### Other Current Assets

Other Current Assets declined from IDR0.7 billion in 2019 to IDR0.3 billion in 2020.

### Non-Current Assets

In 2020, non-current assets increased by IDR719.6 billion, or 21.3%, from IDR3,383.3 billion in 2019 to IDR4,102.9 billion in 2020, driven by higher Fixed Assets – Net that grew by 21.5% to IDR3,760.3 billion in 2020.

### Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for income tax refund in 2020 was at IDR2.7 billion, compared to IDR25.3 billion in 2019.

### Advances for Purchase of Fixed Assets

Advances for Purchase of Fixed Assets increased by IDR49.7 billion or 34.1% from IDR146.2 billion in 2019 to IDR196.0 billion in 2020, representing advance payments in connection with the acquisition of land and construction or renovation of hospital buildings as well as advance payment for the purchase of medical equipment.

### Deferred Tax Assets

Deferred tax assets were recorded at IDR68.9 billion in 2020 compared to IDR70.9 billion in 2019.

### Aset Tetap dan Aset Lain-lain – Neto

Aset tetap – neto tercatat sebesar Rp3.760,3 miliar dari Rp3.095,5 miliar pada 2019, meningkat sebesar Rp664,8 miliar atau 21,5%, terutama karena naiknya kepemilikan langsung atas bangunan dan aset dalam penyelesaian.

Aset lain-lain - neto pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp75,0 miliar, naik sebesar Rp29,7 miliar atau 65,2%, dari sebesar Rp45,4 miliar pada tahun 2019.

### Fixed Assets and Other Assets – Net

Fixed Assets – Net in 2020 was posted at IDR3,760.3 billion from IDR3,095.5 billion in 2019, an increase of IDR664.8 billion or 21.5%, mostly attributed to higher direct ownership of buildings and construction in progress.

Other Assets – Net in 2020 was IDR75.0 billion, reflecting an increase of IDR29.7 billion or 65.2%, from IDR45.4 billion in 2019.

### LIABILITAS

### LIABILITIES

Keterangan	2020		2019		Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp Miliar IDR Billion	%	Rp Miliar IDR Billion	%	Rp Miliar IDR Billion	%	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>			
Utang Bank Jangka Pendek	9,1	0,6%	46,5	4,5%	(37,4)	-80,4%	Short-term Bank Loan
Utang Usaha	295,8	20,0%	207,7	19,9%	88,1	42,4%	Accounts Payable - Trade
Utang Lain-lain	430,4	29,1%	360,6	34,5%	69,8	19,4%	Accounts Payable - Others
Utang Pajak	295,6	20,0%	107,9	10,3%	187,7	174,0%	Taxes Payable
Akrual	56,5	3,8%	46,5	4,5%	10	21,5%	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek	96,3	6,5%	81,8	7,8%	14,5	17,7%	Short-term Employee Benefits Liabilities
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	296,0	20,0%	193,3	18,5%	102,7	53,1%	Current Portion of Long-Term Liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.479,7</b>	<b>100,0%</b>	<b>1.044,3</b>	<b>100,0%</b>	<b>435,4</b>	<b>41,7%</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>			
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	855,2	57,3%	1067,9	86,2%	(212,6)	-19,9%	Long-term Liabilities Net of Current Portion
Utang Obligasi - Neto	445,2	29,8%					Bonds payable - Net
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang	193,0	12,9%	171,2	13,8%	21,8	12,7%	Long-term Liabilities for Employee Benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1.493,4</b>	<b>100,0%</b>	<b>1.239,0</b>	<b>100,0%</b>	<b>254,4</b>	<b>20,5%</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.973,1</b>		<b>2.283,4</b>		<b>689,7</b>	<b>30,2%</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>



## Liabilitas

Total Liabilitas tahun 2020 tercatat sebesar Rp2.973,1 miliar, meningkat Rp689,7 miliar atau 30,2% dibanding sebesar Rp2.283,4 miliar tahun 2019.

Total Liabilitas Jangka Pendek tercatat sebesar Rp1.479,7 miliar tahun 2020, dibanding Rp1.044,3 miliar tahun 2019. Sementara itu Total Liabilitas Jangka Panjang mencapai sebesar Rp1.493,4 miliar tahun 2020, dari Rp1.239,0 miliar tahun 2019.

## Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2020 mencapai sebesar Rp1.479,7 miliar, meningkat Rp435,4 miliar atau 41,7% dibanding catatan tahun 2019 sebesar Rp1.044,3 miliar. Peningkatan ini terutama akibat Utang Pajak dan Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun yang lebih tinggi di tahun 2020.

## Utang Bank Jangka Pendek

Di tahun 2020, Utang Bank Jangka Pendek tercatat sebesar Rp9,1 miliar dari Rp46,5 miliar tahun 2019.

## Utang Usaha

Utang usaha terutama timbul dari pembelian obat, jasa dokter dan perlengkapan medis. Utang usaha meningkat sebesar Rp88,1 miliar atau 42,4% dari Rp207,7 miliar tahun 2019 menjadi Rp295,9 miliar tahun 2020, terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha dari pihak ketiga.

## Utang Lain-lain

Utang Lain-lain mencapai sebesar Rp430,4 miliar dibanding Rp360,6 miliar tahun 2019, terutama akibat Utang Lain-lain Pihak Ketiga yang lebih tinggi sebesar Rp404,5 miliar tahun 2020 dibanding Rp327,8 miliar tahun 2019.

## Utang Pajak

Utang pajak naik dari Rp107,9 miliar tahun 2019 menjadi Rp295,6 miliar tahun 2020.

## Akrual

Akrual terdiri atas akrual jasa profesional, utilitas, beban bunga, dan lainnya. Akrual meningkat 21,5% dari Rp46,5 miliar tahun 2019 menjadi Rp56,5 miliar, terutama karena peningkatan akrual lainnya.

## Liabilities

Total Liabilities in 2020 was IDR2,973.1 billion, IDR689.7 billion or 30.2% higher compared to IDR2,283.4 billion in 2019.

Total Current Liabilities was recorded at IDR1,479.7 billion in 2020, compared to IDR1,044.3 billion in 2019. Meanwhile, Total Non-Current Liabilities reached IDR1,493.4 billion in 2020, from IDR1,239.0 billion in 2019.

## Current Liabilities

Current Liabilities in 2020 reached IDR1,479.7 billion, reflecting an increase of IDR435.4 billion or 41.7% compared to 2019 posting of IDR1,044.3 billion. This increase was mainly due to higher Tax Payable and Current Portion of Long-Term Liabilities in 2020.

## Short-Term Bank Loan

In 2020, Short-Term Bank Loan was recorded at IDR9.1 billion from IDR46.5 billion in 2019.

## Trade Payables

Trade payables mainly arise from purchases of medicines, doctors' fee and medical supplies. Trade Payables increased by IDR88.1 billion or 42.4% from IDR207.7 billion in 2019 to IDR295.9 billion in 2020, mainly due to higher trade payables from third parties.

## Other Payables

Other Payables reached IDR430.4 billion compared to IDR360.6 billion in 2019, primarily due to higher Third Party Other Payables that was recorded at IDR404.5 billion in 2020 compared to IDR327.8 billion in 2019.

## Taxes Payable

Taxes payable increased from IDR107.9 billion in 2019 to IDR295.6 billion in 2020.

## Accrued Expenses

Accrued expenses consist of professional fee, utilities, finance cost, and other expenses. Accrued expenses increased by 21.5% from IDR46.5 billion in 2019 to IDR56.5 billion, attributed mainly by higher other expenses.

### Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek merupakan akrual beban gaji, bonus dan tunjangan hari karyawan. Di tahun 2020, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek meningkat 17,7%, dari Rp81,8 miliar tahun 2019 menjadi Rp96,3 miliar tahun 2020.

### Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun terdiri dari utang bank, liabilitas kontrak, liabilitas sewa dan pembiayaan konsumen.

Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun tercatat sebesar Rp296,0 miliar tahun 2020 dibanding Rp193,3 miliar tahun 2019, didorong oleh utang bank dan liabilitas kontrak yang lebih tinggi di tahun 2020.

### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang meningkat 20,5% tahun 2020, mencapai sebesar Rp1.493,4 miliar dibanding Rp1.239,1 miliar tahun 2019, terutama karena adanya Utang Obligasi –neto sebesar Rp445,2 miliar yang tercatat di tahun 2020 sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahap I Tahun 2020.

### Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun terdiri atas utang bank, liabilitas sewa, liabilitas kontrak dan pembiayaan konsumen.

Di tahun 2020, liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun tercatat sebesar Rp855,2 miliar dibanding Rp1.067,9 miliar tahun 2019, terutama akibat utang bank yang lebih rendah.

### Short-term Employee Benefits Liabilities

Short-term employees benefit liabilities represent accrued expenses for salaries, bonuses and holiday allowances. In 2020, short-term liabilities for employee benefits increased by 17.7%, from IDR81.8 billion in 2019 to IDR96.3 billion in 2020.

### Current Portion of Long-Term Liabilities

Current portion of long-term liabilities consists of bank loans, contract liabilities, lease liabilities and consumer finance.

Current portion of long-term liabilities was posted at IDR296.0 billion in 2020 compared to IDR193.3 billion in 2019, driven by higher bank loans and contract liabilities in 2020.

### Non-Current Liabilities

Non-current liabilities was 20.5% higher in 2020, reaching IDR1,493.4 billion compared to IDR1,239.1 billion in 2019, mainly due to IDR445.2 billion Net Bond Payable posted in 2020 following the Public Offering of Sustainable Continuity Bonds I Medikaloka Hermina Tranche I Year 2020.

### Long-term Liabilities Net of Current Portion

Long-term liabilities net of current portion comprise of bank loans, lease liabilities, contract liabilities and consumer finance.

In 2020, long-term liabilities net of current portion was posted at IDR855.2 billion compared to IDR1,067.9 billion in 2019, mainly on lower bank loans.

### Utang Obligasi – Neto

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-233/D.04/2020 dari Dewan Komisiner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahap I Tahun 2020 dengan nilai nominal sebesar Rp425,5 miliar untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% dan nilai nominal Rp21,0 miliar untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan September 2023 dan September 2025.

Obligasi tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 September 2020.

### Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Pada tahun 2020, Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang tercatat sebesar Rp193,0 miliar dibanding Rp171,2 miliar pada 2019.

### Ekuitas

Total ekuitas tercatat sebesar Rp3.382,2 miliar tahun 2020 dibandingkan sebesar Rp2.764,4 miliar tahun 2019, terutama karena kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya yang tercatat sebesar Rp901,9 miliar tahun 2020 dibanding Rp483,6 miliar tahun 2019.

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik menjadi Rp2.552,0 miliar pada 2020, dibanding Rp2.147,2 miliar tahun 2019.

### Bonds Payable – Net

On August 31, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S- 233/D.04/2020 for its Public Offering of Sustainable Continuity Bonds I Medikaloka Hermina Tranche I Year 2020 with face value of IDR425.5 billion for series A which bear interest at the fixed rate of 8.00% and face value of IDR21,0 billion for series B which bear interest at the fixed rate of 8.50%. The bonds will mature on September 2023 and September 2025, respectively.

The bonds were registered in Indonesia Stock Exchange on September 9, 2020.

### Long-Term Liabilities for Employee Benefits

In 2020, Long-term Liabilities For Employee Benefits was posted at IDR193.0 billion compared to IDR171.2 billion in 2019.

### Equity

Total equity reached IDR3,382.2 billion in 2020 compared to IDR2,764.4 billion in 2019, primarily due to an increase in unappropriated retained earnings that was recorded at IDR901.9 billion in 2020 compared to IDR483.6 billion in 2019.

Total equity attributable to owners of the parent entity reached to IDR2,552.0 billion in 2020, compared to IDR2,147.2 billion in 2019.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIF INCOME

Keterangan	2020	2019	Naik (Turun)		Description
	Rp Miliar IDR Billion	Rp Miliar IDR Billion	Rp Miliar IDR Billion	%	
Pendapatan Neto	4.416,0	3.630,9	785,1	21,6%	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(2.281,5)	(2.031,3)	(250,2)	12,3%	Cost of Revenues
<b>Labanya Bruto</b>	<b>2.134,5</b>	<b>1.599,6</b>	<b>534,9</b>	<b>33,4%</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban Usaha	(1.164,3)	(1.047,4)	(116,9)	11,2%	Operating Expenses
Penghasilan lain-lain - neto	71,7	31,1	40,6	130,5%	Other Income - net
<b>Labanya Usaha</b>	<b>1.041,9</b>	<b>583,3</b>	<b>458,6</b>	<b>78,6%</b>	<b>Operating Income</b>
Biaya Keuangan dan administrasi bank	(128,8)	(108,9)	(19,9)	18,3%	Finance Costs and Bank Administration
Penghasilan Keuangan	32,9	31,0	1,9	6,1%	Finance Income
<b>Labanya Sebelum Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>946,0</b>	<b>505,5</b>	<b>440,5</b>	<b>87,1%</b>	<b>Income Before Income Tax Expense</b>
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan					Income Tax Benefit (expense)
Kini	(292,3)	(173,0)	(119,3)	69,0%	Current
Tangguhan	(8,1)	11,4	(19,5)	-171,1%	Deferred
<b>Beban Pajak Penghasilan - Neto</b>	<b>(300,4)</b>	<b>(161,6)</b>	<b>(138,8)</b>	<b>85,9%</b>	<b>Income Tax Expenses-Net</b>
<b>Labanya Neto Tahun Berjalan</b>	<b>645,6</b>	<b>343,9</b>	<b>301,7</b>	<b>87,7%</b>	<b>Net Income for the Year</b>
Rugi Komprehensif Lain					Other Comprehensive Loss
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke labanya rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(27,7)	(16,5)	(11,2)	67,9%	Re-measurements on liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	6,1	4,1	2,0	48,8%	Related Income Tax
<b>Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak</b>	<b>(21,6)</b>	<b>(12,4)</b>	<b>(9,2)</b>	<b>74,2%</b>	<b>Other Comprehensive Loss for the Year, Net of Tax</b>
<b>Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>624,0</b>	<b>331,5</b>	<b>292,5</b>	<b>88,2%</b>	<b>Total Comprehensive Income For The Year</b>
Labanya Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	473,2	255,4	217,8	85,3%	Net Income for the Year Attributable to the Owners of Parent Entity
Labanya Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali	172,4	88,6	83,8	94,6%	Net Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests
<b>TOTAL</b>	<b>645,6</b>	<b>343,9</b>	<b>301,7</b>	<b>87,7%</b>	<b>TOTAL</b>
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	455,7	245,6	210,1	85,5%	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali	168,3	85,8	82,5	96,2%	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests
<b>TOTAL</b>	<b>624,0</b>	<b>331,5</b>	<b>292,6</b>	<b>88,3%</b>	<b>TOTAL</b>
Labanya per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)					Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (in full Rupiah)
Dasar	159,57	85,90	73,7	85,8%	Basic
Dilusian	158,95	84,62	74,3	87,8%	Diluted

## Pendapatan Neto

Pendapatan neto terdiri dari pendapatan rawat inap, rawat jalan dan pendapatan non-rumah sakit.

Pendapatan neto tumbuh 21,6% dari sebesar Rp3.630,9 miliar tahun 2019 menjadi Rp4.416,0 miliar, terutama didukung oleh naiknya pendapatan rawat inap. Pendapatan rawat inap naik mencapai Rp2.855,8 miliar tahun 2020, dari sebesar Rp2.102,5 miliar tahun 2019, sedangkan pendapatan rawat jalan mencapai Rp1.525,7 miliar tahun 2020 dari Rp1.504,5 miliar tahun 2019.

Perseroan juga membukukan pendapatan non-rumah sakit sebesar Rp34,5 miliar di 2020, yang terdiri dari pendapatan Aset KSO sebesar Rp32,1 miliar dan Pendapatan Manajemen sebesar Rp2,4 miliar.

## Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan meningkat 12,3% mencapai sebesar Rp2.281,5 miliar tahun 2020 dari Rp2.031,4 miliar tahun 2019.

Beban pokok pendapatan terdiri dari beban rumah sakit yang meningkat menjadi Rp2.279,1 miliar dari sebesar Rp2.028.0 miliar, serta beban non rumah sakit yang turun menjadi Rp2,4 miliar dari sebesar Rp3,4 miliar tahun 2019.

## Laba Bruto

Pada tahun 2020, Perseroan meraih laba bruto sebesar Rp2.134,5 miliar, tumbuh 33,4% dari Rp1.599,6 miliar tahun 2019.

## Beban Usaha dan Penghasilan Lain-lain – Neto

Beban usaha terdiri atas beban penjualan, serta beban administrasi dan umum, yang tercatat sebesar Rp1.164,3 miliar tahun 2020, meningkat 11,2% dari sebesar Rp1.047,4 miliar tahun 2019. Beban umum dan administrasi merupakan komponen terbesar, tercatat sebesar Rp1.153,4 miliar tahun 2020.

Di tahun 2020, penghasilan lain-lain –neto mencapai sebesar Rp71,7 miliar dari Rp31,1 miliar, terutama didukung oleh peningkatan penghasilan lain-lain dan pendapatan imbalan jasa.

## Laba Usaha

Di tahun 2020, laba usaha mencapai sebesar Rp1.041,9 miliar dari Rp583,3 miliar.

## Net Revenues

Net revenues comprised of inpatient, outpatient and non-hospital revenues.

Net revenues grew by 21.6% from IDR3,630.9 billion in 2019 to IDR4,416.0 billion, mainly driven by increase in inpatient revenues. Inpatient revenues grew to IDR2,855.8 billion in 2020, from IDR2,102.5 billion in 2019, while outpatient revenues reached IDR1,525.7 billion in 2020 from IDR1,504.5 billion in 2019.

The Company also booked non-hospital revenues of IDR34.5 billion in 2020, consisting of IDR32.1 billion of Join Operation Assets and IDR2.4 billion of Management fee.

## Cost of Revenues

Cost of Revenues increased by 12.3% to IDR2,281.5 billion in 2020 from IDR2,031.4 billion in 2019.

Cost of revenues comprised of hospital costs that increased to IDR2,279.1 billion from IDR2,028.0 billion, and non-hospital costs that dropped to IDR2.4 billion from IDR3.4 billion in 2019.

## Gross Profit

In 2020, the Company posted a gross profit of IDR2,134.5 billion, growing by 33.4% from IDR1,599.6 billion in 2019.

## Operating Expenses and Other Income – Net

Operating expenses consisted of selling expenses, and general and administrative expenses, which was posted at IDR1,164.3 billion in 2020, a 11.2% increase from IDR1,047.4 billion in 2019. General and administrative expenses was the largest component, recorded at IDR1,153.4 billion in 2020.

In 2020, other income – net reached IDR71.7 billion from IDR31.1 billion, driven primarily by higher other income and service fee income.

## Operating Income

In 2020, operating income reached IDR1,041,9 billion from IDR583.3 billion.

### Biaya Keuangan & Administrasi Bank dan Penghasilan Keuangan

Biaya keuangan & administrasi bank meningkat 18,3% dari Rp108,9 miliar menjadi sebesar Rp128,8 miliar, sedangkan penghasilan keuangan tercatat sebesar Rp32,9 miliar dari Rp31,0 miliar.

### Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Laba Neto Tahun Berjalan

Di tahun 2020, Perseroan melaporkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp946,0 miliar dari Rp505,5 miliar, sedangkan laba neto tahun berjalan mencapai Rp645,6 miliar dari sebesar Rp343,9 miliar.

Setelah mengalokasikan laba neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali, laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp473,2 miliar, meningkat 85,3% dari Rp255,4 miliar di tahun 2019.

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp455,7 miliar dari sebesar Rp245,6 miliar tahun 2019.

Perseroan meraih pertumbuhan sebesar 85,8% atas laba neto per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, mencapai sebesar Rp159,57 dari Rp85,90 per saham tahun 2019.

### Finance Costs & Bank Administration and Finance Income

Finance costs & bank administration increased by 18.3% from IDR108.9 billion to IDR128.8 billion, while finance income was recorded at IDR32.9 billion from IDR31.0 billion.

### Income before Income Tax and Net Income for the Year

In 2020, the Company reported an income before income tax of IDR946.0 billion from IDR505.5 billion, while net income for the year reached IDR645.6 billion from IDR343.9 billion.

After allocating part of the net income for the year attributable to non-controlling interest, net income for the year attributable to the owners of the parent entity reached IDR473.2 billion, an 85.3% increase from IDR255.4 billion in 2019.

Total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity reached IDR455.7 billion from IDR245.6 billion in 2019.

The Company recorded 85.8% growth in net basic earnings per share attributable to owners of the parent entity, reaching Rp159.57 in 2020 from Rp85.90 in 2019.

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Keterangan	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)		Description
	Rp Miliar IDR Billion	Rp Miliar IDR Billion	Rp Miliar IDR Billion	%	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.126,5	572,6	553,9	96,7%	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.036,2)	(605,7)	(430,5)	71,1%	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	181,0	322,5	(141,5)	-43,9%	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	271,3	289,4	(18,1)	-6,3%	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Pada Awal Periode	593,3	303,8	289,5	95,3%	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode	864,6	593,3	271,3	45,7%	Cash and Cash Equivalents at End of Period



### Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Di tahun 2020, kas neto diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp1.126,5 miliar, meningkat 96.7% dari sebesar Rp572,6 miliar tahun 2019. Peningkatan ini terutama berasal dari penerimaan kas dari pasien yang lebih tinggi, mencapai Rp4,221.7 miliar tahun 2020 dari sebesar Rp3.465,8 miliar di tahun sebelumnya, atau tumbuh sebesar 21,8%. Kas diperoleh dari operasi juga meningkat dari Rp784,6 miliar menjadi Rp1.442,3 miliar tahun 2020. Pembayaran kas kepada karyawan mencapai Rp1.272,3 miliar dari Rp1.123,1 miliar tahun 2019.

### Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp1.036.2 miliar tahun 2020 dari sebesar Rp605,7 miliar tahun 2019, sejalan dengan peningkatan perolehan aset tetap, uang muka pembelian aset tetap dan penempatan investasi aset keuangan di tahun 2020.

### Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan mencapai sebesar Rp181,0 miliar tahun 2020 dari Rp322,5 miliar tahun 2019. Penerimaan utang obligasi tercatat sebesar Rp446,5 miliar tahun 2020, sehubungan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahap I Tahun 2020.

### Kemampuan Membayar Utang

Di tahun 2020, rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar Perseroan tercatat sebesar 1,5 dari 1,6 di tahun 2019, yang menggambarkan bahwa aset lancar yang dimiliki Perseroan mencukupi untuk membiayai seluruh liabilitas jangka pendeknya.

Perseroan terus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas yang rendah, tercatat sebesar 0,9x di tahun 2020.

### Kolektibilitas Piutang

Di tahun 2020, sebesar Rp924,4 miliar atau 82,6% dari total piutang usaha merupakan piutang usaha lancar. Manajemen meyakini bahwa piutang dapat ditagihkan sesuai jadwal.

### Investasi Belanja Modal

Belanja modal Perseroan terutama terdiri dari investasi pada rumah sakit baru, pembelian tanah untuk rumah sakit yang akan datang, akuisisi rumah sakit, perluasan dan biaya renovasi rumah sakit, pengadaan peralatan

### Net Cash Provided by Operating Activities

In 2020, net cash provided by operating activities reached IDR1,126.5 billion, rose by 96.7% from IDR572.6 billion in 2019. This increase was principally attributed to higher cash receipts from patients, reaching IDR4,221.7 billion in 2020 from IDR3,465.8 billion a year ago, or growing by 21.8%. Cash generated from operations also increased from IDR784.6 billion to IDR1,442.3 billion in 2020. Cash paid to employees reached IDR1,272.3 billion from IDR1,123.1 billion in 2019.

### Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities reached IDR1,036.2 billion in 2020 from IDR605.7 billion in 2019, along with higher acquisitions of fixed assets, higher advances for acquisition of fixed assets and higher placement on investment of financial assets in 2020.

### Net Cash Provided by Financing Activities

Net cash provided by financing activities reached IDR181.0 billion in 2020 from IDR322.5 billion in 2019. Proceeds for bonds payable was recorded at IDR446.5 billion in 2020, following the Public Offering of Shelf Registered Bonds I Medikaloka Hermina Phase I Year 2020.

### Solvency

In 2020, the Company's current ratio was 1.5 compared to 1.6 in 2018, reflecting that the Company's current assets were sufficient to finance all short-term liabilities.

The Company also continued to maintain a low debt-to equity ratio at 0.9x in 2020.

### Receivable Collectibility

In 2020, IDR924.4 billion or 82.6% of trade receivables was current. Management is confident that receivables could be collected as scheduled.

### Capital Expenditure

The Company's capital expenditure consisted primarily of new hospital investments, securing more land banks for future expansion, hospital acquisitions, hospital expansion and renovation costs, procurement of

medis dan peralatan lainnya serta biaya pemeliharaan atas rumah sakit yang ada.

medical equipment and other general equipments, as well as maintenance capital expenditure for existing hospitals.

Total belanja modal mencapai Rp915,9 miliar di tahun 2020, terutama berasal dari kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan pinjaman bank.

Total capital expenditure reached IDR915.9 billion in 2020, primarily funded through cash generated from operating activities and bank loan.

### Peristiwa Setelah Periode Laporan

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundang 49 peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja. Perseroan menilai pada umumnya, peraturan pelaksana tersebut tidak akan memberi dampak negatif terhadap bisnis dan operasional Perseroan.

### Events After The Reporting Period

In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Job Creation Law. The Company assessed that generally there is no potential adverse impact of the Law to its business and operation.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

As of the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on its consolidated financial statements.

### Surat Ketetapan Pajak

#### Tahun fiskal 2016

Pada tanggal 28 Januari 2021, M Husada menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari kantor pajak atas PPN atas Kegiatan Membangun Sendiri (KMS), dan PPh Badan. Jumlah Kurang Bayar yang ditetapkan untuk PPN KMS adalah sejumlah Rp165 juta, sedangkan untuk PPh Badan sejumlah Rp3,7 miliar. M. Husada telah membayar sejumlah nilai yang disetujui oleh Wajib Pajak dalam Pembahasan Akhir. Untuk PPh Badan telah dibayar sejumlah Rp2,9 miliar dan PPN KMS sejumlah Rp118 juta. M Husada telah mengajukan keberatan atas PPh Badan dan PPN KMS masing-masing sebesar Rp830 juta dan Rp47 juta dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 27 April 2021, M Husada masih menunggu keputusan dari DJP.

### Tax Assessments

#### Fiscal year 2016

On January 28, 2021, M Husada received a Tax Underpayment Assessment Letter from the tax office on VAT on Self-Building Activities, and Corporate Income Tax. Underpayment for VAT and CIT amounted to IDR165 million and IDR3.7 billion, respectively. M Husada has paid the agreed amounts in the closing conference for VAT and CIT amounting to IDR118 million and IDR2.9 billion respectively. M Husada has submitted an objection to the Corporate Income Tax and VAT amounting to IDR830 million and IDR47 million respectively to DGT on April 27, 2021, As of report date, M Husada is still awaiting decision from the DGT.

Pada tanggal 26 Januari 2021, M Sejahtera menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak PPh Pasal 21 sejumlah Rp3,3 miliar untuk tahun pajak 2016. Pada bulan Februari 2021, M Sejahtera telah menyelesaikan kurang bayar PPh Pasal 21 sejumlah Rp1,4 miliar. M Sejahtera telah mengajukan keberatan atas PPh Pasal 21 untuk Rp1,9 miliar dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 25 April 2021.

On January 26, 2021, M Sejahtera received Tax Underpayment Assessment Letter from the Tax Office for fiscal year 2016 Article 21 amounting to IDR3.3 billion. In February 2021, M Sejahtera has settled the Underpayment of Article 21 amounting to IDR1.4 billion. On April 25, 2021, M Sejahtera has submitted an objection to Article 21 for IDR1.9 billion to the DGT. M Sejahtera is still awaiting a decision from DGT.

Pada tanggal 28 Januari 2021, M Sejahtera menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Badan sejumlah Rp4,6 miliar untuk tahun pajak 2016. Pada bulan Februari 2021, M Sejahtera telah menyelesaikan kurang bayar PPh Badan sejumlah Rp3,1 miliar. M Sejahtera telah mengajukan keberatan atas PPh Badan sebesar Rp1,5 miliar dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 27 April 2021 dan M Sejahtera masih menunggu keputusan dari DJP.

#### Tahun fiskal 2017

Pada Tanggal 7 Januari 2021, M Pandanaran menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Badan dan Bea Materai masing-masing sebesar Rp1,0 miliar dan Rp393 juta untuk tahun pajak 2017. Pada bulan Februari 2021, M Pandanaran telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Badan sejumlah Rp485 juta namun tidak melakukan pembayaran untuk SKP Bea Materai dikarenakan M Pandanaran tidak setuju dengan nilai Bea Materai yang dikenakan. M Pandanaran telah mengajukan keberatan atas PPh Badan dan Bea Materai masing-masing sejumlah Rp528 juta dan Rp393 juta kepada DJP pada tanggal 6 April 2021 dan M Pandanaran masih menunggu keputusan dari DJP.

Pada tanggal 15 Februari 2021, M Serpong telah melunasi sebagian fasilitas kredit yang dimiliki kepada Bank MAS.

#### Kebijakan Dividen

Pada rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan tanggal 3 Juni 2020, pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas sebesar Rp35,7 miliar atau Rp12 per saham dari saldo laba Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 3 Juli 2020 dividen kas yang telah dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp35,6 miliar.

Pada rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan tanggal 30 April 2019, pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas sebesar Rp32,7 miliar atau Rp11 per saham dari saldo laba Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 29 Mei 2019 seluruh dividen kas telah dibayarkan oleh Perseroan.

On January 28, 2021, M Sejahtera received Tax Underpayment Assessment Letter from the Tax Office for fiscal year 2016 CIT amounting to IDR4.6 billion. In February 2021, M Sejahtera has settled the Underpayment of CIT amounting to IDR3.1 billion. On April 27, 2021, M Sejahtera has submitted an objection to CIT amounting to IDR1.5 billion to the DGT. M Sejahtera is still awaiting a decision from DGT.

#### Fiscal year 2017

On January 7, 2021, M Pandanaran received a Tax Underpayment Assessment Letter from the Tax Office for fiscal year 2017 CIT and stamp duty amounting to IDR1.0 billion and IDR393 million, respectively. In February 2021, M Pandanaran has settled the Underpayment of CIT amounting to IDR485 million but did not settle the stamp duty as M Pandanaran did not agree on the value imposed. On April 6, 2021, M Pandanaran has submitted an objection to CIT and stamp duty to the DGT amounting to IDR528 million and IDR393 million, respectively and M Pandanaran is still awaiting a decision from DGT.

On February 15, 2021, M Serpong has paid partially its credit facility from Bank MAS.

#### Dividend Policy

During the Shareholders' General Meeting on June 3, 2020, the shareholders resolved to distribute cash dividends amounting to IDR35.7 billion or IDR12 per share from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2019.

As of July 3, 2020 cash dividends have been paid by the Company amounting to IDR35.6 billion.

During the Shareholders' General Meeting on April 30, 2019, the shareholders resolved to distribute cash dividends amounting to IDR32.7 billion or IDR11 per share from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2018.

As of May 29, 2019 all cash dividends have been paid by the Company.

## Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Pada akhir tahun 2020, Perseroan telah menggunakan seluruh hasil penawaran saham sebesar Rp1,25 triliun untuk pembangunan rumah sakit baru (25%), pembelian alat-alat kesehatan (25%), pelunasan hutang (38%), serta kegiatan umum Perseroan (12%).

## Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

## Usage of Proceeds From IPO

As of end 2020, the Company has utilized the entire proceeds from the IPO of IDR1.25 trillion for new hospital development (25%), medical equipment purchase (25%), debt repayment (38%), and the Company's general operations (12%).

## Transactions with Related Parties

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationships	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Pembangun, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	Entitas Sepengendali Under common control	Pengobatan karyawan, pembelian aset tetap Employee medical, purchase of fixed assets
PT Medikaloka Utama	Entitas Sepengendali Under common control	Pengobatan karyawan, pembelian barang umum, pinjaman dan pendapatan bunga employee medical, purchase of general supplies, loan and interest income
Koperasi Karyawan Hermina	Pihak berelasi lainnya Other related party	Sewa tempat, pembelian perlengkapan umum dan pengobatan karyawan, Rent, purchase of general supplies and employee medical
Perkumpulan Hermina Group	Pihak berelasi lainnya Other related party	Pembayaran gaji, pengobatan karyawan Salary payment, employee medical
Kelompok Pendiri Founder Group	Direktur dan pemegang saham Director and shareholders	Utang dividen Dividend payable
PT Medikaloka Mitra Utama	Entitas Sepengendali Under common control	Pinjaman operasional Operational loan
Yayasan Bakti Hermina	Entitas Sepengendali Under common control	Pengobatan karyawan Employee medical
Akper Manggala	Entitas Sepengendali Under common control	Pengobatan karyawan Employee medical
PT Citra Artha Niramaya	Pemegang Saham Shareholders	Utang dividen Dividend payable
PT Sentul Cycling Klub	Pemegang Saham Shareholders	Bunga piutang Interest receivable
Direksi Board of Directors	Manajemen kunci Key Management	Gaji dan kompensasi lainnya Salaries and other compensation
PT Medika Loka Hotel	Entitas Sepengendali Under common control	Pengobatan karyawan Employee medical

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties are unsecured and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

## Perubahan Peraturan Dan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Perseroan menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73: Sewa untuk pertama kalinya. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari standar akuntansi baru ini dijelaskan di bagian Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting dari Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 Perseroan.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansi terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material
- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dan PSAK 62 Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa.

## Changes In Laws And Accounting Policies

On January 1, 2020, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Company applied PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, and PSAK 73: Leases for the first time. The nature and effect of the changes as a result of these new accounting standards are described in the Summary of Significant Accounting Policies section of the Company's Consolidated Financial Statements as of December 31, 2020.

The adoption of the following new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the accounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material
- Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Longterm Interests in Associates and Joint Ventures
- Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract
- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- ISAK 35: Presentation of Financial Statements
- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases.





# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance





GCG dipraktikkan melalui pelaksanaan prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan di seluruh kebijakan dan operasional Perseroan.

GCG is put into practice through the application of the Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness principles within the Company's entire policies and operation.



## LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Good Corporate Governance Report



Perseroan senantiasa memandang pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai elemen penting dalam upaya Perseroan memperkuat posisinya di industri yang makin kompetitif dan kompleks. Perseroan menyadari bahwa praktik GCG juga merupakan faktor utama dalam melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.



GCG dipraktikkan melalui pelaksanaan prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, Kesetaraan di seluruh kebijakan dan operasional Perseroan. Hal ini bertujuan memastikan tercapainya sasaran-sasaran ekonomi dan sosial, individu dan publik, internal dan eksternal, serta sasaran-sasaran jangka pendek maupun jangka panjang Hermina.



#### FOKUS GCG 2020

Dalam rangka terus memperkuat praktik GCGnya, di tahun 2020 Perseroan telah menyelesaikan berbagai inisiatif, termasuk:

- Pembaruan / Revisi Kebijakan, Pedoman, Panduan dan Prosedur.
- Menyusun dan melengkapi Kebijakan, Pedoman, Panduan dan Prosedur terkait Covid-19.
- *Review* dan pembaharuan Perjanjian Kerja Sama.
- Akreditasi Rumah Sakit.



#### STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola Perseroan meliputi unit-unit tata kelola berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Komite-komite di bawah Dewan Komisaris
- Sekretaris Korporasi, serta
- Unit Audit Internal.

#### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan badan tertinggi dalam struktur Perseroan. RUPS memiliki wewenang antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Komisaris dan Direktur, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, dan menetapkan alokasi laba hasil usaha.

The Company always regards Good Corporate Governance (GCG) implementation as an important element of the Company's endeavor in cementing its position in the increasingly competitive and complex industry. The Company recognizes that GCG implementation also serves as a crucial factor in protecting the interest of all stakeholders.

GCG is put into practice through the application of the Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness principles within the Company's entire policies and operation. This is to guarantee the attainment of Hermina's economic and social, individual and public, internal and external, as well as short term and long term objectives.

#### 2020 GCG FOCUS

To continue strengthening its GCG practices, in 2020 Hermina has completed a number of initiatives, including:

- Policy, Guidelines and Procedure renewals.
- Preparation and revision of Covid-19 related Policies, Guidelines and Procedures.
- Reviews and renewals of Partnership Agreements.
- Hospital accreditations.

#### CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Hermina's corporate governance structure comprises of the following governance units:

- The General Meeting of Shareholders
- Board of Commissioners (BoC)
- Board of Directors (BoD)
- Committees under the Board of Commissioners
- Corporate Secretary, and
- Internal Audit Unit.

#### General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) represents the highest body within the Company's governance structure. The GMS represents the highest body within the structure of the Company. The GMS, among others, has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners (BoC) and the Board of Directors (BoD), evaluate the performance of the Commissioners and Directors, approve changes to the Articles of Association, approve the Company's annual report and determine the allocation of profit.

Selama tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 3 Juni 2020, serta 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 10 November 2020, dengan resolusi sebagai berikut:

During 2020, the Company held a total of 2 (two) GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 3, 2020 and 1 (one) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) held on November 10, 2020 with the following resolutions:

KEPUTUSAN RUPST PADA TANGGAL 3 JUNI 2020  
DI JAKARTA:

RESOLUTIONS OF THE AGMS ON JUNE 3, 2020  
IN JAKARTA:

Keputusan Decision	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Status Tindak Lanjut per 31 Desember 2020 Status as of December 31, 2020
<p>1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2019, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2019.</p> <p>Approved and ratified the Company's Annual Report for 2019 financial year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report and the Company's Financial Report for 2019 financial year, and granted a release and discharge from their responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and oversight action during the 2019 financial year.</p>	<p>Setuju: 2.239.050.205 saham (100,00%) Agree: 2,239,050,205 shares (100.00%)</p> <p>Tidak Setuju: 0 saham (0,00%) Disagree: 0 shares (0.00%)</p>	<p>Selesai Completed</p>
<p>2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2019.</p> <p>Approved the use of net profit for financial year 2019.</p>		
<p>3. Laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.</p> <p>Submitted report on the responsibility for the use of proceeds from the public offering.</p>		
<p>4. Menyetujui untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.</p> <p>Approved the appointment of the Public Accountant to audit the Company's financial report for the financial year, and granted the authority to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements.</p>	<p>Setuju: 2.155.394.005 saham (96,26%) Agree: 2,155,394,005 shares (96.26%)</p> <p>Tidak Setuju: 83.656.200 saham (3,74%) Disagree: 83,656,200 shares (3.74%)</p>	<p>Selesai Completed</p>
<p>5. Menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Determined the remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</p>	<p>Setuju: 2.169.050.205 saham (96,87%) Agree: 2,169,050,205 shares (96.87%)</p> <p>Tidak Setuju: 70.000.000 saham (3,13%) Disagree: 70,000,000 shares (3.13%)</p>	<p>Selesai Completed</p>

KEPUTUSAN RUPSLB PADA TANGGAL  
10 NOVEMBER 2020 DI JAKARTA:

RESOLUTIONS OF THE EGMS ON  
NOVEMBER 10, 2020 IN JAKARTA:

Keputusan Decision	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Status Tindak Lanjut per 31 Desember 2020 Status as of December 31, 2020
<p>Persetujuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Approved changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company.</p>	<p>Setuju: 2.242.047.592 saham (95,37%) Agree: 2,242,047,592 shares (95.37%)</p> <p>Tidak Setuju: 108.081.600 saham (4,59%) Disagree:108,081,600 shares (4.59%)</p> <p>Abstain: 884.300 saham (0.04%) Abstain: 884,300 shares (0.04%)</p>	<p>Selesai Completed</p>
<p>Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), dalam jumlah sebanyak-banyaknya 208.110.000 (dua ratus delapan juta seratus sepuluh ribu) saham baru atau sebanyak-banyaknya 7% (tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.</p> <p>Private Placement of a maximum of 208,110,000 (two hundred eight million and one hundred and ten thousand) new shares, or maximum 7% (seven percent) of the issued and paid up capital.</p>	<p>Setuju: 560.912.392 saham (75,09%) Agree: 560,912,392 shares (75.09%)</p> <p>Tidak Setuju: 150.100 saham (0,02%) Disagree: 150,100 shares (0,02%)</p> <p>Abstain: 185.944.700 saham (24,93%) Abstain: 185,944,700 shares (24.93%)</p>	<p>Selesai Completed</p>

### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab melaksanakan pengawasan dan memberikan saran terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab itu, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka memberikan panduan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, telah diterbitkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris pada tanggal 28 Februari 2018. Pedoman tersebut mengatur hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas/kewajiban anggota Dewan Komisaris serta hal-hal lain yang mengatur standar etika bagi anggota Dewan Komisaris.

### Board of Commissioners (BoC)

The BoC is responsible to perform its supervisory duties and to provide advice to the BoD regarding the execution of their duties and responsibilities. In performing its duties and responsibilities, the BoC is required to act independently.

### BoC Charter

To provide guidance in performing its duties and responsibilities, the BoC has issued its BoC Charter on February 28, 2018. The charter regulates all matters related to the duties and responsibilities of the BoC as well as the ethical standards for members of the BoC.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia dan akan ditinjau ulang secara berkala.

This Charter is formulated based on prevailing regulations in Indonesia and will be reviewed periodically.

#### Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Independensi Dewan Komisaris

Number, Composition, Criteria & Independency of the BoC

Sepanjang tahun 2020, terdapat penambahan pada susunan Dewan Komisaris.

Over the course of 2020, there was an addition in the composition of the BoC.

Per tanggal 31 Desember 2020, anggota Dewan Komisaris berjumlah 7 (tujuh) orang, termasuk Komisaris Utama dan 3 (tiga) orang Komisaris Independen.

As of December 31, 2020, the BoC is comprised of 7 (seven) Commissioners, including the President Commissioner and 3 (three) Independent Commissioners.

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Period
dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp.OG	Presiden Komisaris President Commissioner	RUPSLB, 17 Januari 2018 EGMS, January 17, 2018	5 tahun years
dr. Husen Sutakaria, Sp.OG	Komisaris Commissioner	RUPSLB, 17 Januari 2018 EGMS, January 17, 2018	5 tahun years
dr. Sudarsono, Sp.KFR	Komisaris Commissioner	RUPSLB, 17 Januari 2018 EGMS, January 17, 2018	5 tahun years
Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA	Komisaris Commissioner	RUPSLB, 17 Januari 2018 EGMS, January 17, 2018	5 tahun years
Alexander Rusli, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB, 17 Januari 2018 EGMS, January 17, 2018	5 tahun years
Dr. dr. Heridadi, M.Sc.	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB, 17 Januari 2018 EGMS, January 17, 2018	5 tahun years
dr. Amit Varma	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB, 10 November 2020 EGMS, November 10, 2020	2 tahun years

Profil dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Perseroan dari Laporan Tahunan ini.

Profile of each member of the BoC is available in the Company Profile section of this Annual Report.

Para anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Members of the BoC do not have any familial relationship until the second level with other members of the BoC and/or members of the BoD.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan pemegang saham utama atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak independen.

Independent Commissioners are members of the BoC with no financial, management, share ownership and/or familial relations with other members of the BoC and/or the controlling shareholder or any other relations with the Company that may influence their capacity to act independently.

### Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan menyatakan telah memenuhi kriteria Komisaris Independen sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Hubungan Keluarga dan Keuangan secara detail dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

### Statement of Independency of the Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioners have stated that they have fulfilled the requirements of Independent Commissioners as stipulated in FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the BoD and the BoC of Issuers or Public Companies.

Details of any Filial and Financial Relations are shown in the following table:

#### HUBUNGAN KELUARGA DENGAN

#### FILIAL RELATION WITH

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp. OG		✓		✓	✓	
dr. Husen Sutakaria, Sp. OG		✓		✓		✓
dr. Sudarsono, Sp. KFR		✓		✓		✓
Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA		✓		✓		✓
Alexander Rusli, Ph.D		✓		✓		✓
Dr. dr. Heridadi, M.Sc.		✓		✓		✓
dr. Amit Varma		✓		✓		✓

#### HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN

#### FINANCIAL RELATION WITH

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp. OG		✓		✓	✓	
dr. Husen Sutakaria, Sp. OG		✓		✓	✓	
dr. Sudarsono, Sp. KFR		✓		✓	✓	
Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA		✓		✓		✓
Alexander Rusli, Ph.D		✓		✓		✓
Dr. dr. Heridadi, M.Sc.		✓		✓		✓
dr. Amit Varma		✓		✓		✓



### Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Tabel berikut menguraikan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris di Perseroan per 31 Desember 2020:

### Disclosure of BoC's Share Ownership

The following table discloses members of BoC's share ownerships in the Company as of 31 December 2020:

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Lembar Saham Total Shares
dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp.OG	Presiden Komisaris President Commissioner	0
dr. Husen Sutakaria, Sp.OG	Komisaris Commissioner	92.110.500
dr. Sudarsono, Sp.KFR	Komisaris Commissioner	169.118.900
Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA	Komisaris Commissioner	0
Alexander Rusli, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	0
Dr. dr. Heridadi, M.Sc.	Komisaris Independen Independent Commissioner	0
dr. Amit Varma	Komisaris Independen Independent Commissioner	0

### Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Tabel berikut menguraikan posisi dan jabatan anggota Dewan Komisaris di Perseroan lain per tanggal 31 Desember 2020:

### BoC's Concurrent Positions

The following table details concurrent positions in other Companies held by members of the BoC as of 31 December 2020:

No	Nama Name	Posisi yang Dijabat di Perusahaan Lain Positions Held in Other Companies
1	dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp.OG	-
2	dr. Husen Sutakaria, Sp.OG	-
3	dr. Sudarsono, Sp.KFR	-
4	Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris (Independen)   Commissioner (Independent) PT Austindo Nusantara Jaya Tbk</li> <li>Chairman Creador Indonesia</li> </ul>
5	Alexander Rusli, Ph.D	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Independen   Independent Commissioner PT Unilever Indonesia Tbk</li> <li>Komisaris   Commissioner PT Solusi Sinergi Digital</li> <li>Komisaris Independen   Independent Commissioner PT Linknet, Tbk</li> <li>Tenaga Ahli Menteri di Kementerian Keuangan RI Ministerial Expert at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia</li> </ul>
6	Dr. dr. Heridadi, M.Sc.	-
7	dr. Amit Varma	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketua Komite Investasi India Build Out Fund Head of Investment Committee India Build Out Fund</li> <li>Salah satu pendiri dan pengelola Quadria Capital Co-Founder and managing partner Quadria Capital</li> </ul>

### Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat berkala setiap 2 (dua) bulan, atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau oleh Rapat Direksi; atau berdasarkan permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang secara bersama mewakili setidaknya 1/10 (sepersepuluh) dari total jumlah pemegang saham dengan hak suara.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 5 (lima) kali rapat yang diadakan pada tanggal 28 Januari 2020, 20 Maret 2020, 17 April 2020, 28 Juli 2020 dan 28 Oktober 2020. Selain itu, telah diselenggarakan sebanyak 5 (lima) Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 28 Januari 2020, 20 Maret 2020, 17 April 2020, 28 Juli 2020 dan 28 Oktober 2020.

Berikut catatan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut selama tahun 2020:

### Meetings of the BoC

The BoC is to conduct periodic meetings every 2 (two) months, or at any time deemed necessary by one or more Commissioners; or by the BoD's Meeting; or, upon written request by 1 (one) or more shareholders that together represent at least 1/10 (one tenth) of the total number of shareholders with voting rights.

During 2020, the BoC convened 5 (five) meetings, which were held on January 28, 2020, March 20, 2020, April 17, 2020, July 28, 2020 and October 28, 2020. There were also 5 (five) Joint BoC-BoD meetings held on January 28, 2020, March 20, 2020, April 17, 2020, July 28, 2020 and October 28, 2020.

Following is the attendance record of the BoC members in those meetings throughout 2020:

	Rapat Dewan Komisaris BoC Meetings	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint BoC – BoD Meetings
Jumlah Rapat Number of Meetings	5	5
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners	<b>Jumlah Kehadiran</b> Attendance Record	<b>Jumlah Kehadiran</b> Attendance Record
dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp.OG	5	5
dr. Husen Sutakaria, Sp.OG	5	5
dr. Sudarsono, Sp.KFR	5	5
Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA	5	5
Alexander Rusli, Ph.D	5	5
Dr. dr. Heridadi, M.Sc.	5	5
dr. Amit Varma	0	0

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

AGENDA OF 2020 BOC MEETINGS

Tanggal & Lokasi Rapat 2020 2020 Meeting Date & Location	Agenda Utama Main Agenda
<p>Selasa, 28 Januari 2020 Tuesday, January 28, 2020</p>	<p>Persetujuan minuta rapat BOC pada 28 Oktober 2019, laporan-laporan komite (audit, NRG, IT, IMR), persetujuan perpanjangan satu periode masa jabatan komite dan lain-lain. Approval of the BoC minutes of meeting held on October 28, 2019, committee reports (Audit, NRG, IT, IMR), approval of the term extension of members of the committees and others.</p>
<p>Jumat, 20 Maret 2020 Friday, March 20, 2020</p>	<p>Persetujuan minuta rapat BOC pada 28 Januari 2020, laporan-laporan komite (Audit, NRG, IT), dan penunjukan Ketua dan Wakil Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko, dan penunjukan Ketua dan Wakil Ketua Komite Teknologi, dan lain-lain. Approval of the BoC minutes of meeting held on January 28, 2020, committee reports (Audit, NRG, IT), and appointment of Chairman and Vice Chairman of the Investment and Risk Management Committee, appointment of Chairman and Vice Chairman of the Technology Committee and others.</p>
<p>Jumat, 17 April 2020 Friday, April 17, 2020</p>	<p>Persetujuan minuta rapat BOC pada 28 Januari 2020, laporan-laporan komite (Audit, NRG, IT), pembahasan terkait pengembangan sistem IT dan lain-lain. Approval of the BoC minutes of meeting held on January 28, 2020, committee reports (Audit, NRG, IT), discussions on the IT system development and others.</p>
<p>Selasa, 28 Juli 2020 Tuesday, July 28, 2020</p>	<p>Persetujuan minuta rapat BOC pada 17 April 2020, laporan-laporan komite (Audit, NRG, IT), permohonan pengunduran diri Bapak Friso sebagai anggota Komite Audit dan usulan pengganti Kepala Audit Internal dan lain-lain. Approval of the BoC minutes of meeting held on April 17, 2020, committee reports (Audit, NRG, IT), and recommendation on a new Internal Audit Head and others.</p>
<p>Rabu, 28 Oktober 2020 Wednesday, October 28, 2020</p>	<p>Persetujuan minuta rapat BOC pada 28 Juli 2020, laporan-laporan komite (Audit, NRG, IT, IMR), pembahasan usulan kandidat pengganti anggota Komite Audit dan evaluasi laporan keuangan kuartal III dan lain-lain. Approval of the BoC minutes of meeting held on July 28, 2020, committee reports (Audit, NRG, IT, IMR), and discussions on the proposed candidates for members of the Audit Committee, evaluation on the third quarter financial report, and others.</p>

AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN  
DIREKSI TAHUN 2020

AGENDA OF 2020  
BOC-BOD MEETINGS

Tanggal & Lokasi Rapat Meeting Date & Location	Agenda Utama Main Agenda
Selasa, 28 Januari 2020 Tuesday, January 28, 2020	Persetujuan minuta rapat gabungan pada 28 Oktober 2019, laporan Dewan Komisaris, laporan Dewan Direksi tahun 2019, rencana kerja tahun 2021 dan lain-lain. Approval of the joint meeting minutes held on October 28, 2019, Board of Commissioners, Board of Directors 2019 reports, 2021 working plan, and others.
Jumat, 20 Maret 2020 Friday, March 20, 2020	Persetujuan minuta rapat gabungan pada 28 Januari 2020, persetujuan pengangkatan Ketua dan Wakil Ketua Komite Investasi & Manajemen Risiko, persetujuan pengangkatan Ketua dan Wakil Ketua Komite Teknologi, pembahasan isu Covid-19. Approval of the joint meeting minutes held on January 28, 2020, approval of the appointment of the Chairman and Vice Chairman of the Investment & Risk Management Committee, approval of the appointment of the Chairman and Vice Chairman of the Technology Committee, discussions on Covid-19 issue.
Jumat, 17 April 2020 Friday, April 17, 2020	Persetujuan minuta rapat gabungan pada 20 Maret 2020, laporan Dewan Direksi, progres kesiapan menghadapi Covid-19, informasi pelaksanaan RUPS, laporan Dewan Direksi, <i>update</i> Covid-19, dan rekomendasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Approval of the joint meeting minutes held on March 20, 2020, Board of Directors' report, progress on Covid-19 preparation, information on the execution of GMS, Board of Directors' report, Covid-19 update, and recommendations for the Board of Commissioners and Board of Directors.
Selasa, 28 Juli 2020 Tuesday, July 28, 2020	Persetujuan minuta rapat gabungan pada 17 April 2020, laporan Dewan Komisaris strategi dan progres kesiapan menghadapi Covid-19, laporan Dewan Komisaris kuartal II, rencana pengangkatan Kepala Audit Internal yang baru. Approval of the joint meeting minutes held on April 17, 2020, Board of Commissioners' report, strategy and progress on Covid-19 preparation, Board of Directors' second quarter report, plan for the appointment of a new Internal Audit Head.
Rabu, 28 Oktober 2020 Wednesday, October 28, 2020	Persetujuan minuta rapat gabungan pada 28 Juli 2020, laporan komite-komite (Audit, NRG, IT, IRM), <i>review</i> progres pelayanan Covid-19 di RS Hermina, laporan Dewan Direksi kuartal III. Approval of the joint meeting minutes held on July 28, 2020, committee reports (Audit, NRG, IT, IRM), progress review on Covid services within Hermina Hospitals, Board of Directors' third quarter report.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Keputusan yang diambil dalam rapat-rapat Dewan Komisaris telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik. Hasil rapat Dewan Komisaris tersebut merupakan rekomendasi yang dapat diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan dan/atau merupakan nasihat kepada Direksi untuk dapat diimplementasikan.

Risalah rapat Dewan Komisaris ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun yang tidak. Pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, atau melalui pemungutan suara terbanyak

Recommendations of the BoC

Resolutions of meetings of the BoC are properly recorded and documented. These decisions are resolutions that can be proposed to a GMS for approval and/or advice that can be implemented by BoD.

Minutes of the BoC meetings were signed by the meeting Chairman and distributed to all BoC members, both to the attendees and absentees. Decisions at BoC meetings are made based upon consensus, or through voting in the event that a consensus is not reached. Dissenting opinions during the BoC meetings are

dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris, akan dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut.

#### Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020 sehubungan terjadinya pandemi, pelatihan banyak dilakukan secara *online/daring*, Perseroan memberi fasilitas kepada para anggota Dewan Komisaris untuk berpartisipasi dalam program pelatihan, konferensi, seminar, dan/atau *workshop* berikut, baik yang diadakan secara internal maupun diselenggarakan oleh pihak independen:

noted in the minutes of meeting, including reasons of such dissenting opinions.

#### Training of the BoC

In 2020, the Company facilitated members of the BoC to participate in the following training programs, conferences, seminars, and/or workshops organized internally within the Company or by independent organizers:

Tanggal / 2020 2020 / Date	Peserta Attendees	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
13 September September 13		Siang Klinik 40, Dinamika Tata laksana Covid-19 The 40 <sup>th</sup> Afternoon Clinic, Covid-19 governance dynamics	PT Medikaloka Hermina Tbk	Online
12 Desember December 12	dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp.OG	Siang Klinik 41, Tata laksana Covid-19 dan vaksinasi Covid-19 The 41 <sup>st</sup> Afternoon Clinic, Covid-19 governance and vaccination	PT Medikaloka Hermina Tbk	Online
27 Desember December 27		Siang Klinik 42, <i>Update</i> tata laksana Covid-19 The 42 <sup>nd</sup> Afternoon Clinic, Covid-19 governance update	PT Medikaloka Hermina Tbk	Online
13 September September 13		Siang Klinik 40, Dinamika tata laksana Covid-19 Afternoon Clinic 40, Covid-19 governance dynamics	PT Medikaloka Hermina Tbk	Online
12 Desember December 12	dr. Husen Sutakaria, Sp.OG	Siang Klinik 41, Tata laksana Covid-19 dan vaksinasi Covid-19 Afternoon Clinic 41, Covid-19 governance and vaccination	PT Medikaloka Hermina Tbk	Online
27 Desember December 27		Siang Klinik 42, <i>Update</i> tata laksana Covid-19 Afternoon Clinic 42, Covid-19 governance update	PT Medikaloka Hermina Tbk	Online
13 September September 13		Siang Klinik 40, Dinamika tata laksana Covid-19 The 40 <sup>th</sup> Afternoon Clinic, Covid-19 governance dynamics	PT Medikaloka Hermina Tbk	Online
12 Desember December 12	dr. Sudarsono, Sp.KFR	Siang Klinik 41, Tata laksana Covid-19 dan vaksinasi Covid-19 The 41 <sup>st</sup> Afternoon Clinic, Covid-19 governance and vaccination	PT Medikaloka Hermina Tbk	Online
27 Desember December 27		Siang Klinik 42, <i>Update</i> tata laksana Covid-19 The 42 <sup>nd</sup> Afternoon Clinic, Covid-19 governance update	PT Medikaloka Hermina Tbk	Online

Tanggal / 2020 2020 / Date	Peserta Attendees	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
06 Agustus August 06	Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA	ISO 37001	Jakarta Propertindo (Perseroda)	online
15 Januari January 15		Indonesia PE-VC Summit 2020	Deal Street Asia	Jakarta
20 Februari 2019 February 20 2019		The Megatrend of Quantum Information & Secured Communication	AFPI	Jakarta
28 Februari February 28		Membangun Ekonomi Digital Indonesia khusus nya Indonesia Timur Building the Indonesian Digital Economy with a Focus on Eastern Indonesia	OJK	Kupang, NTT
11 Maret March 11		Digital Transformation for Indonesia Economy	AFPI	Jakarta
31 Maret March 31		Covid-19 Restaurant & Home Delivery Market, Learnings from China	OC & C	Jakarta
15 April April 15	Alexander Rusli, Ph.D	Dinamika Industri Fintech P2P Lending di Tengah Terpaan Pandemi Covid-19, Strategi & Antisipasi The Dynamics of P2P Lending Fintech Industry Amidst the Covid-19 Pandemic, Strategy & Anticipation	AFPI	Jakarta
22 April April 22		How Market Support Entities Could Assist Peer To Peer Fintech Lending During This Covid-19 Crisis	AFPI	Jakarta
12 Mei May 12		Embracing the New Normal	Mastel	Jakarta
15 Mei May 15		Navigating Uncertainties, Theme: Recession Resilient, Rebound Strategies	APJII	Jakarta
12 Juni June 12		Shaping the Digital Mindset	AIDE Consultant	Jakarta
12 Agustus August 12		Kredit Online "Solusi atau Petaka" Online Credit "Solution or Disaster"	Askrindo	Jakarta
13 September September 13		Siang Klinik 40, Dinamika tata laksana Covid-19 The 40 <sup>th</sup> Afternoon Clinic, Covid-19 governance dynamics	PT Medikaloka Hermina Tbk	Online
12 Desember December 12	Dr. dr. Heridadi, M.Sc.	Siang Klinik 41, Tata laksana Covid-19 dan vaksinasi Covid-19 The 41 <sup>st</sup> Afternoon Clinic, Covid-19 governance and vaccination	PT Medikaloka Hermina Tbk	Online
27 Desember December 27		Siang Klinik 42, <i>Update</i> tata laksana Covid-19 The 42 <sup>nd</sup> Afternoon Clinic, Covid-19 governance update	PT Medikaloka Hermina Tbk	Online



Tanggal / 2020 2020 / Date	Peserta Attendees	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
20 November November 20		NUS Lecture	NUS (National University of Singapore)	Online
28 November November 28	dr. Amit Varma	NUS MBA Specialty Lecture	NUS (National University of Singapore)	Online
04 Desember December 04		HBI emerging markets conference	Healthcare Business International	Online

### Prosedur, Kriteria dan Pihak yang Melakukan Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham dalam RUPS tahunan berdasarkan laporan tugas pengawasan yang disampaikan Dewan Komisaris.

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kriteria berikut:

- tingkat tercapainya kuorum dalam setiap rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi dan rapat dengan komite-komite;
- kontribusi dalam proses pengawasan Perseroan;
- keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
- komitmen dalam memprioritas kepentingan Perseroan; dan
- ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

### Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi para anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola.

Gaji beserta kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris adalah bagian dari jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci dengan kenaikan tahunan maksimum sebesar 12%, yang keseluruhannya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

### Procedures, Criteria and Parties Responsible for BoC's Performance Evaluation

The evaluation of the performance of the Board of Commissioners is carried out by shareholders at the annual GMS based on the report on the supervisory duties submitted by the Board of Commissioners.

Assessments on the performance of the Board of Commissioners is based on the following criteria:

- the level of quorum achievements in Board of Commissioners meetings, coordination meetings and meetings with the committees;
- contributions to the Company's supervision process;
- involvement in certain assignments;
- commitment in prioritizing the interests of the Company; and
- compliance with applicable rules and regulations, Articles of Association, GMS decisions, and the Company's policies.

### BoC's Remuneration

The remuneration of members of the BoC is determined by the GMS based on the recommendations submitted by the Nomination, Remuneration and Governance Committee.

Total salaries and other compensation benefits received by the BoC is part of the total salaries and other compensation benefits paid to the key management with a maximum of 12% annual increase, which are all short-term employee benefits.

## Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sehari-hari dan bertanggung jawab atas pencapaian sasaran dan tujuan Perseroan.

Masa jabatan Direksi adalah lima (5) tahun setelah pengangkatan dalam RUPS, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu.

### Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi

Pada tanggal 28 Februari 2018, Direksi telah menerbitkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagai pedoman terkait tugas-tugas dan tanggung jawabnya.

### Struktur dan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perubahan pada susunan Direksi.

Per akhir tahun 2020, Direksi berjumlah 4 (empat) orang termasuk Direktur Utama dan Direktur Independen sebagai berikut:

## Board of Directors (Bod)

The BoD is in charge of the day-to-day management of the Company and is responsible for the achievement of the Company's goals and objectives.

The BoD's term of office is five (5) years after the appointment in GMS, without dissolving the rights of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time.

### Charter of the BoD

On February 28, 2018, the BoD has established a BoD Charter to offer guidance on matters related to their duties and responsibilities of the BoD.

### Structure and Composition of the BoD

During 2020, there were no changes in the composition of the BoD.

As of end of 2020, the BoD comprises 4 (four) Directors, including the President Director and one Independent Director as follow:

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Period
dr. Hasmoro, Sp.An, KIC, MHA, MM	Direktur Utama President Director	RUPSLB, 17 Januari 2018 EGMS, January 17, 2018	5 tahun years
dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.OG	Direktur Medik dan Kepatuhan Managing Director – Medical and Compliance	RUPSLB, 17 Januari 2018 EGMS, January 17, 2018	5 tahun years
Yulisar Khat, SE, MARS	Direktur Operasional dan Umum Managing Director – Operational and General Affairs	RUPSLB, 17 Januari 2018 EGMS, January 17, 2018	5 tahun years
Aristo Setiawidjaja, B.Sc., MBA	Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategik (Direktur Independen) Managing Director – Finance and Strategic Development (Independent Director)	RUPSLB, 17 Januari 2018 EGMS, January 17, 2018	5 tahun years

Profil dari masing-masing anggota Direksi dapat dilihat di bagian Profil Perseroan dari Laporan Tahunan ini.

### Pembagian Tugas Direksi

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas secara efektif, Perseroan telah menetapkan pembagian tugas di antara anggota Direksi sebagai berikut:

Profile of each member of the BoD is available in the Company Profile section of this Annual Report.

### Division of Duties among the Directors

In order to support effective implementation of its duties, the Company has determined the division of duties among members of the Board of Directors as follow:

Jabatan Position	Uraian Tugas Duties	Uraian Tugas Duties
Direktur Utama President Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan dan mengarahkan strategi dan kebijakan Perseroan, yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan.</li> <li>Menyusun dan menetapkan rencana kerja dan rencana pengembangan usaha untuk mencapai tujuan Perseroan.</li> <li>Mengawasi kegiatan dan pencapaian Perseroan berdasarkan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.</li> <li>Melaksanakan kepengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang telah ditetapkan dalam RUPS atau rapat Direksi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sets and directs the Company's strategies and policies with regard to the Company's vision and mission.</li> <li>Prepares and determines working and business development plans to achieve the Company's objectives.</li> <li>Monitors the Company's activities and performance based on the established strategies and policies.</li> <li>Conducts the management of the Company in accordance with the duties specified in the GMS or Board of Directors meeting.</li> </ol>
Direktur Medik dan Keadanan Managing Director – Medical and Compliance	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan dan mengarahkan strategi dan kebijakan di bidang Pelayanan Medis, Penunjang Medis, Keperawatan serta Mutu &amp; Akreditasi dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan.</li> <li>Menyusun dan menetapkan rencana kerja dan rencana pengembangan usaha di bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan Perseroan.</li> <li>Mengawasi kegiatan dan pencapaian Perseroan berdasarkan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.</li> <li>Melaksanakan kepengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang telah ditetapkan dalam RUPS atau rapat Direksi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sets and directs strategies and policies in Medical Services, Medical Support, Nursery and Quality &amp; Accreditation with regard to the Company's vision, strategy and policies.</li> <li>Prepares and determines working and business development plans related to the respective duties and responsibilities to achieve the Company's objectives.</li> <li>Monitors the Company's activities and performance based on the established strategies and policies.</li> <li>Conducts the management of the Company in accordance with the duties specified in the GMS or Board of Directors meeting.</li> </ol>
Direktur Operasional dan Umum Managing Director – Operational and General Affairs	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan dan mengarahkan strategi dan kebijakan di bidang Sumber Daya Manusia, Penunjang Umum dan Pemasaran dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan.</li> <li>Menyusun dan menetapkan rencana kerja dan rencana pengembangan usaha di bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan Perseroan.</li> <li>Mengawasi kegiatan dan pencapaian Perseroan berdasarkan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.</li> <li>Melaksanakan kepengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau rapat Direksi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sets and directs strategies and policies in Human Capital Management, General Affairs and Marketing with regard to the Company's vision, strategy and policies.</li> <li>Prepares and determines working and business development plans related to the respective duties and responsibilities to achieve the Company's objectives.</li> <li>Monitors the Company's activities and performance based on the established strategies and policies.</li> <li>Conducts the management of the Company in accordance with the duties specified in the GMS or Board of Directors meeting.</li> </ol>

Jabatan  
Position

Uraian Tugas  
Duties

Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategik (Direktur Independen)  
Managing Director – Finance and Strategic Development (Independent Director)

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan dan mengarahkan strategi dan kebijakan di bidang Keuangan, Teknologi Informasi dan Pengembangan Bisnis dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan.</li> <li>Menyusun dan menetapkan rencana kerja dan rencana pengembangan usaha di bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan Perseroan.</li> <li>Mengawasi kegiatan dan pencapaian Perseroan berdasarkan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.</li> <li>Melaksanakan kepengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau rapat Direksi.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Sets and directs strategies and policies in Finance, Information Technology and Business Development with regard to the Company's vision, strategy and policies.</li> <li>Prepares and determines working and business development plans related to the respective duties and responsibilities to achieve the Company's objectives.</li> <li>Monitors the Company's activities and performance based on the established strategies and policies.</li> <li>Conducts the management of the Company in accordance with the duties specified in the GMS or Board of Directors meeting.</li> </ol> |
|---|--|

Hubungan Keluarga dan Keuangan Anggota Direksi

Tabel berikut menguraikan hubungan keluarga dan keuangan para anggota Direksi:

Disclosure of BoD's Filial and Financial Relations

Details of any Filial and Financial Relations of members of the BoD are shown in the following table:

HUBUNGAN KELUARGA DENGAN

FILIAL RELATION WITH

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
dr. Hasmorro, Sp.An, KIC, MHA, MM		√		√		√
dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp. OG		√		√		√
Yulisar Khiat, SE, MARS		√		√		√
Aristo Setiawidjaja, B.Sc., MBA		√		√		√

HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN

FINANCIAL RELATION WITH

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
dr. Hasmoro, Sp.An, KIC, MHA, MM		✓		✓		✓
dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp. OG		✓		✓		✓
Yulisar Khiat, SE, MARS		✓		✓		✓
Aristo Setiawidjaja, B.Sc., MBA		✓		✓		✓

Pengungkapan Kepemilikan Saham Direksi

Disclosure of BoD's Share Ownership

Tabel berikut menguraikan kepemilikan saham anggota Direksi di Perseroan per 31 Desember 2020:

The following table details members of BoD's share ownership in the Company as of December 31, 2020:

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Lembar Saham Total Shares
dr. Hasmoro, Sp.An, KIC, MHA, MM	Direktur Utama President Director	116.173.300
dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp. OG	Direktur Medik dan Kepatuhan Managing Director – Medical and Compliance	173.575.900
Yulisar Khiat, SE, MARS	Direktur Operasional dan Umum Managing Director – Operational and General Affairs	350.391.200
Aristo Setiawidjaja, B.Sc., MBA	Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategik (Direktur Independen) Managing Director – Finance and Strategic Development (Independent Director)	0

### Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Tabel berikut menjelaskan posisi dan jabatan anggota Direksi di Perseroan lain:

### Concurrent Positions of Members of the BoD

The following table outlines concurrent positions held by members of the BoD in other Companies:

No	Nama Name	Posisi yang Dijabat di Perusahaan Lain Positions Held in Other Companies
1	dr. Hasmoro, Sp.An, KIC, MHA, MM	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama di seluruh entitas anak Perseroan President Director in all subsidiaries of the Company</li> <li>Direktur Utama   President Director PT Medikaloka Utama</li> <li>Direktur Utama   President Director PT P3MPI</li> <li>Direktur Utama   President Director PT Medikaloka Hermina Investasi</li> <li>Dewan Pengurus Perkumpulan Hermina Group Executive Board of Hermina Group Association</li> </ul>
2	dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.OG	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur di seluruh entitas anak Perseroan Director in all subsidiaries of the Company</li> <li>Direktur   Director PT Medikaloka Utama</li> <li>Direktur   Director PT Medikaloka Hermina Investasi</li> <li>Komisaris Utama   President Commissioner PT P3MPI</li> <li>Dewan Pengurus Perkumpulan Hermina Group Executive Board of Hermina Group Association</li> </ul>
3	Yulisar Khiat, SE, MARS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur di seluruh entitas anak Perseroan Director in all subsidiaries of the Company</li> <li>Direktur   Director PT Medikaloka Utama</li> <li>Direktur   Director PT Medikaloka Hermina Investasi</li> <li>Direktur   Director PT P3MPI</li> <li>Dewan Pengurus Perkumpulan Hermina Group Executive Board of Hermina Group Association</li> </ul>
4	Aristo Setiawidjaja, B.Sc., MBA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Senior Advisor Openspace Ventures</li> </ul>

### Rapat Direksi

Selama tahun 2020, Direksi menyelenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali pertemuan guna membahas perkembangan dan memonitor jalannya operasional Perseroan. Jika dipandang perlu, Direksi juga turut berpartisipasi dalam rapat-rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

### BoD Meetings

During the course of 2020, the BoD held 12 (twelve) meetings to discuss developments and monitor the Company's operational activities. Whenever deemed necessary, the BoD also participated in Joint BoC-BoD meetings.



Nama Name	Kehadiran dalam Rapat Direksi (12 kali) Attendance in BoD Meetings (12 meetings)	Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (5 kali) Attendance in BoC-BoD Meetings (5 meetings)
dr. Hasmoro, Sp.An, KIC, MHA, MM	12	5
dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.OG	12	5
Yulisar Khiat, SE, MARS	12	5
Aristo Setiawidjaja, B.Sc., MBA	12	5

AGENDA UTAMA RAPAT DIREKSI TAHUN 2020:

MAIN AGENDA OF BOD MEETINGS IN 2020:

Tanggal Rapat / 2020 2020 / Date of Meeting	Agenda Utama Main Agenda
23 Januari January 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi kinerja RS Hermina semester II tahun 2019, pengembangan strategik Perseroan, progres pengembangan sistem IT. Semester II performance evaluation, corporate strategy development, progress on IT system development.</li> </ul>
07 Februari February 07	<ul style="list-style-type: none"> <li>Review rapat BOD tanggal 23 Januari 2020, progres kerja sama Mardi Waluyo. January 23, 2020 BoD meeting review, progress on Mardi Waluyo partnership.</li> </ul>
17 Maret March 17	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesiapan RS Hermina terkait isu Covid-19, rencana penerbitan Obligasi. Hermina Hospital's Covid-19 preparedness, bond issuance plan.</li> </ul>
14 April April 14	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi rapat BOD sebelumnya pada 17 Maret 2020, <i>review</i> rencana penerbitan obligasi, <i>review</i> kesiapan RS Hermina terkait isu Covid-19, operasional RS Hermina Karawang sebagai rumah sakit rujukan Covid-19. March 17, 2020 BoD meeting evaluation, review on Hermina Hospital's Covid-19 preparedness, Hermina Hospital Karawang operation as Covid-19 referral hospital.</li> </ul>
26 Mei May 26	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi rapat sebelumnya pada 14 April 2020, langkah strategis pengendalian biaya RS, progres pengembangan sistem IT mengoptimalkan peran Kokarmina, <i>review</i> hasil temuan internal audit, persiapan RUPS PT Medikaloka Hermina Tbk, perkembangan kesiapan RS Hermina menghadapi isu Covid-19. Evaluation on previous meeting on April 14, 2020, cost control strategic measures, IT system development progress to optimize Kokarmina, Reviews on internal audit's findings, preparation for GMS of PT Medikaloka Hermina Tbk, progress on Hermina Hospital's Covid-19 preparedness.</li> </ul>
29 Juni June 29	<ul style="list-style-type: none"> <li>Progres pengembangan sistem IT, evaluasi tahapan penerbitan obligasi, strategi RS Hermina menghadapi Covid-19, progres RS Hermina baru, rencana akuisisi rumah sakit di wilayah Cikarang. IT system development progress, evaluation on bond issuance stages, strategy to address Covid-19, progress on new Hermina hospital, hospital acquisition plan in Cikarang.</li> </ul>
23 Juli July 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Progres pengembangan sistem IT, progres penerbitan obligasi, <i>review</i> likuidasi beberapa <i>related party</i>, informasi pengunduran diri anggota Komite Audit, pengajuan pergantian <i>corporate secretary</i>, progres pendirian dan akuisisi RS Hermina baru, evaluasi kinerja RS semester I tahun 2020, <i>review</i> progres DPLK, perbaikan sistem dan alur proses pengadaan barang. IT system development progress, progress on bond issuance, reviews on related party liquidation, resignation of member of the audit committee, submission for corporate secretary replacement, progress on the development and acquisition of new Hermina hospital, Semester I 2020 performance evaluation, review on DPLK progress, procurement system and procedure revision</li> </ul>

27 Agustus August 27	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rencana <i>go live</i> sistem IT, progres penerbitan obligasi, pelaporan penggantian <i>corporate secretary</i> ke OJK, rencana pelaksanaan RUPS LB, progress akuisisi RS Hermina baru, CSR PT Medikaloka Hermina Tbk.</li> </ul>
22 September September 22	<ul style="list-style-type: none"> <li>IT system <i>go live</i> plan, bond issuance progress, corporate secretary replacement report to OJK, plan for EGMS, progress of new Hermina hospital acquisition, CSR PT Medikaloka Hermina Tbk.</li> <li>Progres <i>go live</i> sistem IT, pencatatan hasil penerbitan obligasi, progres RS Hermina baru, progres kesiapan pelaksanaan rapat kerja.</li> </ul>
23 Oktober October 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>progress of IT system <i>go live</i>, outcome of bond issuance, review on progress of new Hermina hospital, progress on the working meeting plan.</li> <li>Pengembangan strategi perseroan rencana akuisisi RS (Salatiga dan Ciledug), rencana pembangunan RS baru, evaluasi penerbitan obligasi, rencana investasi alat kesehatan.</li> </ul>
24 November November 24	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hospital acquisition strategic planning (Salatiga and Ciledug), new hospital development plan, bond issuance review, medical equipment investment plan.</li> <li>Progres rencana akuisisi RS, evaluasi kinerja keuangan tw 1-3 tahun 2020, usulan rencana strategis dan rencana anggaran tahun 2021 progres <i>digital marketing</i>.</li> </ul>
22 Desember December 22	<ul style="list-style-type: none"> <li>Progress on hospital acquisition planning, Quarter 1-3 2020 financial performance evaluation, 2021 strategic and budget planning, digital marketing progress.</li> <li>Progres akuisisi RS Hermina, progres pengembangan <i>mobile application</i>, rencana tindak lanjut hasil Rapat Kerja Perseroan.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Progress on Hermina hospital acquisition, progress on mobile application development, follow-ups of Company Working meeting.</li> </ul>

#### Pelatihan Direksi

Sepanjang tahun 2020, anggota Direksi berpartisipasi dalam program pelatihan, konferensi, seminar, dan/ atau workshop berikut di bawah ini, baik yang diadakan secara internal maupun diselenggarakan oleh pihak independen:

#### Training of the BoD

In 2020, members of the BoD participated the following training programs, conferences, seminars, and/or workshops organized internally within the Company or by independent organizers:

Tanggal / 2020 2020 / Date	Peserta Attendees	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
13 September September 13		Siang Klinik 40, Dinamika tata laksana Covid-19 The 40 <sup>th</sup> Afternoon Clinic, Covid-19 governance dynamics	PT Medikaloka Hermina Tbk	Online
12 Desember December 12	dr. Hasmore, Sp.An, KIC, MHA, MM	Siang Klinik 41, Tata laksana Covid-19 dan vaksinasi Covid-19 The 41 <sup>st</sup> Afternoon Clinic, Covid-19 governance and vaccination	PT Medikaloka Hermina Tbk	Online
12-13 Desember December 12-13		Vaksin hati ESQ dan Seminar The Amazing You Vaksin hati ESQ and The Amazing You Seminar	ESQ Leadership Centre	online
27 Desember December 27		Siang Klinik 42 <i>Update</i> tata laksana Covid-19 The 42 <sup>nd</sup> Afternoon Clinic, Covid-19 governance update	PT Medikaloka Hermina Tbk	Online
13 September September 13		Siang Klinik 40, Dinamika tata laksana Covid-19 The 40 <sup>th</sup> Afternoon Clinic, Covid-19 governance dynamics	PT Medikaloka Hermina Tbk	Online
12 Desember December 12	dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp. OG	Siang Klinik 41, Tata laksana Covid-19 dan vaksinasi Covid-19 The 41 <sup>st</sup> Afternoon Clinic, Covid-19 governance and vaccination	PT Medikaloka Hermina Tbk	Online
27 Desember December 27		Siang Klinik 42, <i>Update</i> tata laksana Covid-19 The 42 <sup>nd</sup> Afternoon Clinic, Covid-19 governance update	PT Medikaloka Hermina Tbk	Online

Tanggal / 2020 2020 / Date	Peserta Attendees	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
16 Januari January 16		Seminar Tahunan Industri Jasa Keuangan Tahun 2020 & Arahan Presiden Republik Indonesia "Ekosistem Keuangan Berdaya Saing Untuk Pertumbuhan Berkualitas" 2020 Annual Financial Services Industry Seminar & President of Republic of Indonesia Address "Competitive Financial Ecosystem for Quality Growth"	OJK (Otoritas Jasa Keuangan)	Rits Carlton-Pacific Place
13 April April 13		Sosialisasi PMK No. 238 Th 2020 Juknis Klaim Covid-19 untuk RS Rujukan dan RS Vertikal PMK Socialization No. 238 2020 Covid-19 Claims for Referral and Vertical Hospitals	Direktur Jenderal Yankes	Online
14 April April 14		Webinar Serial 5 "Prosedur, Kebijakan & Tata Cara Klaim Biaya Pasien Covid-19" Webinar Serial 5 "Procedures, Policies & Mechanism for Covid-19 Patient Expense Claims"	IKKESINDO	Online
06 Mei May 06		Webinar "Manajemen Krisis di RS Pandemi Covid-19" Webinar "Hospital Crisis Management during the Covid-19 Pandemic"	IKKESINDO	Online
10 Mei May 10		Webinar "Peduli Covid-19 Membangun Negeri" Webinar "Care for Covid-19 to Build the Country"	IKAMARS FKM UI	Online
12 Mei May 12		Webinar "Coaching Leadership for Healthcare Leaders Neuroscience dalam Kepemimpinan Rumah Sakit Mengelola Pasien Covid-19" Webinar "Coaching Leadership for Healthcare Leaders Neuroscience in Leading Hospital Covid-19 Patient Care"	HIJRAH COACH	Online
30 Mei May 30	Yulisar Khat, SE, MARS	Webinar "Mitigasi Risiko Manajemen Keuangan Rumah Sakit di Era Covid-19" Webinar "Hospital Financial Management Risk Mitigation during the Covid 19 Era"	FKM UI	Online
02 Juni June 02		Webinar "Kepemimpinan di Lembaga Kesehatan dalam masa Krisis Covid-19" Webinar "Leadership in the Healthcare Institution during the Covid-19 era"	FK UGM	Online
11 Juni June 11		Webinar "Emiten Menyambut New Normal, Tantangan dan Peluang" Webinar "Facing the New Era, Challenges and Opportunities"	AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)	Online
08 Juli July 08		Webinar "Pembenahan Ekosistem Program JKN-KIS" Webinar "JKN-KIS Program Ecosystem Enhancements"	IKKESINDO	Online
11 Juli July 11		Webinar "Health Communication Challenges In The New Normal Era"	UNIVERSITAS SAHID JAKARTA	Online
22 Juli July 22		Webinar "Klaim Perawatan Covid-19, Kiat Agar Lancar dan Akuntabel" Webinar "Fast and Accountable Covid-19 Expense Claims"	IKKESINDO	Online
25 Juli July 25		"Sosialisasi KMK 446 2020 tentang Petunjuk Teknis Klaim Penggantian Biaya Pelayanan Pasien Penyakit Infeksi <i>Emerging</i> Tertentu bagi RS yang Menyelenggarakan Pelayanan Coronavirus Disease 2019" KMK 446 2020 Socialization for Claims of Treatments of Patients with Emerging Infection Diseases for Hospitals with Coronavirus 2019 Disease Care"	ARSSI	Online
11 Agustus August 11		Webinar Serial 2: Ajang Pentas Inovasi Kesehatan Kebijakan, Penerapan & Inovasi Program GERMAS di Era Pandemi Covid-19 Webinar Serial 2: Health Innovation Presentation, Policies, Implementation & GERMAS Innovation Program during the Covid-19 Pandemic Era	INDOHCF & KREKI	Online

Tanggal / 2020 2020 / Date	Peserta Attendees	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
12 Agustus August 12		Sosialisasi Virtual "KEPMENKES No. HK.01.07 MENKES 327 2020 tentang Penetapan Covid-19 Akibat Kerja Sebagai Penyakit, Akibat Kerja yang Spesifik pada Pekerjaan Tertentu dalam Pelaksanaan Jaminan Kecelakaan Kerja" Virtual Socialization "KEPMENKES No. HK.01.07 MENKES 327 2020 Covid-19 as Work Related Disease as a Specific Disease in the Implementation of Work Accident Protection"	PERSI	Online
19 Agustus August 19		Webinar Alomedika "Tata Laksana Optimal untuk Asma Anak" Alomedika Webinar "Optimal Governance for Children Asthma"	LKP Hermina Learning Centre	Online
13 September September 13		Siang Klinik 40, Dinamika tata laksana Covid-19 The 40 <sup>th</sup> Afternoon Clinic, Covid-19 governance dynamics	PT Medikaloka Hermina Tbk	Online
29 September September 29		Webinar "Ajang Pentas Inovasi Kesehatan Indonesia Seri VIII" Webinar Indonesian Health Insurance Presentation VIII"	-	Online
16 Oktober October 16		Coaching Clinic Penyusunan Laporan Berkelanjutan Sustainability Report Preparation Coaching Clinic	ICSA	Online
06 November November 06		Coaching Clinic Penyusunan Laporan Berkelanjutan Sustainability Report Preparation Coaching Clinic	ICSA	Online
04 Desember December 04		Coaching Clinic Penyusunan Laporan Berkelanjutan Sustainability Report Preparation Coaching Clinic	ICSA	Online
8-11 Desember December 8-11		Sustainability Reporting For Corporate Secretary Batch 2	ICSA	Online
11 Desember December 11		Coaching Clinic Penyusunan Laporan Berkelanjutan Sustainability Report Preparation Coaching Clinic	ICSA	Online
12 Desember December 12		Siang Klinik 41, Tata laksana Covid-19 dan vaksinasi Covid-19 The 41 <sup>st</sup> Afternoon Clinic, Covid-19 governance and vaccination	PT Medikaloka Hermina Tbk	Online
17 Desember December 17		Coaching Clinic Penyusunan Laporan Berkelanjutan Sustainability Report Preparation Coaching Clinic	ICSA	Online
2-13 Desember December 2-13		Vaksin hati ESQ dan Seminar The Amazing You Vaksin hati ESQ and The Amazing You Seminar	ESQ Leadership Centre	
27 Desember December 17		Siang Klinik 42, Update tata laksana Covid-19 The 42 <sup>nd</sup> Afternoon Clinic, Covid-19 governance update	PT Medikaloka Hermina Tbk	Online
9-10 Januari January 9-10		Pembicara 11 <sup>th</sup> Annual ASEAN Conference Speaker in the 11th Annual ASEAN Conference	Credit Suisse	Online
24-26 Juni June 24-26		Pembicara CGS-CIMB 14 <sup>th</sup> ANNUAL INDONESIA CONFERENCE Speaker in the CGS-CIMB 14 <sup>th</sup> ANNUAL INDONESIA CONFERENCE	CGS CIMB	Online
06 Februari February 06	Aristo Setiawidjaja, B.Sc., MBA	Pembicara MANDIRI INVESTMENT FORUM 2020 Speaker in the MANDIRI INVESTMENT FORUM 2020	Mandiri Sekuritas	Online
08 Mei May 08		Pembicara Conference Call - Danareksa Sekuritas Conference Call Speaker - Danareksa Sekuritas	Danareksa	Online
10-12 Juni June 10-12		Pembicara 2020 Asia Healthcare Virtual Conference Speaker in the 2020 Asia Healthcare Virtual	Credit Suisse	Online
08 Juli July 08		Pembicara Conference call with Indo Premier Conference call speaker with Indo Premier	Indo Premier	Online

Tanggal / 2020 2020 / Date	Peserta Attendees	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
03 Agustus August 03		Pembicara UBS Access: Medikaloka Hermina 2Q 2020 results Conference Call Speaker: Medikaloka Hermina 2Q 2020 results Conference Call	UBS	Online
04 Agustus August 04		Pembicara Medikaloka Hermina - Regional Healthcare Conference Medikaloka Hermina Speaker - Regional Healthcare Conference	DBS	Online
11-13 Agustus August 11-13		Pembicara Citi Indonesia Investor Conference Virtual Speaker in Citi Indonesia Investor Conference Virtual	Citi	Online
31 Agustus August 31		Pembicara CLSA Conference Call with PT Medikaloka Hermina Tbk Speaker in CLSA Conference Call with PT Medikaloka Hermina Tbk	CLSA	Online
11-12 November November 11-12		Pembicara Goldman Sachs Virtual Indonesia Corporate Day Speaker in Goldman Sachs Virtual Indonesia Corporate Day	Goldman Sachs	Online
26 November November 26		Pembicara Public Expose PT Medikaloka Hermina Tbk Speaker in PT Medikaloka Hermina Tbk Public Expose	PT Medikaloka Hermina Tbk	Online
02 Desember December 02		Pembicara Ngopi Aren BNI Sekuritas Speaker in Ngopi Aren BNI Sekuritas	BNI Sekuritas	Online

### Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria-kriteria perspektif keuangan, fokus pelanggan, efektivitas produk dan proses, kepemimpinan, tata kelola dan CSR.

Kriteria evaluasi tersebut secara rutin direview oleh Dewan Komisaris guna memastikan keselarasannya dengan prioritas-prioritas strategis Perseroan.

### Remunerasi Direksi

Remunerasi para anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola.

Gaji serta kompensasi lainnya yang diterima oleh anggota Direksi adalah bagian dari seluruh gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci (lihat ke bagian Remunerasi Dewan Komisaris).

### Assessments on the BoD's performance

The BoD's performance is evaluated by the BoC based on the financial perspective, customer focus, product and process effectiveness, leadership, governance and CSR criteria.

Evaluation criteria are routinely reviewed by the BoC to ensure alignment with the Company's strategic imperatives.

### BoD's Remuneration

The remuneration of members of the BoD is determined by the GMS based on the recommendations submitted by the Nomination, Remuneration and Governance Committee.

Salaries and other compensation for Board of Directors members are part of all other salaries and compensation provided to key management (refer to the Board of Commissioners' Remuneration).

## Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite-komite berikut:

- Komite Audit
- Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola
- Komite Investasi dan Manajemen Risiko, dan
- Komite Teknologi Informasi.

### Komite Audit

Komite Audit adalah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan anggaran dasar serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, memberikan pendapat dan membantu Dewan Komisaris mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris atau sesuai penugasan Dewan Komisaris.

### Piagam Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada pedoman kerja yang dirangkum dalam Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan pada tanggal 28 Februari 2018.

Piagam Komite Audit dibuat berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 perihal Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam tersebut mengatur mengenai komposisi, struktur, keanggotaan, masa jabatan, persyaratan keanggotaan, tugas, tanggung jawab, wewenang, pelaksanaan tugas, rapat dan pelaporan Komite Audit. Piagam Komite Audit tersebut disusun berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia, serta akan ditinjau ulang secara berkala.

### Struktur dan Komposisi Komite Audit

Komite Audit dibentuk melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 031.a/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020.

Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang, yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak luar Perseroan.

## Committees Under the Board of Commissioners

To ensure effective execution of its duties, the BoC has established the following Committees:

- Audit Committee
- Nomination, Remuneration and Governance Committee
- Investment and Risk Management Committee, and
- Information Technology Committee.

### Audit Committee

The Audit Committee is a Committee formed by the BoC to assist the BoC in carrying out the supervisory duties on the Company's management in accordance with the Articles of Association and the principles of GCG, to provide opinions and to assist the BoC to identify matters that require the attention of the BoC, as well as to carry out other duties related to the responsibilities of the BoC or according to the assignment of the BoC.

### Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the working guidelines outlined in the Audit Committee Charter which was formalized on February 28, 2018.

The Audit Committee Charter is prepared based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Working Guidelines for the Audit Committee.

The Charter regulates the composition, structure, membership, tenure, membership requirements, duties, responsibilities, authorities, execution of duties, meetings and reporting of the Audit Committee. The Audit Committee Charter is prepared based on applicable regulations in Indonesia, and is to be reviewed periodically.

### Structure and Composition of the Audit Committee

The Audit Committee was established through the Board of Commissioners Decree No. 031.a/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25 2020.

The Audit Committee shall consist of at least 3 (three) persons, who are Independent Commissioners and parties outside the Company.



Di tahun 2020, terdapat perubahan pada susunan Komite Audit sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 523/SK-DK/MH/IX/2020 tanggal 18 September 2020.

Per 31 Desember 2020, Komite Audit terdiri dari 3 anggota, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) orang sebagai anggota yang merupakan pihak luar Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Profil masing-masing anggota Komite Audit disajikan dalam bagian Profil Perseroan dari Laporan Tahunan ini.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode jabatan berikutnya.

In 2020, there were a number of changes in the composition of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 523/SK-DK/MH/IX/2020 dated September 18, 2020.

As of December 31, 2020, the Audit Committee comprised of 3 members, namely 1 (one) Independent Commissioner as Chairperson and 2 (two) members who are unaffiliated to the company. The Audit Committee is reporting to the Board of Commissioners.

Profile of each member of the Audit Committee is available in the Company Profile section of this Annual Report.

As stipulated in the Articles of Association, the term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the BoC and can be re-elected only for the next office period.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan/ Basis of Appointment	Masa Jabatan/ Terms of Office
Alexander Rusli, Ph.D	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 013/SK-DK/ MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020  Board of Commissioners Decree No. 013/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020	2 tahun years
Drs. Haryanto Sahari, CPA, CA	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/SK-DK/ MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020  Board of Commissioners Decree No. 008/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020	2 tahun years
Myrnie Zachraini Tamin, SE, MH, CA, CACP	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 522/SK-DK/MH/ IX/2020 tanggal 18 September 2020  Board of Commissioners Decree No. 522/SK-DK/MH/IX/2020 dated September 18, 2020	2 tahun years

### Rangkap Jabatan Para Anggota Komite Audit

Tabel berikut menguraikan posisi di Perseroan lain yang dijabat oleh para anggota Komite Audit per tanggal 31 Desember 2020:

### Concurrent Positions of Audit Committee Members

The following table discloses concurrent positions in other Companies held by members of the Audit Committee as of December 31, 2020:

No	Nama Name	Posisi yang Dijabat di Perusahaan Lain Positions Held in Other Companies
1	Alexander Rusli, Ph.D	<p>Lihat tabel Dewan Komisaris Refer to the BoC table</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Cardig Aero Services Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Cardig Aero Services</li> </ul>
2	Drs. Haryanto Sahari, CPA, CA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Komite Audit PT Angkasa Jasa Semesta Tbk Member of the Audit Committee of PT Angkasa Jasa Semesta Tbk</li> <li>Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit PT Bank Permata Tbk Independent Commissioner and Member of the Audit Committee of PT Bank Permata Tbk</li> <li>Anggota Komite Audit PT Unilever Indonesia Member of the Audit Committee of PT Unilever Indonesia</li> <li>Anggota Komite Audit Universitas Indonesia Member of the Audit Committee of the University of Indonesia</li> </ul>
3	Myrnie Zachraini Tamin, SE, MH, CA, CACP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Independen PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Independent Commissioner of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk</li> <li>Anggota Komite Audit PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Member of the Audit Committee of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia</li> <li>Anggota Komite Audit PT Bumi Resources Tbk Member of the Audit Committee of PT Bumi Resources Tbk</li> <li>Anggota Komite Audit Universitas Indonesia Member of the Audit Committee of the University of Indonesia</li> <li>Anggota Komite Audit Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) Member of the Audit Committee of Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA)</li> <li>Anggota Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Member the Certification Board of the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI).</li> </ul>

### Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi berikut yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit:

- Bukan merupakan anggota Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
- Bukan merupakan individu dengan wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir; kecuali Komisaris Independen;

### Statement of Independency of the Audit Committee

All members of the Audit Committee have met the following independence criteria, outlined in the Audit Committee Charter:

- Not a member of the Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Office or other party that provides assurance, non-assurance, appraisal services and/or other consulting services to the Company in the last 6 (six) months prior to its appointment as Audit Committee member;
- Not an individual with authority and responsibility to plan, lead or control the activities of the Company in the last 6 (six) months; except Independent Commissioners;

3. Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
  4. Jika anggota komite menerima saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai hasil dari sebuah peristiwa hukum, anggota komite wajib mengalihkan saham tersebut kepada pihak lain dalam jangka waktu tidak lebih dari 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
  5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, atau Perseroan; serta
  6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Do not own the Company's shares, either directly or indirectly;
  4. If the committee member receives the shares directly or indirectly as a result of a legal event, the respective committee member shall transfer the shares to another party not more than 6 (six) months after obtaining the shares;
  5. No affiliation with the BoC, BoD, major shareholders, or the Company; and
  6. Do not have any direct or indirect business relationship with the Company's business activities.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
  2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
  3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya;
  4. Melakukan penelaahan independensi, objektivitas, ruang lingkup penugasan, dan biaya akuntan publik dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan atau pemberhentian auditor eksternal;
  5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
  6. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
  7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
1. To review financial information to be released by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
  2. To review the Company's compliance with Capital Market regulations and other laws and regulations relating to the activities of the Company;
  3. To provide independent opinion in the event of disagreements between management and public accountants on the rendered services;
  4. To review public accountant's independence, objectivity, assignment scope, and fee, and to provide recommendations to the BoC regarding the appointment or dismissal of external auditors;
  5. To review the audit implementation by internal auditors and to supervise the implementation of follow-up actions by the BoD on findings from the internal auditors;
  6. To review and report to the BoC, complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
  7. To review and provide advices to the BoC regarding any potential conflict of interest.

#### Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are:

### Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat rutin Komite Audit tiap 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan jika dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*). Risalah rapat ditandatangani seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2020, Komite Audit telah menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat. Kehadiran masing-masing anggota dalam rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

### Audit Committee's Meeting

The Audit Committee periodically holds a meeting every 3 (three) months. Audit Committee meetings can only be held if attended by more than half of the members. Decisions of the Audit Committee meetings are taken based on deliberation to reach consensus. All Audit Committee meetings are recorded in the minutes of meeting, including any dissenting opinions. Minutes of the meeting are signed by all present members of the Audit Committee and submitted to the BoC.

During 2020, the Audit Committee held 5 (five) meetings, with the following attendance record:

Nama Name	Kehadiran dalam Rapat Meeting Attendance
Alexander Rusli Ph.D	5
Drs. Haryanto Sahari, CPA, CA	5
Myrnie Zachraini Tamin	2

Tanggal Rapat 2020 2020 Date of Meeting	Agenda Utama Main Agenda
4 Februari February 4	Evaluasi kegiatan Internal Audit, <i>review</i> progres kegiatan audit keuangan PT MH Tbk dan <i>subsidiary</i> , <i>review</i> terkait hasil audit eksternal atas laporan keuangan, permasalahan akuntansi dan audit yang signifikan, <i>review</i> implementasi pengembangan sistem IT di RS. Internal Audit activity evaluation, progress review on the financial audits of PT MH and its subsidiaries, reviews on the result of external audit on the financial reports, significant accounting and audit issues, review on the implementation of Hospital IT system development.
16 Maret March 16	Evaluasi minuta rapat tanggal 4 Februari 2020, progres hasil audit keuangan, evaluasi implementasi pengembangan sistem IT di RS, pembahasan terkait PSAK terbaru, rekomendasi hasil audit dan lain lain. Evaluation on the minutes of February 4, 2020 meeting, financial audit progress, review on the implementation of Hospital IT system development, discussions on the latest PSAK, audit result recommendations, and others.
27 Juli July 27	Progres audit laporan keuangan konsolidasian PT Medikaloka Hermina Tbk untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, <i>update</i> kegiatan internal audit, permohonan pengunduran diri anggota Komite Audit (Bp. Friso) lain lain. Audit progress on PT Medikaloka Hermina Tbk consolidated 6 month financial report that ended on June 30, 2020, updates on internal audit activities, request for resignation of Audit Committee member (Mr. Friso) and others.
26 Oktober October 26	<i>Update</i> internal audit kuartal III tahun 2020, laporan keuangan konsolidasian PT Medikaloka Hermina Tbk untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, progres rekrutmen calon anggota Komite Audit (Ibu Myrnie), <i>kick off meeting</i> EY, lain lain. Quarter III 2020 internal audit update, 3 month period PT Medikaloka Hermina Tbk consolidated financial report that ended on September 30, 2020, progress on candidate recruitment of the Audit Committee member (Ms. Myrnie), EY kick off meeting, others.
15 Desember December 15	Laporan internal audit kuartal III tahun 2020, rencana kegiatan internal audit tahun 2021. Quarter III 2020 internal audit report, 2021 internal audit activity plan.

### Pelaksanaan Tugas dan Kewajiban Komite Audit di Tahun 2020

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Informasi Keuangan – melakukan pengawasan terhadap kewajaran dan keandalan laporan keuangan, baik Laporan Keuangan Interim maupun Laporan Keuangan Tahunan.
2. Audit Eksternal – menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan Auditor Eksternal, berdasarkan tingkat independensi, lingkup kerja, metodologi dan pengalaman profesional. Komite juga melakukan *review* atas kecukupan kerja audit dari Auditor Eksternal untuk memastikan bahwa seluruh risiko utama telah dipertimbangkan secara memadai.
3. Audit Internal – melakukan *review* atas kegiatan internal audit serta memonitor pelaksanaan tindakan korektif yang dilakukan manajemen terkait temuan dan observasi internal audit.
4. Pengendalian internal – melakukan *review* dan mengevaluasi efektivitas dan/atau kelemahan sistem pengendalian internal Perseroan.
5. Kepatuhan - melakukan pengawasan atas ketaatan/kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan Perseroan.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

### Pelatihan Anggota Komite Audit

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi dan untuk mengikuti perkembangan industri terkini, anggota Komite Audit secara rutin mengikuti berbagai seminar, *workshop*, dan *conference*. Berikut program pelatihan dan seminar yang telah diikuti oleh anggota Komite Audit sepanjang tahun 2020:

### The Implementation of the Audit Committee's Duties and Responsibilities in 2020

During 2020, the Audit Committee has executed the following duties and responsibilities:

1. Financial Information – conducted reviews on the adequacy and the reliability of financial reports, covering Interim Financial Reports as well as Annual Financial Report.
2. External Audit – submitted recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of External Auditor on the basis of level of independency, scope of work, methodology and professional experience. Committee also conducted reviews on the adequacy of the External Auditor's audit works to ensure that all major risks were adequately evaluated.
3. Internal Audit – conducted reviews on the internal audit activities and monitored the implementation of management's corrective actions related to the internal audit's findings and observations.
4. Internal control – conducted reviews and evaluated the effectiveness and/or the weaknesses of the Company's internal control system.
5. Compliance – conducted reviews regarding the compliance to the applicable regulations and the Company's regulations.
6. To maintain the confidentiality of documents, data and information of the Public Company.

### Training Programs for Members of the Audit Committee

To upgrade and develop their competencies and stay abreast with the latest development in the industry, members of the Audit Committee regularly attend various seminars, workshops and conferences. Following were training and seminars attended by members of the Audit Committee over the course of 2020:

Tanggal / 2020 2020 / Date	Peserta Participant	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
	Alexander Rusli Ph.D	Lihat tabel Dewan Komisaris Refer to the BoC table		
12-13 Mei May 12-13		<i>Webinar</i> "Dampak Pandemi Covid-19 pada Penerapan PSAK 73 "Sewa" Dalam Laporan Keuangan Sektor Pasar Modal beserta Aspek Auditnya"	Institut Akuntan Public Indonesia bekerja sama dengan IFAC (Federasi Akuntan International)	Online
		Webinar "The Impact of the Covid-19 Pandemic to the Implementation of PSAK 73 "Rental in the Financial Reporting of Capital Market Sector and its Audit Aspects"	Indonesian Institute of Public Accountants and IFAC (International Federation of Accountants)	
19-20 Mei May 19-20		Webinar "Isu-isu Akuntansi dan PSAK Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Selama Pandemi Covid-19"	Institut Akuntan Public Indonesia bekerja sama dengan IFAC (Federasi Akuntan International)	Online
		Webinar "Accounting and PSAK Issues in the Preparation of Financial Reporting during the Covid-19 Pandemic"	Indonesian Institute of Public Accountants and IFAC (International Federation of Accountants)	
11-12 Juni June 11-12	Drs. Haryanto Sahari, CPA, CA	<i>Webinar</i> PPL Wajib Akuntansi Publik di Bidang Pembinaan dan Pengawasan Tahun 2020	Institut Akuntan Public Indonesia bekerja sama dengan IFAC (Federasi Akuntan International)	Online
		Webinar PPL Public Accounting Requirements in Development and Monitoring 2020	Indonesian Institute of Public Accountants and IFAC (International Federation of Accountants)	
7-8 Juli July 7-8		<i>Webinar</i> PPL "Antisipasi After Effect Pandemi Covid-19 terhadap Going Concern Perusahaan"	Institut Akuntan Public Indonesia bekerja sama dengan IFAC (Federasi Akuntan International) & CPA	Online
		Webinar PPL "Anticipating the After Effect of Covid-19 Pandemic on the Business Continuity of Companies"	Indonesian Institute of Public Accountants and IFAC (International Federation of Accountants) & CPA	
1-2 Oktober October 1-2		<i>Webinar</i> PPL OJK FAPM "Aspek Akuntansi dan Audit Dalam Aksi Korporasi"	Institut Akuntan Public Indonesia bekerja sama dengan IFAC (Federasi Akuntan International) & CPA	Online
		Webinar PPL OJK FAPMT "The Accounting and Audit Aspects of Corporate Actions"	Indonesian Institute of Public Accountants and IFAC (International Federation of Accountants) & CPA	



Tanggal / 2020 2020 / Date	Peserta Participant	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
14 Februari February 14		Forum diskusi: Kisruh Berbagai Kasus Manipulasi Keuangan - Tanggung Jawab dan Relasi Antara Komite Audit dengan Eksternal Auditor  Discussion forum: Disputes in Various Financial Manipulation – The Responsibility and the Relationship between the Audit Committee and the External Auditor	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)  Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI)	Le Meridien Hotel, Jakarta
11 Maret March 11		Workshop Pencegahan Korupsi dengan Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap (SMAS) di BUMN  Workshop: Corruption Prevention through the Implementation of Anti Corruption Management System (SMAS) in SOEs	BUMN Executive Club	Fairmont Hotel, Jakarta
28 Mei May 28		Webinar Nasional "Industri Pembiayaan di tengah Pandemi Covid-19"  National Webinar "Financing Industry in the Midst of the Covid-19 Pandemic"	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)  Indonesian Finance Company Association	Online
9 Juni June 9		Webinar Design Thinking for Bankers Strategy to Face the New Normal  Webinar: Agile Auditing: Kemitraan Komite Audit dengan Auditor Internal dalam merespon disruptsi	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)  Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Online
22 Juni June 22	Myrnie Zachraini Tamin, SE, MH, CA, CACP	Webinar – Agile Auditing: Audit Committee and Internal Auditor Partnership in Response to Disruptions	Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI)	Online
2 Juli July 2		Webinar Restrukturisasi di tengah Pandemi, Tantangan bagi Dunia Usaha  Webinar – Restructuring during the Pandemic, Challenges for the Business World	ILUNI FH UI dan ILUNI FEB UI	Online
17 Juli July 17		Webinar Peluang dan Tantangan Industri & Dunia Usaha pada Masa New Normal  Webinar – Opportunities and Challenges for the Industry & Businesses during the New Normal	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Kementerian Perindustrian  Indonesian Public Listed Companies Association	Online
28 Juli July 28		Webinar: Financial Sector Update; Membangun Kepercayaan di Industri Pasar Modal di tengah Pandemi Covid-19  Webinar Ekonomi Indonesia diambang Resesi, Apa Solusinya ?	Magister Ekonomi Terapan, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya  Sinarmas	Online
3 Agustus August 3		Webinar – Financial Sector Update: Building Trust in the Capital Market during the Covid-19 Pandemic  Webinar – Indonesian Economy on the Brink of Recession, What is the Solution?		Online
15 Oktober October 15		Webinar DBS Macro Economic Insights: Recovering from Covid-19	DBS	Online

## Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola

Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugas nominasi, remunerasi dan tata kelola.

### Piagam Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola

Piagam Komite telah disahkan pada 28 Februari 2018, yang mengatur segala hal terkait tugas dan tanggung jawab Komite serta standar etika bagi para anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola.

### Struktur dan Komposisi Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola

Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola dibentuk melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 032.a/KEP-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020.

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perubahan susunan Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola.

Per 31 Desember 2020, susunan Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola terdiri dari 3 (tiga) anggota, termasuk Ketua Komite.

## Nomination, Remuneration and Governance Committee

The Nomination, Remuneration and Governance Committee is a Committee established by the BoC to assist the Board in conducting its nomination, remuneration and governance duties.

### The Nomination, Remuneration and Governance Committee Charter

The Committee's Charter was ratified on February 28, 2018 that regulates all matters related to the duties and responsibilities of the Nomination, Remuneration and Governance Committee as well as standard ethics for members of the Nomination, Remuneration and Governance Committee.

### Structure and Composition of the Nomination, Remuneration and Governance Committee

The Nomination, Remuneration and Governance Committee was established based on the Board of Commissioners Decree No. 032.a/KEP-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020.

During 2020, there were no changes in the composition of the Nomination, Remuneration and Governance Committee.

As of December 31, 2020, the Committee comprises 3 (three) members, including Chairman of the Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
Dr. dr. Heridadi, M.Sc.	Ketua/Komisaris Independen	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020	2 tahun years
	Chairman/Independent Commissioner	Board of Commissioners Decree No. 012/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020	
Ir. Prasetyo Suhardi	Anggota	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020	2 tahun years
	Member	Board of Commissioners Decree No. 003/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020	
Drs. Psi. Effendi Iboneo, MM, MBA	Anggota	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020	2 tahun years
	Member	Board of Commissioners Decree No. 004/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020	

### Pernyataan Independensi Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola

Seluruh anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola merupakan pihak independen yang tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, serta tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
  - a. Komposisi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
  - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Memberikan saran untuk peningkatan program pengembangan kemampuan anggota Direksi/anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi/anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris agar dapat disampaikan ke RUPS.
5. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
  - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
    1. Struktur remunerasi;
    2. Kebijakan remunerasi; dan
    3. Besaran atas Remunerasi.
  - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

### Rapat Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola

Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola menyelenggarakan rapat rutin Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola tiap 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2020, Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola telah menyelenggarakan 17 (tujuh belas) kali rapat, dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

### Statement of Independency of the Nomination, Remuneration and Governance Committee

All members of the Nomination, Remuneration and Governance Committee are independent parties who do not own the Company's share, do not have any business relationship with the Company, and do not have any family relationship with the Company's Controlling Shareholders, Board and Commissioners, and Board of Directors.

### Duties and Responsibilities of the Nomination, Remuneration and Governance Committee

The duties and responsibilities of the Nomination, Remuneration and Governance Committee are:

1. To provide recommendations to the BoC regarding:
  - a. The composition of the BoD and/or the Board of Commissioners;
  - b. Policies and criteria for the nomination process; and
  - c. Performance evaluation policy for members of the BoD and/or BoC.
2. To assist the BoC in evaluating the performance of members of the BoD and/or BoC.
3. To provide suggestions to improve the human resource development program of members of the BoD/BoC.
4. To propose qualified candidates as members of the BoD/BoC to the BoC to be submitted to the GMS.
5. In relation to the remuneration function:
  - a. To submit recommendations to the BoC regarding:
    1. Remuneration structure;
    2. Remuneration policy; and
    3. Remuneration amount.
  - b. To assist the BoC in the assessment of performance and alignment with the remuneration of each member of the BoD and or BoC.

### Nomination, Remuneration and Governance Committee's Meeting

The Nomination, Remuneration and Governance Committee periodically holds a Nomination, Remuneration and Governance committee meeting every 4 (four) months.

During 2020, the Nomination, Remuneration and Governance Committee held 17 (seventeen) meetings, with the following attendance records:

Nama Name	Kehadiran dalam Rapat Meeting Attendance
Dr.dr. Heridadi, M.Sc.	17
Ir. Prasetyo Suhardi	17
Drs. Psi. Effendi Ibnoe, MM, MBA	17

Tanggal Rapat 2020 2020 Date of Meeting	Agenda Utama Main Agenda
13 Januari January 13	Rencana membuat <i>survey engagement</i> karyawan, usulan penggunaan sistem HATS dalam kebijakan promosi jabatan, dan dibuatnya <i>human mapping value</i> untuk tindak lanjut perencanaan karier dan pengembangan SPO nya. Employee engagement survey planning, the utilization of the HATS system for job promotion policy, preparation of human mapping value as part of employee career planning framework and operating procedure development.
11 Februari February 11	Usulan perubahan Peraturan Perusahaan terkait Peraturan Pemerintah dalam perhitungan gaji UMP tahun 2020. Proposal on changes in the Company Regulation in relation to the Government Decree in 2020 minimum wage calculation.
3 Maret March 3	Evaluasi perjanjian kerja karyawan. <i>Evaluaton of the employment agreement.</i>
21 April April 21	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi kebijakan perusahaan dalam merespon keputusan pemerintah memberlakukan PSBB termasuk pembatasan jumlah karyawan yang bekerja di kantor sampai 50%. Evaluation on the Company's policies in response to the Government decision to implement PSBB, including 50% restrictions on the number of employees working at the office.</li> <li>Antisipasi perusahaan dalam menghadapi Covid yaitu membuat panduan dan SPO apabila ada karyawan yang terpapar Covid-19. Perencanaan kontigensi RS Hermina dalam menghadapi Covid-19. Covid anticipation through the preparation of guidelines and procedures when employees are infected by Covid-19. Hermina contingency planning to address Covid-19.</li> </ul>
5 Mei May 5	Progres implentasi <i>Human Resource (HR) system</i> . Progress of the Human Resources (HR) system implementation.
12 Mei May 12	Evaluasi Progres implementasi HR system. Evaluating the progress of the Human Resources (HR) system implementation.
16 Juni June 16	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi dan usulan perubahan dan pengembangan struktur organisasi Perseroan. Evaluation and proposal on the changes and development of the Company's organization structure.</li> <li>Evaluasi dan tindak lanjut laporan program HRD triwulan I tahun 2020. Evaluation and follow up of the Quarter I 2020 HRD program report.</li> </ul>
9 Juli July 9	Laporan kepada BOD terkait rekomendasi dan saran inisiatif strategis SDM Hermina. BoD Report on Hermina HR's strategic initiative recommendations and suggestions.
14 Juli July 14	Usulan rekomendasi komite NRG terhadap evaluasi struktur organisasi departemen keuangan, dan progres rekrutmen calon kepala Internal Audit. NRG Committee recommendation on the evaluation of the financial department organization structure and the recruitment progress of Internal Audit Head candidate.
3 Agustus August 3	Strategi mengendalikan biaya SDM, dan rekomendasi komite NRG terkait kontrak karyawan khusus. Strategies to control HR cost, NRG Committee recommendations on special employee contracts.
12 Agustus August 12	Progres rekrutmen kandidat Kepala Internal Audit. Recruitment progress of Internal Audit Head candidate.
8 September September 8	Narasumber pada RAKER PT Medikaloka Hermina Tbk dengan materi: upaya meningkatkan kinerja perusahaan dengan cara membangun kinerja masing-masing RS Hermina melalui peningkatan <i>leadership</i> dan <i>engagement</i> serta <i>soft skill</i> . A guest speaker presentation during PT Medikaloka Hermina Tbk's meeting, with the subject of: efforts to increase the performance of the company by building the performance of each Hermina Hospitals through improvements in leadership, engagement and soft skill.
15 September September 15	Peran SDM sebagai <i>provider healthcare</i> dan peningkatan <i>engagement</i> karyawan. The role of HR as healthcare providers and improving employee engagement.
22 September September 22	Strategi pimpinan perusahaan dalam membangun talenta, budaya dan kapabilitas untuk peningkatan keberlanjutan bisnis. Leadership strategy to build talent, culture and capabilities to increase business sustainability.
13 November November 13	Simulasi penyesuaian gaji karyawan sesuai kebijakan pemerintah. Employee salary adjustment simulation in accordance with government regulation.

Tanggal Rapat 2020 2020 Date of Meeting	Agenda Utama Main Agenda
1 Desember December 1	Evaluasi kebijakan subsidi biaya pendidikan karyawan terkait jenjang karier dan evaluasi kebijakan pembinaan karyawan. Evaluation on the employee education cost subsidy policies, related to employee career advancement and evaluation on employee development policies.
18 Desember December 18	Evaluasi kebijakan komponen remunerasi SDM terkait kinerja dan masa kerja. Evaluation of HR remuneration component policies in relation to performance and years of service.

### Pelaksanaan Tugas dan Kewajiban Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola di Tahun 2020

Selama tahun 2020, Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan /atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan /atau anggota Dewan Komisaris
7. Koordinasi dengan memastikan terlaksananya prinsip *Good Corporate Governance* dan standar etika, serta memastikan terkelolanya aspek sosial dan lingkungan.

### The Implementation of the Nomination, Remuneration and Governance Committee's Duties and Responsibilities in 2020

During 2020, the Nomination, Remuneration and Governance Committee has executed the following duties and responsibilities:

1. Prepared and submitted recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, policies and criteria for the nomination process, policies on performance evaluation of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
2. Assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the benchmarks prepared for the evaluation
3. Submitted recommendations to the Board of Commissioners regarding the development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
4. Submitted candidates that fulfill the requirements as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS
5. Prepared recommendations for the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, policies and amount of remuneration
6. Assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance with the remuneration package for each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
7. Coordination to ensure the execution of Good Corporate Governance and ethical standard principles, and to ensure the proper social and environment management.

### Pelatihan Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi dan untuk mengikuti perkembangan industri terkini, anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola secara rutin mengikuti berbagai seminar, *workshop*, dan *conference*. Berikut program pelatihan dan seminar yang telah diikuti oleh anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola sepanjang tahun 2020:

Training Programs for Members of the Nomination, Remuneration and Governance Committee

To improve and develop their competencies and stay abreast with the latest development in the industry, members of the Nomination, Remuneration and Governance Committee regularly attends various seminars, workshops and conferences. Following are training and seminars attended by members of the Nomination, Remuneration and Governance Committee over the course of 2020:

Tanggal / 2020 Date / 2020	Peserta Participant	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
	Dr. dr. Heridadi, M.Sc.	Lihat tabel Dewan Komisaris Refer to the BoC table		
20 November November 20		Organizational Leadership And Change	MIT Open Course Material	online
21 November November 21	Ir. Prasetyo Suhardi	Dynamic Leadership: Using Improvisation in Business	MIT Open Course Material	online
4 Desember December 4		What Makes Healthcare Unique	MIT Open Course Material	online
27 Oktober October 27	Drs. Psi. Effendi Ibnoe, MM, MBA	Agile Performance Management	ProPeople Consulting	online

### Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Komite Investasi dan Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan aktivitas investasi dan manajemen risiko Perseroan.

Investment and Risk Management Committee

The Investment and Risk Management Committee is a Committee established by the BoC to assist the Board in overseeing the Company's investment and risk management activities.

### Piagam Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Piagam Komite Investasi dan Manajemen Risiko telah disahkan pada 28 Februari 2018, yang mengatur segala hal terkait tugas dan tanggung jawab Komite serta standar etika bagi para anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko.

The Investment and Risk Management Committee Charter

The Investment and Risk Management Committee Charter was ratified on February 28, 2018 that regulates all matters related to the duties and responsibilities of the Investment and Risk Management Committee, as well as the standard of ethics for members of the Investment and Risk Management Committee.

### Struktur dan Komposisi Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Komite Investasi dan Manajemen Risiko dibentuk melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 033.a/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020.

Structure and Composition of the Investment and Risk Management Committee

The Investment and Risk Management Committee was established based on the Board of Commissioners Decree No. 033.a/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020.

Sepanjang tahun 2020, terdapat perubahan pada susunan Komite, sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 520/SK-DK/MH/IX/2020 tanggal 18 September 2020.

In 2020, there were a number of changes in the composition of the Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 520/SK-DK/MH/IX/2020 dated September 18, 2020.



Per 31 Desember 2020, susunan Komite Komite Investasi dan Manajemen Risiko terdiri 1 (satu) Ketua dari 4 anggota, termasuk Ketua Komite.

As of December 31, 2020, the Committee comprises 3 (three) members, including Chairman of the Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
dr. Sudarsono, Sp.KFR	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 148.a/SK-DK/MH/III/2020 tanggal 20 Maret 2020 Board of Commissioners Decree No. 148.a/SK-DK/MH/III/2020 dated March 20, 2020	2 tahun years
Dr. Jeremy Lim, MBBS, MPH, MRCS (Edin), MMed (Surg), FAMS	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 035.a/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020 Board of Commissioners Decree No. 035.a/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020	2 tahun years
Winston Batanghari, B.Sc., MBA	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020 Board of Commissioners Decree No. 011/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020	2 tahun years
Stefanus Ade Hadiwidjaja, B.Eng., MBA	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020 Board of Commissioners Decree No. 010/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020	2 tahun years
Abrar Mir	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 521/SK-DK/MH/IX/2020 tanggal 18 September 2020 Board of Commissioners Decree No. 521/SK-DK/MH/IX/2020 dated September 18, 2020	2 tahun years

#### Pernyataan Independensi Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Seluruh anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko merupakan pihak independen serta tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

#### Statement of Independency of the Investment and Risk Management Committee

All members of Investment and Risk Management Committee are independent parties who do not have any family relationship with the Company's Controlling Shareholders, Board and Commissioners, and Directors.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Komite Investasi dan Manajemen Risiko mempunyai tugas dan tanggung jawab setidaknya sebagai berikut :

- Mengkaji atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana aksi korporasi antara lain :
  - Investasi.
  - Pembentukan Anak Perusahaan.
  - Rencana Jangka Panjang Perusahaan.
  - Kontrak Kerja Sama Operasi.
  - Pengelolaan Aset.
- Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.

#### Duties and Responsibilities of the Investment and Risk Management Committee

The duties and responsibilities of the Investment and Risk Management Committee are:

- To review approval requests submitted by the BoD to the BoC on corporate actions plans, including:
  - Investment.
  - Establishment of Subsidiaries.
  - The Company's Long Term Plan.
  - Operation Partnership Contract.
  - Asset Management.
- To evaluate risk management policies and strategies for the Company's operations and business development.

3. Memantau dan melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan investasi Perusahaan serta pelaksanaan operasional ditinjau dari sisi keuangan dan legal.
4. Melakukan *monitoring* pelaksanaan investasi / CAPEX yang telah disetujui Dewan Komisaris. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

3. To monitor and evaluate the implementation of risk management and its mitigation of the Company's business and investment plan, as well as operational implementation in terms of financial and legal aspects.
4. To monitor the execution of investments/CAPEX approved by the BoC. To report monitoring and evaluation results and to submit recommendations on matters that requires the attention of the BoC.

#### Rapat Komite Investasi dan Manajemen Risiko

#### Investment and Risk Management Committee's Meeting

Komite Investasi dan Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat rutin Komite Investasi dan Manajemen Risiko.

The Investment and Risk Management Committee holds periodic meetings on Investment and Risk Management related issues.

Selama tahun 2020, Komite Investasi dan Manajemen Risiko telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat, dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

During 2020, the Investment and Risk Management Committee held 2 (two) meetings, with the following attendance records:

Nama Name	Kehadiran dalam rapat Meeting Attendance
dr. Sudarsono, Sp.KFR	2
Dr. Jeremy Lim, MBBS, MPH, MRCS (Edin), MMed (Surg), FAMS	1
Winston Batanghari, B.Sc., MBA	2
Stefanus Ade Hadiwidjaja, B.Eng., MBA	2
Abrar Mir	-

#### Tanggal Rapat 2020 2020 Date of Meeting

#### Agenda Utama Main Agenda

21 Oktober  
October 21

Evaluasi layanan RS di masa pandemi, progres pembangunan RS Hermina di masa pandemi dan rekomendasi komite IMR.  
Evaluation of hospitals' healthcare services during the pandemic, progress of Hermina Hospital development during the pandemic and IMR committee recommendation.

18 November  
November 18

Presentasi strategi RS Hermina menghadapi pandemi Covid-19, progres layanan pasien Covid-19 di RS Hermina.  
Presentation of Hermina Hospital strategy to face the Covid-19 pandemic, progress of Covid-19 patient care in Hermina Hospitals.

### Pelaksanaan Tugas dan Kewajiban Komite Investasi dan Manajemen Risiko di Tahun 2020

Selama tahun 2020, Komite Investasi dan Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut

- Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya manajemen risiko (Mitigasi risiko dan rencana menghadapi pandemi sampai beberapa tahun ke depan)
- Melakukan review atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana *Corporate Action* (pembangunan Rumah sakit sesuai rencana dimasa pandemi)
- Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi investasi dan manajemen risiko baik operasional dan pengembangan usaha (Pelayanan RS di masa pandemi - Covid dan non Covid)
- Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

### The Implementation of the Investment and Risk Management Committee's Duties and Responsibilities in 2020

During 2020, the Investment and Risk Management Committee has executed the following duties and responsibilities:

- Assisted the Board of Commissioners in providing professional and independent opinion to ensure the implementation of risk management (Risk management and plans to face the pandemic in the coming years)
- Reviewed approval requests submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, in relation to the corporate action planning (Hospital construction as planned during the pandemic)
- Conducted evaluation on investment policies and strategies, as well as operational and business development risk management (Hospital services during the pandemic – Covid and non-Covid)
- Submitted review and evaluation reports as well as recommendations for matters that needed the attention of the Board of Commissioners.

### Pelatihan Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2020, para anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko mengikuti seminar, *workshop*, maupun *conference* sebagai berikut:

### Training Programs for Members of the Investment and Risk Management Committee

During the course of 2020, members of the Investment and Risk Management Committee attended the following seminars, workshops and conferences:

Tanggal Date	Peserta Participant	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
	dr. Sudarsono, Sp.KFR	Lihat tabel Dewan Komisaris Refer to the BoC table		
	Dr. Jeremy Lim, MBBS, MPH, MRCS (Edin), MMed (Surg), FAMS	-	-	-
	Winston Batanghari, B.Sc., MBA	-	-	-
	Stefanus Ade Hadiwidjaja, B.Eng., MBA	-	-	-
	Abrar Mir	-	-	-

### Komite Teknologi Informasi

Komite Teknologi Informasi adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan aspek teknologi informasi Perseroan.

#### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Teknologi Informasi

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Teknologi Informasi telah disahkan pada 28 Februari 2018, yang mengatur segala hal terkait tugas dan tanggung jawab Komite serta standar etika bagi para anggota Komite Teknologi Informasi.

#### Struktur dan Komposisi Komite Teknologi Informasi

Komite Teknologi Informasi dibentuk melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 034.a/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020.

Di tahun 2020, terdapat beberapa perubahan susunan Komite Teknologi Informasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 379/SK-DK/MH/III/2020 tanggal 20 Maret 2020.

Per 31 Desember 2020, susunan Komite Teknologi Informasi terdiri dari 4 (empat) orang, termasuk Ketua Komite.

### Information Technology Committee

The Information Technology Committee is a Committee established by the BoC to assist the Board in overseeing the Company's information technologies.

#### The Information Technology Committee Charter

The Information Technology Committee Charter was ratified on February 28, 2018 that regulates all matters related to the duties and responsibilities of Information Technology Committee as well as standard ethics for members of the Information Technology Committee.

#### Structure and Composition of the Information Technology Committee

The Information Technology Committee was established based on the Board of Commissioners Decree No. 034.a/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020.

In 2020, there were some changes in the composition of the Information Technology Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 379/SK-DK/MH/III/2020 dated March 20, 2020.

As of December 31, 2020, the Committee comprises 4 (four) members, including Chairman of the Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 149.a/SK-DK/MH/III/2020 tanggal 20 Maret 2020 Board of Commissioners Decree No. 149.a/SK-DK/MH/III/2020 dated March 20, 2020	2 tahun years
Dr. Putu Wuri Handayani, S.Kom., M.Sc.	Wakil Ketua Vice Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020 Board of Commissioners Decree No. 005/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020.	2 tahun years
Alamanda Shantika, S.Si., S.Kom.	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020 Board of Commissioners Decree No. 007/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020	2 tahun years
Ir. Nur Rahmah	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020 Board of Commissioners Decree No. 006/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020	2 tahun years

### Pernyataan Independensi Komite Teknologi Informasi

Seluruh anggota Komite Teknologi Informasi merupakan pihak independen yang tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, serta tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Teknologi Informasi

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji rencana strategis TI agar sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Perseroan.
2. Mengkaji efektivitas langkah-langkah strategis untuk meminimalkan risiko atas investasi Perseroan pada sektor TI
3. Mengkaji kelayakan investasi pada sektor TI yang dapat memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Perseroan.
4. Mengkaji perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama.
5. Memantau kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan rencana strategis TI.
6. Memantau kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter*).
7. Memantau kesesuaian antara TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Perseroan.
8. Memantau kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja.
9. Memantau upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara TI secara efektif, efisien dan tepat waktu.
10. Mengkaji kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Perseroan.

### Statement of Independency of the Information Technology Committee

All members of Information Technology Committee are independent parties who do not own the Company's share, do not have any business relationship with the Company, and do not have any family relationship with the Company's Controlling Shareholders, Board and Commissioners, and Directors.

### Duties and Responsibilities of the Information Technology Committee

The duties and responsibilities of the Information Technology Committee are:

1. To review the Company's IT strategic plan to ensure alignment with the Company's business strategy plan.
2. To assess the effectiveness of strategic measures taken to minimize the Company's investment risk in the IT sector.
3. To assess the feasibility of IT investments that can contribute to the achievement of the Company's business objectives.
4. To review the formulation of key IT policies, standards and procedures.
5. To monitor the alignment of approved IT projects with IT strategic plan.
6. To monitor the alignment of IT projects with the approved project plan (project charter).
7. To monitor alignments between IT and the management information systems requirements as well as the Company's business activities.
8. To monitor IT performance and performance improvement efforts.
9. To monitor efforts to resolve IT related issues that cannot be resolved effectively, efficiently and timely by users and IT working units.
10. To assess the adequacy and allocation of the Company's resources.

### Rapat Komite Teknologi Informasi

Komite Teknologi Informasi menyelenggarakan rapat rutin Komite Teknologi Informasi.

### Information Technology Committee's Meeting

The Information Technology Committee holds periodic meetings on Information Technology related issues.

Selama tahun 2020, Komite Teknologi Informasi telah menyelenggarakan sebanyak 28 (dua puluh delapan) rapat komite, dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

During 2020, the Information Technology Committee held 28 (twenty eight) meetings, with the following attendance records:

Nama Name	Kehadiran dalam rapat Meeting Attendance
Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA	27
Dr. Putu Wuri Handayani, S.Kom., M.Sc.	26
Alamanda Shantika, S.Si., S.Kom.	26
Ir. Nur Rahmah	26

Tanggal Rapat 2020 2020 Date of Meeting	Agenda Utama Main Agenda
10 Januari January 10	<i>Update sistem Hinai, update progres DPS (sistem informasi manajemen daftar pemegang saham), rekomendasi komite IT.</i> Hinai system update, update on DPS progress (shareholder list management information system), IT committee recommendation.
17 Januari January 17	<i>Progres Hinai, update progress DPS, dan rekomendasi komite IT.</i> Hinai progress, DPS progress update and IT committee recommendation.
24 Februari February 24	<i>Update laporan keuangan Oracle, dan rekomendasi komite IT.</i> Oracle financial report update and IT committee recommendation.
2 Maret March 2	<i>Update laporan keuangan Oracle di RS Hermina Pekanbaru, dan rekomendasi komite IT.</i> Oracle financial report update in Hermina Hospital Pekanbaru and IT committee recommendation.
16 Maret March 16	<i>Update progres Hinai di RS Hermina Podomoro, update mobile apps dan rekomendasi komite IT.</i> Hinai progress update in Hermina Hospital Podomoro, mobile apps updated and IT committee recommendation.
1 April April 1	<i>Progres sistem Hinai, rencana ke depan untuk sistem Hinai, dan rekomendasi komite IT.</i> Hinai system progress, future plan for Hinai system and IT committee recommendation.
6 April April 6	<i>Update timeline sistem Hinai, list kebutuhan RS untuk Hinai, dan rekomendasi komite IT.</i> Hinai system update timeline, list of hospital requirements for Hinai and IT committee recommendation.
15 April April 15	<i>Media teleconference (teknologi dalam menghadapi pandemi Covid-19), update sistem Hinai persiapan go-live di RS Hermina Kemayoran, dan rekomendasi komite IT.</i> Teleconference media (technology to face the Covid-19 pandemic) Hinai system update in preparation of go-live in Hermina Hospital Kemayoran and IT committee recommendation.
18 Mei 18 May	<i>Update sistem Hinai, update bridging BPJS, dan rekomendasi komite IT.</i> Hinai system update, BPJS bridging update and IT committee recommendation.
17 Juni June 17	<i>Update progres sistem Hinai, dan rekomendasi komite IT.</i> Hinai system progress update and IT committee recommendation .
8 Juli July 8	<i>Progres sistem Hinai dan rekomendasi komite IT.</i> Hinai system progress and IT committee recommendation.
29 Juli July 29	<i>Update roll out di RS Hermina Kemayoran, dan rekomendasi komite IT.</i> Hermina Hospital Kemayoran roll-out update and IT committee recommendation.
12 Agustus August 12	<i>Persiapan go live sistem Hinai RS Hermina Kemayoran, bisnis proses Sistem Hinai, dan rekomendasi komite IT.</i> Hermina Hospital Kemayoran system go-live preparation, Hinai System business process and IT committee recommendation.
26 Agustus August 26	<i>Struktur organisasi project, master data, infrastruktur dan rekomendasi komite IT.</i> Project organization structure, master data, infrastructure and IT committee recommendation.
28 Agustus August 28	<i>Laporan progres sistem Hinai kepada Direktur Utama, rekomendasi Dewan Direksi dan rekomendasi komite IT.</i> Hinai system progress report to the President Director, Board of Directors' recommendation and IT committee recommendation.



Tanggal Rapat 2020 2020 Date of Meeting	Agenda Utama Main Agenda
8 September September 8	<i>Mobile application, update progres sistem Hinai, dan rekomendasi komite IT.</i> Mobile application, Hinai system progress update, and IT committee recommendation.
9 September September 9	<i>Review Go-live sistem Hinai di RS Hermina Kemayoran, dan rekomendasi komite IT.</i> Reviews on Hermina Hospital Kemayoran's Hinai system go-live, and IT committee recommendation.
11 September September 11	<i>Update progres mobile application, Implementasi mobile application, dan rekomendasi komite IT.</i> Mobile application progress update, mobile application implementation and IT committee recommendation.
16 September September 16	<i>Update progres mobile application, progres sistem Hinai dan rekomendasi komite IT.</i> Mobile application progress update, Hinai system progress and IT committee recommendation.
30 September September 30	<i>Update progres mobile application, progres sistem Hinai, dan rekomendasi komite IT.</i> Mobile application progress update, Hinai system progress and IT committee recommendation.
2 Oktober October 2	<i>Laporan update sistem Hinai kepada Direktur Utama, update call center, dan rekomendasi komite IT.</i> Hinai system update report to the President Director, call center update and IT committee recommendation.
14 Oktober October 14	<i>Update mobile application, update implementasi sistem Hinai dan sistem Oracle, dan rekomendasi komite IT.</i> Mobile application update, Hinai and Oracle systems implementation update and IT committee recommendation.
21 Oktober October 21	<i>Update mobile application, update sistem Hinai dan oracle, dan rekomendasi komite IT.</i> Mobile application update, Hinai and Oracle systems update and IT committee recommendation.
4 November November 4	<i>Update implementasi sistem Hinai dan sistem Oracle, update mobile application, dan rekomendasi komite IT.</i> Hinai and Oracle systems implementation update, mobile application update and IT committee recommendation.
18 November November 18	<i>Update mobile application, update implementasi sistem Hinai dan rekomendasi komite IT.</i> Mobile application and Hinai system implementation update and IT committee recommendation.
2 Desember December 2	<i>Update mobile application, update sistem Hinai dan sistem Oracle, rekomendasi Dewan Direksi, dan rekomendasi komite IT.</i> Mobile application update, Hinai and Oracle systems update, recommendations for the Board of Directors and IT committee recommendation.
16 Desember December 16	<i>Update mobile application, update sistem Hinai dan sistem oracle, dan rekomendasi komite IT.</i> Mobile application update, Hinai and Oracle systems update, and IT committee recommendation.
30 Desember 30 December	<i>Update sistem Hinai dan sistem oracle, progres dan tindak lanjut mobile application dan rekomendasi komite IT.</i> Hinai and Oracle systems update, progress and follow-up of mobile application, and IT committee recommendation.

#### Pelaksanaan Tugas dan Kewajiban Komite Teknologi Informasi di Tahun 2020

Selama tahun 2020, Komite Teknologi Informasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- Memberikan saran kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam bidang Teknologi
- Membuat laporan tertulis sesuai penugasan yang diberikan untuk diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
- Mengkaji rencana strategis TI agar sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Perseroan
- Memberikan masukan terkait efektivitas langkah-langkah strategis untuk meminimalkan risiko atas investasi
- Memantau dan memberikan masukan kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan rencana strategis TI
- Memberikan masukan upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja secara efektif, efisien dan tepat waktu.

#### The Implementation of the Information Technology Committee's Duties and Responsibilities in 2020

During 2020, the Information Technology Committee has executed the following duties and responsibilities:

- Submitted Technology related recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors
- Prepared written reports in accordance with Information Technology Committee's assigned tasks and submitted the aforementioned reports to the BoD and BoC
- Reviewed the IT strategic plan to ensure alignment with the Company's business strategic plan
- Submitted inputs related to the effectiveness of the strategic measures to minimize investment risks
- Monitored and submitted inputs in relation to the alignment of the approved IT projects with the IT strategic plan
- Provided inputs to resolve IT related issues, which were not effectively, efficiently and timely resolved by the working unit.

## Pelatihan Anggota Teknologi Informasi






Dalam rangka mengikuti perkembangan industri terkini, berikut program pelatihan dan seminar yang telah diikuti oleh anggota Komite Teknologi Informasi sepanjang tahun 2020:

## Training Programs for Members of the Information Technology Committee

To stay abreast with the latest development in the industry, the members of Information Technology participated in the following trainings and seminars over the course of 2020:

Tanggal / 2020 2020 / Date	Peserta Participant	Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
	Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA	Lihat tabel Dewan Komisaris Refer to the BoC table		
28 Februari February 28		Peserta Kursus Certified Information System Auditor (CISA) Review Participant of Certified Information System Auditor (CISA) Review Course	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan
30 Mei May 30		Peserta Kursus Certified Information System Auditor (CISA) Review Participant of Certified Information System Auditor (CISA) Review Course	Healthtech.id	Online
18 Juni June 18		Peserta Kursus Certified Information System Auditor (CISA) Review Participant of Certified Information System Auditor (CISA) Review Course	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan
08 Juli July 08		Peserta Kursus Certified Information System Auditor (CISA) Review Participant of Certified Information System Auditor (CISA) Review Course	Naganaya Indonesia	Online
09 September September 09	Putu Wuri Handayani	Peserta Kursus Certified Information System Auditor (CISA) Review  Participant of Certified Information System Auditor (CISA) Review Course	International Organization for Migration (IOM) and Dinas Komunikasi dan Informasi Pemerintah Kota Makassar  International Organization for Migration (IOM) and the Communication and Information Unit of the Municipality of Makassar	Online
22 Oktober October 22		Peserta Kursus Certified Information System Auditor (CISA) Review Participant of Certified Information System Auditor (CISA) Review Course	Kementerian Kesehatan Ministry of Health	Online
24 Oktober-21 November 2020 24 <sup>th</sup> October 2020 to 21 <sup>st</sup> November 2020		Peserta Kursus Certified Information System Auditor (CISA) Review Participant of Certified Information System Auditor (CISA) Review Course	Pusat Ilmu Komputer Universitas Indonesia	Online

01 Agustus August 01		Peserta Good Corporate Governance Good Corporate Governance as participants	The Indonesian Institute of Corporate Governance	Online
01 Agustus August 01		Peserta Sertifikasi Risiko dan Peraturan Perbankan Indonesia untuk Komisaris Indonesia certificate in Banking Risk and Regulation for Commissioner as participants	The Risk Forum - School of Finance	Online
19 Agustus August 19		Ngopi Vol.2 sebagai pembicara Ngopi Vol.2 as speaker	BI Jatim	Online
27 Agustus August 27		Teknologi Cloud sebagai pembicara Cloud Technology as speaker	Bisnis Indonesia	Online
29 Agustus August 29		PIC oleh Permadhis PCR sebagai pembicara PIC by Permadhis PCR as speaker	Poltek Caltex Riau	Online
11 September September 11		Tech Data Event sebagai pembicara Tech Data Event as speaker	HP/M3Kom	Online
03 Oktober October 03		Wardah Virtual Test sebagai pembicara Wardah Virtual Test as speaker	Wardah	Online
17 Oktober October 17		Road to WOTY sebagai pembicara Road to WOTY as speaker	HerWorld	Online
21 Oktober October 21		Start Up Studio sebagai pembicara Start Up Studio as speaker	Kominfo / Ministry of Communication and Information Technology	Online
26 Oktober October 26	Alamanda Shantika, S.Si., S.Kom.	Start Up Studio sebagai pembicara Start Up Studio as speaker	Kominfo / Ministry of Communication and Information Technology	Online
27 Oktober October 27		Berau Coal Internal sebagai pembicara Berau Coal Internal as speaker	Berau Coal	Online
27 Oktober October 27		Dialog Sumpah Pemuda sebagai pembicara Dialog Sumpah Pemuda as speaker	Mandiri/Kreasindo	Online
28 Oktober October 28		BNI C-Level Retreat sebagai pembicara BNI C-Level Retreat as speaker	BNI	Online
06 November November 06		BI-DKSP sebagai pembicara BI-DKSP as speaker	BI-DKSP	Online
09 November November 09		Cisco Talks sebagai pembicara Cisco Talks as speaker	Virallo/cisco	Online
11 November November 11		Next Dev Journey sebagai pembicara Next Dev Journey as speaker	Nextdev Telkomsel	Online
25 November November 25		Telkomsel internal sebagai pembicara Telkomsel internal as speaker	Telkomsel/CXO	Online
26 November November 26		Experd bersama Depkeu sebagai pembicara Experd with Depkeu as speaker	Experd	Online
27 November November 27		Webinar Kaltim sebagai pembicara Webinar Kaltim as speaker	BI Kaltim	Online
02 Desember December 02		Flou Cloud Grand Launching sebagai pembicara Flou Cloud Grand Launching as moderator	Floud Cloud	Online

			05 Mei May 05	Seminar Telemedicine sebagai peserta Telemedicine Seminar as participants	Kemenkes Ministry of Health	Online
			09 Mei May 09	Seminar Integrasi Data Rekam Medis Elektronik dengan Health Information Exchange untuk Mendukung Upaya Mengatasi Covid-19 sebagai pembicara Seminar on Integrating the Electronic Medical Record Data with Health Information Exchange to Support Efforts to Combat Covid-19 as speaker	HealthTech.id	Online
			10 Mei May 10	Seminar Layanan Rumah Sakit Saat Pandemi Covid-19 sebagai peserta Participant in the Hospital Service during the Covid-19 Pandemic Seminar	IKAMARS FRKM UI	Online
			15 Mei May 15	Healthcare Hospital Digitalization Seminar sebagai peserta Healthcare Hospital Digitalization Seminar as participant	Cisco	Online
			16 Mei May 16	Create Healthcare Inclusion for Underserved Population Seminar sebagai peserta Create Healthcare Inclusion for Underserved Population Seminar as participant	IDI Bekasi - Halodoc	Online
	Ir. Nur Rahmah		16 Juni June 16	Seminar <i>Telemedicine</i> sebagai peserta Seminar Telemedicine as participant	Lintasarta	Online
			27 Juni June 27	Health Technology Seminar sebagai peserta Health Technology Seminar as participant	HealthTech.id	Online
			15 Juli July 15	Accelerating Digital Health in The New Normal Seminar sebagai peserta Accelerating Digital Health in The New Normal Seminar as participant	T-Systems	Online
			17 November November 17	The Next Growth Milestone in Healthcare & Technology Forum (recording) sebagai peserta The Next Growth Milestone in Healthcare & Technology Forum (recording) as participant	McQuary	Online
			19 November November 19	Juri dalam EAA (Erajaya Achievement Award) 2019-2020, kontes digitalisasi dengan tema "RESHAPE TO THE NEW NORMAL" Jury in the EAA (Erajaya Achievement Award) 2019-2020, digitization contest, on "RESHAPE TO THE NEW NORMAL"	Erajaya Swasembada Tbk.	Online
			10-11 Desember December 10-11	Rapat Kerja XIX PT Medikaloka Hermina sebagai peserta Working Meeting XIX PT Medikaloka Hermina as participant	PT Medikaloka Hermina	Online

## Sekretaris Korporasi

Sekretaris Korporasi berperan sebagai pihak yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal. Sekretaris Korporasi terutama bertanggung jawab menjaga persepsi publik atas citra Perseroan dan pemenuhan tanggung jawab keterbukaan Perseroan sebagai perusahaan publik.

Sekretaris Korporasi bertanggung jawab terhadap komunikasi tentang informasi material Perseroan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Pengumuman mengenai kondisi dan kinerja Perseroan telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia.

drg. Susi Setiawaty, MARS menjabat sebagai Sekretaris Korporasi berdasarkan surat penunjukan No. 470/SK-DIR/MH/IX/2020 3 September 2020. Rincian biografi Sekretaris Korporasi dapat dilihat pada bagian Data Perseroan dari Laporan Tahunan ini.

## Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Sekretaris Korporasi di Tahun 2020

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Korporasi secara umum adalah termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan termasuk:
  - a. memastikan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi dalam situs web Perseroan;
  - b. menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
  - c. menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham;
  - d. menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta
  - e. melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Perseroan.

## Corporate Secretary

The Company's Corporate Secretary serves a liaison bridging the interests of the Company and external parties. Corporate Secretary is mainly responsible for maintaining a positive public perception of the Company's image and the fulfillment of Company's responsibilities for transparency as a public company.

The Corporate Secretary is responsible for communicating in a timely and accurate manner all material information regarding the Company to the stakeholders. Announcements regarding the Company's condition and performance are made in accordance with prevailing rules and regulations applicable in Indonesia.

drg. Susi Setiawaty, MARS serves as the Company's Corporate Secretary based on Appointment Letter No. 470/SK-DIR/MH/IX/2020 dated September 3, 2020. Detailed biography of the Corporate Secretary is available in the Corporate Data section of this Annual Report.

## Execution of Corporate Secretary Duties & Responsibilities in 2020

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary in general are as follow but not limited to:

1. To keep abreast of the capital market development, in particular regarding the prevailing capital market legislation.
2. To provide inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with the Capital Market regulations.
3. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, including:
  - a. to ensure information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
  - b. to submit reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
  - c. to organize and document the General Meeting of Shareholders;
  - d. to organize and to document Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
  - e. to implement orientation programs for members of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. To act as a liaison between the Company and Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.
5. To represent the Company in correspondence with the capital market authorities in accordance with the authority granted by the Company.

Sebagai wujud kepatuhan kepada peraturan bursa saham dan pasar modal tentang keterbukaan informasi, secara rutin Perseroan menyampaikan informasi terkini tentang perkembangan Perseroan kepada pemegang saham dan otoritas pasar modal. Informasi juga disampaikan kepada pemegang saham melalui pengumuman BEI dan media massa, serta melalui situs internet Perseroan dan surat elektronik. Berikut daftar kegiatan keterbukaan informasi di tahun 2020:

In compliance with the stock exchange and capital market information disclosure regulation, the Company regularly presents up-to-date information regarding any developments in the Company to the shareholders and capital market authorities. Information is also distributed to all shareholders through BEI announcements and the mass media, as well as the Company's website and through e-mails. Following are information disclosure activities in in 2020.

Laporan Eksternal	Frekuensi Frequency	External Reports
Pelaporan ke OJK dan BEI	79	Reports to OJK and IDX
Laporan Tahunan	1	Annual Report
Siaran Pers	4	Press Release

Perseroan juga aktif terlibat dalam kegiatan hubungan investor, dengan tujuan membina komunikasi positif dengan para pemegang saham domestik maupun internasional, melalui kegiatan-kegiatan berikut:

The Company was also actively engaged in investor relations activities, aiming at building positive communication with domestic and international shareholders, through the following activities:

Kegiatan	Frekuensi Frequency	Event
Konferensi & Roadshow	15	Conferences & Roadshows
Pertemuan dan Telekonferensi	103	Meetings and Teleconferences
Paparan Publik	1	Public Expos
Telekonferensi Laporan Keuangan Kuartalan	4	Quarterly Earnings Report Call

#### Informasi dan Kontak Hubungan Investor

Semua informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam bentuk presentasi, siaran pers, dan pengumuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat diakses pada situs web Perseroan yaitu:  
[www.herminahospitals.com](http://www.herminahospitals.com)

Kontak Hubungan Investor:  
Email: [ir@herminahospitals.com](mailto:ir@herminahospitals.com)  
Telepon: (+62 21) 3970 2525

#### Investor Relations Contact and Information

All released information in the form of presentations, press releases and Indonesia Stock Exchange (IDX) announcements can be accessed through the Company's corporate website:  
[www.herminahospitals.com](http://www.herminahospitals.com)

Investor Relations Contact:  
Email: [ir@herminahospitals.com](mailto:ir@herminahospitals.com)  
Phone: (+62 21) 3970 2525

#### Program Pengembangan & Pelatihan Sekretaris Korporasi

Sekretaris Korporasi terus aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan guna meningkatkan kompetensi dan mengikuti perkembangan terkini pasar modal. Tabel berikut menguraikan kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti sepanjang tahun 2020:

#### Corporate Secretary's Training & Development

The Company's Corporate Secretary continues to engage in competence development activities to be knowledgeable to the latest development in the capital market. The following table lists competence development activities attended in 2020:



Tanggal / 2020 2020 / Date	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
09 Januari January 09	<i>Roadmap</i> Sektor Kesehatan sebagai pembicara Healthcare Sector Roadmap as speaker	Bank Mandiri	Hotel Santika BSD City
23-24 Juni June 23-24	<i>Workshop</i> PMKP RS standar nasional akreditasi edisi 1.1 Workshop on PMKP Hospital national accreditation standard edition 1.1	KARS	Online
30 Juni June 30	<i>Surviving The Covid-19, preparing the post (healthcare industry Perspective)</i> sebagai pembicara Surviving The Covid-19, preparing the post (healthcare industry Perspective) as speaker	Markplus	Online
24 Juli July 24	Edukasi Surveior Berkelanjutan (ESB) Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) Ongoing Surveyor Education Infection Prevention and Management	KARS	Online
27 Juli July 27	Koordinasi dan kerja sama dalam rangka kesiapan fasilitas kesehatan khususnya RS dalam menghadapi terjadinya peningkatan khusus sebagai pembicara Coordination and partnership in preparing hospital health facilities to anticipate escalation as speaker	Dinas Kesehatan Pemprov. DKI Jakarta Public Health Office, the Province of DKI Jakarta	Online
29 Juli July 29	Edukasi Surveior Berkelanjutan (ESB) Pelaksanaan Program Antimicrobial Resistance (AMR) di RS Pada Era Covid-19 Ongoing Surveyor Education Antimicrobial Resistance Program in Hospitals during the Covid-19 Era	KARS	Online
05 Agustus August 05	Manajemen Risiko di Rumah Sakit Swasta sebagai pembicara Private Hospital Risk Management as speaker	Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana UKI UKI Magister Management Post Graduate Program	Online
07 Agustus August 07	Edukasi Surveior Berkelanjutan (ESB) Manajemen Risiko Sumber Daya Manusia (SDM) di Era Pandemi Covid-19 Ongoing Surveyor Education Human Resources Risk Management during the Covid-19 Era	KARS	Online
13 September September 13	Siang Klinik 40, Dinamika tata laksana Covid-19 The 40 <sup>th</sup> Afternoon Clinic, Covid-19 governance dynamics	PT Medikaloka Hermina Tbk	Online
14 September September 14	Tarif real time polymerase chain reaction (RT-PCR) RS Swasta sebagai pembicara Tariff real time polymerase chain reaction (RT-PCR) RS Swasta as speaker	Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI Directorate General of Health Services, Ministry of Health RI	Online
25 September September 25	Edukasi Surveior Berkelanjutan (ESB) Ke-X Kebijakan Mutu & Keselamatan Pasien serta Pencegahan Bunuh Diri Pada Pelayanan Pasien Selama Pandemi Covid-19 Ongoing Surveyor Education X Quality Policy & Patient Safety and Suicide Prevention in Patient Care During the Covid-19 Pandemic	KARS	Online
01 Oktober October 01	Pandangan dan evaluasi wajib pajak dalam pemanfaatan insentif dan fasilitas perpajakan khususnya fasilitas PPN di RS Swasta sebagai pembicara Views and evaluation of taxpayers in the use of tax incentives and facilities, especially VAT facilities at private hospitals, as a speaker	Auditorat Utama Keuangan Negara II, Badan Pemeriksa Keuangan RI Main Auditor of State Finance II, The Audit Board of the Republic of Indonesia	Online

Tanggal / 2020 2020 / Date	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
09 Oktober October 09	Edukasi Surveior Berkelanjutan (ESB) Ke-XII Test Covid-19 Terkini & Interpretasinya Serta Peningkatan Kewaspadaan Tenaga Kesehatan Dalam Pelayanan Pasien Covid-19 Ongoing Surveyor Education XII Latest Covid-19 Test & Its Interpretation and Increasing the Awareness of Healthcare Providers in Treating Covid-19 Patients	KARS	Online
06-15 Oktober October 06-15	Pelatihan Konsultan Manajemen Kesehatan (KMK) Pratama Pratama Health Management Consultant Training	IKKESINDO	Online
16 Oktober October 16	<i>Coaching Clinic</i> Penyusunan Laporan Berkelanjutan Sustainability Report Preparation Coaching Clinic	ICSA	Online
23 Oktober October 23	Edukasi Surveior Berkelanjutan (ESB) Ke-XIV WHONET Ongoing Surveyor Education XIV WHONET	KARS	Online
31 Oktober October 31	Seminar Nasional XVII PERSI dan Seminar Tahunan XIV Patient Safety XVII PERSI National Seminar and XIV Patient Safety Annual Seminar	PERSI	Online
06 November November 06	Edukasi Surveior Berkelanjutan (ESB) ke XV Tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) Ongoing Surveyor Education XV on Infection Prevention and Treatment	KARS	Online
06 November November 06	<i>Coaching Clinic</i> Penyusunan Laporan Berkelanjutan Sustainability Report Preparation Coaching Clinic	ICSA	Online
13 November November 13	Edukasi Surveior Berkelanjutan (ESB) ke XVI Tentang Hospitals Readiness Pandemi Covid-19 & <i>Maternal Perinatal Death Notification</i> (MPDN) Ongoing Surveyor Education XVI on Covid-19 Pandemic Hospital Readiness & Maternal Perinatal Death Notification (MPDN)	KARS	Online
13 November November 13	Edukasi Surveior Berkelanjutan (ESB) ke XVI tentang WHONET Ongoing Surveyor Education XVI WHONET	KARS	Online
19 November November 19	Corporate Culture	ICSA	Online
23 November November 23	Strategi industri kesehatan di masa pandemi Covid-19 sebagai pembicara Healthcare industry strategy in the era of Covid-19 pandemic as speaker	BCA	Online
25 November November 25	<i>Industrial Update</i> "tantangan dan strategi layanan kesehatan di masa pandemi" sebagai pembicara Industrial Update "challenges and healthcare strategy during the pandemic" as speaker	Admedika	Online
26 November November 26	Pandemi, momentum pembenahan sektor kesehatan: kontribusi rumah sakit swasta mendukung reformasi layanan kesehatan pasca pandemi sebagai pembicara Pandemic, momentum for healthcare sector improvement: private hospital's contribution in supporting the post-pandemic healthcare services, as speaker	Berita Satu	Online
30 November November 30	<i>Surge capacity</i> RS swasta di Indonesia menghadapi pandemi sebagai pembicara Private hospital capacity surge in Indonesia during the pandemic, as speaker	PERSI	Online

Tanggal / 2020 2020 / Date	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
04 Desember December 04	<i>Coaching Clinic</i> Penyusunan Laporan Berkelanjutan Sustainability Report Preparation Coaching Clinic	ICSA	Online
08-11 Desember December 08-11	Sustainability Reporting For Corporate Secretary Batch 2	ICSA	Online
11 Desember December 11	Edukasi Surveior Berkelanjutan (ESB) ke XX Tentang The Importance Of Viral Load Ongoing Surveyor Education XX on The Importance Of Viral Load		
11 Desember December 11	<i>Coaching Clinic</i> Penyusunan Laporan Berkelanjutan Sustainability Report Preparation Coaching Clinic	ICSA	Online
12 Desember December 12	Siang Klinik 41, Tata laksana Covid-19 dan vaksinasi Covid-19 The 41 <sup>st</sup> Afternoon Clinic Covid-19 governance and vaccination	PT Medikaloka Hermina Tbk	Online
12-13 Desember December 12-13	Vaksin hati ESQ dan Seminar The Amazing You Vaksin hati ESQ and The Amazing You Seminar	ESQ Leadership Centre	Online
17 Desember December 17	<i>Coaching Clinic</i> Penyusunan Laporan Berkelanjutan Sustainability Report Preparation Coaching Clinic	ICSA	Online
18 Desember December 18	Edukasi Surveior Berkelanjutan (ESB) ke XXI <i>Digital Mindset</i> di Era <i>New Normal</i> dan <i>Rekayasa Engineering</i> Tata Ruang dan Tata Udara RS di Era Pandemi Covid-19 Ongoing Surveyor Education XXI on Digital Mindset in the New Normal Era and Hospital Room and Airflow Arrangement in the era of Covid-19 Pandemic	KARS	Online
27 Desember December 27	Siang Klinik 42, <i>Update</i> tata laksana Covid-19 The 42 <sup>nd</sup> Afternoon Clinic Covid-19 governance update	PT Medikaloka Hermina Tbk	Online

### Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56), Audit Internal bertugas memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi independen dan objektif secara internal bagi Perseroan. Pelaksanaan fungsi Audit Internal di Perseroan mengacu pada POJK 56 dan diwujudkan melalui keberadaan Unit Audit Internal.

Keberadaan Unit Audit Internal Perseroan membantu meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan secara sistematis, dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, sistem pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan.

### Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang ditetapkan pada 28 Februari 2018. Piagam Audit Internal ini memberikan pedoman kerja

### Internal Audit

Based on OJK Regulation 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK 56), Internal Audit is tasked with providing internal assurance and independent and objective consulting services to the Company. The implementation of the Internal Audit function refers to POJK 56 and is realized through the establishment of an Internal Audit Unit.

The existence of the Company's Internal Audit Unit helps increasing the Company's value and its systematic operation, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control systems, and corporate governance processes.

### Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter formalized on 28 February 2018. This Internal Audit Charter provides work guidelines for the Internal

bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, hal-hal lainnya yang menyangkut aspek persyaratan, wewenang, akuntabilitas dan independensi, pelaporan dan kode etik dari setiap anggota Unit Audit Internal juga dibahas dalam Piagam Audit Internal.

Piagam tersebut telah disempurnakan pada tanggal 19 November 2019 guna mematuhi peraturan yang berlaku dan agar tetap relevan dengan kebutuhan Perseroan.

#### Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan mempunyai akses langsung kepada Komite Audit untuk menjamin pelaksanaan tugasnya secara independen dan memfasilitasi proses konsultasi atas rencana proses pemeriksaan.

Unit Audit Internal menjalankan tugas yang penting dalam struktur tata kelola perusahaan. Unit Audit Internal bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk menyempurnakan proses-proses operasional Perseroan. Dalam menjalankan kegiatannya, Unit Audit Internal berkoordinasi dan bekerja sama dengan Komite Audit, yang secara struktural bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal dan seluruhnya anggotanya berasal dari pihak internal Perseroan. Dengan demikian, semua staf dalam Unit Audit Internal tunduk kepada peraturan Perseroan yang berlaku, termasuk prosedur pengangkatan dan pemberhentian serta penilaian kinerja anggota Audit Internal.

Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Jika Kepala Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas, maka Direktur Utama dapat memberhentikannya setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Auditor Internal Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal.

Chatarina Sri Haryanti Marsiyo, S.Kep.Ns. MM, QIA menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak tanggal 9 September 2020 berdasarkan surat penunjukan No. 551/SK-DIR/MH/IX/2020. Rincian biografi Kepala Audit Internal dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities. In addition the Internal Audit Charter also outlines other matters on the requirements, authority, accountability and independence, reporting and the code of ethics of each member of the Internal Audit Unit.

The Charter has been updated on November 19, 2019 in compliance with the prevailing regulation and to stay relevant with the requirements of the Company.

#### Structure and Position of the Internal Audit

The Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director and has direct access to the Audit Committee to ensure independent implementation of their duties and to facilitate the consultation process regarding the audit process planning.

The Internal Audit Unit carries out important tasks in the corporate governance structure. In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit acts independently to improve the Company's operational processes. In carrying out its activities, the Internal Audit Unit coordinates and cooperates with the Audit Committee, which is structurally responsible to the Board of Commissioners.

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit and all members come from the Company's internal parties. As such, all staff within the Internal Audit Unit are subject to the prevailing company regulations, including in the appointment and dismissal as well as the performance evaluation procedures of members of the Internal Audit.

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In the event that the Head of Internal Audit fails to meet the requirements as an internal auditor and/or fails or is incompetent in carrying out its duties, the President Director can dismiss him upon obtaining approval from the Board of Commissioners. The Company's internal auditors are directly responsible to the Head of Internal Audit.

CH. Sri Haryanti Marsiyo, S.Kep, MM serves as the Head of IAU since September 9, 2020 based on Appointment Letter No. 551/SK-DIR/MH/IX/2020. Detailed biography of the IAU Head is available in the Company Profile section of this Annual Report.

### Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Unit Audit Internal memiliki tugas-tugas sebagai berikut:

1. Membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris, khususnya Komite Audit yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan;
2. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
3. Mengkaji independensi, efisiensi dan efektivitas semua fungsi manajemen Perseroan;
4. Menilai efektivitas sistem pengendalian intern, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman, dan limit-limit yang telah ditetapkan;
5. Menilai sistem pelaporan serta mengkaji keakuratan dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada manajemen;
6. Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan perlakuan akuntansi yang digunakan dan menguji ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan;
7. Menyelenggarakan audit internal secara efektif melalui pelaksanaan *current audit*, *regular audit* maupun audit khusus. Pelaksanaan audit internal harus didukung oleh auditor yang independen, kompeten, dan profesional;
8. Melaporkan hasil temuan pemeriksaan secara langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit);
9. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
10. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen;
11. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
12. Bekerja sama dengan Komite Audit;
13. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang telah dilaksanakan;
14. Melakukan investigasi apabila terdapat indikasi pelanggaran, penggelapan, dan indikasi-indikasi lainnya yang dapat merugikan Perseroan; dan
15. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menghindari sanksi oleh pihak yang berwenang.

### Duties, Responsibilities and Authorities

The Internal Audit Unit has the following duties:

1. To assist the President Director and the Board of Commissioners, especially the Audit Committee appointed by the Board of Commissioners, in supervising and evaluating the implementation of internal controls and risk management to ensure alignments with the Company's policies;
2. To develop and implement the annual Internal Audit plan;
3. To review the independence, efficiency and effectiveness of all management functions of the Company;
4. To assess the effectiveness of the internal control system, including compliance with established policies, procedures, guidelines and limits;
5. To evaluate the reporting system and assess the accuracy and timeliness of report submissions to management;
6. To assess the feasibility and fairness of the accounting guidelines and treatment used and to test compliance with established accounting policies and guidelines;
7. To conduct effective internal audits through the implementation of current audits, regular audits and special audits. The implementation of internal audits must be supported by independent, competent and professional auditors;
8. To report audit findings directly to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee);
9. To conduct reviews and evaluations on the efficiency and effectiveness of the Company's finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
10. To submit improvement suggestions and objective information about the audited activities at all levels of management;
11. To monitor, analyze and report the implementation of suggested corrective actions;
12. To cooperate with the Audit Committee;
13. To develop programs to evaluate the quality of implemented internal audit activities;
14. To conduct investigations on indications of violations, embezzlement, and other indications that may potentially harm the Company; and
15. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit must comply with the prevailing laws and regulations to avoid sanctions by the authorities.

Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk:

1. Menyampaikan rencana audit tahunan ke Komite Audit untuk ditelaah dan mendapatkan persetujuan;
2. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui, termasuk penugasan khusus dari Direktur Utama dan Komite Audit;
3. Mengembangkan personil audit yang profesional dengan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugasnya;
4. Menyampaikan laporan berkala dan ringkasan kegiatan audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
5. Membantu pelaksanaan kegiatan investigasi terhadap adanya dugaan penyimpangan yang signifikan di dalam Perseroan dan menyampaikan hasil audit tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal Perseroan berwenang untuk:

1. Melakukan audit di unit kerja Perseroan dan mengakses semua data dan dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan ruang lingkup audit yang ditetapkan berdasarkan Kebijakan Unit Audit Internal untuk menunjang pelaksanaan fungsi audit tersebut;
2. Mendapatkan dukungan dari seluruh staf dan manajemen dengan memberikan informasi dan penjelasan yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas Audit Internal;
3. Melakukan koordinasi dengan kegiatan auditor eksternal;
4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
5. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta para anggota Direksi, Komisaris, dan/atau Komite Audit.

#### Akuntabilitas dan Independensi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal menjunjung tinggi independensi dan objektivitasnya. Unit Audit Internal harus dapat merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan tugas auditnya secara bebas dan mandiri, tanpa dipengaruhi kepentingan apapun, serta sesuai dengan pertimbangan profesional, standar audit yang berlaku dan berdasarkan bukti dan fakta yang ada.

The Internal Audit Unit is responsible for:

1. Submitting its annual audit plan to the Audit Committee for review and approval;
2. Executing the approved annual audit plan, including conducting special assignments from the President Director and Audit Committee;
3. Developing professional audit personnel with adequate knowledge, abilities and experience to carry out their duties;
4. Submissions of periodic reports and summary of audit activities to the President Director and Audit Committee;
5. Assisting the implementation of investigative activities on suspected significant irregularities within the Company and submitting the audit results to the President Director and Audit Committee.

In carrying out its duties, the Company's Internal Audit Unit is authorized to:

1. Conduct audits on the Company's work units and access all required data and documents in accordance with the determined audit scope based on the Internal Audit Unit Policy to support the implementation of the audit function;
2. Get support from all staff and management by providing information and explanation required for the implementation of the Internal Audit duties;
3. Coordinate with the activities of the external auditor;
4. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
5. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as with members of the Board of Directors, Commissioners and/or Audit Committee.

#### Accountability and Independence

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit upholds its independence and objectivity. The Internal Audit Unit must be able to plan, implement, and report its audit tasks freely and independently, without being influenced by any interests, and in accordance with professional considerations, applicable audit standards and based on existing evidence and facts.



Untuk menjaga independensi dan mempertahankan objektivitasnya, seluruh anggota Unit Audit Internal tidak terlibat langsung dan dilarang untuk mempunyai tanggung jawab langsung atau wewenang atas proses transaksi harian dan aktivitas lainnya pada unit kerja yang diperiksanya.

#### Kode Etik Audit Internal

1. Integritas: membangun kepercayaan dan keyakinan atas kesimpulan yang diambilnya.
2. Objektivitas: menunjukkan tingkat objektivitas dan profesionalisme tertinggi dalam pengambilan, evaluasi, dan penyebaran informasi mengenai aktivitas atau proses yang sedang diperiksa. Auditor Internal melakukan asesmen yang berimbang atas seluruh kondisi yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau kepentingan pihak lain dalam membuat suatu kesimpulan.
3. Kerahasiaan: menghargai nilai dan kepemilikan atas informasi dan data-data yang diterima dan tidak menyebarkan informasi dan data tersebut tanpa persetujuan dari pihak yang memiliki otoritas.
4. Kompetensi: memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang diperlukan dalam menjalankan fungsinya.

#### Program Pengembangan dan Pelatihan Auditor Internal

Guna meningkatkan kompetensi, para auditor didorong untuk meraih sertifikasi profesional di bidang audit. Perseroan juga memberikan para tenaga auditor fasilitas untuk secara rutin meningkatkan pengetahuan melalui penugasan pada berbagai program pelatihan, seminar dan workshop. Sepanjang tahun 2020, sebanyak 5 (lima) auditor telah berpartisipasi dalam 6 (enam) program pelatihan yang total meliputi sebanyak 720 jam pelatihan.

To maintain independence and objectivity, all members of the Internal Audit Unit are not directly involved and are prohibited from having direct responsibility or authority over the daily transaction process and other activities in the work unit examined.

#### Internal Audit Code of Ethics

1. Integrity: to build trust and confidence in the conclusions made.
2. Objectivity: to show the highest level of objectivity and professionalism in taking, evaluating and disseminating information on the audited activities or processes. The Internal Auditor conducts a balanced assessment of all relevant conditions and in making conclusions, is free from any personal interests or the interests of other parties.
3. Confidentiality: to respect the value and ownership of information and data received and to refrain from disseminating such information and data without the consent of the authorized party.
4. Competence: to possess the knowledge, expertise and experience needed to carry out its functions.

#### Training and Development Programs for Internal Auditors

To improve competencies, auditors are encouraged to obtain professional certifications in auditing. The Company also facilitates auditors to regularly upgrade their knowledge through assignments in various training programs, seminars and workshops. Over the course of 2020, 5 (five) auditors participated in 6 (six) training programs with a total of 720 training hours.

Tanggal / 2020 2020 /Date	Pelatihan Training Description	Penyelenggara / Lokasi Organizer / Location
20 Juli - 01 Agustus July 20- August 01	Sertifikasi <i>Qualified Auditor</i> Dasar Basic Qualified Auditor Certification	YPIA
21 September - 03 Oktober September 21 - October 03	Sertifikasi <i>Qualified Auditor</i> Lanjutan Advanced Qualified Auditor Certification	YPIA
19 Oktober - 27 Oktober October 19 - October 27	Sertifikasi <i>Qualified Auditor</i> Manajerial Managerial Qualified Auditor Certification	YPIA
7-19 September September 7-19	Sertifikasi <i>Qualified Auditor</i> Dasar Basic Qualified Auditor Certification	YPIA
5-17 Oktober October 5-17	Sertifikasi <i>Qualified Auditor</i> Lanjutan Advanced Qualified Auditor Certification	YPIA
16-25 November November 16-25	Sertifikasi <i>Qualified Auditor</i> Manajerial Managerial Qualified Auditor Certification	YPIA
12 - 13 Desember December 12 - 13	Vaksin hati ESQ dan Seminar The Amazing You Vaksin hati ESQ and The Amazing You Seminar	ESQ Leadership Centre
30 September September 30	Coaching Workshop For Hospital Leader	Hermina Center
30 November - 12 Desember November 30 - December 12	Sertifikasi <i>Qualified Auditor</i> Dasar Basic Qualified Auditor Certification	YPIA

#### Rencana dan Realisasi Audit 2020

1. Laporan audit tahunan 2019 (100%)
2. Workshop Governance (100%)
3. *Monitoring* audit secara *system* (Project) (0%)
4. Pelaksanaan audit di lapangan (audit schedule) (20%)
5. *Monitoring* pelaksanaan tindak lanjut (71%)
6. Pemeriksaan khusus (100%)
7. Evaluasi pencapaian program kerja (75%)
8. Pelatihan *soft skill* dan *technical skill* (75%)
9. Self Assessment oleh RS (0%)
10. Review metodologi audit, control matrix, dll (100%)
11. Rencana audit tahunan 2021 (100%)

#### 2020 Audit Plan and Realization

1. Annual audit report 2019 (100%)
2. Governance Workshop (100%)
3. System audit monitoring (Project) (0%)
4. Implementation of field audits (audit schedule) (20%)
5. Monitoring of follow-up implementation (71%)
6. Special examination (100%)
7. Evaluate the achievement of work programs (75%)
8. Soft skills and technical skills training (75%)
9. Self Assessment by RS (0%)
10. Review audit methodology, control matrix, and others (100%)
11. Annual audit plan for 2021 (100%)

#### Rencana Audit 2021

Di tahun 2021, kegiatan Audit Internal akan meliputi:

1. Menyusun Perencanaan Audit Tahunan
  - a. Penentuan Pemilihan Unit yang Diaudit
  - b. Pelaksanaan Audit Tahunan
2. Pendidikan dan Pelatihan
  - a. Formal (Pendidikan S1)
  - b. Informal
3. Revisi Piagam Internal Audit
4. Penyusunan/Revisi Regulasi
5. *Monitoring Dashboard* WasDal

#### 2021 Audit Plan

In 2021, Internal Audit activities will include:

1. Prepare an annual audit plan
  - a. Audited Unit Selection Determination
  - b. Annual Audit
2. Education and training
  - a. Formal (undergraduate education)
  - b. Informal
3. Revision internal audit charter
4. Preparation/revision regulation
5. WasDal monitoring dashboard

### Akuntan Publik

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, perusahaan terbuka wajib menunjuk Akuntan Publik untuk memberikan pernyataan tentang kewajaran laporan keuangan tahunan, berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 3 Juni 2020, Perseroan telah menunjuk Tjoa Tjek Nien, CPA untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2020. Tahun 2020 merupakan tahun ke 3 (tiga) bagi kantor akuntan public Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan. Kantor Akuntan Publik tersebut merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.

Total biaya untuk audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2020 adalah sebesar Rp8,5 miliar.

Berikut adalah daftar kantor akuntan publik yang telah melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan laporan keuangan anak-anak perusahaan dalam tiga tahun terakhir:

### Public Accountant

According to the prevailing regulation, listed companies are required to appoint a Public Accountant, tasked with providing statement expressing the fairness of the Company's annual financial report, based on the generally-accepted accounting principles in Indonesia.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders held on June 3, 2020, the Company appointed Tjoa Tjek Nien, CPA to perform audits on the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020. The year 2020 was the 3<sup>rd</sup> (third) year for public accountant firm Purwantono, Sungkoro & Surja to perform audits on the Company's financial statements. The Public Accounting Firm (PAF) is registered in the Financial Services Authority (OJK).

Total fee for the audit of 2020 Financial Statements of the Company amounted to Rp8.5 billion.

Following are public accounting firms which audited the Company's consolidated financial statements and the subsidiaries' financial statements in the last three years:

Tahun Fiskal Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Pendapat Opinion
2020	Purwantono, Sungkoro & Surja	Tjoa Tjek Nien, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
2019	Purwantono, Sungkoro & Surja	Tjoa Tjek Nien, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	Tjoa Tjek Nien, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified

### Jasa Lain Yang Diberikan Akuntan Publik

Selain melakukan *general audit* atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan, tidak ada jasa lain yang diberikan Akuntan Publik kepada Perseroan.

### Other Services Provided by Public Accountant

Other than performing general audit on the consolidated financial statements of the Company, the Public Accountant did not provide other services to the Company.

### Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Perseroan meliputi berbagai regulasi pengendalian yang diterapkan guna memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan operasional yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku untuk mencapai tujuan Perseroan.

Implementasi sistem pengendalian internal Perseroan tercermin dari pelaporan keuangan dan operasional bisnis Perseroan yang senantiasa dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam mengendalikan aspek keuangannya, Perseroan melakukan pemisahan antara fungsi pencatatan dengan pengeluaran kas. Selain itu, Perseroan juga menjalankan proses persetujuan pengeluaran anggaran secara berjenjang melalui proses *check and recheck*.

Dalam hal pengendalian aspek operasional, Perseroan menilai tingkat kepatuhan setiap fungsi terhadap kebijakan dan prosedur yang relevan. Hal ini diwujudkan dalam melalui pemberlakuan Pedoman Kode Etik, kebijakan, prosedur, pedoman, panduan, petunjuk teknis, dan dokumen acuan lainnya.

#### Komponen Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal di Perusahaan terdiri dari komponen-komponen berikut:

1. Lingkungan Pengendalian  
Perseroan senantiasa berupaya menciptakan budaya dan lingkungan kerja serta perilaku yang mendukung Nilai-nilai Dasar Hermina dan Kode Etik Hermina. Direksi dan seluruh karyawan wajib menciptakan dan memelihara lingkungan Perseroan yang dapat mendorong perilaku positif dan mendukung pengendalian internal dan manajemen yang sehat.
2. Penilaian Risiko  
Masing-masing unit kerja wajib mengidentifikasi, menganalisis dan menilai pengelolaan risiko yang relevan dan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan operasionalnya, baik yang berasal dari dalam maupun luar Perseroan.
3. Aktivitas Pengendalian  
Pengendalian diterapkan pada kegiatan Perseroan di setiap tingkat dan unit organisasi, antara lain melalui pengaturan kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian prestasi kerja, pembagian tugas, dan pengamanan aset Perseroan.
4. Informasi dan Komunikasi  
Perseroan sedang menerapkan sistem informasi

### Internal Control System

The Company's Internal Control System covers a variety of control regulations implemented to provide adequate confidence in effective and efficient operational implementation, accurate and reliable financial reporting, and compliance with applicable regulations to achieve the Company's objectives.

The implementation of the Company's internal control system is reflected in the Company's financial reporting and business operations, which are always conducted in accordance with applicable regulations.

In the area of financial control, the Company separates the recording and the cash expenditure function. In addition, the Company also runs a tiered budget approval process through check and recheck processes.

In terms of operational control, the Company assesses the level of compliance of each function with relevant policies and procedures. This is manifested in the implementation of the Code of Ethics Guidelines, policies, procedures, guidelines, technical guidelines, and other reference documents.

#### Components of the Internal Control System

The Company's internal control system consists of the following components:

1. Environmental Control  
The Company always strives to create a culture and work environment and behavior that supports Hermina's Core Values and Code of Ethics. The Board of Directors and all employees are required to create and maintain an environment that promotes positive behavior and healthy internal control and management.
2. Risk Assessment  
Each work unit must identify, analyze and assess its risk management that is relevant and related to the execution of its operational activities, both from within and outside the Company.
3. Control Activities  
Control is applied to the Company's activities at each level and organizational unit, among others through authority regulation, authorization, verification, reconciliation, performance appraisal, division of labor, and the safeguarding of Company's assets.
4. Information and Communication  
The Company is implementing an integrated

terintegrasi untuk mendukung kegiatan operasional, pelaporan keuangan, pelaporan manajemen dan pelaporan eksternalnya. Perseroan telah menyusun laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas, dan objektif.

5. Pemantauan

Melalui Unit Audit Internal, Perseroan melakukan pengujian atas efektivitas sistem pengendalian internal dan memantau pelaksanaan tindakan yang disarankan untuk memperbaiki kelemahan pengendalian.

Perseroan menerapkan sistem pengendalian berjenjang yang meliputi organ tata kelola Perusahaan berikut:

1. Dewan Komisaris: melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan terkait proses pengelolaan Perseroan, penyusunan laporan keuangan, serta pengelolaan risiko yang berhati-hati;
2. Direksi: menerapkan kebijakan dan prosedur kerja sesuai peraturan yang berlaku, antara lain melalui pengelolaan risiko, penetapan rencana strategis, serta pembagian tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi;
3. Komite Audit: menilai pelaksanaan serta hasil audit yang dilakukan oleh Audit Internal agar dapat memberikan rekomendasi penyempurnaan Sistem Pengendalian Internal. Komite Audit juga memastikan adanya prosedur peninjauan atas informasi yang dikeluarkan Perseroan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris; dan
4. Audit Internal: melaksanakan audit dan senantiasa meningkatkan kinerja pengendalian internal atas berbagai kegiatan operasional dan keuangan Perseroan; Direksi menindaklanjuti segala temuan audit berdasarkan laporan hasil Audit Internal.

### Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Melalui Unit Audit Internal, Perseroan mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internalnya. Hasil evaluasi atas sistem pengendalian internal memuat rekomendasi yang dapat menjadi masukan bagi manajemen dalam mengambil langkah perbaikan atau penyempurnaan atas sistem pengendalian internal ataupun kebijakan (perubahan kebijakan, prosedur, pedoman, panduan kerja, dan lain-lain), guna meningkatkan kapabilitas dan mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

information system to support its operational, financial reporting, management reporting and external reporting activities. The Company has compiled reports on its operational, financial activities, as well as its compliance to the prevailing regulations in a timely, accurate, clear, and objective manner.

5. Monitoring

Through the Internal Audit Unit, the Company conducts reviews on the effectiveness of the internal control system and monitors the execution of recommended actions to address any control weaknesses.

The Company implements a tiered control mechanism, which includes the following corporate governance organs:

1. The Board of Commissioners: supervises and provides guidance regarding the managing of the Company, the preparation of financial statements, and the execution of prudent management of risk;
2. The Board of Directors: executes work policies and procedures in accordance with applicable regulations, among others, through risk management, determination of strategic plans, and division of duties and authorities of each member of the Board of Directors;
3. The Audit Committee: assesses the audit implementation and results conducted by the Internal Audit to provide improvement recommendations of the Internal Control System. The Audit Committee also ensures the availability of review procedures on information released by the Company and identifies matters that require the attention of the Board of Commissioners; and
4. Internal Audit: conducts audits and continuously improves the internal control performance over various operational and financial activities; The Board of Directors then follows up all audit findings in the Internal Audit result report.

### Evaluation on the Effectiveness of the Internal Control System

Through the Internal Audit Unit, the Company evaluates the effectiveness of its internal control system. Results on the evaluation of the internal control system contain recommendations, which serve as input for management in taking steps to improve its internal control systems or policies (changes in policies, procedures, guidelines, work guidelines, etc.), with the objective of enhancing the Company's capabilities and supporting the achievement of its objectives.

Secara umum, tidak terdapat kelemahan pengendalian internal yang material yang teridentifikasi sepanjang tahun 2020. Sistem pengendalian internal Perseroan dipandang memadai dalam memberikan keyakinan yang wajar atas pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

### Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah menerapkan kerangka manajemen risiko yang mencakup seluruh organisasi.

Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan melalui pendekatan *top-down* yang melibatkan Direksi untuk mengevaluasi risiko-risiko utama secara keseluruhan; serta pendekatan *bottom-up* yang melibatkan anak perusahaan dan unit usaha dalam mengkaji risiko-risiko yang spesifik di masing-masing unit usaha.

Budaya sadar risiko yang kuat di seluruh tingkat usaha merupakan komponen penting lainnya dalam penerapan kerangka manajemen risiko di lingkungan Perseroan. Nilai-nilai dan prinsip-prinsip manajemen risiko awalnya ditanamkan pada jajaran Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian diturunkan kepada seluruh staf di setiap departemen dan unit. Melalui pemahaman atas potensi risiko tugas masing-masing, setiap karyawan dapat menerapkan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memitigasi risiko-risiko tersebut.

Perusahaan terus mengkaji dinamika regulasi, perekonomian, dan kondisi pasar, serta memastikan bahwa kebijakan, sistem, dan proses yang ada telah selaras dengan praktik-praktik terbaik dan ketentuan perundang-undangan.

Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan melalui proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian dan penghindaran, serta minimalisasi risiko. Selain menghadapi risiko bisnis normal, sebagai penyedia layanan kesehatan Perseroan menghadapi serangkaian risiko tambahan tertentu. Oleh karena itu, Direksi telah melakukan identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko, dan telah mengembangkan cara pengelolaan risiko yang efektif.

Berikut adalah risiko-risiko utama yang telah teridentifikasi:

In general, there are no identified material weaknesses in the Company's internal control throughout 2020. The Company's internal control system is considered as adequate in providing reasonable confidence in the implementation of effective and efficient operational activities, accurate and reliable financial reporting, and compliance with applicable regulations.

### Risk Management System

The Company has implemented a risk management framework that covers the entire organization.

The Company's risk management is carried out through a top-down approach involving the Board of Directors, tasked with evaluating the main risks as a whole; and a bottom-up approach involving subsidiaries and business units that assess specific risks within each respective business unit.

A strong risk awareness culture at all business levels is another essential component in the implementation of a risk management framework within the Company. The risk management values and principles were initially instilled in the ranks of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and then communicated to all staff within each department and unit. Backed by awareness on the potential risks within each task, every employee can implement policies and procedures designed to mitigate these risks.

The Company continues to examine the regulatory, economy, and market dynamics, and ensures that existing policies, systems and processes are aligned with best practices and the prevailing regulations

The Company's risk management is carried out through the identification, analysis, valuation, control and avoidance, as well as minimization of risks. In addition to facing normal business risks, as a healthcare provider, the Company faces a certain set of additional risks. As such, the Board of Directors has identified, assessed and mitigated risks, and developed an effective risk management method.

Following are the identified major risks:



### Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Perseroan memiliki ketergantungan tinggi terhadap dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya, baik untuk melaksanakan strategi pertumbuhan Perseroan maupun kelancaran operasi Perseroan.

### Risiko Usaha yang Bersifat Material

1. Rumah sakit yang baru dibangun serta pengembangan rumah sakit Perseroan yang telah ada atau rumah sakit yang diakuisisi dapat mengalami keterlambatan untuk mencapai kapasitas operasional penuh. Perseroan mungkin tidak berhasil mengintegrasikan berbagai operasi baru atau mencapai sinergi dan manfaat lainnya sebagaimana diharapkan.
2. Industri jasa pelayanan kesehatan tunduk pada peraturan-peraturan dan perubahan dalam atau ketidakpatuhan terhadap peraturan pemerintah dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan.
3. Lisensi rumah sakit Perseroan wajib diperbaharui secara periodik namun jika tidak memenuhi persyaratan secara regulasi, lisensi tersebut tidak dapat diperbaharui.
4. Sejak tahun 2014, program asuransi kesehatan nasional (JKN) menyediakan asuransi kesehatan bagi warga negara Indonesia yang telah mendaftar dalam program ini. Program ini dapat mengakibatkan pasien lebih memilih program kesehatan cuma-cuma yang dijamin oleh pemerintah daripada layanan kesehatan swasta. Perseroan harus menyiapkan diri terhadap dampak dari skema tersebut terhadap kegiatan usahanya di masa mendatang.
5. Apabila Perseroan tidak menerima pembayaran tepat waktu dari perusahaan asuransi kesehatan swasta, badan penyelenggara jaminan sosial, atau pasien pribadi, kegiatan usaha dan kinerja operasional Perseroan dapat mengalami dampak merugikan.
6. Mayoritas anak perusahaan Perseroan memiliki pemegang saham minoritas dan Perseroan tidak menguasai kepemilikan mayoritas dalam tiga rumah sakit.
7. Perseroan menghadapi persaingan dari rumah sakit dan penyedia layanan kesehatan lainnya.
8. Kegagalan memenuhi ketentuan pengungkapan dan pengendalian internal serta pelaporan keuangan, dan manajemen risiko serta praktik-praktik terkait lainnya yang berlaku bagi perusahaan publik dapat membahayakan operasi Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban pelaporan berkala Perseroan.

### Major Risks With Significant Impact on the Business Continuity of the Company

The Company is highly dependent on its doctors, nurses and other health workers, both in the implementation of its growth strategy and the smooth operation of the Company.

### Material Business Risks

1. Newly built hospitals, the expansion of existing hospitals or acquired hospitals may experience delays in achieving full operational capacity. The Company may not succeed in integrating various new operations or achieving synergies and other benefits as expected.
2. The health service industry is subject to regulations and changes in or non-compliance with government regulations may have a negative impact on the Company's business activities.
3. The Company's hospital license must be updated periodically which may not be renewed if the hospital does not meet regulatory requirement.
4. Since 2014, the national health insurance program (JKN) provides health insurance for Indonesian citizens who have registered in this program. This program can result in patients preferring free health programs guaranteed by the government rather than private health services. The Company must prepare for the impact of this scheme on its business activities in the future.
5. If the Company fails to receive timely payments from private health insurance companies, social security administrators, or private patients, then it may bring adverse impacts to the Company's business activities and operational performance.
6. The majority of the Company's subsidiaries have minority shareholders and the Company does not have majority ownership in three hospitals.
7. The Company is in competition with other hospitals and health care providers.
8. Failure to comply regulations on disclosures and internal control, as well as regulations on financial reporting, risk management and other related practices applicable with public companies may jeopardize the Company's operations and the Company's ability to fulfill its periodic reporting obligations.



9. Perseroan bergantung pada jenis hak kepemilikan tanah untuk cadangan lahan Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk memperbarui atau memperpanjang hak kepemilikan tanah tersebut.
10. Keberhasilan Perseroan berkaitan erat dengan kemampuan Perseroan untuk menjalin kemitraan dengan, dan menjaga hubungan baik dengan dokter yang bereputasi.
11. Pendapatan Perseroan yang diperoleh dari bidang obstetri dan ginekologi serta *pediatric* mencakup bagian yang cukup signifikan dari pendapatan konsolidasi Perseroan.
12. Perseroan mengandalkan kekuatan merek "Hermina".
13. Perseroan mungkin tidak berhasil melaksanakan strategi pertumbuhannya atau mengelola pertumbuhannya dengan cara yang tepat waktu dan efisien dari segi biaya.
14. Perseroan mungkin menghadapi tuntutan malapraktik atau tuntutan hukum lainnya yang tidak diasuransikan.
15. Pendapatan Perseroan terkonsentrasi secara geografis. Perseroan menghasilkan bagian signifikan dari pendapatannya dari sejumlah kecil rumah sakit.
16. Kegagalan teknologi dan tantangan lainnya sehubungan dengan sistem informasi Perseroan dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap operasi, pengendalian keuangan dan pelaporan keuangan Perseroan.
17. Perseroan bergantung pada kemampuan pengelolaan persediaan secara efektif.
18. Kegagalan memperoleh atau memperbaharui izin lingkungan atau pelanggaran peraturan lingkungan hidup oleh Perseroan atau kontraktor pihak ketiga dapat menyebabkan Perseroan dikenakan sanksi pemerintah.
19. Perseroan bergantung pada pembiayaan berbasis utang untuk membiayai ekspansinya, dan pembiayaan tersebut mungkin tidak tersedia dengan persyaratan yang dapat diterima. Beberapa Entitas Anak memiliki pembatasan pembayaran dividen berdasarkan perjanjian utang.
20. Kemajuan teknologi dan tantangan lainnya terkait dengan alat kesehatan Perseroan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan.
21. Perseroan secara historis telah melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi dan diperkirakan akan terus melakukannya di masa mendatang.
22. Perseroan bergantung pada beberapa individu kunci dalam tim manajemen seniornya.
9. The Company relies on the type of land ownership rights for the Company's land reserves and the Company's ability to renew or extend the ownership rights of the land.
10. The success of the Company is closely related to the Company's ability to establish partnerships with, and maintain good relations with, reputable doctors.
11. The Company's revenue from the obstetrics and gynecology and pediatric services contributes a significant portion of the Company's consolidated income.
12. The Company relies on the strength of its "Hermina" brand.
13. The Company may not be successful in implementing its growth strategy or managing its growth in a timely and cost-efficient manner.
14. The Company may face malpractice or other uninsured lawsuits.
15. The Company's revenue is geographically concentrated. A significant portion of its revenue is contributed by a small number of hospitals.
16. Technology failures and other problems related to the Company's information system may bring adverse impacts on the Company's operation, financial control and financial reporting.
17. The Company relies on its ability to manage inventory effectively.
18. Failures to obtain or renew environmental permits or violations against environmental regulations by the Company or its third party contractors may put the Company under government sanctions.
19. The Company relies on debts to finance its expansion, and such financing may not be available with acceptable conditions. Some subsidiaries have restrictions on dividend payments in their debt agreements.
20. Technological advances and other challenges related to the Company's medical devices may bring negative impact on the Company's business activities.
21. The Company has historically conducted transactions with affiliated parties and is expected to continue to do so in the future.
22. The Company relies on several key individuals in its senior management team.

23. Pertanggung jawaban asuransi Perseroan mungkin tidak memberi proteksi pada seluruh jenis kerugian yang mungkin timbul atau tidak memadai untuk memberi proteksi pada seluruh kerugian Perseroan.
  24. Berbagai tantangan yang mempengaruhi industri kesehatan dapat memiliki dampak terhadap operasi Perseroan.
  25. Prospek pertumbuhan Perseroan di masa depan akan terkena dampak apabila Perseroan tidak mampu mengidentifikasi, mengakuisisi dan mengembangkan properti yang sesuai untuk pembangunan rumah sakit baru atau melaksanakan pengembangan rumah sakit yang telah ada dengan harga yang dapat diterima secara komersial.
  26. Penurunan ekonomi dapat berdampak pada permintaan layanan kesehatan.
  27. Rumah sakit Hermina berlokasi di berbagai daerah dan setiap rumah sakit harus siap dan mampu menangani wabah besar penyakit menular.
23. The Company's insurance coverage may not provide protection for all types of losses that may arise or are inadequate to protect from all losses.
  24. Various challenges affecting the health industry may have an impact on the Company's operation.
  25. The Company's future growth prospects will be affected if the Company is unable to identify, acquire and develop properties suitable for the construction of new hospitals or carry out the expansion of its existing hospitals at commercially acceptable prices.
  26. The weakening of the economy may have an impact on demands for health services.
  27. Hermina hospitals are located in various regions and each hospital must be prepared and able to handle outbreaks of infectious diseases.

#### Risiko Umum

1. Pasar berkembang seperti Indonesia menghadapi risiko yang lebih besar dibandingkan pasar yang lebih maju, dan apabila risiko-risiko tersebut terjadi, konsekuensinya dapat menimbulkan gangguan terhadap usaha Perseroan dan investor dapat menderita kerugian investasi yang signifikan.
  2. Perubahan pada ekonomi regional dan global dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap ekonomi Indonesia dan kegiatan usaha Perseroan.
  3. Aktivisme dan pemogokan tenaga kerja, atau kegagalan mempertahankan hubungan ketenagakerjaan yang positif, dapat membawa dampak merugikan terhadap Perseroan.
  4. Depresiasi nilai tukar Rupiah dapat membawa dampak negatif terhadap kinerja operasional dan kondisi keuangan Perseroan.
  5. Penurunan peringkat utang Indonesia dan perusahaan Indonesia dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap Perseroan.
  6. Peraturan Indonesia mungkin mempengaruhi kemampuan perusahaan non bank untuk mendapatkan pembiayaan.
  7. Perseroan dan Entitas Anak telah mengasuransikan sebagian besar asetnya dengan nilai yang memadai, untuk meminimalisi kerugian-kerugian yang diakibatkan oleh bencana alam dan musibah.
1. Emerging markets such as Indonesia face greater risks than more advanced economies, and if these risks do occur, the consequences may cause disruptions to the Company's business and investors may suffer significant investment losses.
  2. Changes in the regional and global economies may bring material adverse effects on the Indonesian economy and the Company's business activities.
  3. Labor activism and strikes, or failures to maintain positive labor relations, may bring detrimental impact on the Company.
  4. Depreciation in the Rupiah exchange rate may have negative impact on the Company's operational performance and financial condition.
  5. The downgrade of Indonesia's debt and company ratings may have a detrimental impact on the Company.
  6. Indonesian regulations may affect the ability of nonbank companies to obtain financing.
  7. The Company and its subsidiaries insure most of their assets adequately to minimize losses from natural disasters.

#### General Risks

### Risiko bagi Investor

1. Harga saham Perseroan mungkin berfluktuasi secara signifikan.
2. Kondisi pasar surat berharga di Indonesia mungkin mempengaruhi harga atau likuiditas saham Perseroan dan ketiadaan pasar untuk saham Perseroan mungkin menyebabkan berkurangnya likuiditas.
3. Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di masa depan bergantung pada laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja Perseroan di masa depan.
4. Berdasarkan peraturan benturan kepentingan OJK, transaksi yang mengandung benturan kepentingan membutuhkan persetujuan pemegang saham independen dan tidak ada jaminan bahwa persetujuan tersebut dapat diperoleh.
5. Hukum Indonesia mungkin beroperasi dengan cara yang berbeda dibandingkan hukum di yurisdiksi lain sehubungan dengan penyelenggaraan, serta hak pemegang saham untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam rapat umum pemegang saham.
6. Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat atau mata uang lainnya akan mempengaruhi harga saham serta dividen Perseroan dalam mata uang asing.
7. Penerbitan atau penjualan saham Perseroan di masa mendatang oleh Perseroan dan pemegang saham Perseroan pada saat ini dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap harga pasar saham Perseroan.
8. Putusan pengadilan asing mungkin tidak memiliki kekuatan hukum terhadap Perseroan di Indonesia.
9. Standar tata kelola perusahaan yang berlaku di Indonesia mungkin berbeda dari standar yang berlaku di negara-negara tertentu.
10. Investasi dalam sektor layanan kesehatan tunduk kepada pembatasan kepemilikan dan investasi asing.

### Mitigasi Risiko

Dalam menghadapi risiko yang mungkin timbul, Perseroan membentuk suatu departemen yang menerapkan manajemen risiko untuk memitigasi risiko usaha yang dihadapi:

1. Perseroan secara periodik melakukan peninjauan secara menyeluruh, antara lain atas peraturan dan ketentuan tentang izin usaha dan syarat-syarat perolehan izin usaha dalam upaya untuk menghindari kesalahan penafsiran dan penerapan peraturan yang ada saat ini dan di kemudian hari;

### Risks for Investors

1. The Company's share price may fluctuate significantly.
2. The condition of securities market in Indonesia may affect the price or liquidity of the Company's shares and the absence of a market for the Company's shares may cause a reduction in liquidity.
3. The Company's ability to pay dividends in the future depends on its retained earnings, financial conditions, cash flows and future working capital needs.
4. Based on OJK regulations on conflict of interest, transactions containing conflict of interest require the approval of independent shareholders and there is no guarantee that such agreement can be obtained.
5. Indonesian law may operate differently from other jurisdictions in connection with the operation, as well as the right of shareholders to attend and cast votes at the general meeting of shareholders.
6. Fluctuations in Rupiah exchange rate against the US Dollar or other currencies may affect the share price and the Company's dividends in foreign currencies.
7. The issuance or sale of the Company's shares in the future by the Company and the Company's current shareholders may have detrimental effect on the market price of the Company's shares.
8. The decision of a foreign court may not have legal bindings against Companies operating in Indonesia.
9. The corporate governance standards applicable in Indonesia may differ from the standards in certain countries.
10. Investments in the health services sector are subject to foreign ownership and investment restrictions.

### Risk Mitigation

To face risks that may arise, the Company has established a department tasked with implementing risk management for business risk mitigation:

1. The Company conducts comprehensive reviews regularly, among others on business license rules and regulations, as well as requirements for obtaining business licenses to avoid misinterpretation and application of existing and future regulations;

2. Perseroan melakukan evaluasi harga dan kualitas secara seksama, dalam proses pembelian peralatan-peralatan yang mendukung kegiatan usaha Perseroan guna menghadapi perubahan teknologi;
  3. Perseroan memiliki asuransi malapraktik (Tabungan Solidaritas) untuk mengurangi risiko malapraktik dengan menyiapkan dana internal. Di samping itu Perseroan memiliki standar operasi yang senantiasa dikaji ulang dan peningkatan pengetahuan para dokter sesuai dengan perkembangan ilmu medis (Siang Klinik);
  4. Perseroan secara terus menerus dan aktif merekrut dokter dan tenaga medis yang mempunyai reputasi baik dari seluruh Indonesia untuk menghadapi risiko kehilangan tenaga medis. Selain itu Perseroan juga melakukan ikatan kerja; menawarkan remunerasi yang menarik dan memiliki akademi keperawatan yang dapat mendukung kebutuhan tenaga medis;
  5. Perseroan melakukan kegiatan usahanya secara profesional dan memenuhi ketentuan yang telah disepakati dengan para pemasok obat-obatan; peralatan medis dan peralatan umum lainnya untuk menjaga kepercayaan yang telah terbentuk dan berupaya agar selalu menjalin hubungan baik;
  6. Perseroan meningkatkan mutu pelayanan dengan memberikan pelatihan, meningkatkan sarana rumah sakit termasuk gedung, peralatan medis dan fasilitas umum guna menghadapi persaingan usaha;
  7. Perseroan menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu medis dan ilmu lainnya untuk mengantisipasi risiko perubahan peraturan dan kebijakan pemerintah;
  8. Perseroan secara periodik melakukan penelaahan perjanjian kerja sama dengan para pemasok obat-obatan, peralatan medis dan peralatan umum lainnya untuk mengantisipasi adanya risiko gugatan hukum;
  9. Perseroan menerapkan prinsip keuangan secara berhati-hati, perencanaan keuangan yang matang, bijaksana dan konsisten serta tetap menjaga rasio-rasio keuangan;
  10. Perseroan dan Entitas Anak mengasuransikan sebagian besar asetnya dengan nilai yang memadai, untuk meminimalisasi kerugian-kerugian yang diakibatkan oleh bencana alam dan musibah.
2. To deal with technological changes, the Company conducts prudent price and quality evaluation during the purchasing of equipment that supports the Company's business activities;
  3. The Company is protected with a malpractice insurance (Tabungan Solidaritas) to reduce malpractice risks by preparing internal funds. The Company has also established operating standards that are constantly reviewed and regularly upgrade the doctors' knowledge on the development in medical science (Siang Klinik);
  4. The Company continuously and actively recruits reputable doctors and medical personnel from all over Indonesia to address medical personnel attrition risks. In addition, the Company also implements employment contracts, offers attractive remuneration and runs a nursing academy to fulfill its medical personnel needs;
  5. The Company conducts its business activities in a professional manner and meets the conditions agreed upon with pharmaceutical, medical equipment and other general equipment suppliers to maintain trust and strives to maintain good relations;
  6. The Company continues to improve its service quality through training, hospital facility upgrading, including building, medical device and public facility improvements to deal with business competition;
  7. The Company is adaptive to the development of medical science and other sciences to anticipate changes in government regulations and policies;
  8. The Company periodically reviews its cooperation agreements with pharmaceutical, medical device and other general equipment suppliers to anticipate lawsuit risks;
  9. The Company exercises prudent financial principles, thorough, thoughtful and consistent financial planning while maintaining its financial ratios;
  10. The Company and its subsidiaries insure most of their assets adequately to minimize possible losses caused by natural disasters.

### Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan penilaian internal terhadap efektivitas sistem manajemen risikonya, terutama dalam hal praktik klinis di bidang pengendalian infeksi,

### Risk Management System Effectiveness

The Company has conducted internal assessments on the effectiveness of its risk management system, especially in terms of clinical practice in infection

panduan praktik klinik dan tata kelola klinis melalui Komite Medik dan komite lainnya.

control, clinical practice guidelines and clinical governance through its Medical Committee and other committees.

Perseroan juga melakukan penilaian internal yang memungkinkan staf klinis dan manajemen untuk mendapatkan perspektif yang obyektif pada bidang lainnya. Penilaian ini termasuk akreditasi nasional oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS). Perseroan juga terbuka untuk menerima masukan dari pasien.

The Company also conducts internal assessments that enable medical staff and management to obtain an objective perspective on other areas. This assessment includes national accreditation by the Hospital Accreditation Committee (KARS). The Company is also open to inputs from patients.

Secara berkala Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risikonya dan melakukan mitigasi risiko yang diperlukan atas hal-hal yang dinilai masih membutuhkan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

The Company conducts periodic evaluation on the effectiveness of its risk management system and mitigates the necessary risks for matters that are deemed to still need further improvements and developments.

### Permasalahan Hukum

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan pada Perseroan, atau anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

### Legal Cases

During 2020, there was no administrative sanction imposed to the Company, or members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

### Sanksi Administratif yang dikenakan pada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2020, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan tidak menghadapi permasalahan hukum baik secara perdata maupun pidana.

### Administrative Sanctions Imposed to the Company, Members of the BoC and BoD

As per December 31, 2020, members of Company's Board of Commissioners and Board of Directors did not face any legal issues and were not under civil or criminal litigation.

### Kode Etik

Perseroan telah memiliki dan menerapkan Kode Etik Perusahaan, yang merupakan serangkaian kebijakan terkait standar etika bisnis dan perilaku bagi karyawan dalam menjalankan setiap aktivitas usahanya, agar sesuai dengan visi, misi, dan budaya Perseroan. Kode etik tersebut digunakan sebagai pedoman penyusunan kode etik anak usaha yang menyusun kode etiknya secara tersendiri.

### Code of Conduct

The Company has formalized and implemented its Code of Ethics, which consists of policies on business ethics and behavior standards for employees in carrying out their business activities, to ensure alignment with the Company's vision, mission and culture. The code of ethics serves as a guideline for subsidiaries that develop their own code of ethics.

Kode Etik Perusahaan dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip GCG berikut:

The Company's Code of Ethics is developed based on the following GCG principles:

1. Prinsip Transparansi, diterapkan dengan memastikan setiap langkah dan proses penetapan kebijakan dan keputusan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran Perseroan dilakukan secara transparan dan dapat dikaji;
2. Prinsip Kemandirian, diterapkan dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan dilakukan secara independen dan profesional berdasarkan kode etik tanpa dapat dipengaruhi pihak manapun;

1. Transparency Principle, implemented by ensuring that every step and process taken during the decision making by the Board of Commissioners', Board of Directors and all levels of the Company are carried out transparently and can be reviewed;
2. Independence Principle, applied by ensuring that all activities are carried out independently and professionally based on the code of ethics with no intervention from other parties;



3. Prinsip Akuntabilitas, diterapkan dengan menetapkan secara jelas tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran dalam struktur organisasi, serta uraian jabatan masing-masing;
4. Prinsip Pertanggungjawaban, diterapkan dengan memastikan bahwa pengelolaan Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
5. Prinsip Kewajaran, diterapkan melalui penerapan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan perjanjian dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kode Etik Perseroan terdiri dari etika bisnis dan etika perilaku.

1. Etika Bisnis menguraikan tentang bagaimana Perseroan bersikap, beretika, dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perseroan dengan kepentingan segenap pemangku kepentingan, sesuai prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai dasar Perseroan, dengan tetap menjaga tingkat profitabilitas.

Kebijakan Etika Bisnis Perseroan mengatur antara lain:

- Ketaatan terhadap Hukum dan Peraturan;
- Hubungan dengan Insan dalam Perseroan;
- Hubungan dengan Pemerintah;
- Hubungan dengan Pemegang Saham;
- Hubungan dengan Pelanggan;
- Hubungan dengan Mitra Usaha;
- Hubungan dengan Media Massa;
- Hubungan dengan Komunitas/Organisasi Seprofesi;
  
- Hubungan dengan Para Pesaing;
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
- Pemeliharaan Lingkungan;
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan; dan
- Kerahasiaan Informasi.

2. Etika Perilaku merupakan seperangkat aturan nilai yang mencerminkan sikap dan komitmen dalam memenuhi ketentuan perilaku untuk menjaga nama baik, kerahasiaan, serta hal-hal penting lainnya yang berpengaruh terhadap reputasi Perusahaan.

Kebijakan Etika Perilaku antara lain mengatur hal-hal berikut:

- Ketaatan terhadap Hukum dan Peraturan;
- Hubungan dengan Perseroan;
- Hubungan dengan Sesama Insan Perseroan;
- Hubungan dengan Atasan/Bawahan;
- Penyalahgunaan Kekuasaan dan Tindak Kekerasan;
- Perlindungan dan Penggunaan Aset Berwujud dan Aset Tidak Berwujud;

3. Accountability Principle is applied through clear definition of the responsibilities and authorities of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all levels in the organizational structure, as well as the job description of each position;
4. Accountability Principle, implemented by ensuring that the management of the Company has complied with the applicable laws and regulations; and
5. Fairness Principle, applied by implementing the fairness and equality principles in fulfilling the rights of stakeholders based on the agreements and the prevailing rules and regulations.

The Code of Ethics comprises of the Company's business ethics and ethical behavior.

1. Business ethics describes the Company's ethical behavior to balance its interests with the interests of all stakeholders, in accordance with the GCG principles and the Company's basic values, while maintaining its profitability level.

The Business Ethics Policy regulates, among others:

- Compliance with Laws and Regulations;
- Relations with other Individuals within the Company
- Relations with the Government;
- Relations with Shareholders;
- Relations with Customers;
- Relations with Business Partners;
- Relations with the Mass Media;
- Relationships with Community/Professional Organizations;
- Relations with Competitors;
- Occupational Health and Safety;
- Environmental Protection;
- Corporate social responsibility; and
- Confidentiality.

2. Behavioral Ethics is a set of value guidance that reflects the attitude and commitment to maintain the Company's image, confidentiality, and other important matters that may affect the Company's reputation.

The Company's Behavioral Ethics Policy, among others regulates the following:

- Compliance with Rules and Regulations;
- Relationship with the Company;
- Relationship with other Individuals within the Company;
- Relationships with Superiors/Subordinates;
- Abuse of Power and Violence;
- Protection and Use of Tangible and Intangible Assets;

- Pekerjaan Lain di Luar Perusahaan;
- Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Terkait;
- Pencatatan Data dan Laporan;
- Gratifikasi dan Penyuapan;
- Perilaku Asusila, Penyalahgunaan Narkotika dan Obat-obatan Terlarang dan Minuman Keras, Perjudian dan Senjata Tajam;
- Hubungan Organisasi / Politik;
- Pemanfaatan Fasilitas Teknologi Informasi;
- Penggunaan Media Sosial; dan
- *Insider Trading*.

- Other Works Outside the Company;
- Conflicts of Interest and Transactions with Related Parties;
- Data Recording and Reports;
- Gratification and Bribery;
- Unethical Behavior, Narcotics, Drug Abuse and Alcohol Consumption, Gambling and Weapons;
- Organizational/Political Relations;
- Use of Information Technology Facilities;
- Social Media Use; and
- Insider Trading.

### Penerapan Kode Etik

Guna mendukung penerapan kode etik, Perseroan mewajibkan beberapa hal berikut:

1. Kode etik yang ditetapkan berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk seluruh anggota Dewan Komisaris, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, serta Direksi dan manajemen;
2. Kode etik tersebut telah disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh karyawan; dan
3. Manajemen memberi teladan kepada bawahannya dalam hal penerapan kode etik.

### Code of Ethics Implementation

To support the application of the code of ethics, the Company sets the following requirements:

1. The code of ethics is applicable to all employees, including all members of the Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, the Board of Directors and management;
2. The code of ethics has been socialized and understood by all employees; and
3. Management serves as a role model for its subordinates in the implementation of the code of ethics.

Pakta Integritas Perseroan menguraikan komitmen Perseroan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan Pakta Integritas tersebut dengan sebaik-baiknya

The Company's Integrity Pact outlines its commitment in the implementation of the GCG principles. The Board of Commissioners, Board of Directors and all employees are committed to always implement the Integrity Pact.

### Penanganan Pengaduan Pelanggaran Kode Etik

Perseroan senantiasa memantau pelaksanaan Kode Etik Perusahaan dan menyediakan fasilitas pengaduan dugaan pelanggaran Kode Etik.

### Code of Ethics Violation Handling

The Company always monitors the implementation of its Code of Ethics and provides facilities to handle complaints on alleged Code of Ethics violations.

Karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai jenis dan tingkatan pelanggaran berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Employees proved to have committed violations will be subject to sanctions based on the violation type and level, in accordance to the Company's prevailing regulations.

### Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan

Budaya perusahaan dibangun dengan berpedoman pada nilai-nilai Hermina guna mendorong perilaku yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Bisnis layanan kesehatan adalah bisnis jasa yang menekankan kepada kepercayaan pelanggan, sehingga "TRUST" menjadi nilai inti Perseroan.

"TRUST" sebagai nilai inti didukung oleh 3 nilai utama yaitu: Komitmen, Keterbukaan dan Kompetensi

Budaya perusahaan Hermina meliputi:

- a. Budaya Organisasi;
- b. Budaya Kerja Karyawan.

### Program Opsi Saham Bagi Karyawan dan Manajemen

Perseroan membuat program opsi pembelian saham kepada manajemen dan karyawan ("Program MESOP"), di mana Perseroan akan memberikan opsi pembelian saham kepada karyawan yang memenuhi syarat sebagai bagian dari paket kompensasi mereka. Jumlah total saham yang dapat diterbitkan dalam Program MESOP sebanyak-banyaknya 89.190.000 saham yang akan diterbitkan dari saham portepel atau sebanyak-banyaknya 3% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 16 Mei 2018.

Program MESOP akan diimplementasikan ke dalam 2 tahapan, sebagai berikut:

- Tahap I: sebesar 50% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam Program MESOP ini selambat-lambatnya 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham; dan
- Tahap II: sebesar 50% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam Program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 24 bulan sejak tanggal pencatatan saham.

Opsi yang dikeluarkan dalam Program MESOP akan dikenakan masa tunggu setelah satu tahun penerbitan dan berakhir setelah empat tahun masa tunggu bila tidak dilaksanakan.

Pada tanggal 25 Januari 2019, Perseroan memberikan 44.595.000 opsi pembelian saham dengan masa tunggu selama satu tahun. Opsi pembelian saham memiliki umur lima tahun sejak tanggal pemberian.

### Corporate Culture and Values

The corporate culture is developed based on Hermina's values to promote behaviors that align with the Company's vision and mission.

The healthcare business is a service business that emphasizes customer trust, therefore we adopt "TRUST" as our core value.

"TRUST" as a core value is supported by the following 3 main values: Commitment, Transparency and Competency.

Hermina's corporate culture covers:

- a. Organizational culture;
- b. Employee Work Culture.

### Employee and Management Stock Option Program

The Company created a management and employees stock option program (the MESOP Program), pursuant to which the Company will grant share purchase option to qualifying employees as part of their compensation package. The total number of shares that may be issued under MESOP Program will be up to 89,910,000 shares to be issued from the treasury stock of the Company or up to 3 % of the issued and paid-up share capital in the Company after the implementation of the Initial Public Offering at May 16, 2018.

The MESOP Program will be implemented in two phases, as follows:

- Stage I: 50% of the options to be issued under MESOP Program must be issued within 12 months since the listing date; and
- Stage II: 50% of the options to be issued under MESOP Program will be issued within 24 months since the listing date.

The option issued under the MESOP Program vest one year after issuance and expire four years after vesting if not exercised.

On January 25, 2019, the Company granted 44,595,000 options that will vest in one year. Options will have options life of five years since the granting date.

### Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah menjalankan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai bentuk komitmen pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran ini bertujuan untuk memastikan kinerja yang optimal dan kepatuhan hukum dari setiap karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

### Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran, setiap individu di lingkungan Perseroan dapat mengajukan keluhan dan/atau laporan tentang penipuan dan/atau pelanggaran atas tata tertib Perseroan ataupun prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dengan mengirimkan keluhan mereka melalui salah satu dari jalur-jalur berikut:

- Melalui surat-menyurat:  
PT Medikaloka Hermina Tbk  
Hermina Tower  
Jalan Selangit Blok B-10 Kav. No. 4, Kemayoran  
Jakarta 10610 - Indonesia  
U.P. Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran & Peningkatan Efisiensi (TP4E)  
PO BOX 2792 JKP 10027
- Surat elektronik (email) di:  
whistleblower@herminahospitals.com
- Telepon: (+62 21) 39702525
- Layanan Whatsapp di nomor:  
(+62) 813 8022 2525

### Whistleblowing System

The Company has implemented its Whistleblowing System, an evidence of its commitment to the principles of good corporate governance.

The application of the Whistleblowing System aims to ensure optimal performance and employees' legal compliance in carrying out their duties and responsibilities.

### Violation Reporting Mechanism

Through the Whistleblowing System, every individual within the Company can file complaints and/or reports on frauds and/or violations against the Company's rules or the good corporate governance principles by submitting their complaints through one of the following channels:

- By mail:  
PT Medikaloka Hermina Tbk  
Hermina Tower  
Jalan Selangit Blok B-10 Kav. No. 4, Kemayoran  
Jakarta 10610 - Indonesia  
U.P. Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran & Peningkatan Efisiensi (TP4E)  
PO BOX 2792 JKP 10027
- By e-mail:  
whistleblower@herminahospitals.com
- Phone: (+62 21) 39702525
- Whatsapp Number:  
(+62) 813 8022 2525

### Perlindungan bagi Pelapor dan Penanganan Pengaduan

Setiap pihak yang melakukan pengaduan atau pelaporan pelanggaran dilindungi hak-haknya untuk mendapatkan perlindungan, sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi. Perseroan juga bertanggung jawab secara moral untuk memberikan perlindungan terhadap saksi atau pelapor tersebut.

Perseroan menjamin kerahasiaan dari semua laporan pelanggaran yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran. Para pelapor berhak untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.

### Tindak Lanjut atas Laporan Pelanggaran

Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TP4E) sebagai pihak yang bertugas mengelola pengaduan memeriksa semua laporan yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Apabila hasil pemeriksaan membuktikan bahwa laporan sah, maka Perseroan akan memberikan sanksi kepada pelaku pelanggaran tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perusahaan.

Di tahun 2020, 3 (tiga) laporan pelanggaran yang masuk telah ditindaklanjuti dan diselesaikan.

### Whistleblower Protection and Complaint Handling Procedure

Whistleblowers that file their complaints are entitled for protection in accordance with Law No. 13 of 2006 on Witness Protection. The Company is also morally responsible for protecting the whistleblowers.

The Company guarantees the confidentiality of all submitted violation reports filed through the Whistleblowing System. Whistleblowers have the right to receive information on the follow-ups of their report.

### Violation Report Follow Ups

As the team responsible for complaint management, the Whistleblowing Reporting Management Team (TP4E) checks all reports submitted through the Whistleblowing Systems.

If examination results prove the validity of the report, sanctions will be imposed on the offenders in accordance with the Company's prevailing regulations.

In 2020, 3 incoming reports were followed up and resolved.



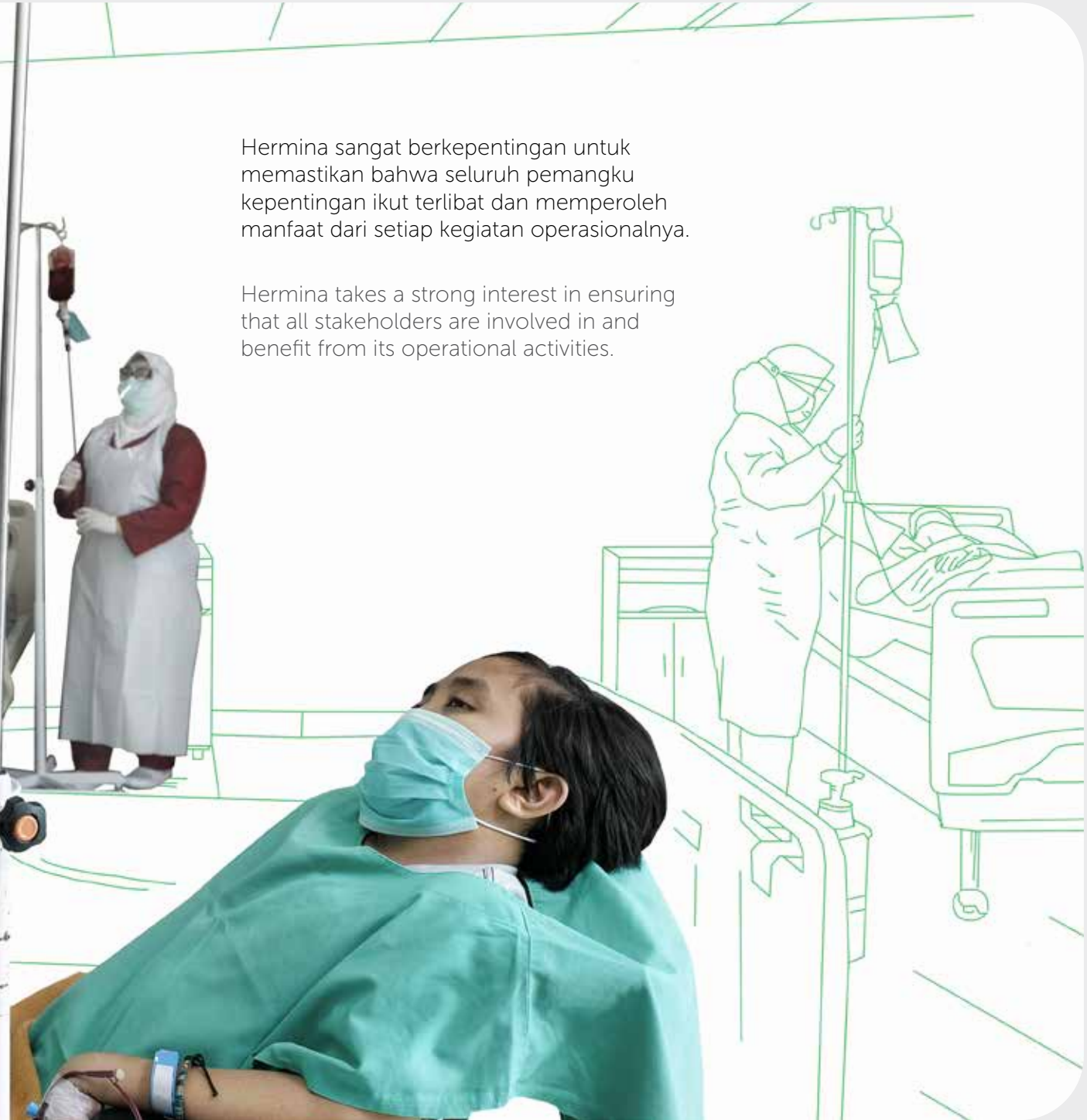
# TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Corporate Social Responsibility



Hermina sangat berkepentingan untuk memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan ikut terlibat dan memperoleh manfaat dari setiap kegiatan operasionalnya.

Hermina takes a strong interest in ensuring that all stakeholders are involved in and benefit from its operational activities.



06

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### Corporate Social Responsibility

Sebagai anggota masyarakat yang bertanggung jawab, Hermina meyakini bahwa kinerja yang unggul tidak semata diukur dari pencapaian keuangannya, melainkan juga didasari pada seberapa jauh Perseroan dapat melaksanakan tanggung jawabnya lingkungan dan sosialnya. Hermina sangat berkepentingan untuk memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan ikut terlibat dan memperoleh manfaat dari setiap kegiatan operasionalnya.

Program-program tanggung jawab sosial (CSR) Perseroan dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan pihak Perseroan, Pemerintah dan masyarakat. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa program CSR tersebut dapat meraih keberhasilan optimal serta menumbuhkan rasa memiliki seluruh pihak, yang pada akhirnya dapat mendorong terciptanya masyarakat mandiri dan lebih sejahtera.

Di tahun 2020, Hermina menerbitkan Laporan Keberlanjutan terpisahnya yang pertama, yang membahas secara rinci inisiatif dan performa keberlanjutan Perseroan selama tahun 2020.

As a responsible member of the community, Hermina believes that good performance is not only measured by how well we perform financially but also by the extent to which the Company lives up to its responsibilities towards the environment and community. Hermina takes a strong interest in ensuring that all stakeholders are involved in and benefit from its operational activities.

The Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs are developed by taking into account the interests of the Company, the Government, and the public. This is to ensure that CSR programs deliver maximum level of success and instill a sense of self-belonging in all parties, which in the end will promote self-sufficiency and improved public welfare.

In 2020, Hermina publishes its first stand-alone Sustainability Report that discusses in detail the Company's sustainability initiatives and performance during the year.



Laporan Keberlanjutan 2020 Hermina disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/POJK No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia.

Hermina's 2020 Sustainability Report is prepared in accordance with The Financial Services Authority Regulation (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/POJK) No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) on Sustainable Finance Implementation for Financial Institutions, Listed Companies and Public Companies, issued by the Financial Services Authority (OJK) of Indonesia.

Laporan Keberlanjutan tersebut merupakan bagian integral dari Laporan Tahunan 2020 dengan Daftar Isi sebagai berikut:

- Strategi Keberlanjutan
- Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
- Sambutan Direksi
- Sekilas Hermina
- Tata Kelola Keberlanjutan
- Kinerja Ekonomi Berkelanjutan
- Kinerja Ketenagakerjaan yang Berkelanjutan
- Masyarakat Yang Berkelanjutan
- Lingkungan Yang Berkelanjutan
- Perlindungan Pasien dan Pengunjung
- Lembar Umpan Balik.

The Sustainability Report is an integral part of the 2020 Annual Report with the following Table of Contents:

- Sustainability Strategy
- Overview of Performance On Sustainability Aspects
- Board of Directors' Message
- Hermina At a Glance
- Sustainable Governance
- Sustainable Economic Performance
- Sustainable Employment Performance
- Sustainable Community
- Environmental Sustainability
- Patient and Visitor Protection
- Feedback Form.

# SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas  
Laporan Tahunan 2020 PT Medikaloka Hermina Tbk

Statement of the Member of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility  
for the 2020 Annual Report of PT Medikaloka Hermina Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2020 PT Medikaloka Hermina Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Medikaloka Hermina Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Jakarta, Mei 2021

Jakarta, May 2021

### DEWAN KOMISARIS

#### Board of Commissioners

dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp. OG  
Komisaris Utama  
President Commissioner

dr. Husen Sutakaria, Sp. OG  
Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner

dr. Sudarsono, Sp. KFR  
Komisaris  
Commissioner

Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA  
Komisaris  
Commissioner

Alexander Rusli, Ph.D  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Dr. dr. Heridadi, M.Sc.  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

dr. Amit Varma  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### DIREKSI

#### Board of Directors

dr. H. Hasmoro, Sp. An, KIC, MHA, MM  
Direktur Utama  
President Director

dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp. OG  
Direktur  
Director

Yulisar Khiat, SE, MARS  
Direktur  
Director

Aniso Setiawidjaja B.Sc., MBA  
Direktur Independen  
Independent Director

---

# PT Medikaloka Hermina Tbk dan entitas anaknya *and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen

*Consolidated financial statements  
as of December 31, 2020  
and for the year then ended  
with independent auditors' reports*

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORTS**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan konsolidasian .....	200-202 .....	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain konsolidasian.....	203-204 .....	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas konsolidasian .....	205 .....	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas konsolidasian.....	206-207 .....	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	208-343 .....	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*





# PT. MEDIKALOKA HERMINA Tbk

Kantor Pusat : Jl. Raya Jatinegara Barat No. 126 Jatinegara, Jakarta Timur 13320  
Kantor Cabang : Hermina Tower I Lt. 10 Jl. Selangit Blok B-10 Kav. 04, Kemayoran, Jakarta Pusat 10610  
Telp. 021-8572525 Fax. 021-8560601 Website : [www.herminahospitals.com](http://www.herminahospitals.com)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT BESERTA  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
PT MEDIKALOKA HERMINA TBK ("PERUSAHAAN")  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
PT MEDIKALOKA HERMINA TBK ("THE COMPANY")  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama	Hasmoro	Name
Alamat kantor	Jl. Selangit, Blok B. 10, Kav. 4, Kemayoran, Jakarta Pusat	Office address
Alamat domisili	Tebet Barat I No. A-3 RT 009/002, Tebet, Jakarta Selatan	Residential address
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Title
Nama	Aristo S. Setiawidjaja	Name
Alamat kantor	Jl. Selangit, Blok B. 10, Kav. 4, Kemayoran, Jakarta Pusat	Office address
Alamat domisili	Jl. Lautze Dalam No. 7B RT 001/006, Sawah Besar Jakarta Pusat	Residential address
Jabatan	Direktur/Director	Title

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
  - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;
  - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
    - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.
- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;*
  - The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"); the Indonesian Financial Services Authority ("OJK") regulations; and Guidance for Presentation and Disclosure of Issuer of the Report or Public Company released by OJK;*
  - All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been completely and properly disclosed;*
    - The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit material information or facts;*
  - We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 18 Mei 2021/May 18, 2021

**Hasmoro**  
Direktur Utama/President Director

**Aristo S. Setiawidjaja**  
Direktur/Director

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01155/2.1032/AU.1/10/1175-3/1/V/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,  
dan Direksi  
PT Medikaloka Hermina Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Medikaloka Hermina Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 01155/2.1032/AU.1/10/1175-3/1/V/2021

**The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Medikaloka Hermina Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Medikaloka Hermina Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 01155/2.1032/AU.1/10/1175-3/1/V/2021 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Medikaloka Hermina Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 01155/2.1032/AU.1/10/1175-3/1/V/2021 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Medikaloka Hermina Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Tjoa Tjia Nien, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1175 / Public Accountant Registration No. AP.1175

18 Mei 2021 / May 18, 2021

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2020  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	864.577	2h,2i,4,30,31	593.255	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha		2h,5,30,31		Accounts receivable
Pihak berelasi	3.676	29a	5.926	Trade
Pihak ketiga - neto	1.051.759		899.725	Related parties
Aset kontrak	57.819	5	20.846	Third parties - net
Lain-lain		2h,6,30,31		Contract assets
Pihak berelasi	9.650	29b	45.232	Others
Pihak ketiga - neto	51.564		37.446	Related parties
Investasi aset keuangan	121.157	2h,2j,7	-	Third parties - net
Persediaan	81.846	2l,8	51.215	Investment in financial assets
Beban dibayar dimuka - neto	4.497	2m,9	2.991	Inventories
Uang muka	5.585	9	7.133	Prepaid expenses - net
Aset lancar lainnya	272		719	Advances
				Other current assets
<b>Total aset lancar</b>	<b>2.252.402</b>		<b>1.664.488</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Estimasi tagihan restitusi pajak	2.745	14a	25.273	Estimated claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	195.863	11	146.195	Advances for purchase
Aset pajak tangguhan	68.889	2f,14d	70.904	of fixed assets
Aset tetap - neto	3.760.319	2n,10	3.095.543	Deferred tax assets
Aset lain-lain - neto	75.036	2o,34b	45.384	Fixed assets - net
				Other assets - net
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b>4.102.852</b>		<b>3.383.299</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>6.355.254</b>		<b>5.047.787</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2020  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	9.050	2h,16a,30,31	46.497	Short-term bank loans
Utang				Accounts payable
Usaha		2h,12,30,31		Trade
Pihak berelasi	6.428	29c	1.020	Related parties
Pihak ketiga	289.440		206.704	Third parties
Lain-lain		2h,13,30,31		Others
Pihak berelasi	26.032	29d	32.787	Related parties
Pihak ketiga	404.460		327.801	Third parties
Utang pajak	295.551	2t,14b	107.873	Taxes payable
Akrual	56.451	2h,15,30,31	46.503	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	96.268	2r,21a	81.847	Short-term employee benefits liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	253.951	2h,16b,30,31	183.466	Bank loans
Liabilitas kontrak	37.180	19	9.693	Contract liabilities
Liabilitas sewa	4.759	2y,20	-	Lease liabilities
Pembiayaan konsumen	88	2h,2y,18,30,31	139	Consumer finance
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>1.479.658</b>		<b>1.044.330</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current portion:
Utang bank	848.697	2h,16b,30,31	1.064.456	Bank loans
Liabilitas sewa	3.704	2y,20	-	Lease liabilities
Liabilitas kontrak	2.856	19	3.316	Contract liabilities
Pembiayaan konsumen		2h,2y,18,30,31	88	Consumer finance
Utang obligasi - neto	445.194	2h,17,30,31	-	Bonds payable - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	192.968	2r,21b	171.163	Long-term employee benefits liability
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>1.493.419</b>		<b>1.239.023</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.973.077</b>		<b>2.283.353</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2020  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 December 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (nilai penuh)				<i>Share capital - Rp100 par value per share (full amount)</i>
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				<i>Authorized - 10,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.978.000.000 saham pada tahun 2020 dan 2.973.000.000 saham pada tahun 2019	297.800	23	297.300	<i>Issued and fully paid - 2,978,000,000 shares in 2020 and 2,973,000,000 shares in 2019</i>
Tambahan modal disetor	1.850.679	1b,23	1.831.179	<i>Additional paid-in capital</i>
Program opsi kepemilikan saham	73.688	2cc,22,34	53.387	<i>Shares option program</i>
Saham treasuri	(60.592)	2dd,23	-	<i>Treasury shares</i>
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	(513.402)	1b,1c	(519.232)	<i>Differences in value of transactions with non-controlling interests</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	2.000	24	1.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	901.871		483.575	<i>Unappropriated</i>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>2.552.044</b>		<b>2.147.209</b>	<b><i>Equity attributable to owners of the parent entity</i></b>
Kepentingan nonpengendali	830.133	23	617.225	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>3.382.177</b>		<b>2.764.434</b>	<b><i>TOTAL EQUITY</i></b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>6.355.254</b>		<b>5.047.787</b>	<b><i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2020  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	<b>4.416.042</b>	25	<b>3.630.940</b>	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(2.281.499)</b>	26	<b>(2.031.370)</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>2.134.543</b>		<b>1.599.570</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	(1.164.346)	27	(1.047.383)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain - neto	71.739	28	31.146	Other income - net
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.041.936</b>		<b>583.333</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Biaya keuangan dan administrasi bank	(128.807)		(108.877)	Finance costs and bank administration
Penghasilan keuangan	32.881		31.020	Finance income
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>946.010</b>		<b>505.476</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan Kini	(292.263)	2t, 14c	(172.963)	Income tax benefit (expense) Current
Tangguhan	(8.109)	2t, 14c	11.407	Deferred
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(300.372)</b>	2t, 14c	<b>(161.556)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES - NET</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>645.638</b>		<b>343.920</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja karyawan	(27.702)	21	(16.510)	Re-measurements on liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	6.094	14d	4.062	Related income tax
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>	<b>(21.608)</b>		<b>(12.448)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>624.030</b>		<b>331.472</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended December 31, 2020  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	473.222		255.367	The owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	172.416		88.553	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>645.638</b>		<b>343.920</b>	<b>Total</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	455.693		245.642	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	168.337		85.830	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>624.030</b>		<b>331.472</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>EARNING PER SHARE (in full Rupiah) Attributable to equity holders of the parent entity</b>
Dasar	159,57	23	85,90	Basic
Dilusian	158,95	23	84,62	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2020**  
**(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/  
*Equity attributable to owners of the parent entity*

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambah modal disor/ Additional paid- in capital	Saham treasuri/ Treasury Shares	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan aspek keuangan yang dapat diukur, nilai nilai wajar melalui penghasilan lain/Unrealized gains/losses in financial assets at fair value through other comprehensive income	Program opsi kepemilikan saham/ Shares option program	Selisih nilai transaksi nonpengendali/ Transactions with non-controlling interests	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
	297.300	1.831.179	-	-	-	(534.319)	271.636	1.865.796	503.913	2.369.709
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>										<i>Balance as of January 1, 2019</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	(32.703)	(32.703)	(39.809)	(72.512)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	255.367	255.367	88.653	344.020
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(9.725)	(9.725)	(2.725)	(12.448)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-
Salisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	-	-	-	15.087	-	15.087	(28.431)	(13.344)
Opsi penyerahan saham	-	-	-	-	53.387	-	-	53.387	-	53.387
Penambahan modal disor oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	95.722	95.722
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	297.300	1.831.179	-	-	53.387	(519.232)	483.575	2.147.209	617.225	2.764.434
Penyesuaian transisi atas penerapan standar akuntansi baru - PSAK 71	-	-	-	-	-	-	(628)	(628)	-	(628)
<b>Saldo 1 Januari 2020</b>	297.300	1.831.179	-	-	53.387	(519.232)	482.747	2.146.381	617.225	2.763.606
Dividen	-	-	-	-	-	-	(35.569)	(35.569)	(39.379)	(74.948)
Pembelian kembali saham	-	-	(60.592)	-	-	-	-	(60.592)	-	(60.592)
Penerbitan saham baru melalui pelaksanaan PMTHMETD	500	19.500	-	-	-	-	-	20.000	-	20.000
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	473.222	473.222	172.416	645.638
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(17.529)	(17.529)	(4.079)	(21.608)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	-	-	-	5.830	-	5.830	(11.995)	(6.165)
Opsi penyerahan saham	-	-	-	-	20.301	-	-	20.301	-	20.301
Penambahan modal disor oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	95.945	95.945
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	297.800	1.850.679	(60.592)	-	73.688	(513.402)	901.871	2.552.044	830.133	3.382.177

*Balance as of January 1, 2019*

*Balance as of December 31, 2019*

*Balance as of January 1, 2020*

*Balance as of December 31, 2020*

Dividends  
 Net income for the year  
 Other comprehensive loss for the year  
 Appropriation for general reserves  
 Difference in value of transactions with non-controlling interests  
 Shares option  
 Additional paid-in capital by non-controlling interests

Transition adjustment of applying new accounting standards - PSAK 71

Dividends  
 Buy back of shares  
 Issuance of new shares through exercise of PMTHMETD  
 Net income for the year  
 Other comprehensive loss for the year  
 Appropriation for general reserves  
 Difference in value of transactions with non-controlling interests  
 Shares option  
 Additional paid-in capital by non-controlling interests

Dividends  
 Buy back of shares  
 Issuance of new shares through exercise of PMTHMETD  
 Net income for the year  
 Other comprehensive loss for the year  
 Appropriation for general reserves  
 Difference in value of transactions with non-controlling interests  
 Shares option  
 Additional paid-in capital by non-controlling interests

Dividends  
 Buy back of shares  
 Issuance of new shares through exercise of PMTHMETD  
 Net income for the year  
 Other comprehensive loss for the year  
 Appropriation for general reserves  
 Difference in value of transactions with non-controlling interests  
 Shares option  
 Additional paid-in capital by non-controlling interests

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended December 31, 2020  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pasien	4.221.702		3.465.756	Cash receipts from patients
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak lainnya	(1.578.023)		(1.587.729)	Cash paid to suppliers and other party
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.272.312)		(1.123.131)	Cash paid to employees
Penerimaan kas lain-lain	70.977		29.753	Cash receipts from other income
Kas diperoleh dari operasi	1.442.344		784.649	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	32.881		31.020	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan dan administrasi bank	(135.493)		(114.413)	Finance costs and bank administration paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(228.398)		(128.676)	Corporate income taxes paid
Penerimaan pengembalian pajak	15.151		-	Receipt of tax refund
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>1.126.485</b>		<b>572.580</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	893	10	647	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset lain-lain	(26.263)		(19.215)	Acquisitions of other assets
Uang muka pembelian aset tetap	(228.997)		(127.473)	Advances for acquisition of fixed assets
Penempatan investasi aset keuangan	(121.157)	7	-	Placement on investment of financial assets
Pelepasan penyertaan saham	-		(12.566)	Disposal of investment in shares
Perolehan aset tetap	(660.655)		(448.469)	Acquisitions of fixed assets
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali di entitas anak	-		1.409	Capital contribution from non-controlling interest in subsidiaries
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(1.036.179)</b>		<b>(605.667)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Utang bank				Bank loans
Penerimaan pinjaman	355.677		959.616	Proceeds from loans
Pembayaran pinjaman	(538.398)		(530.747)	Repayments of loans
Penerimaan utang obligasi	446.500	17	-	Proceed for bonds payable
Tambahan modal disetor	20.000		-	Additional paid in capital
Perolehan saham treasury	(60.592)		-	Acquisition of treasury shares
Penerimaan (pembayaran) atas utang dan piutang pihak berelasi - neto	35.657		(44.205)	Receipts (payments) of due to and due from related parties - net
Pembayaran utang sewa	(2.285)		-	Payments of lease liability
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(139)		(134)	Payments of consumer finance
Biaya penerbitan utang obligasi	(1.447)		-	Bonds payable issuance cost
Pembagian dividen tunai	(35.569)		(32.703)	Payment of cash dividends
Pembagian dividen tunai kepada kepentingan nonpengendali	(38.388)		(29.286)	Payments of cash dividends to subsidiaries non-controlling interests
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>181.016</b>		<b>322.541</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)  
For the Year Ended December 31, 2020  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes		2019
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>271.322</b>		<b>289.454</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>593.255</b>		<b>303.801</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>864.577</b>	<b>4</b>	<b>593.255</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 35.

Information of non-cash activities is disclosed in Note 35.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Medikaloka Hermina Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Imam Santoso, S.H., No. 5 tanggal 7 Mei 1999. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia (sekarang menjadi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17517 HT.01.01.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82, Tambahan No. 6136 tanggal 13 Oktober 2000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diaktakan dengan akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.kn No. 41 tanggal 10 November 2020 mengenai:

- Persetujuan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 208.110.000 (nilai penuh) saham baru atau sebanyak-banyaknya 7% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.
- Perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan.

Perubahan-perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 19 November 2020 dengan Surat Keputusannya No. AHU-0194039.AH.01.11.Tahun 2020.

Perusahaan adalah pemilik Rumah Sakit Hermina Jatinegara dan beralamat di Jalan Jatinegara Barat No. 126, Jakarta Timur. Ijin penyelenggaraan rumah sakit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 18/2.5/31/-1.77/2017 tanggal 22 Juni 2017 yang berlaku sampai dengan 22 Juni 2022. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1985. Perusahaan merupakan bagian dari grup usaha Hermina.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa kesehatan.

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut Grup) tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir yang memiliki pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Medikaloka Hermina Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed of Imam Santoso, S.H., No. 5 dated May 7, 1999. The Deed of Establishment has been approved by Minister of Justice and Human Rights (recently known as the Minister of Law and Human Rights) of Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-17517 HT.01.01.TH.99 dated October 12, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 6136 dated October 13, 2000.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Extraordinary General Shareholders Meeting which notarized by Notary Deed of Christina Dwi Utami S.H, M.H., M.Kn No. 41 dated November, 2020, regarding:*

- *Approval to exercise the Non-Preemptive Rights Issuance of shares ("PMTHMETD") with maximum amount of 208,110,000 (full amount) new shares or maximum by 7% of the Company's issued and fully paid capital.*
- *Change in the composition of the Boards of Commissioners.*

*The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia dated November 19, 2020 by its decree No. AHU-0194039.AH.01.11.Tahun 2020.*

*The Company is the owner of Hermina Hospital Jatinegara addressed at Jalan Jatinegara Barat No.126, East Jakarta. Operating license of the Company's hospital is based on the Decision Letter of the Head of Capital Investment and One-Stop Service Department of Special Capital City Region Province of Jakarta. No. 18/2.5/31/-1.77/2017 dated June 22, 2017 which is valid through June 22, 2022. The Company started its commercial operations in 1985. The Company is part of the Hermina business group.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is healthcare services.*

*The Company and its subsidiaries (collectively referred to herein as the Group) do not have parent entity nor ultimate parent entity which has the control over the Company and its Subsidiaries.*



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Penerbitan Obligasi**

Pada tanggal 4 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-45/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 446.110.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp3.700 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak tanggal 16 Mei 2018, Perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana adalah 446.110.000 lembar saham (termasuk hasil konversi obligasi (wajib) konversi sejumlah 94.730.000 lembar).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diaktakan dengan akta No. 40 pada tanggal 10 November 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 2.973.000.000 saham (nilai penuh) menjadi sebanyak-banyaknya 3.181.110.000 saham (nilai penuh) yang diambil dari saham dalam portepel. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0409349 tanggal 19 November 2020.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan Pencatatan Efek nomor S-08045/BEI.PP3/12-2020 dari Bursa Efek Indonesia terkait Permohonan Pencatatan Saham Tambahan Dalam Rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD") untuk menerbitkan saham baru yang dilaksanakan melalui PMTHMETD sebanyak 5.000.000 saham (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp100 (rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp4.000 (rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 2.978.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (rupiah penuh) per saham.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offering and Issuance of Bonds**

On May 4, 2018, the Company received the effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") in its Decision Letter No. S-45/D.04/2018 to offer its 446,110,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp3,700 (full amount) per share.

On May 16, 2018, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange.

The number of shares issued in relation with the initial public offering are 446,110,000 shares (including the conversion of (mandatory) convertible notes equivalent to 94,730,000 shares).

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting which were notarized under deed No. 40 dated November 10, 2020 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.kn., the Company's shareholders approved the increase the number of issued and fully paid capital stock from 2,973,000,000 shares (full amount) to maximum 3,181,110,000 shares (full amount) from its authorized capital stock. The amendment has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities through letter of the Ministry of Law and Human Rights based on its Decree No. AHU-AH.01.03-0409349 dated November 19, 2020.

On December 22, 2020, the Company obtained approval from Indonesia Stock Exchange in its letter No. S-08045/BEI.PP3/12-2020 to conduct the Non Preemptive Rights Issuance of Shares ("PMTMETD") of 5,000,000 shares (full amount) with par value of Rp100 (full amount) per share at the offering price of Rp4,000 (full amount) per share.

As of December 31, 2020, the total number of shares listed in the Indonesia Stock Exchange are 2,978,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-233/D.04/2020 dari Dewan Komisiner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahap I Tahun 2020 dengan nilai nominal sebesar Rp425.500 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% dan nilai nominal Rp21.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan September 2023 dan September 2025

Obligasi tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 September 2020

**c. Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offering and Issuance of Bonds (continued)**

On August 31, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-233/D.04/2020 for its Public Offering of Sustainable Continuity Bonds I Medikaloka Hermina Tranche I Year 2020 with face value of Rp425,500 for series A which bear interest at the fixed rate of 8.00% and face value of Rp21,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 8.50%. The bonds will mature on September 2023 and September 2025, respectively.

The bonds were registered in Indonesia Stock Exchange on September 9, 2020.

**c. Subsidiaries**

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has direct or indirect ownership in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Grup/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2020	2019	2020	2019
<b>Langsung/Direct</b>								
PT Medikaloka Internusa (M Internusa)	Jakarta	Rumah Sakit / Hospital	1989	1989	65,50%	65,50%	495.961	284.551
PT Medikaloka Sejahtera (M Sejahtera)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	1996	1997	74,00%	74,00%	407.914	329.564
PT Medikaloka Husada (M Husada)	Depok	Rumah Sakit / Hospital	2000	2000	78,75%	77,75%	214.525	201.242
PT Medikaloka Daan Mogot (M Daan Mogot)	Jakarta	Rumah Sakit / Hospital	2001	2002	72,00%	72,00%	268.321	223.470
PT Medikaloka Bogor (M Bogor)	Bogor	Rumah Sakit / Hospital	2001	2002	83,75%	83,75%	130.985	137.614
PT Medikaloka Mitra Pasteur (MM Pasteur)	Jakarta	Investasi / Investment	2003	-	64,17%	64,17%	15.607	14.722
PT Medikaloka Pasteur (M Pasteur)	Bandung	Rumah Sakit / Hospital	2003	2004	16,75%	16,75%	149.944	127.923
PT Medikaloka Malang (M Malang)	Malang	Rumah Sakit / Hospital	2004	2005	65,50%	65,50%	98.478	85.848
PT Medikaloka Mitra Pandanaran (MM Pandanaran)	Jakarta	Investasi / Investment	2004	-	70,00%	70,00%	6.771	6.364
PT Medikaloka Pandanaran (M Pandanaran)	Semarang	Rumah Sakit / Hospital	2004	2004	26,43%	26,43%	91.176	72.482
PT Medikaloka Mitra Arcamanik (MM Arcamanik)	Jakarta	Investasi / Investment	2008	-	65,71%	65,71%	21.543	21.466
PT Medikaloka Mitra Sukabumi (MM Sukabumi)	Jakarta	Investasi / Investment	2006	-	68,83%	68,83%	11.571	10.959
PT Medikaloka Sukabumi (M Sukabumi)	Sukabumi	Rumah Sakit / Hospital	2006	2007	16,00%	16,00%	100.797	82.065
PT Medikaloka Mitra Grand Bekasi (MM Grand Bekasi)	Jakarta	Investasi / Investment	2007	-	68,14%	68,05%	19.294	18.437
PT Medikaloka Mitra Tangerang (MM Tangerang)	Jakarta	Investasi / Investment	2007	-	81,11%	80,37%	20.357	20.197

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Grup/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2020	2019	2020	2019
<b>Langsung (lanjutan)/Direct (continued)</b>								
PT Medikaloka Tangerang (M Tangerang)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2006	2008	20,75%	20,75%	203.153	193.028
PT Medikaloka Grand Bekasi (M Grand Bekasi)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	2008	2009	25,25%	24,75%	232.822	198.246
PT Medikaloka Mitra Palembang (MM Palembang)	Jakarta	Investasi / Investment	2010	-	69,37%	69,37%	27.379	26.672
PT Medikaloka Arcamanik (M Arcamanik)	Bandung	Rumah Sakit / Hospital	2008	2010	11,25%	10,75%	130.432	100.443
PT Medikaloka Mitra Ciputat (MM Ciputat)	Jakarta	Investasi / Investment	2010	-	68,64%	67,73%	21.086	20.644
PT Medikaloka Mitra Galaxy (MM Galaxy)	Jakarta	Investasi / Investment	2010	-	65,00%	65,00%	12.380	12.466
PT Medikaloka Galaxy (M Galaxy)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	2002	2010	5,00%	5,00%	112.827	97.543
PT Medikaloka Mitra Cileungsi (MM Cileungsi)	Jakarta	Investasi / Investment	2011	-	57,69%	55,38%	30.691	30.040
PT Medikaloka Ciputat (M Ciputat)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2010	2011	27,50%	27,25%	139.710	97.720
PT Medikaloka Palembang (M Palembang)	Palembang	Rumah Sakit / Hospital	2010	2011	37,25%	37,25%	177.775	156.505
PT Medikaloka Mitra Banyumanik (MM Banyumanik)	Jakarta	Investasi / Investment	2013	-	63,46%	63,46%	33.485	33.337
PT Medikaloka Mitra Solo (MM Solo)	Jakarta	Investasi / Investment	2013	-	56,36%	56,36%	30.735	30.252
PT Medikaloka Cileungsi (M Cileungsi)	Bogor	Rumah Sakit / Hospital	2011	2013	29,75%	29,75%	133.199	125.404
PT Medikaloka Mitra Serpong (MM Serpong)	Jakarta	Investasi / Investment	2013	-	73,53%	73,53%	18.905	19.241
PT Medikaloka Banyumanik (M Banyumanik)	Semarang	Rumah Sakit / Hospital	2013	2014	18,50%	18,50%	103.524	95.286
PT Medika Loka Ciruas (M Ciruas)	Serang	Rumah Sakit / Hospital	2014	2014	66,20%	66,20%	125.238	102.399
PT Medika Loka Yogya (M Yogya)	Yogyakarta	Rumah Sakit / Hospital	2014	2015	59,00%	59,00%	84.944	83.656
PT Medika Loka Padang (M Padang)	Padang	Rumah Sakit / Hospital	2014	2018	67,50%	67,53%	117.408	110.314
PT Medika Loka Bitung (M Bitung)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2014	2016	58,61%	58,61%	142.861	131.635
PT Medika Loka Purwokerto (M Purwokerto)	Purwokerto	Rumah Sakit / Hospital	2015	2017	62,85%	65,59%	114.663	99.687
PT Medika Loka Samarinda (M Samarinda)	Samarinda	Rumah Sakit / Hospital	2016	2018	81,50%	83,91%	128.753	123.636
PT Medika Loka Makassar (M Makassar)	Makassar	Rumah Sakit / Hospital	2014	2016	56,50%	54,00%	119.579	126.180
PT Medika Loka Balikpapan (M Balikpapan)	Balikpapan	Rumah Sakit / Hospital	2015	2017	61,50%	59,44%	117.804	115.556
PT Medika Loka Medan (M Medan)	Medan	Rumah Sakit / Hospital	2014	2017	66,00%	65,71%	130.120	122.937
PT Medika Loka Podomoro (M Podomoro)	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	2017	2017	85,38%	75,77%	172.641	149.681
PT Medika Loka Jakabaring (M Jakabaring)	Palembang	Rumah Sakit / Hospital	2017	2018	58,00%	57,75%	124.995	137.538
PT Medika Loka Karawang (M Karawang)	Karawang	Rumah Sakit / Hospital	2017	2020	99,00%	99,00%	187.472	76.796
PT Medika Loka Kendari (M Kendari)	Kendari	Rumah Sakit / Hospital	2017	2019	80,40%	99,00%	100.221	86.170
PT Medika Loka Surabaya (M Surabaya)	Surabaya	Rumah Sakit / Hospital	2017	-	99,00%	99,00%	900	900

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**c. Subsidiaries (continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Grup/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2020	2019	2020	2019
<b>Langsung (lanjutan)/Direct (continued)</b>								
PT Medika Loka Pekanbaru (M Pekanbaru)	Pekanbaru	Rumah Sakit / Hospital	2017	2019	79,55%	99,00%	109.650	101.192
PT Medika Loka Kutabumi (M Kutabumi)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2017	2020	99,00%	99,00%	113.424	22.205
PT Medika Loka Mitra Farmasi (MM Farmasi)	Jakarta	Jasa & Perdagangan / Service & Trading	2016	2018	99,00%	99,00%	11.342	26.785
PT Medika Loka Pendidikan Pelatihan (M Pendidikan Pelatihan)	Jakarta	Jasa Pendidikan / Education Service	2017	2018	99,00%	99,00%	22.513	14.199
PT Medika Loka Investama (M Investama)	Jakarta	Jasa & Perdagangan / Service & Trading	2017	2018	99,00%	99,00%	100.655	61.413
PT Medika Loka Cilegon (M Cilegon)	Banten	Rumah Sakit / Hospital	2018	-	99,00%	99,00%	28.634	21.802
PT Medika Loka Denpasar (M Denpasar)	Denpasar	Rumah Sakit / Hospital	2016	-	99,00%	99,00%	900	900
PT Medika Loka Ambon (M Ambon)	Ambon	Rumah Sakit / Hospital	2018	-	99,00%	99,00%	16.340	16.340
PT Medika Loka Cibitung (M Cibitung)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	2018	-	99,00%	99,00%	57.270	19.057
PT Medika Loka Manado (M Manado)	Manado	Rumah Sakit / Hospital	2014	-	99,91%	99,00%	107.946	62.874
PT Medika Loka Ciawi (M Ciawi)	Bogor	Rumah Sakit / Hospital	2018	-	99,00%	99,00%	900	900
PT Medika Loka Kupang (M Kupang)	Kupang	Rumah Sakit / Hospital	2018	-	99,00%	99,00%	924	904
PT Medika Loka Lampung (M Lampung)	Lampung	Rumah Sakit / Hospital	2018	2020	66,50%	99,00%	110.944	38.375
PT Medika Loka Pekalongan (M Pekalongan)	Pekalongan	Rumah Sakit / Hospital	2019	2019	82,32%	99,00%	62.019	60.703
PT Medika Loka Wonogiri (M Wonogiri)	Wonogiri	Rumah Sakit / Hospital	2020	2020	99,00%	-	40.210	-
PT Medika Loka Salatiga (M Salatiga)	Pekalongan	Rumah Sakit / Hospital	2020	2020	99,00%	-	36.924	-
PT Medika Loka Manajemen (M Manajemen)	Jakarta	Jasa Manajemen dan Konsultasi / Management Service and Consultation	2019	-	99,90%	99,00%	3.299	900
<b>Tidak langsung melalui masing-masing Mitral/Indirect through each Mitra</b>								
PT Medikaloka Pasteur (M Pasteur)	Bandung	Rumah Sakit / Hospital	2003	2004	60,00%	60,00%	152.051	129.145
PT Medikaloka Pandanaran (M Pandanaran)	Semarang	Rumah Sakit / Hospital	2004	2004	57,14%	57,14%	92.546	73.446
PT Medikaloka Sukabumi (M Sukabumi)	Sukabumi	Rumah Sakit / Hospital	2006	2007	77,00%	77,00%	101.974	82.629
PT Medikaloka Tangerang (M Tangerang)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2007	2008	67,50%	67,50%	205.286	195.000
PT Medikaloka Grand Bekasi (M Grand Bekasi)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	2008	2009	54,00%	54,00%	235.106	199.673
PT Medikaloka Arcamanik (M Arcamanik)	Bandung	Rumah Sakit / Hospital	2008	2010	70,00%	70,00%	133.075	103.009
PT Medikaloka Galaxy (M Galaxy)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	2010	2010	60,00%	60,00%	112.827	99.208
PT Medikaloka Palembang (M Palembang)	Palembang	Rumah Sakit / Hospital	2010	2011	55,50%	55,50%	180.179	158.201
PT Medikaloka Ciputat (M Ciputat)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2010	2011	55,00%	55,00%	140.996	98.565
PT Medikaloka Cileungsi (M Cileungsi)	Bogor	Rumah Sakit / Hospital	2011	2013	65,00%	65,00%	133.199	126.194
PT Medikaloka Banyumanik (M Banyumanik)	Semarang	Rumah Sakit / Hospital	2013	2014	65,00%	65,00%	104.510	96.123
PT Medikaloka Serpong (M Serpong)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2013	2014	51,00%	51,00%	90.785	81.938
PT Medikaloka Solo (M Solo)	Solo	Rumah Sakit / Hospital	2013	2014	55,00%	55,00%	124.432	100.704

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Melalui kepemilikan langsung Perusahaan di MM Pasteur, MM Pandanaran, MM Sukabumi, MM Tangerang, MM Grand Bekasi, MM Arcamanik, MM Galaxy, MM Palembang, MM Ciputat, MM Cileungsi, MM Banyumanik, MM Solo dan MM Serpong, Perusahaan juga memperoleh kepemilikan tidak langsung di M Pasteur, M Pandanaran, M Sukabumi, M Tangerang, M Grand Bekasi, M Arcamanik, M Galaxy, M Palembang, M Ciputat, M Cileungsi, M Banyumanik, M Solo dan M Serpong.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh Entitas Anak yang telah memulai operasi komersial memiliki izin penyelenggaraan rumah sakit yang berlaku selama 5 tahun sejak penerbitan izin.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Risbert, S.H., M.H. No. 32 tanggal 17 Maret 2020, para pemegang saham MMF telah mengambil keputusan untuk melikuidasi MMF. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses likuidasi MMF masih dalam proses.

**Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak**

Sampai dengan Desember 2020, M Balikpapan, M Medan, M Padang, M Purwokerto, M Samarinda, M Jakabaring, M Kendari, M Manado, M Podomoro, M Pekanbaru, M Lampung, M Pekalongan, M Husada melakukan peningkatan pada jumlah lembar saham dan modal disetor, sehingga kepemilikan Perusahaan pada entitas masing-masing sebesar 61,50%, 66,00%, 67,50%, 62,85%, 81,50%, 58,00%, 80,40%, 99,91%, 85,38%, 79,55%, 66,50%, 82,32% dan 78,75%.

Sampai dengan Desember 2020, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di beberapa entitas anak dengan persentase kenaikan kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

M Husada	1,00%
M Grand Bekasi	0,50%
M Arcamanik	0,50%
M Ciputat	0,25%
M Makassar	2,50%
M Balikpapan	2,06%
M Medan	0,29%
M Jakabaring	0,25%
M Banyumanik	0,50%
MM Tangerang	0,74%
MM Ciputat	0,91%
MM Cileungsi	2,31%
MM Grand Bekasi	0,09%

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

Through the Company's direct ownership in MM Pasteur, MM Pandanaran, MM Sukabumi, MM Tangerang, MM Grand Bekasi, MM Arcamanik, MM Galaxy, MM Palembang, MM Ciputat, MM Cileungsi, MM Banyumanik, MM Solo and MM Serpong, the Company also obtained indirect ownership in M Pasteur, M Pandanaran, M Sukabumi, M Tangerang, M Grand Bekasi, M Arcamanik, M Galaxy, M Palembang, M Ciputat, M Cileungsi, M Banyumanik, M Solo and M Serpong.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Subsidiaries that have started the commercial operations already have operating license of hospitals valid for 5 years upon the issuance of the license.

Based on the General Shareholders Meeting notarized by Notary Deed of Risbert, S.H., M.H. No. 32 dated March 17, 2020, the shareholders of MMF resolved to liquidate MMF. As of the completion date of the consolidated financial statements, MMF liquidation process is still in process.

**Change in Ownership Percentage of Subsidiaries**

Up to December 2020, M Balikpapan, M Medan, M Padang, M Purwokerto, M Jakabaring, M Kendari, M Manado, M Podomoro, M Pekanbaru, M Lampung, M Pekalongan, M Husada increased its number of shares and paid-up capital, so that the Company's ownership in the entity amounted to 61.50%, 66.00%, 67.50%, 62.85%, 81.50%, 58.00%, 80.40%, 99.91%, 85.38%, 79.55%, 66.50%, 82.32% and 78.75%, respectively.

As of December 2020, the Company increased its ownership in several subsidiaries with the details of increased percentage of ownership as follows:

M Husada
M Grand Bekasi
M Arcamanik
M Ciputat
M Makassar
M Balikpapan
M Medan
M Jakabaring
M Banyumanik
MM Tangerang
MM Ciputat
MM Cileungsi
MM Grand Bekasi



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak (lanjutan)**

Pada tahun 2019, M Podomoro, M Jakabaring, M Padang, M Purwokerto, M Balikpapan dan M Samarinda melakukan peningkatan pada jumlah lembar saham dan modal disetor, sehingga kepemilikan Perusahaan pada entitas masing-masing sebesar 75,77%, 57,75%, 67,53%, 65,59%, 59,44% dan 83,91%.

Pada tahun 2019, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di beberapa entitas anak dengan persentase kenaikan kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

M Sejahtera	0,50%
M Bogor	1,00%
M Pasteur	0,50%
M Arcamanik	1,75%
M Ciputat	0,75%
M Banyumanik	0,50%
M Bitung	4,44%
M Medan	0,44%
MM Pasteur	0,84%
MM Ciputat	0,91%
MM Cileungsi	0,76%
MM Solo	2,72%
MM Serpong	0,98%
MM Galaxy	0,83%

Selisih antara penyesuaian kepentingan nonpengendali dengan nilai wajar imbalan yang diberikan diakui sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi Keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Harga akuisisi dan nilai buku dari aset neto adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Nilai buku dari aset neto yang dialihkan oleh kepentingan nonpengendali	262.123	273.731
Nilai wajar imbalan yang diberikan (harga akuisisi)	(775.525)	(792.963)
<b>Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali</b>	<b>(513.402)</b>	<b>(519.232)</b>

**Pendirian Entitas Anak baru**

Selama tahun 2020, Perusahaan telah mendirikan M Wonogiri dan M Salatiga sebagai entitas anak.

Selama tahun 2019, Perusahaan telah mendirikan M Pekalongan dan M Manajemen sebagai entitas anak.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**Change in Ownership Percentage of Subsidiaries (continued)**

During 2019, M Podomoro, M Jakabaring, M Padang, M Purwokerto, M Balikpapan and M Samarinda increased its number of shares and paid-up capital, so that the Company's ownership in the entity amounted to 75.77%, 57.75%, 67.53%, 65.59%, 59.44% and 83.91%, respectively.

In 2019, the Company increased its ownership in several subsidiaries with the details of increased percentage of ownership as follows:

0,50%	M Sejahtera
1,00%	M Bogor
0,50%	M Pasteur
1,75%	M Arcamanik
0,75%	M Ciputat
0,50%	M Banyumanik
4,44%	M Bitung
0,44%	M Medan
0,84%	MM Pasteur
0,91%	MM Ciputat
0,76%	MM Cileungsi
2,72%	MM Solo
0,98%	MM Serpong
0,83%	MM Galaxy

The difference between non-controlling interest adjustments and the fair value of the consideration paid was recognized as part of "Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019.

Acquisition price and the related book value of the net assets are as follows:

Book value of net assets transferred by non-controlling interests
Fair value of consideration paid (acquisition price)

**Difference in value of transactions with non-controlling interests**

**Establishment of new Subsidiaries**

In 2020, the Company has established M Wonogiri and M Salatiga as subsidiaries.

In 2019, the Company has established M Pekalongan and M Manajemen as subsidiaries.



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Kepala Unit Audit Internal dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama :	Paulus Kusuma Gunawan
Wakil Komisaris Utama :	Husen Sutakaria
Komisaris :	Sudarsono
Komisaris :	Darwin Cyril Noerhadi
Komisaris Independen :	Alexander Rusli
Komisaris Independen :	Heridadi
Komisaris Independen :	Amit Varma

<b><u>Direksi</u></b>	
Direktur Utama :	Hasmoro
Direktur :	Yulisar Khat
Direktur :	Binsar Parasian Simorangkir
Direktur Independen :	Aristo Setiawidjaja

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
<b><u>Komite Audit</u></b>	
Ketua :	Alexander Rusli
Anggota :	Haryanto Sahari
Anggota :	Myrnie Zachraini T.

Sekretaris Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Susi Setiawaty dan Yulisar Khat.

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Head of Internal Audit Unit and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 was as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
<b><u>Board of Commissioners</u></b>		
Paulus Kusuma Gunawan :	Paulus Kusuma Gunawan :	President Commissioner
Husen Sutakaria Sudarsono :	Husen Sutakaria Sudarsono :	Vice President Commissioners
Darwin Cyril Noerhadi :	Darwin Cyril Noerhadi :	Commissioner
Alexander Rusli :	Alexander Rusli :	Commissioner Independent
Heridadi :	Heridadi :	Commissioner Independent
- :	- :	Commissioner Independent
<b><u>Board of Directors</u></b>		
Hasmoro :	Hasmoro :	President Director
Yulisar Khat :	Yulisar Khat :	Director
Binsar Parasian Simorangkir :	Binsar Parasian Simorangkir :	Director
Aristo Setiawidjaja :	Aristo Setiawidjaja :	Independent Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 was as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
<b><u>Audit Committee</u></b>		
Alexander Rusli :	Alexander Rusli :	Chairman
Haryanto Sahari :	Haryanto Sahari :	Member
Friso Palilingan :	Friso Palilingan :	Member

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2020 and 2019 was Susi Setiawaty and Yulisar Khat, respectively.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Kepala Unit Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)**

Ketua Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah Sri Haryanti Marsiyo dan Joni Susanto Agus.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki masing-masing 9.682 dan 9.414 karyawan tetap (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian dan persetujuan Laporan Keuangan konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2021.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI"), dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua OJK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Head of Internal Audit Unit and Employees (continued)**

Head of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2020 and 2019 was Sri Haryanti Marsiyo and Joni Susanto Agus, respectively.

The boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has a total of 9,682 and 9,414 permanent employees, respectively (unaudited).

**e. Completion and approval of Consolidated Financial Statements**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on May 18, 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")**

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of OJK's decision No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies". These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara khusus, Grup mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan investee; dan,
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency.

**c. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. power over the investee (i.e., existing rights that give Group the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. exposure, or rights, to variable returns from Group involvement with the investee; and,
- iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)**

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan,
- c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Basis of Consolidation (continued)**

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and,
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for similar transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity and recognizes any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**d. Kombinasi Bisnis dan Pelepasan Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Basis of Consolidation (continued)**

*NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.*

**d. Business Combination and Disposal**

*Business combinations are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expense.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.*

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Pelepasan Bisnis  
(lanjutan)**

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

**e. Transaksi Restrukturisasi Entitas  
Sepengendali**

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

**f. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian  
PSAK**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combination and Disposal  
(continued)**

If *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**e. Restructuring Transactions of Entities  
under Common Control**

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital".

**f. Adoption of Amendments and  
Improvements to PSAK**

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK  
(lanjutan)**

Grup menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73: Sewa untuk pertama kalinya. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari standar akuntansi baru ini dijelaskan di bawah ini.

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya yang berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup belum melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif.

• PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dimana PSAK tersebut menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Grup tidak menyajikan kembali informasi terkait untuk tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71. Oleh karena itu, informasi terkait untuk tahun 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan untuk tahun 2020. Perbedaan, jika ada, yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui secara langsung dalam saldo laba per tanggal 1 Januari 2020.

Sifat penyesuaian ini dijelaskan di bawah ini:

a. Klasifikasi dan pengukuran

Berdasarkan PSAK 71, aset keuangan berupa instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya diamortisasi, atau nilai wajar melalui OCI. Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria: model bisnis Grup untuk mengelola aset; dan apakah arus kas kontraktual instrument mewakili "pembayaran pokok dan bunga semata-mata ("SPPI")" dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Adoption of Amendments and  
Improvements to PSAK (continued)**

The Group applied PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, and PSAK 73: Leases for the first time. The nature and effect of the changes as a result of these new accounting standards are described below.

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group has not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective.

• PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The Group has not restated corresponding information for 2019 for financial instruments in the scope of PSAK 71. Therefore, the corresponding information for 2019 is reported under PSAK 55 and is not comparable with the information presented for 2020. Differences, if any, arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in retained earnings as of January 1, 2020.

The nature of these adjustments are described below:

a. Classification and measurements

Under PSAK 71, financial assets in the form of debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss, amortized costs, or fair value through OCI. The classification is based on two criteria: the Group's business model for managing the assets; and whether the instruments' contractual cash flows represent "solely payments of principal and interest ("SPPI")" on the principal amount outstanding.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK  
(lanjutan)**

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Penilaian model bisnis Grup dilakukan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual atas instrumen utang hanya terdiri dari pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi Grup. Grup terus mengukur pada nilai wajar semua aset keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK 55. Berikut ini adalah perubahan klasifikasi aset keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai Pinjaman yang diberikan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Ini diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Adoption of Amendments and  
Improvements to PSAK (continued)**

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)

a. Classification and measurements (continued)

The assessment of the Group's business model was made as of the date of initial application, January 1, 2020. The assessment of whether contractual cash flows on debt instruments are solely comprised of principal and interest was made based on the facts and circumstances as at the initial recognition of the assets.

The classification and measurement requirements of PSAK 71 did not have a significant impact to the Group. The Group continued measuring at fair value all financial assets previously held at fair value under PSAK 55. The following are the changes in the classification of the Group's financial assets:

- Cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, and due from related parties, classified as Loans and receivables as at December 31, 2019 are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These are classified and measured as Debt instruments at amortized cost beginning January 1, 2020

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in classification and measurement for the Group's financial liabilities.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK  
(lanjutan)**

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

**b. Penurunan nilai**

Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi kerugian penurunan nilai Grup untuk aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit yang diharapkan ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup telah menilai dampaknya pada tanggal pelaporan, menggunakan pengalaman kerugian masa lalu dan tingkat kerugian masa lalu yang disesuaikan dengan estimasi perkiraan masa depan dengan mempertimbangkan indikator ekonomi makro yang menghasilkan pengakuan tambahan cadangan penurunan nilai piutang, lihat catatan 5.

Grup mengakui penyesuaian transisi terkait penerapan PSAK 71 atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp828 pada 1 Januari 2020.

**c. Penyesuaian lainnya**

Selain penyesuaian yang di jelaskan diatas, tidak terdapat penyesuaian lain terhadap saldo laba setelah penerapan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Adoption of Amendments and  
Improvements to PSAK (continued)**

- PSAK 71: Financial Instruments  
(continued)

**b. Impairment**

The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 requires the Group to recognize an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss.

Upon adoption of PSAK 71, the Group has assessed the impact at reporting date, using available historical loss experience and adjusting historical loss rates with forward looking estimates by considering macro economic indicators, and resulting recognition of additional allowance for impairment of receivables, refer to Note 5.

The Group recognized transition adjustment in relation to adoption of PSAK 71 for the impairment of trade receivables amounting to Rp828 as of January 1, 2020.

**c. Other adjustments**

Other than the adjustments above, there were no adjustments to retained earnings upon adoption of PSAK 71 as at January 1, 2020.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK  
(lanjutan)**

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Grup menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang tidak berlaku. selesai pada tanggal ini. Grup memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020.

Grup telah menilai pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dengan menerapkan analisis *five-step model* dan berdasarkan pertimbangan persyaratan standar.

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan sebagai imbalan atas barang dan jasa yang dialihkan kepada pelanggan dari kinerja Grup dengan mentransfer barang dan jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo. Aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Adoption of Amendments and  
Improvements to PSAK (continued)**

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The Group adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Group elected to apply the standard to all contracts as at January 1, 2020.

The Group has assessed the revenue recognition from contracts with customers by applying five-step model analysis and based on the consideration of the standard's requirement.

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods and services transferred to the customers of the Group performs by transferring goods and services to customers before the customers pay consideration or before payment as due. A contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK  
(lanjutan)**

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat.

Liabilitas Kontrak bertanggung jawab atas kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan selama Grup telah menerima imbalan dari pelanggan. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

Penerapan PSAK 72 tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk tujuan pengungkapan sehubungan dengan alokasi harga transaksi ke kewajiban pelaksanaan terkait. Berikut adalah perubahan pengungkapan pada catatan untuk Pendapatan pada tahun 2019 untuk tujuan komparatif:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK (continued)**

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers (continued)

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional.

A contract liability the obligation to transfer goods or services to a customer for while the Group has received consideration from the customer. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

The adoption of PSAK 72 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements, except for purpose of disclosure in relation with the allocation of transaction price to the related performance obligations. Below is the changes in the disclosure in note to Revenue in 2019 for comparative purpose:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Penerapan PSAK/ Adoption PSAK	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>Rumah Sakit</b>				<b>Hospitals</b>
<b>Rawat inap</b>				<b>Inpatient</b>
Layanan rawat inap	742.792	(217.406)	525.386	Inpatient services
Obat dan perlengkapan medis	680.438	-	680.438	Medicines and medical supplies
Layanan tindakan	555.163	(165.879)	389.284	Medical operating services
Layanan penunjang medis dan diagnostik	263.300	(71.580)	191.720	Medical and diagnostic support services
Jasa medis	198.341	-	198.341	Medical services
Administrasi dan lainnya	165.885	(48.576)	117.309	Administration and others
Sub-total	<u>2.605.919</u>	<u>(503.441)</u>	<u>2.102.478</u>	Sub-total
<b>Rawat jalan</b>				<b>Outpatient</b>
Obat dan perlengkapan medis	787.106	-	787.106	Medicines and medical supplies
Layanan penunjang medis dan diagnostik	426.810	(21.121)	405.812	Medical and diagnostic support services
Layanan poliklinik	248.196	(15.144)	232.963	Policlinic services
Layanan instalasi gawat darurat	35.507	(2.129)	33.346	Emergency installation services
Jasa medis	37.011	-	37.011	Medical services
Administrasi dan lainnya	8.482	(258)	8.222	Administration and others
Sub-total	<u>1.543.112</u>	<u>(38.652)</u>	<u>1.504.460</u>	Sub-total
Selisih tarif paket	<u>(542.093)</u>	542.093	-	Rate package differences
Total	<u><b>3.606.938</b></u>	<u><b>-</b></u>	<u><b>3.606.938</b></u>	Total



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK  
(lanjutan)**

- PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan.

Akuntansi *lessor* berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. *Lessor* akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa di mana Grup adalah *lessor*.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Grup memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal penerapan awal.

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai item aset tetap. Sebelum penerapan PSAK 73, Grup mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai *lessee*) pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Lihat Catatan 2y Sewa untuk kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Adoption of Amendments and  
Improvements to PSAK (continued)**

- PSAK 73: Leases

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the statement of financial position.

*Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Group is the lessor.*

*The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.*

*The Group has lease contracts for various items of fixed assets. Before the adoption of PSAK 73, the Group classified each of its leases (as lessee) at the inception date as either a finance lease or an operating lease. Refer to Note 2y Leases for the accounting policy prior to January 1, 2020.*



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK  
(lanjutan)**

- PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Dengan menerapkan PSAK 73, Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Lihat Catatan 2x Sewa untuk kebijakan akuntansi yang dimulai 1 Januari 2020. Standar ini mengatur persyaratan transisi khusus dan cara praktis, yang telah diterapkan oleh Grup..

1. Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Grup tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak-guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30). Persyaratan PSAK 73 diterapkan untuk sewa ini mulai 1 Januari 2020.

2. Sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Aset hak-guna untuk sebagian besar sewa diakui berdasarkan nilai tercatat seolah-olah standar tersebut selalu diterapkan, selain dari penggunaan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Dalam beberapa sewa, aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar dimuka dan yang masih harus dibayar yang diakui sebelumnya. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Adoption of Amendments and  
Improvements to PSAK (continued)**

- PSAK 73: Leases (continued)

*Upon adoption of PSAK 73, the Group applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. Refer to Note 2x Leases for the accounting policy beginning January 1, 2020. The standard provides specific transition requirements and practical expedients, which have been applied by the Group.*

1. Leases previously classified as finance lease

*The Group did not change the initial carrying amounts of recognized assets and liabilities at the date of initial application for leases previously classified as finance leases (i.e., the right of use assets and lease liabilities equal the lease assets and liabilities recognized under PSAK 30). The requirements of PSAK 73 were applied to these leases from January 1, 2020.*

2. Leases previously accounted for as operating lease

*The Group recognized right of use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right of use assets for most leases were recognized based on the carrying amount as if the standard had always been applied, apart from the use of incremental borrowing rate at the date of initial application. In some leases, the right of use assets were recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.*

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK  
(lanjutan)**

• PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Grup juga menerapkan cara praktis yang tersedia di mana:

1. Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
2. Mengandalkan penilaiannya apakah sewa bersifat memberatkan segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai;
3. Menerapkan pengecualian sewa jangka pendek untuk sewa dengan jangka waktu sewa yang berakhir dalam 12 bulan sejak tanggal penerapan awal;
4. Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal; dan,
5. Menggunakan tinjauan kebelakang (*hindsight*) dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Dampak penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020
<b>Aset</b>	
Aset hak-guna - neto	7.651
Biaya dibayar dimuka	(667)
<b>Total aset</b>	<b>6.984</b>
<b>Liabilitas</b>	
Liabilitas sewa	6.984

Liabilitas sewa guna usaha pada tanggal 1 Januari 2020 dapat direkonsiliasi dengan komitmen sewa operasi per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

	Jumlah / Amount
Komitmen sewa operasi per 31 Desember 2019	7.599
Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman tambahan per 1 Januari 2020	4.27%
Komitmen sewa operasi yang didiskontokan per 1 Januari 2020	7.044
Kurang: Komitmen yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	(60)
<b>Liabilitas sewa per 1 Januari 2020</b>	<b>6.984</b>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Adoption of Amendments and  
Improvements to PSAK (continued)**

• PSAK 73: Leases (continued)

The Group also applied the available practical expedients wherein it:

1. Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
2. Relied on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review;
3. Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that ends within 12 months of the date of initial application;
4. Excluded the initial direct costs from the measurement of the right of use asset at the date of initial application; and,
5. Used hindsight in determining the lease term where the contract contained options to extend or terminate the lease.

The effect of adoption PSAK 73 as at January 1, 2020 is, as follows:

	<b>Assets</b>
Right of use assets - net	
Prepaid expenses	
<b>Total asset</b>	
<b>Liabilities</b>	
Lease Liabilities	

The lease liabilities as at January 1, 2020 can be reconciled to the operating lease commitments as of December 31, 2019, as follows:

Operating lease commitments as of December 31, 2019	
Weighted average incremental borrowing rate as of January 1, 2020	
Discounted operating lease commitments as of January 1, 2020	
Less:	
Commitments relating to short-term lease	
<b>Lease liabilities as of January 1, 2020</b>	

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK  
(lanjutan)**

- PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansi terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material
- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dan PSAK 62 Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Adoption of Amendments and  
Improvements to PSAK (continued)**

- PSAK 73: Leases (continued)

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the accounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material.
- Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Longterm Interests in Associates and Joint Ventures.
- Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract
- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.
- ISAK 35: Presentation of Financial Statements.
- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**h. Instrumen Keuangan**

Berlaku mulai 1 Januari 2020

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui untung atau rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Transaction with Related parties**

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**h. Financial Instruments**

Effective beginning January 1, 2020

**1. Financial Assets**

*Initial Recognition and measurement*

*Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.*

*Initial Recognition and measurement (continued)*

*The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.*

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Grup tidak mempunyai aset keuangan (instrumen utang dan ekuitas) yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.*

*Subsequent Measurement*

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

*The Group did not have financial assets (debt and equity instrument) measured at fair value through OCI.*



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan pada biaya perolehan  
diamortisasi (instrumen utang)**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

**Financial assets at amortized cost  
(debt instruments)**

*This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, and other non-current assets.*



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar bersih diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen utang Grup pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi pada aset keuangan.

**Penghentian pengakuan**

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

**Financial assets at fair value through profit or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

The Group's debt instrument at fair value through profit or loss consists of investment in financial assets.

**Derecognition**

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui  
laba rugi (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan (lanjutan)**

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

**Financial assets at fair value through  
profit or loss (continued)**

**Derecognition (lanjutan)**

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan**

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 60 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

**Impairment of financial assets**

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 60 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang jangka Panjang dan utang obligasi - neto.

Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

**Pinjaman dan utang**

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang obligasi - neto milik Grup termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial Liabilities**

**Initial Recognition and Measurement**

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, long-term debts and bonds payable - net.

Group only has financial liabilities which are classified as loans and borrowings.

**Loans and borrowings**

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interestbearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts and bonds payable - net are included in this category.



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivative yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial Liabilities (continued)**

**Derecognition**

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**3. Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously

Effective prior to January 1, 2020

**1. Financial Assets**

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates the designation of such assets at each reporting date.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Initial recognition (continued)

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

The Group has no financial assets which are measured at FVTPL

- Loans and receivable

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain milik Grup termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- Loans and receivable (continued)

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables, are included in this category.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity.

After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

The Group does not have HTM investments.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka Panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

The Group does not have AFS financial assets.

**2. Financial Liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debts.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial Liabilities (continued)**

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

As of December 31, 2019, the Group has no financial liabilities designated at fair value through profit or loss.

- Loans and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- Pinjaman dan utang (lanjutan)

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek dan utang jangka Panjang milik Grup termasuk dalam kategori ini.

**3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**4. Hirarki Nilai Wajar**

Grup menilai instrument keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrument keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial Liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows: (continued)

- Loans and borrowings (continued)

The Group's trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans and long-term debts are included in this category.

**3. Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**4. Fair Value Hierarchy**

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**4. Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)**

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan Teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**4. Fair Value Hierarchy (continued)**

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**5. Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap periode pelaporan Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**5. Amortized Cost of Financial Instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**6. Impairment of Financial Assets**

*The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

- *Financial assets carried at amortized cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" aset keuangan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistic dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**6. Impairment of Financial Assets (continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.*

*If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Financial liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai

**j. Investasi aset keuangan**

Investasi dalam penyertaan jangka pendek ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2h

**k. Cadangan Penurunan Nilai Piutang**

Cadangan ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 2h.

**l. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada periode di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

**j. Investment of financial assets**

The investment of financial assets are determined based on the policies outlined in Note 2h.

**k. Allowance for Impairment of Receivables**

Allowance is determined based on the policies outlined in Note 2h.

**l. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**n. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan aset tetap, kecuali bangunan yang menggunakan metode garis lurus, dihitung menggunakan metode saldo menurun berganda untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan umum	4-8	General equipment
Peralatan medis	4-8	Medical equipment
Kendaraan	4-8	Vehicles

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**n. Fixed Assets**

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land that is not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation of fixed assets, except for buildings using straight-line method, is calculated using double declining method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

Land rights are stated at cost and not depreciated because management believes that it is probable the land rights can be renewed/extended on maturity.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting date with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**o. Aset Tak berwujud**

Aset tak berwujud terutama terdiri dari perangkat lunak. Aset takberwujud diakui jika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan yang diharapkan yang dapat diatribusikan ke masing-masing aset akan mengalir kepada Grup, dan biaya aset dapat diukur secara andal.

Aset tak berwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Grup memperkirakan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud tersebut. Bila nilai tercatat suatu aset takberwujud melebihi jumlah terpulihkan estimasinya, aset tersebut diturunkan ke jumlah terpulihkan tersebut.

Aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset takberwujud selama 4 tahun.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan, atau saat tidak ada manfaat ekonomis yang dapat diharapkan, baik dari penggunaan lebih lanjut atau dari pelepasan. Perbedaan antara nilai tercatat dan hasil bersih yang diterima dari pelepasan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Fixed Assets (continued)**

*Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are readily available for use.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.*

**o. Intangible Assets**

*Intangible assets mainly consist of software. Intangible assets are recognized if it is highly probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be reliably measured.*

*Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The Group estimates the recoverable value of its intangible assets. When the carrying amount of an intangible asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount.*

*Intangible assets are amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the intangible assets of 4 years.*

*Intangible assets are derecognized on disposal, or when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Investasi Pada Entitas Asosiasi**

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara dari entitas tersebut. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi dari akuisisi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

Ketika Grup tidak lagi mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan yang tersisa sebagai aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Investment in Associate**

*The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting power of the entity. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group share in net income or loss of the investee, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.*

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

*When the Group ceases to qualify as an investment because of a loss of significant influence, any retained interest on the entity is remeasured to its fair value at the date when it is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as a financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. Amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Jika kepemilikan saham pada entitas asosiasi berkurang namun pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi jika diperlukan.

**q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada akhir setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Investment in Associate (continued)**

*If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.*

**q. Impairment of Non-financial Asset**

*The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.*

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam posisi laporan keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hasil pengujian penurunan nilai atas UPK terkait tidak menunjukkan adanya penurunan nilai yang harus diakui Grup.

**r. Imbalan Kerja**

Grup menyediakan imbalan kerja karyawan manfaat pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan kerja pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Impairment of Non-financial Asset  
(continued)**

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

*Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020. The result of impairment test on the related CGU did not show any impairment loss to be recognized by the Group.*

**r. Employee Benefits**

*The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003.*

*The Group's net liabilities in respect of the defined benefits plan is calculated as the present value of the employee benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.*

*Re-measurements of employee benefit liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur.*

*Re-measurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.*

*When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.*

*The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefit liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefit liability at the beginning of the annual period.*

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Efektif 1 Januari 2020**

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Employee Benefits (continued)**

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**s. Revenue and Expenses Recognition**

**Effective January 1, 2020**

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services in the ordinary course of the Company's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(lanjutan)**

**Efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Pendapatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode output berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

**Sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan diakui pada saat jasa telah selesai diserahkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**t. Pajak Penghasilan**

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung liabilitas atas jumlah yang mungkin timbul.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Revenue and Expenses Recognition  
(continued)**

**Effective January 1, 2020 (continued)**

Revenue is recognized over the time using output method on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the consolidated statements of financial position.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognized and recorded as contract liabilities..

**Before January 1, 2020**

Revenue is recognized when the services are rendered.

Expenses are recognized when they are incurred using accrual basis.

**t. Income Tax**

Current Tax

Current tax asset (liability), which is determined as the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of liability that may arise.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Income Tax (continued)**

Deferred Tax

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences, carry forward benefits of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets and liabilities are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Grup telah menerapkan PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilities Pengampunan Pajak", yang memberikan spesifik panduan perlakuan akuntansi terkait penerapan Undang-undang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. PSAK 70 memberikan opsi kebijakan akuntansi atas pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak. Opsi kebijakan akuntansi tersebut adalah (i) menerapkan PSAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang diakui, atau (ii) menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK 70, yang harus diterapkan secara konsisten untuk seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Grup telah memilih untuk menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK 70 secara prospektif. Sehingga laporan Keuangan konsolidasian Grup telah disesuaikan terkait dengan pengakuan, pengukuran serta penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau bank untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Aset pengampunan pajak yang dilaporkan hanya untuk tujuan pajak tidak dibukukan dalam laporan keuangan komersial.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") disampaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Tax Amnesty Assets and Liabilities**

*The Group has applied PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", which provides the specific accounting guidelines related to application of the Tax Amnesty Law effective July 1, 2016. PSAK 70 provides accounting policy choices on initial recognition for recognizing assets and liabilities in accordance with the provisions of the Tax Amnesty. The accounting policy choices are (i) to apply the relevant PSAK according to the nature of the assets and liabilities recognized, or (ii) to use the specific provisions of PSAK 70, which has to be consistently applied to all assets and liabilities arising from tax amnesty.*

*The Group has elected to apply prospectively the specific provisions of PSAK 70. Consequently, the Group's consolidated financial statements have been adjusted in relation to the recognition, measurement and presentation and disclosures of the assets and liabilities arising from tax amnesty.*

*The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash in bank that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.*

*The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.*

*The tax amnesty assets which are reported for tax purpose are not recorded in the commercial financial statements.*

*The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta Untuk Pengampunan Pajak/SPHPP) was submitted.*



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak  
(lanjutan)**

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SPHPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait.

Melalui program pengampunan pajak, Grup memperoleh pengendalian atas beberapa Entitas Anak.

Grup melakukan pengukuran kembali atas investasi pada Entitas Anak. Ketentuan pengukuran aset dan liabilitas yang diperoleh sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", telah diterapkan pada tanggal SKPP. Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam tambahan modal disetor. Grup menerapkan prosedur konsolidasi ketika dilakukannya pengukuran kembali investasi pada entitas anak.

**v. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui atau diumumkan oleh para pemegang saham.

**w. Segmen operasi**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Tax Amnesty Assets and Liabilities  
(continued)**

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carry forward and provision for any uncertain tax position are directly adjusted to profit or loss when the SPHPP is submitted.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities.

Through tax amnesty program, the Group obtained control over several subsidiaries.

The Group has remeasured its investment in subsidiaries. The provisions for the measurement of assets and liabilities acquired as stipulated in PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", have been applied as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and amount initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be adjusted to additional paid-in capital. The Group applied the consolidation procedures when it re-measured its investment in subsidiary.

**v. Dividend**

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the period in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

**w. Operating segment**

A segment is a distinguishable component of the entity that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Segmen operasi (lanjutan)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen usaha pada laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pelayanan sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 33.

**x. Laba per Saham**

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, Perusahaan mengasumsikan opsi yang bersifat dilutif. Penerimaan yang diasumsikan dari opsi tersebut dianggap telah diterima dari penerbitan saham biasa pada harga rata-rata saham biasa selama tahun tersebut. Perbedaan antara jumlah saham biasa yang diterbitkan dan jumlah saham biasa yang akan diterbitkan pada harga pasar rata-rata saham biasa selama periode tersebut dianggap sebagai penerbitan saham biasa tanpa imbalan.

Opsi memiliki dampak dilutif hanya jika harga pasar rata-rata saham biasa selama periode melebihi harga eksekusi opsi tersebut. Laba per saham yang dilaporkan sebelumnya tidak disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan perubahan harga saham biasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Operating segment (continued)**

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are presented based on general classification of servicing areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 33.

**x. Earnings per Share**

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company assumes the exercise of dilutive options. The assumed proceeds from these options shall be regarded as having been received from the issue of ordinary shares at the average market price of ordinary shares during the period. The difference between the number of ordinary shares issued and the number of ordinary shares that would have been issued at the average market price of ordinary shares during the period shall be treated as an issue of ordinary shares for no consideration.

Options have a dilutive effect only when the average market price of ordinary shares during the period exceeds the exercise price of the options. Previously reported earnings per share are not retroactively adjusted to reflect changes in prices of ordinary shares.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**y. Sewa**

**Efektif 1 Januari 2020**

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri agregat dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Leases**

**Effective January 1, 2020**

*An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.*

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:*

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Group has the right to operate the asset;*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**y. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Leases (continued)**

**As lessee**

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**y. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai penyewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Leases (continued)**

**As lessee (continued)**

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**y. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai penyewa (lanjutan)**

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Leases (continued)**

**As lessee (continued)**

Lease modification (continued)

*For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:*

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications*

*When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.*

*To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.*



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**y. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai penyewa (lanjutan)**

**Sebelum 1 Januari 2020**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

**Sebagai pesewa**

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Leases (continued)**

**As lessee (continued)**

**Before January 1, 2020**

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Group has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term

**As lessor**

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payment is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**y. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai pesewa (lanjutan)**

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**z. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman neto yang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan, pengembangan dan pembangunan tanah dan bangunan terdiri dari beban bunga, beban bank, termasuk biaya/pendapatan swap valuta asing (jika ada), yang terkait dengan pinjaman pokok untuk pembangunan aset, dan amortisasi biaya transaksi atas pinjaman yang diukur berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**aa. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Leases (continued)**

**As lessor (lanjutan)**

*Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.*

*When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.*

**z. Borrowing cost**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Net financing cost capitalized as part of the acquisition, development and construction cost of land and buildings consists of interest expense, bank charges, including swap costs/income, if any, which are attributable to principal loan for the asset construction and amortized transaction cost of loans which are measured based on PSAK 55 (Revised 2014), and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to interest costs.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.*

**aa. Provision**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**aa. Provisi (lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**bb. Beban emisi obligasi**

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan neto dengan utang obligasi. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut (Catatan 2h)

**cc. Kompensasi berbasis saham**

Manajemen dan karyawan tertentu Perusahaan menerima imbalan dalam bentuk kompensasi berbasis saham, dimana manajemen dan karyawan menjadikan jasa sebagai pertimbangan untuk instrumen ekuitas (transaksi ekuitas-diselesaikan).

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Beban transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian ("grant date") menggunakan model penilaian yang sesuai.

Beban tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan *vesting*. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**aa. Provision (continued)**

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**bb. Bond issuance cost**

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are presented net against the bonds payable. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds (Note 2h).

**cc. Share-based payments**

Management and certain employees of the Company receive remuneration in the form of share-based payments, whereby management and employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the *vesting* period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the *vesting* date reflects the extent to which the *vesting* period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**cc. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)**

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar penghargaan pada tanggal pemberian, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar pada tanggal pemberian. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada dibebankan langsung dari penghargaan kecuali terdapat juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai vested terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, beban minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar penghargaan pada tanggal pemberian yang belum dimodifikasi, asalkan ketentuan awal dari penghargaan tersebut terpenuhi. Beban tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**cc. Share-based payments (continued)**

*Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.*

*No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.*

*When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.*

*The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.*



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**dd. Saham treasuri**

Ketika Perusahaan membeli kembali modal sahamnya, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasuri. Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor

**ee. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian) diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika jumlahnya material.

**ff. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**dd. Treasury shares**

*When the Company's repurchase their equity shares, the consideration paid, including any directly attributable incremental cost (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued.*

*Repurchased shares are classified as treasury shares. Treasury shares are recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of consolidation statement of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury shares over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital*

**ee. Events after the reporting date**

*Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events (non-adjusting events) are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**ff. Accounting standards issued but not yet effective**

*The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.*

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**ff. Standar akuntansi yang telah disahkan  
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2021:**

- a) Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional.

Amendemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

- b) Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ff. Accounting standards issued but not yet  
effective (continued)**

**Effective on or after January 1, 2021:**

- a) Amendments to PSAK 22: Definition of Business.

*These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test.*

*These amendments are effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after 1 January 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.*

- b) Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs

*This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.*

*The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:*

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**ff. Standar akuntansi yang telah disahkan  
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2021: (lanjutan)**

- c) Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrument keuangan dan hubungan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ff. Accounting standards issued but not yet  
effective (continued)**

**Effective on or after January 1, 2021:  
(continued)**

- c) *Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2*

*Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.*

*Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:*

- *changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- *hedge accounting; and*
- *disclosure.*

*Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.*

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**ff. Standar akuntansi yang telah disahkan  
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari  
2022**

**d) Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:  
Instrumen Keuangan**

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari  
2023**

**e) Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan  
Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas  
sebagai Jangka Pendek atau Jangka  
Panjang**

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrument ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ff. Accounting standards issued but not yet  
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,  
2022**

**d) 2020 Annual Improvements - PSAK 71:  
Financial Instruments**

*These improvements clarify the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.*

*An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.*

**Effective beginning on or after January 1,  
2023**

**e) Amendments to PSAK 1: Classification of  
Liabilities as Current or Non-current**

*The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:*

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**ff. Standar akuntansi yang telah disahkan  
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari  
2023 (lanjutan)**

- e) Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan  
Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ff. Accounting standards issued but not yet  
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,  
2023 (continued)**

- e) Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Company is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and revised standards to the Group's financial statements.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosures at the end of reporting period.

The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

**Judgements Made in Applying Accounting  
Policies**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan  
Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan  
dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan Teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrument keuangan yang dilaporkan.

Pengakuan Pendapatan atas Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan atas konsultasi dokter kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan, dan masing-masing dokter menanggung risiko kredit atas pembayaran tagihan dari pasien. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgements Made in Applying Accounting  
Policies (continued)**

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Determination of fair values of financial  
assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors can affect the reported fair value of financial instruments.

Recognition of Revenues from Professional Fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, medicines, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms for the consultation of doctors to patients, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis, and each doctor endures credit risk on collections from patients. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha (Efektif mulai 1 Januari 2020)

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sector manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below.

The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Provision for expected credit losses of trade receivables (Effective beginning January 1, 2020)

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Estimasi cadangan penurunan nilai piutang usaha  
(Efektif sebelum 1 Januari 2020)

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang diragukan untuk dapat tertagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasinya, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Grup juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam Grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimating allowance for impairment of trade  
receivables (Effective prior to January 1, 2020)

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristics, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the customers.



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode penyusutan berganda kecuali bangunan menggunakan garis lurus dan tanah tidak disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yaitu 4 tahun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

Depreciation of Fixed Assets and Intangible Assets

Fixed assets are depreciated using the double-declining method, except buildings using the straight-line method and land that is not depreciated, over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common life expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Intangible assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets of 4 years.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan  
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk pendapatan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14d.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas ketidakpastian perpajakan harus diakui atau tidak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Decline in Market Values and  
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. Further details are disclosed in Note 8.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14d.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for uncertain tax positions should be recognized or not.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Grup diungkapkan di dalam Catatan 14b.

Imbalan Kerja

Biaya program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca kerja lainnya dan nilai kini liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktual melibatkan pembuatan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Ini termasuk penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan kenaikan pensiun di masa depan. Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat peka terhadap perubahan asumsi ini. Semua asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 21.

Kompensasi berbasis saham

Untuk pengukuran nilai wajar transaksi ekuitas yang diselesaikan dengan karyawan pada tanggal pemberian kompensasi, Grup menggunakan model Bermuda Options untuk *Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP") yang menggunakan banyak pertimbangan.

Asumsi dan model yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk transaksi kompensasi berbasis saham diungkapkan pada Catatan 22.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the liability for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 14b.

Employee Benefits

The cost of the defined benefit pension plan and other post-employment benefits and the present value of the pension obligation are determined using actuarial valuations. An actual valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, and future pension increases. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Further details on employee benefits are disclosed in Note 21.

Share-based payments

For the measurement of the fair value of equity-settled transactions with employees at the grant date, the Group uses a Bermuda Options model for *Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP") which involves a lot of judgments.

The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Note 22.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas	4.772	2.322	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	521.461	75.292	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	294.795	242.340	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	18.621	14.523	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa	8.857	6.277	PT Bank Multiarta Sentosa
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.470	3.427	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.453	3.792	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	3.056	682	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.881	15.039	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	889	911	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	228	172	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	55	55	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Riau Kepri	38	-	PT Bank Riau Kepri
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	1	2	PT Bank Pembangunan Daerah DKI
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.421	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
<b>Sub-total</b>	<b>859.805</b>	<b>363.933</b>	<b>Sub-total</b>
Deposito jangka pendek			Short-term deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	74.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa	-	153.000	PT Bank Multiarta Sentosa
<b>Sub-total</b>	<b>-</b>	<b>227.000</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>864.577</b>	<b>593.255</b>	<b>Total</b>

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dengan mata uang Rupiah.

All cash in banks are denominated in Rupiah and are placed in third-party banks.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2020 and 2019, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by related parties.

Kas di bank memberikan bunga dengan suku bunga tahunan berkisar antara 0,25% hingga 5,35% dan berkisar antara 1,00% hingga 5,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Cash in banks earned interest at annual rates ranging from 0.25% to 5.35% and ranging from 1.00% to 5.25% for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019, deposito berjangka memperoleh bunga dari PT Bank Multiarta Sentosa dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berkisar antara 6,25% sampai dengan 7,00% per tahun.

As of December 31, 2019, the short-term deposits in PT Bank Multiarta Sentosa and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk earned interest at annual rates ranging from 6.25% to 7.00%.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Berdasarkan perbandingan antara suku bunga rekening bank dengan deposito berjangka, manajemen memutuskan untuk menempatkan kas yang dimiliki Perusahaan pada layanan perbankan yang memberikan suku bunga lebih tinggi, yakni rekening bank.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Based on the comparison of interest rates between cash in banks and short-term deposits, the management decided to place the cash owned by the Company on the banking services which gives higher interest rate, which is cash in bank .

Interest income from cash in banks and short-term deposits is presented as part of "Finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**5. PIUTANG USAHA - NETO DAN ASET KONTRAK**

**Piutang usaha - neto**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan tagihan kepada para pelanggan, dalam mata uang Rupiah. Rincian piutang usaha - neto adalah sebagai berikut:

**5. TRADE RECEIVABLES - NET AND CONTRACT ASSETS**

**Trade receivables - net**

As of December 31, 2020 and 2019, this account represents receivables from customers in Rupiah. The details of trade receivables - net are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak berelasi (Catatan 29a)	3.676	5.926	Related parties (Note 29a)
Pihak ketiga			Third parties
Usaha Rumah Sakit			Hospital business
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	638.506	-	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")	322.383	727.699	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")
Pelanggan korporasi	128.192	173.031	Corporate customers
Pasien individu	11.750	11.260	Individual patients
Kartu kredit	3.612	2.958	Credit card
Sub-total Usaha Rumah Sakit	1.104.443	914.948	Sub-total Hospital business
Usaha Non-rumah Sakit	10.858	13.104	Non-hospital business
Total piutang usaha - pihak ketiga	1.115.301	928.052	Total trade receivables - third parties
Penyisihan penurunan nilai	(63.542)	(28.327)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - neto	1.051.759	899.725	Third parties - net
<b>Neto</b>	<b>1.055.435</b>	<b>895.651</b>	<b>Net</b>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Lancar	924.429	715.380	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	80.007	110.231	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	29.437	32.009	31 to 60 days
Lebih dari 60 hari	85.104	76.358	More than 60 days
<b>Total</b>	<b>1.118.977</b>	<b>933.978</b>	<b>Total</b>



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA - NETO DAN ASET KONTRAK  
(lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Saldo awal	28.327	11.832
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	828	-
Saldo awal setelah penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	29.155	-
Penyisihan penurunan nilai di tahun berjalan (Catatan 27)	39.421	33.559
Penghapusan	(5.034)	(16.653)
Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai tahun berjalan	-	(411)
<b>Saldo akhir</b>	<b>63.542</b>	<b>28.327</b>

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah cukup untuk menutup kerugian dari penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan utang bank jangka pendek (Catatan 16).

**Aset kontrak**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset kontrak masing-masing sebesar Rp57.819 dan Rp20.846, merupakan transaksi atas pasien masih dirawat di rumah sakit.

**5. TRADE RECEIVABLES - NET AND CONTRACT ASSETS (continued)**

The movements of the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

Beginning balance
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Beginning balance after opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Provisions during the year (Note 27)
Accounts written off
Recoveries during the year
<b>Ending balance</b>

Based on the results of review for impairment at the end of the period, the management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

As of December 31, 2020 and 2019, certain trade receivables are used as collateral for short-term bank loans (Note 16).

**Contract assets**

As of December 31, 2020 and 2019, contract assets account amounting to Rp57,819 and Rp20,846, respectively, represents transactions for patients who are still hospitalized.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 29b)	9.650	45.232
Pihak ketiga		
Pemasok	13.599	-
Dokter	9.215	6.611
Karyawan	2.353	2.076
Sewa	162	-
Lain-lain	26.811	29.335
Sub-total	52.140	38.022
Penyisihan penurunan nilai	(576)	(576)
Pihak ketiga - neto	51.564	37.446
<b>Neto</b>	<b>61.214</b>	<b>82.678</b>

**6. OTHER RECEIVABLES - NET**

Related parties (Note 29b)
Third parties
Suppliers
Doctors
Employees
Rent
Others
Sub-total
Allowance for impairment
Third parties - net
<b>Net</b>



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)**

Piutang dokter dan karyawan merupakan transaksi pengobatan karyawan dan pendidikan karyawan. Piutang ini tidak dikenakan bunga dan dibayar melalui pemotongan bulanan.

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Saldo awal	576	576
Cadangan selama tahun berjalan	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>576</b>	<b>576</b>

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain telah cukup untuk menutup kerugian dari penurunan nilai piutang tersebut. Sehingga tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk penyisihan penurunan nilai piutang lain - lain.

**7. INVESTASI ASET KEUANGAN**

Investasi aset keuangan merupakan investasi dalam bentuk unit reksadana yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Saldo reksadana	118.784	-
Kenaikan nilai atas penempatan investasi aset keuangan	2.373	-
<b>Nilai wajar</b>	<b>121.157</b>	<b>-</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat investasi aset keuangan sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selama tahun 2020 perusahaan melakukan pelepasan atas investasi aset keuangan dan telah memperoleh keuntungan sebesar Rp4.376 (Catatan 28).

**6. OTHER RECEIVABLES - NET (continued)**

Doctor and employees receivables pertain to employee medical transactions and employee education. These receivables are not subject to interest and are paid through monthly salary deductions.

All other receivables are denominated in Rupiah.

The movements of the allowance December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Saldo awal	576	576
Cadangan selama tahun berjalan	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>576</b>	<b>576</b>

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables. So there is no change in the classification and measurement for allowance for impairment of other receivables

**7. INVESTMENT IN FINANCIAL ASSETS**

Investment in financial assets represent investment in mutual funds unit which are classified as financial assets at fair value through profit or loss with details as follows:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Saldo reksadana	118.784	-
Kenaikan nilai atas penempatan investasi aset keuangan	2.373	-
<b>Nilai wajar</b>	<b>121.157</b>	<b>-</b>

The management believes that there were no condition or events that indicate impairment in the carrying amount of its investment in financial assets, and therefore an allowance for impairment losses was not considered necessary.

In 2020, the Company has disposed of certain investment in financial assets resulting to a gain on disposal amounting to Rp4,376 (Note 28).

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Medis	80.162	48.442	Medical
Non medis	1.684	2.773	Non-medical
<b>Total</b>	<b>81.846</b>	<b>51.215</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp927.227 dan Rp938.958 (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika Tbk dan PT Mandiri AXA General Insurance berdasarkan suatu paket polis asuransi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp77.769 dan Rp58.839, yang menurut pendapat manajemen, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan. Sedangkan, pada tanggal 31 Desember 2019 terdapat persediaan M Pekalongan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

**9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Beban dibayar dimuka			Prepaid expenses
Operasional	3.316	1.484	Operational
Asuransi	988	1.147	Insurance
Lain-lain	193	360	Others
<b>Total</b>	<b>4.497</b>	<b>2.991</b>	<b>Total</b>
Uang muka			Advances
Operasional	4.510	6.468	Operational
Pendidikan	1.075	357	Education
Lain-lain	-	308	Others
<b>Total</b>	<b>5.585</b>	<b>7.133</b>	<b>Total</b>

**8. INVENTORIES**

This account consists of:

As of December 31, 2020 and 2019, the inventories charged to cost of revenues amounted to Rp927,227 and Rp938,958, respectively (Note 26).

As of December 31, 2020 and 2019, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika Tbk and PT Mandiri AXA General Insurance under blanket policies with coverage amounting to Rp77,769 and Rp58,839, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2020, there are no inventories pledged as collateral. Meanwhile, as of December 31, 2019, inventories M Pekalongan pledged as collateral (Note 16).

Based on the review result of physical condition and net realizable value of inventories at the reporting date, management believes that there is no indication of decline in value of inventories; therefore, no allowance for decline in value of inventories was provided.

**9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES - NET**

This account consists of:

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP - NETO**

Rincian dan mutasi aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

**10. FIXED ASSETS - NET**

The details and movement of fixed assets - net are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Tanah	1.106.030	63.797	-	-	1.169.827	Lands
Bangunan	2.036.154	-	-	530.125	2.566.279	Buildings
Peralatan umum	249.708	69.875	7.304	-	312.279	General equipment
Peralatan medis	560.984	185.291	10.095	-	736.180	Medical equipment
Kendaraan	26.787	7.952	898	-	33.841	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	301.942	622.779	-	(530.125)	394.596	Construction in progress
<b>Aset hak guna</b>						<b>Right-of-use-assets</b>
Aset hak guna (Catatan 20a)	-	11.054	-	-	11.054	Right-of-use-assets (Note 20a)
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>4.281.605</b>	<b>960.748</b>	<b>18.297</b>	<b>-</b>	<b>5.224.056</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Bangunan	575.479	144.037	-	-	719.516	Buildings
Peralatan umum	175.540	39.930	6.632	-	208.838	General equipment
Peralatan medis	420.266	103.468	9.852	-	513.882	Medical equipment
Kendaraan	14.777	3.906	761	-	17.922	Vehicles
<b>Aset hak-guna</b>						<b>Right-of-use-assets</b>
Aset hak-guna (Catatan 20a)	-	3.579	-	-	3.579	Right-of-use-assets (Note 20a)
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>1.186.062</b>	<b>294.920</b>	<b>17.245</b>	<b>-</b>	<b>1.463.737</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>3.095.543</b>				<b>3.760.319</b>	<b>Net Book Value</b>
31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Tanah	962.654	142.512	-	864	1.106.030	Lands
Bangunan	1.805.590	138.277	1.895	94.182	2.036.154	Buildings
Peralatan umum	215.373	40.189	5.854	-	249.708	General equipment
Peralatan medis	476.269	92.441	7.726	-	560.984	Medical equipment
Kendaraan	22.777	5.079	1.069	-	26.787	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	147.895	250.937	-	(96.890)	301.942	Construction in progress
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>3.630.558</b>	<b>669.435</b>	<b>16.544</b>	<b>(1.844)<sup>*)</sup></b>	<b>4.281.605</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Bangunan	470.511	106.794	1.826	-	575.479	Buildings
Peralatan umum	145.027	35.549	5.036	-	175.540	General equipment
Peralatan medis	346.590	81.276	7.600	-	420.266	Medical equipment
Kendaraan	12.290	3.240	753	-	14.777	Vehicles
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>974.418</b>	<b>226.859</b>	<b>15.215</b>	<b>-</b>	<b>1.186.062</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>2.656.140</b>				<b>3.095.543</b>	<b>Net Book Value</b>

\*) Reklasifikasi aset tetap di 2019 termasuk aset KSO yang direklasifikasikan dari aset dalam penyelesaian ke aset lain-lain.

\*) Reclassification of fixed assets in 2019 include joint operation assets which were reclassified from construction in progress to other assets.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	227.380	175.263
Beban usaha (Catatan 27)	67.540	51.596
<b>Total</b>	<b>294.920</b>	<b>226.859</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp381.389 dan Rp319.135, yang terdiri atas alat kesehatan dan alat umum dan kendaraan.

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Harga penjualan	893	647
Dikurangi : Nilai buku	475	48
<b>Laba penjualan aset tetap (Catatan 28)</b>	<b>418</b>	<b>599</b>

Perhitungan kerugian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Harga perolehan	13.137	13.267
Akumulasi penyusutan	(12.560)	(11.986)
<b>Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 28)</b>	<b>577</b>	<b>1.281</b>

**10. FIXED ASSETS - NET (continued)**

Depreciation of fixed assets was allocated to the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Cost of revenues (Note 26)	227.380	175.263
Operating expenses (Note 27)	67.540	51.596
<b>Total</b>	<b>294.920</b>	<b>226.859</b>

As of December 31, 2020 and 2019, the total costs of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still in use amounted to Rp381,389 and Rp319,135, respectively, which mainly consists of medical and general equipments and vehicles.

The computation of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Proceeds from sale	893	647
Deduction : Net book value	475	48
<b>Gain on sale of fixed assets (Note 28)</b>	<b>418</b>	<b>599</b>

The computation of loss on write-off of fixed assets is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Acquisition cost	13.137	13.267
Accumulated depreciation	(12.560)	(11.986)
<b>Loss on write-off of fixed assets (Note 28)</b>	<b>577</b>	<b>1.281</b>

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Hak Atas Tanah

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") di Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi, Tangerang, Bandung, Sukabumi, Malang, Semarang, Solo, Yogyakarta, Purwokerto, Serang, Surabaya, Palembang, Padang, Pekanbaru, Medan, Balikpapan, Samarinda, Makassar, Kendari, Kutabumi dan Manado dengan luas keseluruhan masing-masing sejumlah 287.998 meter persegi dan 248.084 meter persegi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2021 sampai 2048. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan atau perluasan bangunan rumah sakit, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Bangunan			<i>Building</i>
M Internusa	121.978	-	<i>M Internusa</i>
M Daan Mogot	47.675	8.296	<i>M Daan Mogot</i>
M Palembang	44.353	38.003	<i>M Palembang</i>
M Grand Bekasi	35.767	28.210	<i>M Grand Bekasi</i>
M Cibitung	27.211	-	<i>M Cibitung</i>
M Husada	25.906	23.152	<i>M Husada</i>
M Solo	17.179	-	<i>M Solo</i>
M Pasteur	16.635	-	<i>M Pasteur</i>
M Bitung	16.327	12.285	<i>M Bitung</i>
M Arcamanik	8.154	5.500	<i>M Arcamanik</i>
Lain-lain (di bawah Rp5.000)	23.325	181.525	<i>Others (each below Rp5,000)</i>
Peralatan umum, medis dan kendaraan	10.086	4.971	<i>General and medical equipment and vehicle</i>
<b>Total</b>	<b>394.596</b>	<b>301.942</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persentase dan estimasi penyelesaian atas bangunan dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the percentage of and estimated completion of construction in progress - building are as follows:

	<b>2020</b>		
	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</b>	
M Arcamanik	98%	2021	<i>M Arcamanik</i>
M Serpong	97%	2021	<i>M Serpong</i>
M Daan Mogot	95%	2021	<i>M Daan Mogot</i>
M Purwokerto	95%	2021	<i>M Purwokerto</i>
M Pasteur	95%	2021	<i>M Pasteur</i>
M Cibitung	92%	2021	<i>M Cibitung</i>
M Internusa	91%	2021	<i>M Internusa</i>
M Malang	90%	2021	<i>M Malang</i>

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persentase dan estimasi penyelesaian atas bangunan dalam penyelesaian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**10. FIXED ASSETS - NET (continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the percentage of and estimated completion of construction in progress - building are as follows: (continued)

<b>2020</b>		
<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</b>	
M Husada	86%	2021
M Jakabaring	84%	2021
M Cileungsi	81%	2021
M Palembang	80%	2021
M Pekalongan	80%	2021
M Grand Bekasi	80%	2021
M Bitung	76%	2021
M Lampung	75%	2021
M Sukabumi	70%	2021
M Medan	57%	2021
M Ciputat	50%	2021
M Ciruas	40%	2021
M Solo	40%	2022
M Tangerang	30%	2021
M Pandanaran	10%	2021
M Balikpapan	10%	2021
M Kupang	5%	2022
		<i>M Husada</i>
		<i>M Jakabaring</i>
		<i>M Cileungsi</i>
		<i>M Palembang</i>
		<i>M Pekalongan</i>
		<i>M Grand Bekasi</i>
		<i>M Bitung</i>
		<i>M Lampung</i>
		<i>M Sukabumi</i>
		<i>M Medan</i>
		<i>M Ciputat</i>
		<i>M Ciruas</i>
		<i>M Solo</i>
		<i>M Tangerang</i>
		<i>M Pandanaran</i>
		<i>M Balikpapan</i>
		<i>M Kupang</i>
<b>2019</b>		
<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</b>	
M Arcamanik	95%	2020
M Serpong	95%	2020
M Ciruas	95%	2020
M Husada	92%	2020
M Lampung	90%	2020
M Medan	90%	2020
M Karawang	90%	2020
M Jatinegara	90%	2020
M Pekalongan	83%	2020
M Grand Bekasi	80%	2020
M Samarinda	80%	2020
M Tangerang	76%	2020
M Bitung	75%	2020
M Malang	65%	2020
M Palembang	50%	2021
M Sukabumi	45%	2020
M Makassar	44%	2020
M Manado	35%	2020
M Ciputat	30%	2020
M Daan Mogot	17%	2020
M Jakabaring	10%	2020
M Internusa	6%	2020
M Kutabumi	6%	2020
M Pandanaran	5%	2022
M Balikpapan	5%	2020
M Kupang	5%	2021
M Cibitung	5%	2020
		<i>M Arcamanik</i>
		<i>M Serpong</i>
		<i>M Ciruas</i>
		<i>M Husada</i>
		<i>M Lampung</i>
		<i>M Medan</i>
		<i>M Karawang</i>
		<i>M Jatinegara</i>
		<i>M Pekalongan</i>
		<i>M Grand Bekasi</i>
		<i>M Samarinda</i>
		<i>M Tangerang</i>
		<i>M Bitung</i>
		<i>M Malang</i>
		<i>M Palembang</i>
		<i>M Sukabumi</i>
		<i>M Makassar</i>
		<i>M Manado</i>
		<i>M Ciputat</i>
		<i>M Daan Mogot</i>
		<i>M Jakabaring</i>
		<i>M Internusa</i>
		<i>M Kutabumi</i>
		<i>M Pandanaran</i>
		<i>M Balikpapan</i>
		<i>M Kupang</i>
		<i>M Cibitung</i>



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp9.069 dan Rp5.002.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika Tbk dan PT Mandiri AXA General Insurance berdasarkan suatu paket polis asuransi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.178.337 dan Rp2.506.281, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap tertentu dijadikan jaminan pada utang bank (Catatan 16).

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh M Yogya yang diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT Mandiri Utama Finance dan dijaminkan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**10. FIXED ASSETS - NET (continued)**

*Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the construction in progress.*

*Capitalization of borrowing costs to construction in progress for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp9,069 and Rp5,002, respectively.*

*As of December 31, 2020 and 2019, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika Tbk and PT Mandiri AXA General Insurance under blanket policies with coverage amounting to Rp3,178,337 and Rp2,506,281, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*

*As of December 31, 2020 and 2019, certain fixed assets were used as collateral on bank loans (Note 16).*

*Certain vehicle owned by M Yogya is acquired through credit facility from PT Mandiri Utama Finance and is pledged against the related liabilities. The related payable is presented as "Consumer Finance" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019.*

*As of December 31, 2020 and 2019, based on review of estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, management believes that there are no changes in the useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets.*

*Based on review of the Group's management, there are no conditions that indicate any impairment in the fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.*

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
As of December 31, 2020  
And for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP**

Uang muka perolehan aset tetap masing-masing sebesar Rp195.863 dan Rp146.195 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, merupakan pembayaran uang muka sehubungan dengan perolehan tanah dan pembangunan atau renovasi bangunan rumah sakit serta uang muka untuk pembelian alat-alat kesehatan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian uang muka perolehan aset tetap.

**12. UTANG USAHA**

Utang usaha terutama timbul atas pembelian obat, jasa dokter dan perlengkapan medis dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Pihak ketiga	289.440	206.704
Pihak berelasi (Catatan 29c)	6.428	1.020
<b>Total</b>	<b>295.868</b>	<b>207.724</b>

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

Untuk penjelasan mengenai proses manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 31c.

Utang usaha di atas sebagian besar berasal dari pembelian obat, alat medis dan persediaan umum lainnya dari pemasok utama Perusahaan sebagai berikut:

<b>Pemasok/Supplier</b>
PT Millenium Pharmacon International Tbk
PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Merapi Utama Pharma
PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Anugrah Argon Medica
PT Bina San Prima
PT Mensa Bina Sukses
PT Paramount Bed Indonesia
PT Global Medik Persada

**11. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS**

As of December 31, 2020 and 2019, advances for purchase of fixed assets amounting to Rp195,863 and Rp146,195, respectively, represent advance payments in connection with acquisition of land and construction or renovation of hospital buildings as well as advance payment for purchase of medical equipment.

Management believes that there are no obstacles that could affect the settlement of advances for purchase of fixed assets.

**12. TRADE PAYABLES**

Trade payables mainly arise from purchases of medicines, doctors' fee and medical supplies with the following details:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
	289.440	206.704	<i>Third parties</i>
	6.428	1.020	<i>Related parties (Note 29c)</i>
<b>Total</b>	<b>295.868</b>	<b>207.724</b>	<b>Total</b>

All trade payables are denominated in Rupiah.

As of December 31, 2020 and 2019, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.

For explanations on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 31c.

The above trade payables arose mostly from purchase of medicines, medical equipments and other general inventories from the Company's main suppliers as follows:

<b>Barang yang Dipasok/Materials Supplied</b>
Obat-obatan/Medicines
Obat-obatan/Medicines
Obat-obatan/Medicines
Obat-obatan/Medicines
Obat-obatan/Medicines
Obat-obatan/Medicines
Obat-obatan / Medicines
Alat kesehatan/Medical equipment
Alat kesehatan/Medical equipment

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Pihak ketiga		
Pembelian aset tetap	112.283	63.510
Penyertaan saham	55.159	102.096
Karyawan dan dokter	54.507	22.101
Operasional	46.493	30.320
Lainnya	136.018	109.774
Total pihak ketiga	404.460	327.801
Pihak berelasi (Catatan 29d)	26.032	32.787
<b>Total</b>	<b>430.492</b>	<b>360.588</b>

Utang karyawan dan dokter merupakan utang atas tabungan solidaritas dokter dan utang pengobatan karyawan.

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

**14. PERPAJAKAN**

**a. Taksiran Pengembalian Pajak**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, taksiran pengembalian pajak Grup adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Pajak penghasilan badan		
Perusahaan		
Tahun berjalan	-	-
Tahun sebelumnya	-	16.697
Entitas Anak		
Tahun berjalan	-	789
Tahun-tahun sebelumnya	-	5.042
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")		
Entitas Anak	2.745	2.745
<b>Total</b>	<b>2.745</b>	<b>25.273</b>

**b. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Perusahaan		
Pajak Penghasilan :		
Pasal 4(2)	-	15
Pasal 21	2.627	2.777
Pasal 23	151	62
Pasal 25	1.258	243
Pasal 29	14.715	2.222
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	2.824	850
Surat Ketetapan Pajak	90.988	-
<b>Sub-total</b>	<b>112.563</b>	<b>6.169</b>

**13. OTHER PAYABLES**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
			Third parties
			Fixed assets purchases
			Investment in shares
			Employees and doctors
			Operational
			Others
			Total third parties
			Related parties (Note 29d)
<b>Total</b>	<b>430.492</b>	<b>360.588</b>	<b>Total</b>

Employees and doctors payable represents payable on doctors' solidarity savings and employee's medical treatment payable.

All other payables are denominated in Rupiah.

**14. TAXATION**

**a. Estimated Claims for Tax Refund**

As of December 31, 2020 and 2019, estimated claims for tax refund of the Group are as follows:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
			Corporate income tax
			The Company
			Current year
			Prior years
			Subsidiaries
			Current year
			Prior years
			Value Added Tax ("VAT")
			Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>2.745</b>	<b>25.273</b>	<b>Total</b>

**b. Taxes Payable**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
			The Company
			Income Taxes :
			Article 4(2)
			Article 21
			Article 23
			Article 25
			Article 29
			Value Added Tax ("VAT")
			Tax Assessment Letters
<b>Sub-total</b>	<b>112.563</b>	<b>6.169</b>	<b>Sub-total</b>

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**b. Utang Pajak (lanjutan)**

**b. Taxes Payable (continued)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan :			Income Taxes :
Pasal 4(2)	1.829	3.717	Article 4(2)
Pasal 21	14.201	20.156	Article 21
Pasal 23	1.630	3.561	Article 23
Pasal 25	6.073	13.191	Article 25
Pasal 29	113.344	55.869	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	9.587	5.210	Value Added Tax ("VAT")
Surat Ketetapan pajak	36.324	-	Tax Assessment Letters
<b>Sub-total</b>	<b>182.988</b>	<b>101.704</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>295.551</b>	<b>107.873</b>	<b>Total</b>

**c. Beban Pajak Penghasilan - Neto**

**c. Income Tax Expenses - Net**

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

Details of income tax expenses - net are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Beban pajak penghasilan			Income tax expenses
Tahun berjalan	28.233	14.791	Current
Tahun sebelumnya	59.437	1.008	Prior
Manfaat pajak			Deferred income
penghasilan tangguhan	(793)	(3.724)	tax benefit
Penyesuaian aset pajak			Adjustment on deferred tax
tangguhan	1.988	-	
<b>Sub-total</b>	<b>88.865</b>	<b>12.075</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Beban pajak penghasilan			Income tax expenses
Tahun berjalan	196.675	150.735	Current
Tahun sebelumnya	7.918	6.429	Prior
Manfaat (beban) pajak			Deferred income
penghasilan tangguhan	(2.811)	(7.683)	tax benefit (expense)
Penyesuaian aset pajak			Adjustment on deferred tax
tangguhan	9.725	-	
<b>Sub-total</b>	<b>211.507</b>	<b>149.481</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>300.372</b>	<b>161.556</b>	<b>Total</b>

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)**

**c. Income Tax Expenses - Net (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income, for current year are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	946.010	505.476	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi : Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak dan dampak eliminasi konsolidasian antar perusahaan	850.116	496.234	Less : Subsidiaries profit before income tax expense and intercompany consolidation eliminations
Ditambah : Pendapatan dividen dari Entitas Anak	98.691	83.005	Add : Dividend income from Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	194.585	92.247	Income before income tax of the Company
Beda temporer : Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.557	1.333	Temporary difference : Provisions for employee benefit
Provisi THR dan bonus	1.048	5.565	Provisions for THR and bonuses
Beda permanen : Beban yang tidak dapat dikurangkan	54.449	62.582	Permanent difference : Non-deductible expenses
Penghasilan bukan objek pajak	(96.053)	(78.073)	Non-taxable Income
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(8.392)	(9.697)	Income subjected to final tax
<b>Laba kena pajak tahun berjalan - Perusahaan</b>	<b>148.194</b>	<b>73.957</b>	<b>Taxable income current year - the Company</b>
Beban pajak penghasilan kini : Perusahaan	28.233	14.791	Current income tax expense : The Company
Entitas anak	196.675	150.735	Subsidiaries
Sub-total	224.908	165.526	Sub-total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka : Perusahaan	(13.518)	(12.569)	Less prepayment of income tax : The Company
Entitas anak	(83.058)	(94.866)	Subsidiaries
Sub-total	(96.576)	(107.435)	Sub-total

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)**

Perhitungan perkiraan utang pajak penghasilan dan taksiran tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Utang pajak penghasilan badan :		
Perusahaan	14.715	2.222
Entitas Anak	113.508	55.869
<b>Total</b>	<b>128.223</b>	<b>58.091</b>
Taksiran pengembalian pajak:		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	789
<b>Total</b>	<b>789</b>	<b>789</b>

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan ("PPH") badan tahun 2020 ke Kantor Pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku yaitu sebesar 19% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 20% pada tanggal 31 Desember 2019 atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	946.010	505.476
Pada tarif pajak yang berlaku	208.122	126.369
Pengaruh pajak atas beda tetap dan lain-lain	19.494	37.745
Penyesuaian atas tagihan pajak penghasilan	67.081	7.437
Penyesuaian atas pajak tangguhan	10.041	(2.000)
Pengaruh perubahan dan perbedaan tarif pajak	(4.458)	(7.834)
Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas	(136)	(161)
<b>Total</b>	<b>300.244</b>	<b>161.556</b>

**14. TAXATION (continued)**

**c. Income Tax Expenses - Net (continued)**

The calculation of estimated corporate income tax payable and claims for income tax refund is as follows:

Corporate income tax payable :	
The Company	
Subsidiaries	
<b>Total</b>	
Estimated claim for income tax refund :	
The Company	
Subsidiaries	
<b>Total</b>	

The Company's taxable income and current income tax expense for 2020, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2020 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rate of 19% for December 31, 2020 and 20% for December 31, 2019 on income before income tax expense income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
At applicable tax rate	
Tax effect of permanent differences and others	
Adjustment on claim for tax refund	
Adjustment on deferred tax	
Tax effect on change and different tax rates	
Taxable portion of gross income reduced by tax facility	
<b>Total</b>	



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)**

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam peraturan OJK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Pada tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP No.56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan kini tahun 2020.

**14. TAXATION (continued)**

**c. Income Tax Expenses - Net (continued)**

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail of a reduction to income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shares shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar days within one fiscal year.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The taxpayer should attach the declaration letter (surat keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on the Annual Corporate Income Tax Return on the taxpayer with the form X.H.1-6 as provided in OJK Rule No. X.H.1 for each concerned fiscal year.

On January 4, 2021, the Company has obtained the declaration letter from the Securities Administration Agency regarding the fulfillment of the shares ownership in accordance with PP No. 56/2015 related to the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". Accordingly, the Company has applied the reduction of tax rate in its 2020 current income tax calculation.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**d. Aset Pajak Tangguhan**

**d. Deferred Tax Assets**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Manfaat (beban) pajak tangguhan / Deferred tax benefit (expense)					
	Laba Rugi / Profit or Loss					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Perusahaan</b>						<i>The Company</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	9.349	563	(1.821)	1.444	9.535	Post-employment benefits obligation
Provisi THR dan Bonus	1.391	230	(167)	-	1.454	Provision for THR and bonuses
<b>Sub-jumlah</b>	<b>10.740</b>	<b>793</b>	<b>(1.988)</b>	<b>1.444</b>	<b>10.989</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Entitas Anak</b>						<i>The Subsidiary</i>
Sub-total	60.164	1.258	(8.153)	4.650	57.900	Sub-total
<b>Total</b>	<b>70.904</b>	<b>2.051</b>	<b>(10.141)</b>	<b>6.094</b>	<b>68.889</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan/ Deferred Income Tax Benefit	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Perusahaan</b>					<i>The Company</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	8.001	2.333	(985)	9.349	Post-employment benefits obligation
Provisi THR dan Bonus	-	1.391	-	1.391	Provision for THR and bonuses
<b>Sub-total</b>	<b>8.001</b>	<b>3.724</b>	<b>(985)</b>	<b>10.740</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Entitas Anak</b>					<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	47.434	7.683	5.047	60.164	Sub-total
<b>Total</b>	<b>55.435</b>	<b>11.407</b>	<b>4.062</b>	<b>70.904</b>	<b>Total</b>

Perusahaan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020, terhadap aset atau liabilitas pajak tangguhan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

The Company has taken into account the impact of the change in tax rate, in accordance with Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020, to adjust its deferred tax assets and deferred tax liabilities in its consolidated financial statements as of December 31, 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat sepenuhnya dipulihkan terhadap penghasilan kena pajak, di masa yang akan datang.

The management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in the future years.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat Ketetapan Pajak**

**Tahun fiskal 2014**

Pada tanggal 29 November 2019, M Cileungsi menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Pasal 21, Pasal 23 dan PPN masing-masing sejumlah Rp12, Rp79 dan Rp4 untuk tahun pajak 2014. M Cileungsi telah membayar seluruh SKPKB tersebut dan dibebankan pada tahun berjalan.

**Tahun fiskal 2015**

Pada tanggal 16 Desember 2019, M Yogya menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Pasal 21 dan Pasal 23 masing-masing sejumlah Rp84, dan Rp606 untuk tahun pajak 2015. Pada bulan Januari 2020, M Yogya telah membayar SKPKB PPh Pasal 21 dan Pasal 23 masing-masing sebesar Rp53 dan Rp51. M Yogya telah mengajukan keberatan atas PPh Pasal 21 dan 23 masing-masing sebesar Rp31 dan Rp555 dalam suratnya kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 12 Maret 2020. DJP telah membatalkan koreksi atas SKP PPh pasal 21. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, keberatan untuk PPh Pasal 23 M Yogya, masih dalam proses banding di pengadilan pajak.

Pada tanggal 18 Februari 2020, M Cileungsi menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Pasal 21, Pasal 23, dan PPN masing-masing sejumlah Rp26, Rp72, dan Rp45 untuk tahun pajak 2015. M Cileungsi menyetujui seluruh SKPKB tersebut dan telah menyelesaikan seluruh kurang bayar tersebut pada Maret 2020.

**Tahun fiskal 2016**

Pada tanggal 24 Oktober 2019, M Grand Bekasi menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Badan, PPh Pasal 21, Pasal 23, dan PPN masing-masing sejumlah Rp181, Rp432, Rp170, dan Rp1.414 untuk tahun pajak 2016.

**14. TAXATION (continued)**

**e. Tax Assessments**

**Fiscal year 2014**

On November 29, 2019, M Cileungsi received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2014 for income tax article 21 (Article 21), withholding tax article 23 (Article 23) and value added tax (VAT) amounting to Rp12, Rp79 and Rp4, respectively. M Cileungsi paid all of the underpayments and expensed it in current year.

**Fiscal year 2015**

On December 16, 2019, M Yogya received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2015 for Article 21 and Article 23 amounting to Rp84 and Rp606, respectively. In January 2020, M Yogya paid tax underpayment of Article 21 and Article 23 amounting to Rp53 and Rp51, respectively. M Yogya submitted an objection related to Article 21 and Article 23 amounting to Rp31 and Rp555, respectively, in its letter to the Directorate General of Tax ("DGT") on March 12, 2020. DJP had cancelled its tax assessment letter for Article 21. As of the issuance date of the consolidated financial statement, the objection of M Yogya for Article 23 is still on the appeal process at the tax court.

On February 18, 2020, M Cileungsi received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2015 for Article 21, Article 23 and VAT amounting to Rp26, Rp72 and Rp45, respectively. M Cileungsi paid all of the underpayments in March 2020.

**Fiscal year 2016**

On October 24, 2019, M Grand Bekasi received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2016 for CIT, Article 21, Article 23 and VAT amounting to Rp181, Rp432, Rp170 and Rp1,414, respectively.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**Tahun fiskal 2016 (lanjutan)**

M Grand Bekasi telah menyelesaikan kurang bayar atas seluruh SKPKB di atas pada tahun 2019 yang dicatat sejumlah Rp1.414 sebagai tagihan pengembalian pajak dan sisanya dibebankan pada tahun berjalan. Namun demikian, M Grand Bekasi telah mengajukan keberatan atas PPN dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 30 Desember 2019. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, keberatan M Grand Bekasi masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 23 April 2019, M Daan Mogot menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Badan, PPh Pasal 21, Pasal 23, Pasal 4 ayat (2) dan PPN masing-masing sejumlah Rp2.640, Rp158, Rp169, Rp58 dan Rp1.748 untuk tahun pajak 2016. Pada tahun 2019, M Daan Mogot telah menyelesaikan kurang bayar atas SKPKB PPh Badan, PPh Pasal 21, Pasal 23, Pasal 4(2) dan PPN masing-masing sebesar Rp2.640, Rp158, Rp169, Rp58 dan Rp1.331 yang telah dibebankan pada tahun berjalan kecuali PPN yang dicatat sebagai tagihan pengembalian pajak. Namun demikian, M Daan Mogot telah mengajukan keberatan atas PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp2.098 dan Rp1.748 dalam suratnya kepada DJP masing-masing pada tanggal 18 Juli 2019 dan 16 Juli 2019. Pada tanggal 17 Juni 2020 dan kemudian pada tanggal 24 Februari 2021 M Daan Mogot mengajukan banding. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, keberatan M Daan Mogot masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 29 November 2019, M Purwokerto menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Pasal 21, Pasal 23 dan Pasal 4 ayat (2) masing-masing sejumlah Rp0,1, Rp15 dan Rp6,4 untuk tahun pajak 2016. M Purwokerto menyetujui seluruh SKPKB tersebut dan telah menyelesaikan seluruh kurang bayar tersebut pada Januari 2020.

**14. TAXATION (continued)**

**e. Tax Assessments (continued)**

**Fiscal year 2016 (continued)**

M Grand Bekasi paid all of the above tax assessment in 2019 which were recorded as claim for tax refund amounting to Rp1,414 and the remaining balance has been expensed in current year. However, M Grand Bekasi submitted an objection related to VAT in its letter to the DGT on December 30, 2019. As of the date of the issuance of consolidated financial statements, the objection of M Grand Bekasi is still in the appeal process at the tax court.

On April 23, 2019, M Daan Mogot received tax assessment letters from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2016 for CIT, Article 21, Article 23 and withholding tax article 4(2) (Article 4(2)) and VAT amounting to Rp2,640, Rp158, Rp169, Rp58 and Rp1,748, respectively. In 2019, M Daan Mogot paid tax underpayment of CIT, Article 21, Article 23 and Article 4(2) and Value Added Tax amounting to Rp2,640, Rp158, Rp169, Rp58 and Rp1,331, respectively, which was recorded as an expense during the year except for VAT which was recorded as claim for tax refund. However, M Daan Mogot submitted an objection related to CIT and VAT amounting to Rp2,098 and Rp1,748, respectively, in its letters to the DGT on July 18, 2019 and July 16, 2019, respectively. On June 17, 2020 and then on the February 24, 2021 M Daan Mogot submitted an appeal. As of the date of the issuance of consolidated financial statements, the objection of M Daan Mogot is still in the appeal process at the tax court.

On November 29, 2019, M Purwokerto received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2016 for Article 21, Article 23 and Article 4(2) Rp0.1, Rp15 and Rp6.4, respectively. M Purwokerto agreed to all tax assessment as mentioned above and settled all tax underpayment in January 2020.



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**Tahun fiskal 2016 (lanjutan)**

Pada tanggal 17 Desember 2019, M Yogya menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Badan, Pasal 21, Pasal 23 dan PPN masing-masing sejumlah R3.122, Rp244, Rp16 dan Rp82 untuk tahun pajak 2016. Pada bulan Januari 2020, M Yogya telah membayar SKPKB tahun fiskal 2016 atas PPh Badan, Pasal 21, Pasal 23 dan PPN masing-masing sebesar Rp3.122, Rp22, Rp16 dan Rp3. M Yogya telah mengajukan keberatan atas PPh Badan, PPh 21 dan PPN masing-masing sebesar Rp3.122, Rp222 dan Rp79 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 12 Maret 2019. M Yogya telah mendapatkan balasan dari DJP tertanggal 5 Februari 2021, dimana DJP menolak keberatan M Yogya. Atas keputusan DJP M Yogya mengajukan banding ke pengadilan Pajak pada tanggal 7 Mei 2021. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, keberatan M Yogya masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 7 Oktober 2019, MM Pasteur menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas PPh Badan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Pasal 21, Pasal 23, dan Pasal 4(2) masing-masing sejumlah Rp0,7, Rp322, dan Rp8 untuk tahun pajak 2016. MM Pasteur telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Pasal 21 dan 4(2) masing-masing sebesar Rp0,7 dan Rp8 pada tanggal 6 Januari 2020. MM Pasteur mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp322 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 19 dan 20 Desember 2019. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, keberatan MM Pasteur masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 10 Oktober 2019, MM Galaxy menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas PPh Badan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Pasal 21, Pasal 23, dan Pasal 4(2) masing-masing sejumlah Rp0,4, Rp163 dan Rp2 untuk tahun pajak 2016. MM Galaxy telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Pasal 21 dan 4(2) masing-masing sebesar Rp0,4 dan Rp2 pada tanggal 6 Januari 2020. MM Galaxy mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp163 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 19 dan 20 Desember 2019. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, keberatan MM Galaxy masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

**14. TAXATION (continued)**

**e. Tax Assessment (continued)**

**Fiscal year 2016 (continued)**

On December 17, 2019, M Yogya received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2016 for CIT, Article 21, Article 23 and VAT amounting to Rp3,122, Rp244, Rp16 and Rp82 respectively. In January 2020, M Yogya paid tax underpayment of fiscal year 2016 of CIT, Article 21, Article 23 and VAT amounting to Rp3,122, Rp22, Rp16 and Rp3, respectively. M Yogya submitted an objection relating to CIT, Article 21 and VAT amounting to Rp3,122, Rp222 and Rp79, respectively, in its letter to the DGT on March 12, 2019. On February 5, 2021, M Yogya received a reply that DGT declined all objection of M Yogya. Regarding the decision of DJP, M Yogya submitted an appeal to the tax court on May 7, 2021. As of the date of the issuance of consolidated financial statements, the objection of M Yogya is still in the appeal process at the tax court.

On October 7, 2019, MM Pasteur received tax assessment letter from Tax Office related to fiscal year 2016 for CIT amounting to RpNil. MM Pasteur also received Tax Underpayment Assessment for Article 21, Article 23 and Article 4(2) amounting to Rp0.7, Rp322 and Rp8 respectively. MM Pasteur settled the underpayment of Article 21 and Article 4(2) amounting to Rp0.7 and Rp8, respectively, on January 6, 2020. MM Pasteur submitted an objection related to Article 23 amounting to Rp322 in its letters to the DGT on December 19 and 20, 2019. As of the date of the issuance of consolidated financial statements, the objection of MM Pasteur is still in the appeal process at the tax court.

On October 10, 2019, MM Galaxy received tax assessment letter from Tax Office related to fiscal year 2016 for CIT amounting to RpNil. MM Galaxy also received Tax Underpayment Assessment for Article 21, Article 23 and Article 4(2) amounting to Rp0.4, Rp163 and Rp2, respectively. MM Galaxy settled the underpayment of Article 21 and Article 4(2) amounting to Rp0.4 and Rp2, respectively, on January 6, 2020. MM Galaxy submitted an objection related to Article 23 amounting to Rp163 in its letters to the DGT on December 19 and 20, 2019. As of the date of the issuance of consolidated financial statements, the objection of MM Galaxy is still in the appeal process at the tax court.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**Tahun fiskal 2016 (lanjutan)**

Pada tanggal 16 Oktober 2019, MM Palembang menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas PPh Badan dan PPh Pasal 4(2). Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Pasal 21 dan Pasal 23 masing-masing sejumlah Rp2 dan Rp517 untuk tahun pajak 2016. MM Palembang telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Pasal 21 sebesar Rp2 pada tanggal 6 Januari 2020. MM Palembang mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp517 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 19 dan 20 Desember 2019. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, keberatan MM Palembang masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 16 Oktober 2019, MM Grand Bekasi menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas PPh Badan dan PPh Pasal 4(2). Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Pasal 21 dan Pasal 23 masing-masing sejumlah Rp0,8 dan Rp599 untuk tahun pajak 2016. MM Grand Bekasi telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Pasal 21 sebesar Rp0,8 pada tanggal 6 Januari 2020. MM Grand Bekasi mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp599 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 19 dan 20 Desember 2019. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, keberatan MM Grand Bekasi masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 16 Oktober 2019, MM Pandanaran menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas PPh Badan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Pasal 21, Pasal 23, dan Pasal 4(2) masing-masing sejumlah Rp0,5, Rp417, dan Rp3 untuk tahun pajak 2016. MM Pandanaran telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Pasal 21 dan 4(2) masing-masing sebesar Rp0,5 dan Rp3 pada tanggal 6 Januari 2020. MM Pandanaran mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp417 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 19 dan 20 Desember 2019. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, keberatan MM Pandanaran masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

**14. TAXATION (continued)**

**e. Tax Assessment (continued)**

**Fiscal year 2016 (continued)**

On October 16, 2019, MM Palembang received tax assessment letter from Tax Office related to fiscal year 2016 for CIT and Article 4(2) amounting to RpNil. MM Palembang also received Tax Underpayment Assessment for Article 21 and Article 23 amounting to Rp2 and Rp517, respectively. MM Palembang settled the underpayment of Article 21 amounting to Rp2 on January 6, 2020. MM Palembang submitted an objection related to Article 23 amounting to Rp517 in its letters to the DGT on December 19 and 20, 2019. As of the date of the issuance of consolidated financial statements, the objection of MM Palembang is still in the appeal process at the tax court.

On October 16, 2019, MM Grand Bekasi received tax assessment letter from Tax Office related to fiscal year 2016 for CIT and Article 4(2) amounting to RpNil. MM Grand Bekasi also received Tax Underpayment Assessment for Article 21 and Article 23 amounting to Rp0.8 and Rp599, respectively. MM Grand Bekasi settled the underpayment of Article 21 amounting to Rp0.8 on January 6, 2020. MM Grand Bekasi has submitted an objection related to Article 23 amounting to Rp599 in its letters to the DGT on December 19 and 20, 2019. As of the date of the issuance of consolidated financial statements, the objection of MM Grand Bekasi is still in the appeal process at the tax court.

On October 16, 2019, MM Pandanaran received tax assessment letter from Tax Office related to fiscal year 2016 for CIT amounting to RpNil. MM Pandanaran also received Tax Underpayment Assessment for Article 21, Article 23 and Article 4(2) amounting to Rp0.5, Rp417 and Rp3, respectively. MM Pandanaran settled the underpayment Article 21 and Article 4(2) amounting to Rp0.5 and Rp3, respectively, on January 6, 2020. MM Pandanaran submitted an objection related to Article 23 amounting to Rp417 in its letters to the DGT on December 19 and 20, 2019. As of the date of the issuance of consolidated financial statements, the objection of MM Pandanaran is still in the appeal process at the tax court.



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**Tahun fiskal 2016 (lanjutan)**

Pada tanggal 8 Oktober 2019, MM Arcamanik menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Badan, PPh Pasal 21, Pasal 23, dan Pasal 4(2) masing-masing sebesar Rp103, Rp0,4, Rp215 dan Rp3 untuk tahun pajak 2016. MM Arcamanik telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Pasal 21 dan 4(2) masing-masing sebesar Rp0,4 dan Rp3 pada tanggal 6 Januari 2020. MM Arcamanik mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan dan PPh Pasal 23 masing-masing sebesar Rp103 dan Rp215 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 26 Desember 2019. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, keberatan MM Arcamanik masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 16 Oktober 2019, MM Sukabumi menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Badan, PPh Pasal 21, Pasal 23, dan Pasal 4(2) masing-masing sejumlah Rp315, Rp0,9, Rp189 dan Rp0,4 untuk tahun pajak 2016. MM Sukabumi telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Pasal 21 dan 4(2) masing-masing sebesar Rp0,9 dan Rp0,4 pada tanggal 6 Januari 2020. MM Sukabumi mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan dan PPh Pasal 23 masing-masing sebesar Rp315 dan Rp189 pada tanggal 19, 20 dan 26 Desember 2019. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, keberatan MM Sukabumi masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 16 Oktober 2019, MM Ciputat menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Badan, PPh Pasal 21, Pasal 23, dan Pasal 4(2) masing-masing sejumlah Rp232, Rp1, Rp117 dan Rp2 untuk tahun pajak 2016. MM Ciputat telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Pasal 21 dan 4(2) masing-masing sebesar Rp1 dan Rp2 pada tanggal 6 Januari 2020. MM Ciputat mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan dan PPh Pasal 23 masing-masing sebesar Rp232 dan Rp117 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 19, 20 dan 26 Desember 2019. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, keberatan MM Ciputat masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

**14. TAXATION (continued)**

**e. Tax Assessment (continued)**

**Fiscal year 2016 (continued)**

On October 8, 2019, MM Arcamanik received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2016 for CIT, Article 21, Article 23 and Article 4(2) amounting to Rp103, Rp0.4, Rp215 and Rp3, respectively. MM Arcamanik settled the underpayment of Article 21 and Article 4(2) amounting to Rp0.4 and Rp3, respectively, on January 6, 2020. MM Arcamanik has submitted an objection relating to CIT and Article 23 amounting to Rp103 and Rp215, respectively, in its letter to the DGT on December 26, 2019. As of the date of the issuance of consolidated financial statements, the objection of MM Arcamanik is still in the appeal process at the tax court.

On October 16, 2019, MM Sukabumi received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2016 for CIT, Article 21, Article 23 and Article 4(2) amounting to Rp315, Rp0.9, Rp189 and Rp0.4, respectively. MM Sukabumi settled the underpayment of Article 21 and Article 4(2) amounting to Rp0.9 and Rp0.4, respectively, on January 6, 2020. MM Sukabumi has submitted an objection related to CIT and Article 23 amounting to Rp315 and Rp189, respectively, in its letters to the DGT on December 19, 20 and 26, 2019. As of the date of the issuance of consolidated financial statements, the objection of MM Sukabumi is still in the appeal process at the tax court.

On October 16, 2019, MM Ciputat received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2016 for CIT, Article 21, Article 23 and Article 4(2) amounting to Rp232, Rp1, Rp117 and Rp2, respectively. On January 6, 2020, MM Ciputat settled the underpayment of Article 21 and Article 4(2) amounting to Rp1 and Rp2, respectively. MM Ciputat submitted an objection related to CIT and Article 23 amounting to Rp232 and Rp117, respectively, in its letters to the DGT on December 19, 20 and 26, 2019. As of the date of the issuance of consolidated financial statements, the objection of MM Ciputat is still in the appeal process at the tax court.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**Tahun fiskal 2016 (lanjutan)**

Pada tanggal 6 Januari 2020, M Sukabumi menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Kantor Pajak atas PPh Badan, PPh Pasal 21, Pasal 23 dan PPN masing-masing sejumlah Rp843, Rp109, Rp21 dan Rp91 untuk tahun pajak 2016. M Sukabumi menyetujui seluruh SKPKB tersebut dan telah menyelesaikan seluruh kurang bayar tersebut pada Januari 2020.

Pada tanggal 25 September 2020, M Cileungsi menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Pasal 21, dan, Pasal 23 masing-masing sejumlah Rp75, dan Rp54 untuk tahun pajak 2016. M Cileungsi menyetujui seluruh SKPKB tersebut dan telah menyelesaikan seluruh kurang bayar tersebut dan dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh Badan, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 4(2) dan PPN masing-masing sejumlah Rp.66.571, Rp.615, Rp.554, Rp.274, dan Rp.125, untuk tahun pajak 2016. Pada bulan Januari 2021, Perusahaan telah menyelesaikan PPh Badan sebesar Rp20.878. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas PPh Badan sebesar Rp45.693 dalam suratnya kepada KPP Madya Jakarta Timur pada tanggal 19 Maret 2021 dan masih menunggu keputusan hasil keberatan dari DJP.

Pada tanggal 22 Desember 2020, M Bogor menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh Badan, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 4(2) dan PPN masing-masing sejumlah Rp3.811, Rp1.508, Rp65, Rp44, dan Rp750, untuk tahun pajak 2016. Perusahaan setuju sebagian SKPKB tersebut untuk dibayar ke kas negara dan sebagian lain diajukan keberatan ke DJP, Perusahaan masih menunggu keputusan dari DJP.

**14. TAXATION (continued)**

**e. Tax Assessment (continued)**

**Fiscal year 2016 (continued)**

On January 6, 2020, M Sukabumi received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2016 for CIT, Article 21, Article 23 and value added tax amounting to Rp843, Rp109, Rp21 and Rp91, respectively. M Sukabumi agreed to all of the aforementioned tax assessments and settled all tax underpayments in January 2020.

On September 25, 2020, M Cileungsi received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2016 for income tax article 21 (Article 21), and withholding tax article 23 (Article 23) amounting to Rp75, and Rp54, respectively. M Cileungsi paid all of the underpayments and expensed it in current year.

On December 22, 2020, the Company received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2016 corporate income tax, withholding tax article 21, 23, 4(2) and VAT amounting to Rp66,571, Rp615, Rp554, Rp274 and Rp125, respectively. In January 2021, the Company completed Corporate Income Tax of Rp20,878. the Company has submitted an objection to Corporate Income Tax amounting to Rp45,693 to DGT on March 19, 2021 and is still waiting for the decision on the objection result from the DGT.

On December 22, 2020 M Bogor received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2016 corporate income tax, withholding tax article 21, 23, 4(2) and VAT amounting to Rp3,811, Rp1,508, Rp65, Rp44 and Rp750, respectively. M Bogor partially agreed and has submitted an objection letter to VAT underpayment assesment letter in its letter to the Directorate General of Tax ("DGT"). As of report date, the Company is still awaiting decision from DGT.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**Tahun fiskal 2016 (lanjutan)**

Pada tanggal 04 November 2020, M Bogor menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Badan sejumlah Rp3.811 untuk tahun pajak 2016. Pada bulan Desember 2020, M Bogor telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Badan sebesar Rp2.199. M Bogor telah mengajukan keberatan atas PPh Badan sebesar Rp1.612 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 3 Februari 2021.

Pada tanggal 12 November 2020, M Bogor menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Pasal 21 sejumlah Rp1.508 untuk tahun pajak 2016. Pada bulan Desember 2020, M Bogor telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Pasal 21 sebesar Rp.400. M Bogor telah mengajukan keberatan atas PPh Pasal 21 sebesar Rp.1.107 dalam suratnya kepada KPP Pratama Bogor pada tanggal 11 Februari 2021.

Pada tanggal 07 Oktober 2019, M Grand Bekasi menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPN sejumlah Rp1.413 untuk tahun pajak 2016. Pada bulan November 2019, M Grand Bekasi telah menyelesaikan kurang bayar PPN sebesar Rp1.413. M Grand Bekasi telah mengajukan keberatan atas PPN sebesar Rp1.413 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 30 Desember 2019. Atas surat keberatan tersebut ditanggapi dengan KEP DJP tanggal 3 Desember 2020 namun M Grand Bekasi mengajukan Banding pada tanggal 24 Februari 2021. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, keberatan M Grand Bekasi masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

**14. TAXATION (continued)**

**e. Tax Assessment (continued)**

**Fiscal year 2016 (continued)**

On November 4, 2020, M Bogor received an Underpayment Tax Assessment from the tax office on Corporate Income Tax amounting to Rp3,811 for the fiscal year 2016. In December 2020, M Bogor has settled underpayment corporate income tax of Rp2,199. M Bogor has submitted an objection to Corporate Income Tax amounting to Rp1,612 to DGT on February 3, 2021.

On 12 November 2020, M Bogor received a Tax Underpayment Assessment Letter from the tax office on Income Tax Article 21 amounting to Rp1,508 for the fiscal year 2016. In December 2020, M Bogor has settled underpayment on Income Tax Article 21 amounting Rp400. M Bogor has submitted an objection to Income Tax Article 21 amounting to Rp1,107 to DGT February 11, 2021.

On October 7, 2019, M Grand Bekasi received a Tax Underpayment Assessment Letter from the tax office for VAT amounting to Rp1,413 for fiscal year 2016. In November 2019, M Grand Bekasi has settled VAT underpayment of Rp1,413. M Grand Bekasi has submitted an objection to the VAT amounting to Rp1,413 to the DGT on December 30, 2019. The KEP DJP responded to the objection letter on December 3, 2020, but M Grand Bekasi submitted an appeal on February 24, 2021. As of the date of the issuance of consolidated financial statements, the objection of M Grand Bekasi is still in the appeal process at the tax court.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**Tahun fiskal 2017**

Pada tanggal 19 September 2019, M Husada menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Badan, PPh Pasal 21 dan Pasal 4 ayat (2) masing-masing sejumlah Rp1.310, Rp160 dan Rp126 untuk tahun pajak 2017. Pada bulan September 2019, M Husada telah membayar seluruh SKPKB tersebut dan dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tanggal 29 November 2019, M Purwokerto menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Pasal 21, Pasal 23 dan Pasal 4 ayat (2) masing-masing sejumlah Rp7, Rp110, dan Rp194 untuk tahun pajak 2017. M Purwokerto menyetujui seluruh SKPKB tersebut dan telah menyelesaikan seluruh kurang bayar tersebut pada Januari 2020.

Pada tanggal 13 Desember 2019, M Yogya menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas Pasal 21, Pasal 23 dan PPN masing-masing sebesar Rp2.897, Rp579, dan Rp250 untuk tahun pajak 2017. Pada bulan Januari 2020, M Yogya telah membayar SKPKB atas Pasal 21, Pasal 23 dan PPN masing-masing sebesar Rp53, Rp579 dan Rp12. M Yogya telah mengajukan keberatan atas PPh Pasal 21 dan PPN masing-masing sebesar Rp2.844 dan Rp238 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 6 Maret 2020.

Pada tanggal 14 Januari 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh Badan, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 4(2) dan PPN masing-masing sejumlah Rp1.008, Rp589, Rp136, Rp33 dan Rp4.944 untuk tahun pajak 2017. Perusahaan tidak membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut sehubungan dengan Perusahaan telah melaporkan pajak penghasilan badan lebih bayar sebesar Rp9.042 pada tahun 2017. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB PPN dalam suratnya kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 28 April 2020. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp6.024 pada 9 April 2020 dan DJP menolak seluruh keberatan atas SKPKB PPN.

**14. TAXATION (continued)**

**e. Tax Assessment (continued)**

**Fiscal year 2017**

On September 19, 2019, M Husada received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2017 for CIT, Article 21 and Article 4(2) amounting to Rp1,310, Rp160 and Rp126, respectively. In September 2019, M Husada paid all of the underpayments and expensed it in the current year.

On November 29, 2019, M Purwokerto received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2017 for Article 21, Article 23 and Article 4(2) tax amounting to Rp7, Rp110 and Rp194, respectively. M Purwokerto agreed to all tax assessment as mentioned above and settled all tax underpayment in January 2020.

On December 13, 2019, M Yogya received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2017 for Article 21 and Article 23 and VAT amounting to Rp2,897, Rp579 and Rp250 respectively. In January 2020, M Yogya settled the underpayment of Article 21, Article 23 and VAT amounting to Rp53, Rp579 and Rp12, respectively. M Yogya submitted an objection related to Article 21 and VAT amounting to Rp2,844 and Rp238, respectively, in its letter to the DGT on March 6, 2020.

On January 14, 2020, the Company received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2017 corporate income tax, withholding tax article 21, 23, 4(2) and VAT amounting to Rp1,008, Rp589, Rp136, Rp33 and Rp4,944, respectively. The Company did not pay all tax underpayment mentioned above in relation to the Company's reported overpayment of corporate income tax for fiscal year 2017. The Company has submitted an objection letter to VAT underpayment assessment letter in its letter to the Directorate General of Tax ("DGT") on April 28, 2020. The company received the tax refund amounting to Rp6,024 on April 9, 2020 and DGT declined all objection letter of VAT underpayment assessment.



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**Tahun fiskal 2018**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh Badan, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 4(2) dan PPN masing-masing sejumlah Rp5.726, Rp932, Rp168, Rp37 dan Rp1.659 untuk tahun pajak 2018. Perusahaan setuju seluruh SKPKB tersebut dikompensasikan pada kelebihan pembayaran pajak sehubungan dengan Perusahaan telah melaporkan pajak penghasilan badan lebih bayar sebesar Rp11.799 pada tahun 2018.

Pada tanggal 25 Juni 2020, M Galaxy menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Pasal 21, dan Pasal 4 ayat (2) masing-masing sejumlah Rp310, dan Rp5 untuk tahun pajak 2018. M Galaxy setuju seluruh SKPKB tersebut dikompensasikan pada kelebihan pembayaran pajak sehubungan dengan pelaporan pajak penghasilan badan lebih bayar sebesar Rp1.812 pada tahun 2018.

Pada tanggal 26 Agustus 2020, M Bogor menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Badan, PPh Pasal 21, dan PPN masing-masing sejumlah Rp196, Rp434, dan Rp242 untuk tahun pajak 2018. M Bogor setuju seluruh SKPKB tersebut dikompensasikan pada kelebihan pembayaran pajak sehubungan dengan M Bogor telah melaporkan pajak penghasilan badan lebih bayar sebesar Rp2.607 pada tahun 2018.

Pada tanggal 6 Oktober 2020, M Arcamanik menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pasal 21, Pasal 23, Pasal 4(2) dan PPN masing-masing sejumlah Rp.181, Rp.30, Rp.103, dan Rp.108, untuk tahun pajak 2018. M Arcamanik tidak membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut sehubungan dengan M Arcamanik telah melaporkan pajak penghasilan badan lebih bayar sebesar Rp1.198 pada tahun 2018. M Arcamanik telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp757.

**14. TAXATION (continued)**

**e. Tax Assessment (continued)**

**Fiscal year 2018**

On March 31, 2020, the Company received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2018 corporate income tax, withholding tax article 21, 23, 4(2) and VAT amounting to Rp5.726, Rp932, Rp168, Rp37 and Rp1.659, respectively. The Company agreed to all tax assessment mentioned above and has been compensated in relation to the Company's reported overpayment of corporate income tax amounting to Rp11,799 for fiscal year 2018.

On June 25, 2020, M Galaxy received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2018 for Article 21, and Article 4(2) tax amounting to Rp310, and Rp5, respectively. M Galaxy agreed to all tax assessment mentioned above and has been compensated in relation to the reported overpayment of corporate income tax amounting to Rp1,812 for fiscal year 2018.

On August 26, 2020, M Bogor received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2017 for CIT, Article 21, and Article VAT amounting to Rp196, Rp434 and Rp242, respectively. M Bogor agreed to all tax assessment mentioned above and has been compensated in relation to the reported overpayment of corporate income tax amounting to Rp2,607 for fiscal year 2018.

On October 6, 2020 M Arcamanik received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2018 Articles 21, 23, 4(2) and VAT amounting to Rp181, Rp30, Rp103 and Rp108, respectively. M Arcamanik did not pay all tax underpayment mentioned above in relation overpayment of CIT for fiscal year 2018 amounting to Rp1,198. M Arcamanik received the tax refund amounting to Rp757.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jasa profesional	10.119	9.300	Professional fees
Beban bunga	6.087	3.397	Finance cost
Utilitas	4.686	4.832	Utilities
Lainnya	37.559	28.974	Others
<b>Total</b>	<b>56.451</b>	<b>46.503</b>	<b>Total</b>

**15. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

**16. UTANG BANK**

**a. Utang bank jangka pendek**

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Limit/Limit (Rp)	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Jatuh Tempo/ Due date
Perusahaan/ the Company	Mandiri	Refinancing BPJS	19.600	5 Mei 2020/ May 5, 2020	26 Mei 2021/ May 26, 2021
M Ciruas	Mandiri	Refinancing BPJS	17.000	5 Mei 2020/ May 5, 2020	26 Mei 2021/ May 26, 2021
M Tangerang	Mandiri	Refinancing BPJS	15.000	5 Mei 2020/ May 5, 2020	26 Mei 2021/ May 26, 2021
M Yogya	Mandiri	Refinancing BPJS	10.000	5 Mei 2020/ May 5, 2020	26 Mei 2021/ May 26, 2021
M Serpong	Mandiri	Refinancing BPJS	8.400	5 Mei 2020/ May 5, 2020	26 Mei 2021/ May 26, 2021
M Bogor	Mandiri	Refinancing BPJS	7.000	12 Oktober 2020/ October 12, 2020	25 Oktober 2021/ October 25, 2021
M Malang	Mandiri	Refinancing BPJS	6.600	5 Mei 2020/ May 5, 2020	26 Mei 2021/ May 26, 2021
M Balikpapan	Mandiri	Refinancing BPJS	6.100	5 Mei 2020/ May 5, 2020	26 Mei 2021/ May 26, 2021
M Makassar	Mandiri	Refinancing BPJS	6.000	25 September 2020/ September 25, 2020	17 Desember 2021/ December 17, 2021
M Medan	Mandiri	Refinancing BPJS	5.700	5 Mei 2020/ May 5, 2020	26 Mei 2021/ May 26, 2021
M Samarinda	Mandiri	Refinancing BPJS	4.000	5 Mei 2020/ May 5, 2020	26 Mei 2021/ May 26, 2021
M Bitung	Mandiri	Refinancing BPJS	5.000	26 September 2020/ September 26, 2020	12 Desember 2021/ December 12, 2021
M. Ciruas	Mandiri	Modal Kerja/ Working Capital	3.500	26 September 2020/ September 26, 2020	25 September 2021/ September 25, 2021
M Pekalongan	BNI	Modal Kerja/ Working Capital	500	26 Juli 2019/ July 26, 2019	26 Juli 2020/ July 26, 2020

Fasilitas *refinancing BPJS* dari bank Mandiri dikenakan bunga tahunan sebesar 8,25% pada tahun 2020 dan sebesar 9,00% pada tahun 2019. Sedangkan fasilitas pinjaman modal kerja dari bank BNI dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 9,00% untuk tahun 2020 dan 2019.

**16. BANK LOANS**

**a. Short-term bank loans**

The short-term bank loan facilities owned by the Group are as follows:

The loan *refinancing BPJS* facilities from bank Mandiri bear interest at annual rates of 8.25% in 2020 and by 9.00% in 2019. Meanwhile, the working capital loan facilities from bank BNI bear interest at annual rates by 9.00% in 2020 and 2019.



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
M Ciruas	3.500	5.490
M Serpong	3.422	8.000
M Medan	2.128	5.450
M Yogya	-	6.450
M Bitung	-	5.000
M Tangerang	-	4.962
M Malang	-	3.177
M Balikpapan	-	2.850
M Jakabaring	-	2.553
M Makassar	-	2.065
M Pekalongan	-	500
<b>Total</b>	<b>9.050</b>	<b>46.497</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang bank jangka pendek diatas sehubungan dengan *refinancing BPJS* dijaminakan dengan piutang usaha tertentu (Catatan 5).

Pada tanggal 26 Juli 2020 M. Pekalongan tidak melakukan perpanjangan atas fasilitas kredit modal kerja tersebut dari Bank BNI dan seluruh utang yang timbul atas fasilitas tersebut telah dilunasi pada tanggal 26 Juli 2020.

**b. Utang bank jangka Panjang**

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
<b>Utang bank jangka panjang</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	737.546	719.682
PT Bank Multiarta Sentosa (MAS)	148.181	161.977
PT Bank Pan Indonesia Tbk	140.339	313.499
PT Bank Central Asia Tbk	51.833	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	24.749	33.372
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	19.392
<b>Total</b>	<b>1.102.648</b>	<b>1.247.922</b>
<b>Dikurangi bagian utang Jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>(253.951)</b>	<b>(183.466)</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>848.697</b>	<b>1.064.456</b>

**16. BANK LOANS (continued)**

**a. Short-term bank loans (continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, outstanding credit facilities are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
M Ciruas	3.500	5.490
M Serpong	3.422	8.000
M Medan	2.128	5.450
M Yogya	-	6.450
M Bitung	-	5.000
M Tangerang	-	4.962
M Malang	-	3.177
M Balikpapan	-	2.850
M Jakabaring	-	2.553
M Makassar	-	2.065
M Pekalongan	-	500
<b>Total</b>	<b>9.050</b>	<b>46.497</b>

As of December 31, 2020 and 2019, the above short-term bank loans related with refinancing BPJS are guaranteed by certain trade receivables (Note 5).

As of July 26, 2020, M. Pekalongan did not extend the working capital credit facility from Bank BNI and all debts arising from this facility were paid on July 26, 2020.

**b. Long-term bank loans**

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
<b>Long-term bank loans</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	737.546	719.682
PT Bank Multiarta Sentosa (MAS)	148.181	161.977
PT Bank Pan Indonesia Tbk	140.339	313.499
PT Bank Central Asia Tbk	51.833	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	24.749	33.372
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	19.392
<b>Total</b>	<b>1.102.648</b>	<b>1.247.922</b>
<b>Less current maturities of long-term bank loans</b>	<b>(253.951)</b>	<b>(183.466)</b>
<b>Long-term portion</b>	<b>848.697</b>	<b>1.064.456</b>

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**b. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

<b>Entitas/ Entity</b>	<b>Bank</b>	<b>Fasilitas Kredit/ Credit Facility</b>	<b>Limit/Limit (Rp)</b>	<b>Tanggal Perjanjian/ Date of agreement</b>	<b>Jatuh Tempo/ Due date</b>
Perusahaan/ the Company	Mandiri	KI	100.000	17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2027 / May 17, 2027
M Sejahtera	MAS	KI	108.900	20 Mei 2018/ May 20, 2018	20 Mei 2023/ May 20, 2023
M Husada	Mandiri	KI	50.000	18 Desember 2018/ December 18, 2018	18 Januari 2024/ January 18, 2024
M Daan Mogot	Mandiri	KI	150.000	30 September 2019 / September 30, 2019	30 September 2027/ September 30, 2027
M Bogor	Mandiri	KI	10.000	26 September 2017/ September 26, 2017	26 September 2022/ September 26, 2022
			40.000	17 Oktober 2018/ October 17, 2018	17 Oktober 2024/ October 17, 2024
M Malang	BCA	KI	50.000	2 Oktober 2020/ October 2, 2020	7 Oktober 2030/ October 30, 2030
M Sukabumi	Panin	PJM	10.900	29 Juni 2016/ June 29, 2016	25 Juni 2023/ June 25, 2023
		PJP	18.100	29 Juni 2016/ June 29, 2016	25 Juni 2022/ June 25, 2022
		PJM	3.750	25 November 2018/ November 25, 2018	30 Oktober 2023/ October 30, 2023
		PJP	5.000	19 September 2019/ September 19, 2019	27 April 2029/ April 27, 2029
		PJP	16.000	25 September 2019/ September 25, 2019	27 Juni 2029/ June 27, 2029

**16. BANK LOANS (continued)**

**b. Long-term bank loans (continued)**

The loan facilities owned by the Group are as follows:

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**b. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas/ Entity	Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Limit/Limit (Rp)	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Jatuh Tempo/ Due date
M Grand Bekasi	Mandiri	KI	90.000	30 September 2019 / September 30, 2019	30 September 2027/ September 30, 2027
M Banyumanik	MAS	PDA	14.340	14 September 2016 / September 14, 2016	15 September 2023 / September 15, 2023
		PDA	5.300	17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2024 / May 17, 2024
		PDA	5.200	17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 November 2029 / November 17, 2029
M Jakabaring	Mandiri	KI	33.000	18 Maret 2019 / March 18, 2019	18 Maret 2029 / March 18, 2029
M Internusa	Mandiri	KI	50.000	17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2027/ May 17, 2027
M Purwokerto	Mandiri	KI	50.000	17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2029 / May 17, 2029
M Galaxy	Mandiri	KI	45.000	30 September 2019 / September 30, 2019	30 September 2027/ September 30, 2027
M. Podomoro	Mandiri	KI	55.000	17 Mei 2019/ May 17, 2019	17 Mei 2029/ May 17, 2029
M Arcamanik	BCA	KI	16.500	21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030/ September 21, 2030
		KI	33.000	21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030/ September 21, 2030
		KI	12.000	21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030/ September 21, 2030
M Palembang	Sumsel	KI	30.000	1 Februari 2016/ February 1, 2016	1 February 2023/ February 1, 2023
M Ciputat	BCA	KI	11.300	21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030/ September 21, 2030
		KI	16.750	21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030/ September 21, 2030
		KI	13.850	21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030/ September 21, 2030
M Cileungsi	Panin	PJM	13.800	10 Juni 2016/ June 10, 2016	10 Juni 2021/ June 10, 2021
		PJM	4.000	10 Juni 2016/ June 10, 2016	10 Juni 2021/ June 10, 2021
		PJM	3.000	10 Juni 2016/ June 10, 2016	10 Juni 2021/ June 10, 2021
		PJM	2.000	24 Agustus 2018/ August 24, 2018	24 Agustus 2025/ August 24, 2025
		PJM	8.000	24 Agustus 2018/ August 24, 2018	24 Agustus 2026/ August 24, 2026
		PJP	9.000	22 Juli 2019/ July 22, 2019	22 Juli 2029/ July 22, 2029
		PJP	18.300	22 Juli 2019/ July 22, 2019	22 Juli 2029/ July 22, 2029
		PJP	8.700	22 Juli 2019/ July 22, 2019	22 Juli 2029/ July 22, 2029
M Balikpapan	Panin	PJP	24.000	3 January 2018/ January 3, 2018	30 April 2026/ April 30, 2026
		PJP	22.000	26 Juli 2019/ July 26, 2019	26 Juli 2029/ July 26, 2029

**16. BANK LOANS (continued)**

**b. Long-term bank loans (continued)**

The loan facilities owned by the Group are as follows: (continued)

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**b. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas/ Entity	Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Limit/Limit (Rp)
M Serpong	MAS	PDA	12.000
		PDA	15.200
		PDA	6.300
M Ciruas	Mandiri	KI	15.000
		KI	10.500
		KMK	3.500
M Bitung	Mandiri	KI	17.000
M Makassar	Mandiri	KI	35.000
M Solo	MAS	PJP	12.000
M Medan	Panin	PJP	32.000
		PJP	18.500
M Padang	Panin	PJP	20.000
		PJP	20.000
M Pekanbaru	Mandiri	KI	39.000
M Kendari	Mandiri	KI	38.000
M Pekalongan	BNI	KI I	8.803
		KI II	4.145
		KI III	7.422
M Karawang	Mandiri	KI	38.000
M Manado	Mandiri	KI	39.000
M Kutabumi	Mandiri	KI	40.000

PDA : Pinjaman Dengan Angsuran  
KMK : Kredit Modal Kerja  
KI : Kredit Investasi  
PJP : Pinjaman Jangka Panjang  
PJM : Pinjaman Jangka Menengah  
PAB : Pinjaman Angsuran Berjangka  
KAB : Kredit Angsuran Berjangka

Fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan berkisar antara 8,00% hingga 8,75% pada tahun 2020 dan dari 8,00% hingga 9,25% pada tahun 2019.

Pada tahun 2020 dan 2019, Grup melakukan pembayaran atas utang yang berasal dari fasilitas pinjaman jangka panjang masing-masing sebesar Rp408.441 dan Rp453.173.

**16. BANK LOANS (continued)**

**b. Long-term bank loans (continued)**

The loan facilities owned by the Group are as follows: (continued)

Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Jatuh Tempo/ Due date
13 Februari 2015/ February 13, 2015	13 Februari 2021/ February 13, 2021
17 Mei 2019/ May 17, 2019	17 Mei 2024/ May 17, 2024
17 Mei 2019/ May 17, 2019	17 Mei 2029/ May 17, 2029
9 Juni 2016/ June 9, 2016	8 Juni 2021/ June 8, 2021
28 September 2018 / September 28, 2018	28 September 2023 / September 28, 2023
13 Oktober 2015/ October 13, 2015	12 Oktober 2021/ October 12, 2021
13 Oktober 2015/ October 13, 2015	12 Oktober 2021/ October 12, 2021
26 November 2018/ November 26, 2018	26 November 2028/ November 26, 2028
9 Agustus 2018/ August 9, 2018	9 July 2023/ July 9, 2023
9 Agustus 2016/ August 9, 2016	27 September 2023/ September 27, 2023
5 April 2019/ April 5, 2019	5 April 2029/ April 5, 2029
7 September 2016/ September 7, 2016	7 September 2023/ September 7, 2023
7 Mei 2019/ May 7, 2019	7 Mei 2029/ May 7, 2029
12 September 2019/ September 12, 2019	12 September 2029/ September 12, 2029
11 September 2019/ September 11, 2019	11 September 2029/ September 11, 2029
26 Juli 2019/ July 26, 2019	31 Mei 2023/ May 31, 2023
26 Juli 2019/ July 26, 2019	31 Agustus 2021/ August 31, 2021
26 Juli 2019/ July 26, 2019	31 Mei 2026/ May 31, 2026
12 September 2019/ September 12, 2019	12 September 2028/ September 12, 2028
12 September 2019/ September 12, 2019	12 September 2028/ September 12, 2028
18 Desember 2020/ December 18, 2020	18 Desember 2030/ December 18, 2030

PDA : Pinjaman Dengan Angsuran  
KMK : Kredit Modal Kerja  
KI : Kredit Investasi  
PJP : Pinjaman Jangka Panjang  
PJM : Pinjaman Jangka Menengah  
PAB : Pinjaman Angsuran Berjangka  
KAB : Kredit Angsuran Berjangka

The loan facilities bear interest at annual rates ranging from 8.00% to 8.75% in 2020 and from 8.00% to 9.25% in 2019.

In 2020 and 2019, the Group made a settlement of the outstanding loans from long-term loan facility amounting to Rp408,441 and Rp453,173, respectively.



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**b. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)**

Pembatasan-pembatasan Pinjaman (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat 3 (tiga) entitas anak dengan jumlah keseluruhan saldo pinjaman sebesar Rp113.901 tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan. Oleh sebab itu, pinjaman jangka panjang sejumlah Rp112.716 dari Rp113.901 tersebut di atas direklasifikasi ke pinjaman yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

**17. UTANG OBLIGASI - NETO**

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Nilai Nominal	446.500	-	<i>Nominal value</i>
Biaya penerbitan obligasi	(1.306)	-	<i>Bonds issuance cost</i>
<b>Total</b>	<b>445.194</b>		<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	<i>Less current maturities</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>445.194</b>	-	<b>Long-term portion</b>

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-233/D.04/2020 dari Dewan Komisiner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp446.500, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

<b>Seri</b>	<b>Nilai nominal/ Nominal amount</b>	<b>Tingkat bunga tetap tahunan/ Annual fixed interest rate</b>	<b>Jatuh tempo/ Maturity</b>	<b>Series</b>
- Seri A	425.500	8,00%	8 September 2023/ September 8, 2023	Series A -
- Seri B	21.000	8,50%	8 September 2025/ September 8, 2025	Series B -

Pembayaran bunga Obligasi Tahap I dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 8 Desember 2020 dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Perseroan, seperti memelihara perbandingan total pinjaman berbunga dengan total ekuitas tidak lebih dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu) dan memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 3:1 (tiga banding satu).

**16. BANK LOANS (continued)**

**b. Long-term bank loans (continued)**

Debt Covenants (continued)

As of December 31, 2020, three (3) subsidiaries with total outstanding loan amounting to Rp113.901 are unable to comply with certain required financial ratios. Thus, long-term loans amounting to Rp112,716 of the Rp113,901 outstanding loans were reclassified to current maturities of the long term loans.

**17. BONDS PAYABLE - NET**

The details of bonds payable are as follows

On August 31, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-233/D.04/2020 for its Public Offering of Sustainable Continuity Bonds I Medikaloka Hermina Tranche I Year 2020 totaling to Rp446,500, which were issued in series as follows:

Interest payment of Bond Tranche I are paid on quarterly basis with the first payment on December 8, 2020 and the last payment will be done simultaneously with payment of principal of each series of the Bond. The trustee agreement provides several covenants to be complied with by the Company, among others, maintain the ratio of total interest bearing loans to total equity of not more than 2.5:1 (two point five to one) and maintain the ratio between EBITDA and loan interest expense of not less than 3:1 (three to one).



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan Obligasi.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Pefindo pada bulan Juni 2020, Obligasi Tahap I mendapat peringkat AA-(idn) (Double A Minus).

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus

Obligasi I Tahap I diterbitkan dengan tujuan untuk mendanai kebutuhan belanja modal dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan wali amanat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pada tanggal 9 September 2020.

**17. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

As of December 31, 2020, the Company was in compliance with the covenants of its Bonds.

Based on the latest rating report released by Pefindo in June 2020, Bond Tranche I was rated AA-(idn) (Double A Minus).

Bond is not secured by specific collateral.

Bond I Tranche I was issued for the purpose of capital expenditure financing and has been registered in Indonesia Stock Exchange with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as a trustee on September 9, 2020.

**18. PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian pembayaran sewa minimum masa depan dari pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Sampai dengan satu tahun	103	156	Within one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	-	91	More than one year and no later than five years
<b>Total</b>	<b>103</b>	<b>247</b>	<b>Total</b>
Dikurangi beban bunga	(15)	(20)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	88	227	Present value of minimum payments and customer finance liability
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	88	139	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>88</b>	<b>Long-term portion</b>

**18. CONSUMER FINANCE**

As of December 31, 2020 and 2019, the details of future minimum payments of consumer finance are as follows:

In 2018, PT Medikaloka Yogya (Subsidiary) entered into a customer credit agreement with PT Mandiri Utama Finance for the purchase of an ambulance. The credit agreement is valid from September 5, 2018 until August 5, 2021 with an annual effective interest rate of 10.19%. This customer credit agreement is guaranteed by its related asset.

Pada tahun 2018, PT Medikaloka Yogya (Entitas Anak) telah menandatangani perjanjian kredit ambulans dengan PT Mandiri Utama Finance. Jangka waktu kredit berlaku dari 5 September 2018 sampai 5 Agustus 2021 dengan tingkat bunga efektif 10,19% per tahun. Utang kredit konsumen ini dijamin dengan aset terkait.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS KONTRAK**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	31.572	-
Deposit pasien	5.542	8.411
Sewa	2.736	3.526
Lain-lain	186	1.072
Sub-total	40.036	13.009
Porsi jangka pendek	(37.180)	(9.693)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>2.856</u></b>	<b><u>3.316</u></b>

**19. CONTRACT LIABILITIES**

This account consists of:

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	
Patient deposits	
Rent	
Others	
Sub-total	
Current portion	
<b>Long-term Portion</b>	

**20. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna (Catatan 10) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
	<u>Tanah dan bangunan/ Land and buildings</u>
Saldo per 1 Januari 2020	-
Penyesuaian transisi	7.651
Penambahan	3.403
Beban penyusutan	(3.579)
Nilai tercatat	<u>7.475</u>

**20. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

a. Right-of-use assets

The details of right-of-use assets (Note 10) are as follows:

Balance as of January 1, 2020	
Transition adjustment	
Additions	
Depreciation expenses	
Carrying value	

b. Liabilitas sewa

31 Desember 2020/  
December 31, 2020

Saldo awal	-
Penyesuaian transisi	6.984
Penambahan	3.404
Beban bunga	360
Pembayaran	(2.285)
Saldo akhir	<u>8.463</u>

b. Lease liabilities

Beginning balance	
Transition adjustment	
Additions	
Interest expenses	
Payments	
Ending balance	

Penambahan liabilitas sewa terjadi dari transaksi baru yang telah memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada tahun 2020, transaksi yang dicatat sebagai liabilitas sewa harus memenuhi kriteria sewa seperti yang disyaratkan oleh PSAK 73

Additional lease liabilities are the result of new transactions which met certain criteria under applicable accounting standards in 2020, transactions were recorded as lease liabilities if it met lease criteria in accordance with PSAK 73.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA  
(lanjutan)**

**20. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE  
LIABILITIES (continued)**

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

b. Lease liabilities (continued)

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payment as of 31 December 2020 were as follows:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Liabilitas sewa bruto		<i>Gross lease liabilities</i>
pembayaran sewa minimum		<i>minimum lease payments</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	5.011	<i>Not later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	3.835	<i>Later than 1 year</i>
	<u>8.846</u>	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(383)	<i>Future finance charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>8.463</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		<i>The present value of lease liabilities is as follows:</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	4.759	<i>Not later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	3.704	<i>Later than 1 year</i>
	<u>8.463</u>	
Dikurangi: bagian lancar	(4.759)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>3.704</u>	<i>Non-current portion</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Beban penyusutan aset hak-guna		<i>Depreciation expenses of right-of-use assets</i>
Umum dan administrasi (Catatan 27)	3.579	<i>General and administration (Note 27)</i>
Beban bunga liabilitas sewa	360	<i>Interest expenses on lease liabilities</i>
	<u>3.939</u>	<i>Ending balance</i>

Hak-guna aset terdiri dari tanah dan bangunan (Catatan 10)

Right-of-use assets consist of land and buildings (Note 10).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

Jumlah arus kas keluar untuk sewa termasuk sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel pada tahun 2020 adalah sebesar Rp2.315

The total cash outflow for the leases including short-term lease, low value assets and variable payment lease in 2020 was Rp2,315.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**a. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek**

Akun ini merupakan akrual beban gaji, bonus dan tunjangan hari raya karyawan masing-masing sebesar Rp96.268 dan Rp81.847 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang**

Grup memiliki program imbalan pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetap. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan laporan aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tertanggal 31 Maret 2021 dan 17 Februari 2020.

Pada tanggal 18 Agustus 2020, Grup mengakhiri perjanjian kerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI dan berdasarkan perjanjian kerja sama No. 46A/DPLK-AXA-Mandiri/PPUKP/IX/2020 tanggal 18 September 2020, Grup telah menunjuk DPLK AXA Mandiri untuk mengelola program pensiun untuk kompensasi pesangon bagi karyawan Grup sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

DPLK tersebut diperlakukan sebagai aset program pensiun dan dicatat sebagai pengurang nilai kini liabilitas imbalan pasti.

Asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan oleh aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ annum	5% per tahun/ annum	Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	7,20% per tahun/ annum	8,10% per tahun/ annum	Discount rate
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI IV 2019	TMI 2011	Mortality rate (Indonesian Table Mortality - TMI)

**21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

**a. Short-term employee benefits liabilities**

This account represents accrued expenses for employee salaries, bonus and holiday allowance amounting to Rp96,268 and Rp81,847, as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**b. Long-term employee benefits liability**

The Group has a funded defined benefits plan covering all of its permanent employees. As of December 31, 2020 and 2019, the Group records post-employment benefits obligation based on the actuarial reports of independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo Consulting dated March 31, 2021 and February 17, 2020, respectively.

On August 18, 2020, The Group terminated cooperation agreements with the Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI and based on cooperation agreement No. 46A/DPLK-AXA-Mandiri/PPUKP/IX/2020 dated September 18, 2020, The Group appointed DPLK AXA Mandiri to manage pension plans for compensation of severance pay for employees of the Group in accordance with the provisions stipulated in the agreement.

The DPLK is treated as pension program assets and recorded as deduction to the present value of benefits obligation.

The significant assumptions used in the calculation of the independent actuary for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang (lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Biaya jasa kini	30.116	27.541	Current service cost
Biaya bunga neto	12.296	10.959	Net interest expense
Biaya jasa lalu	6.402	(3.887)	Past services cost
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 26 & 27)	48.814	34.613	Defined benefit costs recognized in profit or loss (Notes 26 & 27)
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:			Re-measurement loss (gain) arising from:
perubahan asumsi keuangan	33.673	(8.617)	changes in financial assumption
perubahan asumsi demografi	1.398	-	changes in demographic assumption
penyesuaian pengalaman	(3.485)	22.805	experience adjustments
imbalan hasil atas aset program tidak termasuk jumlah yang dimasukkan ke dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	(3.884)	2.322	the return on plan assets excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability
Biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	27.702	16.510	Defined benefit costs recognized in other comprehensive income
<b>Total</b>	<b>76.516</b>	<b>51.123</b>	<b>Total</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Saldo awal liabilitas imbalan pasti	280.556	234.820	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	30.116	27.541	Current service cost
Biaya bunga	23.520	19.853	Interest expense
Biaya jasa lalu	6.402	(3.887)	Past services cost
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:			Re-measurement loss (gain) arising from:
perubahan asumsi keuangan	33.673	(8.617)	changes in financial assumption
perubahan asumsi demografi	1.398	-	changes in demographic assumption
penyesuaian pengalaman	(3.485)	22.805	experience adjustments
Pembayaran imbalan kerja	(20.684)	(11.959)	Benefits payment
<b>Saldo akhir liabilitas imbalan pasti</b>	<b>351.496</b>	<b>280.556</b>	<b>Balance at end of year</b>

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang (lanjutan)**

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Saldo awal	109.393	77.844	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran iuran	46.183	36.935	<i>Contributions paid</i>
Pembayaran imbalan kerja	(12.156)	(11.958)	<i>Benefits paid</i>
Pendapatan bunga	11.224	8.894	<i>Interest income</i>
Imbalan hasil atas aset program tidak termasuk jumlah yang dimasukkan ke dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	3.884	(2.322)	<i>The return on plan assets excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>158.528</b>	<b>109.393</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Aset program ditempatkan pada pasar uang, deposito berjangka dan obligasi.

*Plan assets are placed in money market, time deposits and bonds.*

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The details of liabilities for employee benefits as at the consolidated statement of financial position date are as follows:*

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	351.496	280.556	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Nilai wajar aset program	(158.528)	(109.393)	<i>Fair value of plan assets</i>
<b>Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto</b>	<b>192.968</b>	<b>171.163</b>	<b><i>Employee benefits liabilities-net</i></b>

Total perkiraan pembayaran manfaat pensiun yang tidak didiskontokan dalam rupiah untuk tahun-tahun mendatang adalah sebagai berikut:

*Total expected total undiscounted pension benefit payments in Indonesian rupiah for the subsequent years are as follows:*

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kurang dari satu tahun	18.655	16.278	<i>Less than a year</i>
Satu sampai dua tahun	16.461	13.687	<i>One to two years</i>
Tiga sampai lima tahun	50.621	48.667	<i>Three to five years</i>
Lebih dari lima tahun	3.603.462	3.360.054	<i>More than five years</i>
<b>Total</b>	<b>3.689.199</b>	<b>3.438.686</b>	<b><i>Total</i></b>



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Sensitivitas analisis keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan rata-rata tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Effect on present value of defined benefits obligation		
		2020	2019	
Tingkat bunga diskonto tahunan	Kenaikan 1%/Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%	(37.866) 44.788	(29.617) 35.004	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	Kenaikan 1%/Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%	51.987 (43.418)	41.010 (34.235)	Annual salary growth rate

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pascakerja Grup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

The management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the requirements of Labor Law No.13/2003.

**22. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM**

**Opsi pembelian saham kepada manajemen dan pegawai**

Perusahaan membuat program opsi pembelian saham kepada manajemen dan karyawan ("Program MESOP"), di mana Perusahaan akan memberikan opsi pembelian saham kepada karyawan yang memenuhi syarat sebagai bagian dari paket kompensasi mereka. Jumlah total saham yang dapat diterbitkan dalam Program MESOP sebanyak-banyaknya sejumlah 89.190.000 saham yang akan diterbitkan dari saham portepel atau sebanyak-banyaknya 3% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 16 Mei 2018.

**22. SHARE-BASED PAYMENTS**

**Management and employee stock option plan**

The Company created a management and employees stock option program (the "MESOP Program"), pursuant to which the Company will grant share purchase options to management and qualifying employees as part of their compensation package. The total number of shares that may be issued under the MESOP Program will be up to 89,190,000 shares to be issued from the treasury stock of the Company or up to 3% of the issued and paid-up share capital in the Company after the implementation of the Initial Public Offering on May 16, 2018.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

**Opsi pembelian saham kepada manajemen dan pegawai (lanjutan)**

Alokasi dari implementasi MESOP di atas adalah sebagai berikut:

	<u>Tahap I/ Stage 1</u>	<u>Tahap II/ Stage 2</u>	
Jumlah MESOP yang diberikan	44.595.000 saham/ <i>shares</i>	44.595.000 saham/ <i>shares</i>	<i>Number of MESOP granted</i>
Tanggal Pemberian	25 Januari 2019/ <i>January 25, 2019</i>	20 Mei 2019/ <i>May 20, 2019</i>	<i>Grant date</i>
Tanggal <i>vesting</i>	24 Januari 2020/ <i>January 24, 2020</i>	19 Mei 2020/ <i>May 19, 2020</i>	<i>Vesting date</i>
Tanggal akhir masa eksekusi opsi	24 Januari 2024/ <i>January 24, 2024</i>	19 Mei 2024/ <i>May 19, 2024</i>	<i>End of exercise date</i>
Harga eksekusi	Rp2.323 per saham/ <i>shares</i>	Rp3.111 per saham/ <i>shares</i>	<i>Exercise price</i>
Periode eksekusi	Maksimal 2 kali periode eksekusi dalam 1 tahun/ Maximun 2 exercise periods in a year	Maksimal 2 kali periode eksekusi dalam 1 tahun/ Maximun 2 exercise periods in a year	<i>Exercise period</i>
	a. 3 Februari 2020 - 28 Februari 2020/ <i>February 3, 2020 - February 28, 2020</i>	a. 3 Juni 2020 - 28 Juni 2020/ <i>June 3, 2020 - June 28, 2020</i>	
	b. Periode eksekusi di masa yang akan datang akan ditentukan kemudian/ <i>Future exercise periods will be determined later</i>	b. Periode eksekusi di masa yang akan datang akan ditentukan kemudian/ <i>Future exercise periods will be determined later</i>	

Beban imbalan atas pemberian opsi tersebut ditentukan berdasarkan nilai wajar opsi yang diberikan adalah sebesar Rp20.301 dan Rp53.387 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*Benefits expense on the options granted is determined based on the fair value of the options granted amounting to Rp20,301 and Rp53,387 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.*

Nilai wajar opsi dihitung menggunakan model *Binomial Bermuda Options* dengan asumsi sebagai berikut:

*Fair value of the options is calculated using the Binomial Bermuda Options model with following assumptions:*

	<u>Asumsi/ Assumptions</u>	
Suku bunga bebas risiko	6,0%	<i>Risk-free rate</i>
Volatilitas yang diperkirakan	22,9% - 24,5%	<i>Volatility expectation</i>
Dividen yang diperkirakan	1,5%	<i>Dividend expectation</i>

Volatilitas yang diperkirakan mencerminkan asumsi bahwa volatilitas historis dengan jangka waktu opsi yang serupa merupakan indikasi tren masa depan, yang mungkin tidak sesuai dengan hasil aktual.

*The expected volatility reflects the assumption that the historical volatility over a period similar to the life of the options is indicative of future trends, which may not necessarily be the actual outcome.*

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,  
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN  
NONPENGENDALI**

Modal saham

**23. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-  
CONTROLLING INTERESTS**

Share capital

31 Desember 2020/December 31, 2020

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid (dalam jutaan saham/ in millions of shares)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Komisaris (Catatan 1d)				Commissioners (Note 1d)
Sudarsono	169	5,68	16.912	Sudarsono
Husen Sutakaria	92	3,09	9.211	Husen Sutakaria
Direksi (Catatan 1d)				Directors (Note 1d)
Yulisar Khiat	351	11,77	35.039	Yulisar Khiat
Binsar P Simorangkir	174	5,83	17.358	Binsar P Simorangkir
Hasmoro	116	3,90	11.617	Hasmoro
Kelompok pendiri lebih dari 5%				Founder group More than 5%
Non Widjaja Kusuma	217	7,29	21.716	Non Widjaja Kusuma
Lydia Immanuel	171	5,74	17.102	Lydia Immanuel
HM Soepardiman	165	5,53	16.479	HM Soepardiman
Soedibjo Toeloes	149	5,00	14.902	Soedibjo Toeloes
Pemegang saham kurang dari 5%	1.356	45,56	119.411	Shareholders less than 5%
<b>Total</b>	<b>2.960</b>	<b>99,39</b>	<b>279.747</b>	<b>Total</b>
Ditambah:				Addition
Saham treasury	18	0,61	18.053	Treasury shares
<b>Total</b>	<b>2.978</b>	<b>100,00</b>	<b>297.800</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2019/December 31, 2019

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid (dalam jutaan saham/ in millions of shares)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Komisaris (Catatan 1d)				Commissioners (Note 1d)
Sudarsono	169	5,69	16.912	Sudarsono
Husen Sutakaria	98	3,30	9.811	Husen Sutakaria
Direksi (Catatan 1d)				Directors (Note 1d)
Yulisar Khiat	350	11,77	34.989	Yulisar Khiat
Binsar P Simorangkir	173	5,80	17.258	Binsar P Simorangkir
Hasmoro	113	3,81	11.317	Hasmoro
Kelompok pendiri lebih dari 5%				Founder group More than 5%
Non Widjaja Kusuma	217	7,30	21.716	Non Widjaja Kusuma
Lydia Immanuel	171	5,75	17.102	Lydia Immanuel
HM Soepardiman	165	5,55	16.512	HM Soepardiman
Soedibjo Toeloes	165	5,55	16.502	Soedibjo Toeloes
Raden Endjun	151	5,08	15.098	Raden Endjun
Pemegang saham kurang dari 5%	1.201	40,40	120.083	Shareholders less than 5%
<b>Total</b>	<b>2.973</b>	<b>100,00</b>	<b>297.300</b>	<b>Total</b>

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,  
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN  
NONPENGENDALI (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diaktakan dengan Notaris Christina Dwi Utami S.H, M.Hum.,M.Kn No. 25 tanggal 17 Januari 2018 mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor, Modal saham dasar Perusahaan telah meningkat menjadi Rp1.000.000 dan merubah nilai nominal masing-masing saham Perusahaan dari sebesar Rp1.000.000 (Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp100 (Rupiah penuh). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 15 Februari 2018 dengan No. AHU-0008844.AH.01.02.Tahun 2018.

Pada tanggal 9 Maret 2020, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menerbitkan Surat Edaran No. 3/SEOJK.04/2020 yang isinya mengenai pelaksanaan pembelian kembali saham oleh perusahaan publik dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan berdasarkan persyaratan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013.

Peraturan OJK tersebut menetapkan, antara lain, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali saham tanpa persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham paling banyak sebesar 20% dari modal disetor.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada OJK No. 1743/DIR/MH/IV/2020 tanggal 3 April 2020, Perusahaan berencana untuk melakukan pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya 30.000.000 lembar saham terhitung sejak tanggal 3 April 2020 sampai dengan 2 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah membeli kembali sebanyak 18.052.600 saham (nilai penuh) dengan nilai perolehan sejumlah Rp60.592. Saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Tergantung pada kondisi usaha Perusahaan di masa yang akan datang, Perusahaan dapat menjual kembali saham yang telah dibeli tersebut melalui bursa efek sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang relevan.

**23. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-  
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

*Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders as notarized by Notary Deed of Christina Dwi Utami S.H, M.Hum.,M.Kn No. 25 dated January 17, 2018, the shareholders approved the increase in authorized and fully paid share capital wherein the Company's authorized share capital increased to Rp1,000,000 and the nominal value per share changed from Rp1,000,000 (full Rupiah) to Rp100 (full Rupiah). Such amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision dated February 15, 2018 AHU-0008844.AH.01.02.Tahun 2018.*

*On March 9, 2020, the Financial Services Authority ("OJK") issued Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 in regards of the implementation shares buyback issue by public company during significant fluctuating market condition based on the requirements which stipulated in the OJK Rule No. 2/POJK.04/2013*

*The OJK rule provides, among others, allowing the Company to buyback their issued shares without the approval of General Meeting of Company's Shareholders with maximum 20% from the Company's paid-in capital.*

*Based on the Company letter to OJK No. 1743/DIR/MH/IV/2020 dated April 3, 2020, the Company plan to conduct shares buyback with maximum of 30,000,000 shares starting from April 3, 2020 to July 2, 2020.*

*As of December 31, 2020, the Company had already repurchased its 18,052,600 shares (full amount) with total cost amounting to Rp60,592. The repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Shares" under the "Equity" section in the consolidated statement of financial position. Depending on the Company's future business needs, it is possible for the Company to reissue the repurchased shares through the stock exchange in compliance with the relevant rules and regulations.*

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,  
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN  
NONPENGENDALI (lanjutan)**

**23. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-  
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Tambahan modal disetor

Additional paid-in capital

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Komponen ekuitas lain dari obligasi wajib konversi - neto	174.036	174.036	Other equity component from mandatory convertible bonds - net
Agio yang timbul dari penawaran saham perdana	1.264.971	1.264.971	Premium on shares issued in initial public offering
Tambahan modal disetor	281.411	261.911	Additional paid in capital
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 1c)	191.898	191.898	Difference in value of transactions of business combinations of entities under common control
Biaya emisi saham	<u>(61.637)</u>	<u>(61.637)</u>	Share issuance cost
<b>Total</b>	<b><u>1.850.679</u></b>	<b><u>1.831.179</u></b>	<b>Total</b>

Laba per saham

Earnings per share

Dasar perhitungan laba per saham dasar adalah  
sebagai berikut:

Basis computation of basic earnings per share  
are as follows:

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	473.222	255.367	Profit for the year attributable to equity holders of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	2.965.590.634	2.973.000.000	Weighted average number of common shares - basic
Penyesuaian dilusi saham dasar - MESOP	11.587.182	44.700.401	Adjustment on dilutive common shares - MESOP
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	<u>2.977.177.816</u>	<u>3.017.700.401</u>	Weighted average number of common shares - diluted
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Earnings per share (in full Rupiah) Attributable to equity holders of the parent entity
Dasar	<u>159,57</u>	<u>85,90</u>	Basic
Dilusian	<u>158,95</u>	<u>84,62</u>	Diluted

Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian dihitung setelah mempertimbangkan efek dilutif dari MESOP yang diberikan tetapi belum vested atau dieksekusi pada masing-masing periode pelaporan (Catatan 22).

Diluted weighted-average number of outstanding shares is computed after reflecting the dilutive effect from the MESOP granted but not yet vested or exercised in each reporting period (Note 22).



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,  
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN  
NONPENGENDALI (lanjutan)**

Kepentingan Nonpengendali

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
M Internusa	82.746	58.150	M Internusa
M Sejahtera	53.279	38.662	M Sejahtera
M Daan Mogot	36.563	26.317	M Daan Mogot
M Solo	33.278	28.370	M Solo
M Husada	24.989	21.023	M Husada
M Pasteur	24.956	17.865	M Pasteur
M Serpong	23.701	16.994	M Serpong
M Jakabaring	22.832	20.166	M Jakabaring
MM Pasteur	22.520	22.355	MM Pasteur
M Balikpapan	22.195	20.250	M Balikpapan
M Medan	20.218	18.519	M Medan
M Purwokerto	19.986	11.215	M Purwokerto
M Malang	19.960	15.542	M Malang
M Grand Bekasi	19.874	13.739	M Grand Bekasi
M Bitung	19.372	17.961	M Bitung
M Ciruas	19.152	16.880	M Ciruas
M Galaxy	17.543	12.758	M Galaxy
M Padang	16.581	12.161	M Padang
MM Arcamanik	16.774	16.525	MM Arcamanik
MM Solo	16.675	14.002	MM Solo
M Ciputat	16.013	10.615	M Ciputat
MM Tangerang	17.708	17.839	MM Tangerang
M Makassar	15.562	18.268	M Makassar
M Arcamanik	14.040	11.647	M Arcamanik
M Tangerang	13.674	10.979	M Tangerang
MM Palembang	8.712	15.341	MM Palembang
Lain-lain (di bawah Rp10.000)	211.230	113.082	Others (each below Rp10.000)
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<b>830.133</b>	<b>617.225</b>	<b>Non-controlling interests</b>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

Below is the summary of financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of December 31, 2020 and 2019 and for the year then ended:

	<u>31 Desember 2020/December 31, 2020</u>			
	<u>M Internusa</u>	<u>M Sejahtera</u>	<u>M Daan mogot</u>	
Aset lancar	183.377	190.802	111.906	Current assets
Aset tidak lancar	312.584	217.112	156.415	Non-current assets
<b>Total aset</b>	<b>495.961</b>	<b>407.914</b>	<b>268.321</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas jangka pendek	151.399	117.359	72.636	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	104.718	85.634	65.103	Non-current liabilities
<b>Total liabilitas</b>	<b>256.117</b>	<b>202.993</b>	<b>137.739</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>239.844</b>	<b>204.921</b>	<b>130.582</b>	<b>Total equity</b>
Teratribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	157.098	151.642	94.020	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	82.746	53.279	36.563	Non-controlling interests



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,  
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN  
NONPENGENDALI (lanjutan)**

Kepentingan Nonpengendali (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019: (lanjutan)

**23. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-  
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Non-Controlling Interests (continued)

Below is the summary of financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of December 31, 2020 and 2019: (continued)

**Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020/  
For the year ended December 31, 2020**

	<b>M Internusa</b>	<b>M Sejahtera</b>	<b>M Daan mogot</b>	
Pendapatan neto	372.972	427.156	229.876	Net revenues
Laba sebelum pajak penghasilan	103.123	103.467	68.433	Income before income tax
Laba neto tahun berjalan	78.041	77.561	52.904	Net income for the year
Rugi komprehensif lain	(327)	(1.339)	(1.761)	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif	77.714	76.222	51.143	Total comprehensive income
Teratribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	50.902	56.404	36.823	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	26.812	19.818	14.320	Non-controlling interests

**31 Desember 2019/December 31, 2019**

	<b>M Internusa</b>	<b>M Solo</b>	<b>M Sejahtera</b>	
Aset lancar	95.456	33.819	122.148	Current assets
Aset tidak lancar	189.095	66.333	207.416	Non-current assets
Total aset	284.551	100.152	329.564	Total assets
Liabilitas jangka pendek	59.380	24.377	75.324	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	56.621	12.731	105.542	Non-current liabilities
Total liabilitas	116.001	37.108	180.866	Total liabilities
Total ekuitas	168.550	63.044	148.698	Total equity
Teratribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	110.400	34.674	110.036	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	58.150	28.370	38.662	Non-controlling interests

**Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019/  
For the year ended December 31, 2019**

	<b>M Internusa</b>	<b>M Solo</b>	<b>M Sejahtera</b>	
Pendapatan neto	205.441	69.775	402.436	Net revenues
Laba sebelum pajak penghasilan	22.866	14.510	76.243	Income before income tax
Laba neto tahun berjalan	15.804	10.972	55.786	Net income for the year
Rugi komprehensif lain	(696)	(325)	(5.869)	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif	15.108	10.647	49.917	Total comprehensive income
Teratribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	9.896	5.856	36.939	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	5.212	4.791	12.978	Non-controlling interests

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. CADANGAN UMUM**

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Tidak ada periode tertentu yang harus dicapai untuk memenuhi ketentuan cadangan umum minimum. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan. Total penggunaan saldo laba Perusahaan sebagai cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berjumlah Rp2.000 and Rp1.000.

**24. GENERAL RESERVE**

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders have approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings. There is no specified period for achieving the minimum general reserve requirement. This externally imposed capital requirement has been considered by the Company. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp2,000 and Rp1,000, respectively.

**25. PENDAPATAN NETO**

Akun ini terdiri dari:

**25. NET REVENUES**

This account consists of:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Rumah Sakit</b>			<b>Hospitals</b>
<b>Rawat inap</b>			<b>Inpatient</b>
Layanan rawat inap	841.989	525.386	Inpatient services
Obat dan perlengkapan medis	759.577	680.438	Medicines and medical supplies
Layanan tindakan	540.771	389.284	Medical operating services
Layanan penunjang medis dan diagnostik	353.729	191.720	Medical and diagnostic support services
Jasa medis	200.671	198.341	Medical services
Administrasi dan lainnya	159.060	117.309	Administration and others
Sub-total rawat inap	<u>2.855.797</u>	<u>2.102.478</u>	Sub-total inpatient
<b>Rawat jalan</b>			<b>Outpatient</b>
Obat dan perlengkapan medis	648.578	787.106	Medicines and medical supplies
Layanan penunjang medis dan diagnostik	592.972	405.812	Medical and diagnostic support services
Layanan poliklinik	212.678	232.963	Policlinic services
Layanan Instalasi Gawat Darurat	31.605	33.346	Emergency installation services
Jasa medis	27.239	37.011	Medical services
Administrasi dan lainnya	12.645	8.222	Administration and others
Sub-total rawat jalan	<u>1.525.717</u>	<u>1.504.460</u>	Sub-total outpatient
Sub-total	<u>4.381.514</u>	<u>3.606.938</u>	Sub-total
<b>Non Rumah Sakit</b>			<b>Non-Hospital</b>
Aset KSO	32.129	2.478	Joint operation assets
Pendapatan manajemen	2.399	21.524	Management fee
<b>Total</b>	<u><b>4.416.042</b></u>	<u><b>3.630.940</b></u>	<b>Total</b>

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. PENDAPATAN NETO (lanjutan)**

Pada tahun 2020 dan 2019 tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan konsolidasi neto.

Pendapatan neto dari pihak berelasi sebesar Rp712 dan Rp583, mewakili 0,02% dan 0,02% pendapatan neto pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 29e)

**25. NET REVENUES (continued)**

In 2020 and 2019, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net consolidated revenue.

Net revenues from related parties amounted to Rp712 and Rp 583, representing 0.02% and 0.02% of net revenue in 2020 and 2019, respectively (Note 29e).

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

**26. COST OF REVENUES**

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
<b>Rumah Sakit</b>			<b>Hospitals</b>
Obat dan perlengkapan medis	927.227	938.958	Medicines and medical supplies
Gaji dan kesejahteraan karyawan	603.476	522.669	Salaries and employee benefits
Penyusutan	227.380	175.263	Depreciation
Layanan penunjang medis	124.130	79.338	Medical and support services
Biaya rujukan	114.815	86.647	Reference cost
Perbaikan dan pemeliharaan	82.672	63.436	Repairs and maintenance
Kamar rawat inap dan tindakan	68.413	55.679	Inpatient and operating rooms
Beban poliklinik dan instalasi gawat darurat	58.906	45.262	Policlinic and emergency installation expenses
Makanan dan minuman	34.523	38.531	Food and beverages
Liabilitas imbalan kerja karyawan	18.160	15.536	Employee benefits liabilities
Lain-lain	19.409	6.653	Others
Sub-total	2.279.111	2.027.972	Sub-total
<b>Non Rumah Sakit</b>			<b>Non-Hospital</b>
Pendidikan dan pelatihan	2.388	3.398	Education and training
<b>Total</b>	<b>2.281.499</b>	<b>2.031.370</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasi (Catatan 29e).

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi pada tahun 2020 dan 2019.

In 2020 and 2019, there were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of the net consolidated revenue (Note 29e)

There were no purchases from related parties in 2020 and 2019.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. BEBAN USAHA**

**27. OPERATING EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
<b>Beban penjualan</b>			<b>Selling expenses</b>
Pemasaran dan iklan	3.620	6.663	Marketing and advertising
Lain-lain	7.376	11.287	Others
Total beban penjualan	10.996	17.950	Total selling expense
<b>Beban administrasi dan umum</b>			<b>General and administrative expenses</b>
Gaji dan tunjangan	648.837	641.585	Salaries and allowances
Perbaikan dan pemeliharaan	119.642	113.644	Repairs and maintenance
Perizinan, retribusi dan perpajakan	92.529	29.371	Licenses, retributions and taxation
Penyusutan	67.540	51.596	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	39.421	33.559	Allowance for impairment losses on trade receivables
Listrik, air dan telepon	35.586	28.054	Electricity, water and telephone
Liabilitas imbalan kerja karyawan	30.654	19.077	Employee benefits liabilities
Jasa profesional	25.061	17.759	Professional fees
Perlengkapan kantor	23.414	25.517	Office supplies
Transportasi	10.898	18.302	Transportation
Pelatihan dan pendidikan	2.757	3.430	Training and education
Lain-lain	57.011	47.539	Others
Total beban umum dan administrasi	1.153.350	1.029.433	Total general and administrative expenses
<b>Total</b>	<b>1.164.346</b>	<b>1.047.383</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beban gaji dan tunjangan mencakup nilai opsi pembelian saham kepada manajemen dan pegawai masing-masing sebesar Rp20.301 dan Rp53.387.

As of December 31, 2020 and 2019, salaries and allowances expenses include management and employee stock option plan amounting to Rp20,301 and Rp53,387, respectively.

**28. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO**

**28. OTHER INCOME – NET**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Pendapatan denda	16.628	20.440	Penalty income
Pendapatan imbalan jasa	13.391	-	Service fee income
Penghasilan sewa	10.798	13.306	Rental income
Keuntungan pelepasan investasi aset keuangan (Catatan 7)	4.376	-	Gain on disposal of investment of financial assets (Note 7)
Kenaikan nilai atas penempatan investasi aset keuangan	2.373	-	Increase in value from placement on investment of financial assets
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	418	599	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 10)	(577)	(1.281)	Loss on write-off of fixed assets (Note 10)
Penghasilan (beban) lain-lain	24.332	(1.918)	Other Income (expense)
<b>Neto</b>	<b>71.739</b>	<b>31.146</b>	<b>Net</b>

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu, dengan rincian sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

	31 Desember/Desember 31,	
	2020	Persentase <sup>*)</sup> / Percentage <sup>*)</sup>
PT Medikaloka Utama	1.150	0,02
Koperasi Karyawan Hermina	948	0,01
PT Medikaloka Mitra Utama	860	0,01
Akper Manggala	254	0,01
Yayasan Bhakti Hermina	251	0,01
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	105	0,00
Perkumpulan Hermina Group	91	0,00
PT Medika Loka Hotel	17	0,00
<b>Total</b>	<b>3.676</b>	<b>0,06</b>

<sup>\*)</sup> persentase terhadap total aset konsolidasian

b. Piutang lain-lain (Catatan 6)

	31 Desember/Desember 31,	
	2020	Persentase <sup>*)</sup> / Percentage <sup>*)</sup>
PT Medikaloka Utama	7.552	0,12
Koperasi Karyawan Hermina	1.635	0,03
Yayasan Bhakti Hermina	189	0,00
Perkumpulan Hermina Group	172	0,00
Kelompok Pendiri	66	0,00
Akper Manggala	34	0,00
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	2	0,00
PT Medika Loka Hotel	-	-
PT Medikaloka Mitra Utama	-	-
PT Sentul Cycling Klub	-	-
<b>Total</b>	<b>9.650</b>	<b>0,15</b>

<sup>\*)</sup> persentase terhadap total aset konsolidasian

Piutang lain-lain merupakan piutang untuk pengobatan karyawan dan bagi hasil atas sewa tempat. Piutang ini akan dilunasi dalam jangka waktu 90 hari.

c. Utang usaha (Catatan 12)

	31 Desember/December 31,	
	2020	Persentase <sup>*)</sup> / Percentage <sup>*)</sup>
Koperasi Karyawan Hermina	3.285	0,11
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	1.765	0,06
PT Medikaloka Utama	815	0,03
Perkumpulan Hermina Group	563	0,02
Yayasan Bhakti Hermina	-	-
<b>Total</b>	<b>6.428</b>	<b>0,22</b>

<sup>\*)</sup> persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

**29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms, with the following details:

a. Trade receivables (Note 5)

	31 Desember/December 31,	
	2019	Persentase <sup>*)</sup> / Percentage <sup>*)</sup>
PT Medikaloka Utama	4.541	0,09
Koperasi Karyawan Hermina	178	0,00
PT Medikaloka Mitra Utama	860	0,02
Akper Manggala	252	0,01
Yayasan Bhakti Hermina	13	0,00
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	22	0,00
Perkumpulan Hermina Group	60	0,00
PT Medika Loka Hotel	-	-
<b>Total</b>	<b>5.926</b>	<b>0,12</b>

<sup>\*)</sup> percentage to total consolidated assets

b. Other receivables (Note 6)

	31 Desember/December 31,	
	2019	Persentase <sup>*)</sup> / Percentage <sup>*)</sup>
PT Medikaloka Utama	27.170	0,54
Koperasi Karyawan Hermina	1.255	0,02
Yayasan Bhakti Hermina	-	-
Perkumpulan Hermina Group	301	0,01
Founder group	99	0,00
Akper Manggala	75	0,00
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	198	0,00
PT Medika Loka Hotel	-	-
PT Medikaloka Mitra Utama	14.945	0,30
PT Sentul Cycling Klub	1.189	0,02
<b>Total</b>	<b>45.232</b>	<b>0,89</b>

<sup>\*)</sup> percentage to total consolidated assets

Other receivables consist of receivables from employee medical and rental sharing cost. These receivables will be repaid within 90 days.

c. Trade payables (Note 12)

	31 Desember/December 31,	
	2019	Persentase <sup>*)</sup> / Percentage <sup>*)</sup>
Koperasi Karyawan Hermina	729	0,03
PT Pembangunan, Pengelola, dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	3	0,00
PT Medikaloka Utama	43	0,00
Perkumpulan Hermina Group	230	0,01
Yayasan Bhakti Hermina	15	0,00
<b>Total</b>	<b>1.020</b>	<b>0,04</b>

<sup>\*)</sup> percentage to total consolidated liabilities

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND  
BALANCES WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**d. Utang lain-lain (Catatan 13)**

**d. Other payables (Note 13)**

	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		
	2020	Persentase <sup>*)</sup> / Percentage <sup>*)</sup>	2019	Persentase <sup>*)</sup> / Percentage <sup>*)</sup>	
Direksi	13.400	0,45	7.470	0,33	Board of Director
Koperasi Karyawan Hermina	6.580	0,22	3.315	0,15	Koperasi Karyawan Hermina
PT Medikaloka Utama	3.022	0,10	6.994	0,31	PT Medikaloka Utama
Perkumpulan Hermina Group	2.188	0,08	2.162	0,09	Perkumpulan Hermina Group
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	769	0,03	4.664	0,20	PT Pembangunan, Pengelola, dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia
Yayasan Bhakti Hermina	65	-	339	0,01	Yayasan Bhakti Hermina
Akper Manggala	8	-	25	0,00	Akper Manggala
PT Citra Artha Niramaya	-	-	1.725	0,08	PT Citra Artha Niramaya
Kelompok Mandiri	-	-	6.093	0,27	Founder Group
<b>Total</b>	<b>26.032</b>	<b>0,88</b>	<b>32.787</b>	<b>1,44</b>	<b>Total</b>

<sup>\*)</sup> persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

<sup>\*)</sup> percentage to total consolidated liabilities

Utang lain-lain terdiri dari utang pembelian ruangan, tagihan atas sewa ruangan, utang gaji dan kompensasi lainnya, utang atas pembelian barang gudang umum, tagihan pembelian barang di koperasi, utang pengadaan aset tetap dan dana talangan untuk jasa profesional.

Other payables pertain to payables for purchase of space, payables for rent of space, payables for salaries and other compensation, payables for purchase of general supplies, purchase of supplies in cooperation, payable for fixed assets acquisition and professional fee fund.

**e. Pendapatan neto (Catatan 25)**

**e. Net revenues (Note 25)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2020		2019		
	Total/Total	Persentase <sup>*)</sup> / Percentage <sup>*)</sup>	Total/Total	Persentase <sup>*)</sup> / Percentage <sup>*)</sup>	
PT Medikaloka Utama	395	0,01	393	0,02	PT Medikaloka Utama
Yayasan Bhakti Hermina	216	0,01	-	-	Yayasan Bhakti Hermina
Koperasi Karyawan Hermina	100	0,00	83	0,00	Koperasi Karyawan Hermina
Perkumpulan Hermina Group	1	0,00	37	0,00	Perkumpulan Hermina Group
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	-	0,00	70	0,00	PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik, Menara Proteksi Indonesia
<b>Total</b>	<b>712</b>	<b>0,02</b>	<b>583</b>	<b>0,02</b>	<b>Total</b>

<sup>\*)</sup> persentase terhadap pendapatan neto konsolidasian

<sup>\*)</sup> percentage to consolidated net revenues

**f. Pendapatan bunga**

**f. Interest Income**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2020		2019		
	Total/Total	Persentase <sup>*)</sup> / Percentage <sup>*)</sup>	Total/Total	Persentase <sup>*)</sup> / Percentage <sup>*)</sup>	
PT Medikaloka Utama	776	2,36	197	0,59	PT Medikaloka Utama
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	-	-	40	0,46	PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik, Menara Proteksi Indonesia
Koperasi Karyawan Hermina	-	-	30	0,36	Koperasi Karyawan Hermina
<b>Total</b>	<b>776</b>	<b>2,36</b>	<b>267</b>	<b>1,41</b>	<b>Total</b>

<sup>\*)</sup> persentase terhadap pendapatan keuangan konsolidasian

<sup>\*)</sup> percentage to consolidated finance income



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK- PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND  
BALANCES WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

g. Beban denda

g. Penalty expense

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2020		2019		
	Total/Total	Persentase <sup>*)</sup> / Percentage <sup>*)</sup>	Total/Total	Persentase <sup>*)</sup> / Percentage <sup>*)</sup>	
PT Medikaloka Utama	-	-	1.121	1,46	PT Medikaloka Utama

\*) persentase terhadap beban usaha konsolidasian

\*) percentage to consolidated operating expenses

h. Penghasilan lain-lain (Catatan 28)

h. Other income (Note 28)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2020		2019		
	Total/Total	Persentase <sup>*)</sup> / Percentage <sup>*)</sup>	Total/Total	Persentase <sup>*)</sup> / Percentage <sup>*)</sup>	
Koperasi Karyawan Hermina	1.421	0,03	1.611	0,04	Koperasi Karyawan Hermina
Perkumpulan Hermina Group	13	0,00	83	0,00	Perkumpulan Hermina Group
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	-	-	161	0,01	PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia
<b>Total</b>	<b>1.434</b>	<b>0,03</b>	<b>1.855</b>	<b>0,05</b>	<b>Total</b>

\*) persentase terhadap pendapatan neto konsolidasian

\*) percentage to consolidated net revenues

Penghasilan lainnya dari pihak berelasi terdiri dari pendapatan atas sewa tempat dan bagi hasil pendapatan koperasi.

Other income from related parties consist of income from rental and sharing revenue from cooperation income.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of relationships</b>	<b>Sifat Transaksi/ Nature of transactions</b>
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	Entitas Sepengendali/under common control	Pengobatan karyawan, pembelian aset tetap/Employee medical, purchase of fixed assets
PT Medikaloka Utama	Entitas Sepengendali/under common control	Pengobatan karyawan, pembelian barang umum, pinjaman dan pendapatan bunga/ employee medical, purchase of general supplies, loan and interest income
Koperasi Karyawan Hermina	Pihak berelasi lainnya/other related party	Sewa tempat, pembelian perlengkapan umum dan pengobatan karyawan, /Rent, purchase of general supplies and employee medical
Perkumpulan Hermina Group	Pihak berelasi lainnya/other related party	Pembayaran gaji, pengobatan karyawan/Salary payment, employee medical
Kelompok Pendiri/Founder Group	Direktur dan pemegang saham/Director and shareholders	Utang dividen/Dividend payable
PT Medikaloka Mitra Utama	Entitas Sepengendali/under common control	Pinjaman operasional/Operational loan
Yayasan Bhakti Hermina	Entitas Sepengendali/under common control	Pengobatan karyawan /Employee medical
Akper Manggala	Entitas Sepengendali/under common control	Pengobatan karyawan/Employee medical
PT Citra Artha Niramaya	Pemegang Saham/shareholders	Utang dividen/Dividend payable
PT Sentul Cycling Klub	Pemegang Saham/shareholders	Bunga piutang/Interest receivable
Direksi/Board of Directors	Manajemen kunci/Key management	Gaji dan kompensasi lainnya/Salaries and other compensation
PT Medika Loka Hotel	Entitas Sepengendali/under common control	Pengobatan karyawan/ Employee medical

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp43.443 dan Rp32.693, tidak diaudit, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

**29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND  
BALANCES WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties are unsecured and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp43,443 and Rp32,693, unaudited, for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, which are all short-term employee benefits.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	December 31, 2020		December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>					<b>Current Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	864.577	864.577	593.255	593.255	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.113.254	1.113.254	926.497	926.497	Accounts receivable
Piutang lain-lain - neto	61.214	61.214	82.678	82.678	Other receivables - net
Investasi aset keuangan	121.157	121.157	-	-	Investment in financial assets
<b>Total aset keuangan lancar</b>	<b>2.160.202</b>	<b>2.160.202</b>	<b>1.602.430</b>	<b>1.602.430</b>	<b>Total current financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>					<b>Current Financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	9.050	9.050	46.497	46.497	Short-term bank loans
Utang usaha	295.869	295.869	207.724	207.724	Trade payables
Utang lain-lain	430.492	430.492	360.588	360.588	Other payables
Beban akrual	56.451	56.451	46.503	46.503	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	96.268	96.268	81.847	81.847	Short-term employee benefits
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Utang Bank	253.951	212.610	183.466	183.466	Bank loans
Pembiayaan konsumen	88	88	139	139	Consumer finance
<b>Total liabilitas keuangan jangka pendek</b>	<b>1.142.169</b>	<b>1.100.828</b>	<b>926.764</b>	<b>926.764</b>	<b>Total current financial liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>					<b>Non-current Financial liabilities</b>
Utang obligasi	445.194	445.194	-	-	Bonds payable
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo setahun:					Long-term debts - net of current portion:
Utang Bank	848.697	1.291.058	1.064.456	1.687.854	Bank loans
Pembiayaan konsumen	-	-	88	91	Consumer finance
<b>Total liabilitas keuangan jangka panjang</b>	<b>1.293.891</b>	<b>1.736.252</b>	<b>1.064.544</b>	<b>1.687.945</b>	<b>Total non-current financial liabilities</b>
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>2.436.060</b>	<b>2.837.080</b>	<b>1.991.308</b>	<b>2.614.709</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

Nilai wajar instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, kontak aset, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, non-trade receivables, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables and accrued expenses) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Investasi aset keuangan**

Pengukuran nilai wajar dari aset dan liabilitas Group pada akhir periode pelaporan menggunakan harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat – 1).

Group mengamati harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**b. Investment in financial assets**

The fair value measurement of the Group's assets and liabilities at the end of the reporting period using quoted prices in active markets for identical assets and liabilities (Level – 1)

Group observed the quoted prices in active markets for identical assets and liabilities through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

		Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/ Fair value measurement at the end of the reporting period using			
		Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
		Total/Total			At December 31, 2020 Recurring fair value Measurements
<b>At 31 Desember 2020</b>	<b>Pengukuran nilai wajar yang berulang</b>				
	Aset keuangan tersedia untuk dijual	15.551	-	15.551	AFS financial assets
<b>At 31 Desember 2019</b>	<b>Aset keuangan tersedia untuk dijual</b>	48.022	-	48.022	AFS financial assets

**c. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar**

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga, uang jaminan, jaminan keanggotaan, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang. Nilai wajar dari aset tidak lancar lainlain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas; sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**c. Non-current financial assets and liabilities**

Non-current financial instruments consist of due from related parties, due from third party, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, adopting a valuation method is not practical to be done. However, the fair values of long-term debts are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL**

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko di mana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT**

*The Group is exposed to credit and interest rate risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.*

**a. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.*

*The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.*

*Cash and cash equivalents are placed with financial institutions which are regulated and reputable.*

*The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.*

*As of December 31, 2020 and 2019, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:*



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL  
(lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari pelanggan dan pihak yang berdasarkan catatan Grup membayar secara tepat waktu. Kas dan setara kas yang tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada atau dalam lembaga keuangan atau Grup dengan peringkat kredit yang tinggi dan tidak memiliki riwayat kegagalan bayar.

Informasi mengenai aset keuangan yang telah jatuh tempo atau telah mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5.

b. Risiko Suku Bunga

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat bunga signifikan, pendapatan dan arus kas dari operasi Grup secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan utang obligasi. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel berkaitan dengan pinjaman bank (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika tingkat bunga pinjaman bank dan utang obligasi meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan yang berakhir pada tahun tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar Rp539 dan Rp208.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. Untuk mengatasi risiko likuiditas di masa depan, Perusahaan berencana untuk meningkatkan modal saham mereka.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

a. Credit Risk (continued)

Financial assets that are neither past due nor impaired

Trade receivables and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents that are not impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default payment.

Information regarding financial assets that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 to financial statements.

b. Interest Rate Risk

As the Group has no significant interest-bearing assets, the Group's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk arises from bank loans and bonds payable. The interest rate risk from cash is not significant.

As of December 31, 2020 and 2019, variable rate borrowings mainly related to bank loans (Note 16).

As December 31, 2020 and 2019, if the market interest rate for bank loans and bonds payable increases/decreases by 1% with all variables held constant, income before income tax expense for the year would be lower/higher approximately by Rp539 and Rp208, respectively.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities. To mitigate the liquidity risk, the Company has a plan to increase their share capital.



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL  
(lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tabel di bawah ini merupakan rangkuman profil jatuh tempo dari kewajiban keuangan Grup, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan, yang mencakup biaya bunga terkait:

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/Total	
Utang bank jangka pendek	9.050	-	-	9.050	Short-term bank loans
Utang usaha	295.868	-	-	295.868	Trade payables
Utang lain-lain	430.491	-	-	430.491	Other payables
Akrual	78.889	-	-	78.889	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	212.610	900.724	390.335	1.503.669	Long-term bank loans
Pembiayaan konsumen	91	-	-	91	Consumer finance
<b>Total</b>	<b>1.027.599</b>	<b>900.724</b>	<b>390.335</b>	<b>2.318.058</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/Total	
Utang bank jangka pendek	46.497	-	-	46.497	Short-term bank loans
Utang usaha	207.724	-	-	207.724	Trade payables
Utang lain-lain	360.588	-	-	360.588	Other payables
Akrual	46.503	-	-	46.503	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	296.700	926.231	464.923	1.687.854	Long-term bank loans
Pembiayaan konsumen	156	91	-	247	Consumer finance
<b>Total</b>	<b>958.168</b>	<b>926.322</b>	<b>464.923</b>	<b>2.349.413</b>	<b>Total</b>

d. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman dan utang obligasi, melakukan konversi utang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya yang wajar.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES AND CAPITAL  
MANAGEMENT (continued)**

c. Liquidity Risk (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

d. Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio between total liabilities and equity in order to support its business and maximizing value for shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments as necessary, based on change in economic and business conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, public offering, shares buy back, acquire new borrowing and bonds payable, convert debt to equity or sell the asset to cover the loan. The objective of management policy is consistently maintaining the healthy capital structure in the long run in order to ensure the access to the several financing alternatives at minimum cost of fund.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL  
(lanjutan)**

d. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Tidak ada ketentuan atau peraturan khusus yang ditetapkan bagi Grup mengenai jumlah jumlah permodalan selain dari yang diatur di dalam Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (rasio pengungkit) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Total liabilitas	2.973.077	2.283.353	Total liabilities
Dikurang kas dan setara kas	864.577	593.255	less cash and cash equivalents
Liabilitas neto	2.108.500	1.690.098	Net liabilities
Total ekuitas	3.382.177	2.764.434	Total equity
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>62,34%</b>	<b>61,14%</b>	<b>Gearing ratio</b>

**32. DIVIDEN**

Pada rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan tanggal 3 Juni 2020, pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas sebesar Rp35.676 atau Rp12 per saham dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 3 Juli 2020 dividen kas yang telah dibayarkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp35.569.

Pada rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan tanggal 30 April 2019, pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas sebesar Rp32.703 atau Rp11 per saham dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 29 Mei 2019 seluruh dividen kas telah dibayarkan oleh Perusahaan.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES AND CAPITAL  
MANAGEMENT (continued)**

d. Capital Management (continued)

There are no specific rules or regulations for the capital structure of the Group other than those set out in Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 regarding Limited Liability Company which was amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007.

As a common practice, the Group evaluates its capital through gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statements of financial position less cash and cash equivalents while the capital covers all of the component of equity. As of December 31, 2020 and 2019, the ratio is calculated as follows:

**32. DIVIDENDS**

During the Shareholders' General Meeting on June 3, 2020, the shareholders resolved to distribute cash dividends amounting to Rp35,676 or Rp12 per share from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2019.

As of July 3, 2020 cash dividends have been paid by the Company amounting to Rp35,569.

During the Shareholders' General Meeting on April 30, 2019, the shareholders resolved to distribute cash dividends amounting to Rp32,703 or Rp11 per share from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2018.

As of May 29, 2019 all cash dividends have been paid by the Company.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. INFORMASI SEGMENT**

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

**33. SEGMENT INFORMATION**

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic location segment information of the Group are as follows:

	31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Kalimantan dan Sulawesi	Jawa	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan	211.302	3.985.004	326.093	(106.357)	4.416.042	Revenue
Beban pokok pendapatan	(136.103)	(2.022.168)	(167.110)	43.882	(2.281.499)	Cost of revenues
Laba bruto	75.199	1.962.836	158.983	(62.475)	2.134.543	Gross profit
Beban usaha	(74.932)	(1.163.148)	(101.943)	175.677	(1.164.346)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain - neto	1.159	275.227	6.188	(210.835)	71.739	Other income - net
Laba (rugi) usaha	1.426	1.074.915	63.228	(97.632)	1.041.936	Income (loss) from operations
Penghasilan keuangan	868	74.383	1.418	(43.788)	32.881	Finance income
Biaya keuangan	(25.316)	(121.237)	(26.043)	43.789	(128.807)	Finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(23.022)	1.028.061	38.603	(97.632)	946.010	Income (loss) before income tax
Pajak penghasilan - neto	2.064	(289.526)	(8.750)	-	(296.212)	Income tax - net
Laba (rugi) periode berjalan	(20.958)	738.535	29.853	(97.632)	649.798	Income for the period
Pajak penghasilan - neto	2.163	(291.475)	(11.060)	-	(300.372)	Income tax - net
Laba (rugi) periode berjalan	(20.859)	736.586	27.543	(97.632)	645.638	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	(618)	(20.644)	(346)	-	(21.608)	Other comprehensive Income - net
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>(21.477)</b>	<b>715.942</b>	<b>27.197</b>	<b>(97.632)</b>	<b>624.030</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>585.663</b>	<b>7.584.521</b>	<b>773.298</b>	<b>(2.588.225)</b>	<b>6.355.257</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>385.614</b>	<b>3.190.851</b>	<b>364.457</b>	<b>(967.844)</b>	<b>2.973.078</b>	<b>Segment liabilities</b>
<b>Pengeluaran barang modal</b>					<b>960.748</b>	<b>Capital expenditures</b>
<b>Penyusutan</b>					<b>294.920</b>	<b>Depreciation</b>

	31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Kalimantan dan Sulawesi	Jawa	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan	153.174	3.300.801	192.119	(15.154)	3.630.940	Revenue
Beban pokok pendapatan	(81.841)	(1.799.600)	(116.614)	(33.315)	(2.031.370)	Cost of revenues
Laba bruto	71.333	1.501.201	75.505	(48.469)	1.599.570	Gross profit
Beban usaha	(61.725)	(1.013.156)	(80.184)	107.682	(1.047.383)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain - neto	1.495	174.194	1.992	(146.535)	31.146	Other income - net
Laba (rugi) usaha	11.103	662.239	(2.687)	(87.322)	583.333	Income (loss) from operations
Penghasilan keuangan	267	75.080	619	(44.946)	31.020	Finance income
Biaya keuangan	(20.210)	(116.376)	(17.237)	44.946	(108.877)	Finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(8.840)	620.943	(19.305)	(87.322)	505.476	Income (loss) before income tax
Pajak penghasilan - neto	1.223	(157.218)	(5.561)	-	(161.556)	Income tax - net
Laba (rugi) tahun berjalan	(7.617)	463.725	(24.866)	(87.322)	343.920	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	419	(12.109)	(758)	-	(12.448)	Other comprehensive Income - net
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>(7.198)</b>	<b>451.616</b>	<b>(25.624)</b>	<b>(87.322)</b>	<b>331.472</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>531.659</b>	<b>5.977.408</b>	<b>668.557</b>	<b>(2.129.837)</b>	<b>5.047.787</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>398.568</b>	<b>2.208.051</b>	<b>444.369</b>	<b>(767.635)</b>	<b>2.283.353</b>	<b>Segment liabilities</b>
<b>Pengeluaran barang modal</b>					<b>669.435</b>	<b>Capital expenditures</b>
<b>Penyusutan</b>					<b>226.859</b>	<b>Depreciation</b>

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, KONTIJENSI DAN KOMITMEN**

**a. Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kesehatan**

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama antar Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (“BPJS”) Perusahaan dan masing-masing entitas anak, Perusahaan dan masing-masing entitas anak setuju untuk memberikan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dengan korporasi dan perusahaan asuransi tertentu dimana Grup setuju untuk memberikan pelayanan medis/perawatan kesehatan di rumah sakit milik Grup kepada karyawan korporasi dan peserta perusahaan asuransi tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

**b. Perjanjian Kerja Sama Penempatan Alat Kesehatan**

Grup mengadakan beberapa perjanjian kerja sama penempatan alat kesehatan baik oleh perusahaan dan/atau dokter individual, dimana perusahaan dan/atau dokter individual tersebut menyediakan peralatan kesehatan dengan beberapa pengaturan. Pengaturan tersebut mencakup satu dari ke tiga kategori: i) pembagian hasil; ii) pembayaran berdasarkan pemakaian; dan iii) kewajiban untuk membeli perlengkapan medis.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, bagian bersih Grup atas alat kesehatan sehubungan dengan perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp68.096 dan Rp45.110 dan disajikan sebagai bagian dari akun aset lain-lain - neto.

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Saldo awal	576	576
Penambahan selama tahun berjalan	-	-
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>576</b>	<b>576</b>

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT**

**a. Cooperation Agreement of Healthcare Services**

*Based on cooperation agreements between National Social Care Security (“BPJS”) with the Company and each subsidiaries, the Company and each subsidiaries agreed to provide referral advanced level health services for the participants of the National Health Insurance Program in accordance with the terms as stated in the agreement.*

*The Group entered into cooperation agreements of healthcare services with certain corporates and insurance companies, whereby the Group agreed to provide healthcare services/medical care in the Group’s hospitals to the employees and member of such corporates and insurance companies in accordance with the terms as stated in the agreement.*

**b. Cooperation on Agreements Placement of Healthcare Equipment**

*The Group entered into various cooperation agreements involving the placement of healthcare equipment by certain corporates and or individual doctors, whereby these corporates and individual doctors provide healthcare equipment under certain arrangements. These arrangements fall into either one of the three following categories: i) revenue sharing; ii) payment per usage; and iii) obligation to purchase medical supplies.*

*As of December 31, 2020 and 2019, the Group’s net portion on the healthcare equipments related to these agreements amounting to Rp68,096 and Rp45,110, respectively, are presented as part of “Other assets - net” account.*

*Beginning balance  
Addition during the year  
disposal during the year  
Ending balance*

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, KONTIJENSI DAN KOMITMEN (lanjutan)**

**c. Perjanjian Kerjasama Lainnya**

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama dengan beberapa perusahaan penyedia jasa seperti jasa pengelolaan parkir, anjungan tunai mandiri ("ATM"), jasa kebersihan gedung dan pengoperasian menara telekomunikasi guna menunjang aktivitas operasional Grup sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian yang telah disepakati dengan pihak-pihak tersebut.

**35. TRANSAKSI NON KAS**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Penambahan aset tetap melalui:		
Uang muka pembelian	179.574	152.454
Utang lain-lain	102.928	63.510
Kapitalisasi biaya pinjaman	9.069	5.002
Aset hak guna	8.769	-
Konversi uang muka setoran modal saham yang dicatat pada utang lain-lain ke modal saham	-	94.313

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundang 49 peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja. Grup menilai pada umumnya, peraturan pelaksana tersebut tidak akan memberi dampak negatif terhadap bisnis dan operasional Grup.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT (continued)**

**c. Other Cooperation Agreements**

The Group entered into cooperation agreements with several service providers such as service parking management, automated teller machines ("ATM"), janitorial services in buildings and operation of telecommunication towers to support the activities of the operations of the Group in accordance with the provisions stipulated in the agreement that has been agreed with the parties.

**35. NON-CASH TRANSACTIONS**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Acquisition of fixed assets through:		
Advance purchase	179.574	152.454
Other payable	102.928	63.510
Capitalization of borrowing costs	9.069	5.002
Right of use assets	8.769	-
Conversion of advance for shares subscription which was recorded as other payables to capital stock	-	94.313

**36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

- a. In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Job Creation Law. The Group assessed that generally there is no potential adverse impact of the Law to the Group's business and operation

As of the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Group's consolidated financial statements.



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

b. Surat Ketetapan Pajak

Tahun fiskal 2016

Pada tanggal 28 Januari 2021, M Husada menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari kantor pajak atas PPN atas Kegiatan Membangun Sendiri (KMS), dan PPh Badan. Jumlah Kurang Bayar yang ditetapkan untuk PPN KMS adalah sejumlah Rp165, sedangkan untuk PPh Badan sejumlah Rp3.705 M. Husada telah membayar sejumlah nilai yang disetujui oleh Wajib Pajak dalam Pembahasan Akhir. Untuk PPh Badan telah dibayar sejumlah Rp2.875 dan PPN KMS sejumlah Rp118. M Husada telah mengajukan keberatan atas PPh Badan dan PPN KMS masing-masing sebesar Rp830 dan Rp47 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 27 April 2021, M Husada masih menunggu keputusan dari DJP.

Pada tanggal 26 Januari 2021, M Sejahtera menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak PPh Pasal 21 sejumlah Rp3.318 untuk tahun pajak 2016. Pada bulan Februari 2021, M Sejahtera telah menyelesaikan kurang bayar PPh Pasal 21 sejumlah Rp1.407. M Sejahtera telah mengajukan keberatan atas PPh Pasal 21 Rp1.911 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 25 April 2021.

Pada tanggal 28 Januari 2021, M Sejahtera menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Badan sejumlah Rp4.634 untuk tahun pajak 2016. Pada bulan Februari 2021, M Sejahtera telah menyelesaikan kurang bayar PPh Badan sejumlah Rp3.137. M Sejahtera telah mengajukan keberatan atas PPh Badan sebesar Rp1.496 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 27 April 2021 dan M Sejahtera masih menunggu keputusan dari DJP.

**36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD  
(continued)**

b. Tax Assessments

Fiscal year 2016

On January 28, 2021, M Husada received a Tax Underpayment Assessment Letter from the tax office on VAT on Self-Building Activities, and Corporate Income Tax. Underpayments for VAT and CIT amounted to Rp165 and Rp3,705, respectively. M Husada has paid the agreed amounts in the closing conference for VAT and CIT amounting to Rp118 and Rp2,875, respectively. M Husada has submitted an objection to the Corporate Income Tax and VAT amounting to Rp830 and Rp47 respectively to DGT on April 27, 2021, As of report date, M Husada is still awaiting decision from the DGT.

On January 26, 2021, M Sejahtera received Tax Underpayment Assessment Letter from the Tax Office for fiscal year 2016 Article 21 amounting to Rp3,318. In February 2021, M Sejahtera has settled the underpayment of Article 21 amounting to Rp1,407. On April 25, 2021, M Sejahtera has submitted an objection to Article 21 for Rp1,911 to the DGT. M Sejahtera is still awaiting a decision from DGT.

On January 28, 2021, M Sejahtera received Tax Underpayment Assessment Letter from the Tax Office for fiscal year 2016 CIT amounting to Rp4,634. In February 2021, M Sejahtera has settled the underpayment of CIT amounting to Rp3,137. On April 27, 2021, M Sejahtera has submitted an objection to CIT amounting to Rp1,496 to the DGT. M Sejahtera is still awaiting a decision from DGT.



**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

b. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2017

Pada Tanggal 07 Januari 2021, M Pandanaran menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Badan dan Bea Materai masing-masing sebesar Rp1.013 dan Rp393 untuk tahun pajak 2017. Pada bulan Februari 2021, M Pandanaran telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Badan sejumlah Rp485 namun tidak melakukan pembayaran untuk SKP Bea Materai dikarenakan M Pandanaran tidak setuju dengan nilai Bea Materai yang dikenakan. M Pandanaran telah mengajukan keberatan atas PPh Badan dan Bea Materai masing-masing sejumlah Rp528 dan Rp393 kepada DJP pada tanggal 06 April 2021 dan M Pandanaran masih menunggu keputusan dari DJP

- c. Pada tanggal 15 Februari 2021, M Serpong telah melunasi sebagian fasilitas kredit yang dimiliki kepada Bank MAS.

**36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD  
(continued)**

b. Tax Assessments (continued)

Fiscal year 2017

On January 7, 2021, M Pandanaran received a Tax Underpayment Assessment Letter from the Tax Office for fiscal year 2017 CIT and stamp duty amounting to Rp1,013 and Rp393, respectively. In February 2021, M Pandanaran has settled the underpayment of CIT amounting to Rp485 but did not settle the stamp duty as M Pandanaran did not agree on the value imposed. On April 6, 2021, M Pandanaran has submitted an objection to CIT and stamp duty to the DGT amounting to Rp528 and Rp393, respectively and M Pandanaran is still awaiting a decision from DGT.

- c. On February 15, 2021, M Serpong has paid partially its credit facility from Bank MAS.

**37. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL  
DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**37. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM  
FINANCING ACTIVITIES**

	2020					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tangguhan atas utang bank - bersih/ Deferred charges on bank loans - net	Lain- lain/Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	46.497	(37.447)	-	-	9.050	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.247.922	(145.274)	-	-	1.102.648	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	6.500	(1.306)	-	5.194	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	227	(139)	-	-	88	Finance lease payables and consumer finance
Liabilitas sewa	-	(2.285)	-	10.748	8.463	Lease liabilities
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>1.294.646</b>	<b>(178.645)</b>	<b>(1.306)</b>	<b>10.748</b>	<b>1.125.443</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL  
DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)**

**37. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM  
FINANCING ACTIVITIES (continued)**

	2019					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tanggungan atas utang bank - bersih/ Deferred charges on bank loans - net	Lain- lain/Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	-	46.497	-	-	46.497	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	865.551	382.372	-	-	1.247.922	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	361	(134)	-	-	227	Finance lease payables and consumer finance
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>865.912</b>	<b>428.735</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.294.646</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

**38. REKLASIFIKASI AKUN**

**38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT**

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Certain accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020, have been reclassified to conform with the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020.

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>				
<u>Beban pokok pendapatan</u>				<u>Cost of revenue</u>
Penyusutan	148.578	26.685	175.263	Depreciation
<u>Beban usaha</u>				<u>Operating expense</u>
Penyusutan	78.281	(26.685)	51.596	Depreciation

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
for the Years Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. HAL LAIN**

- a. Wabah virus corona (SARS-COV-2) yang menyebabkan COVID-19 terus menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Grup telah mengidentifikasi dampak tertentu terhadap bisnis operasional Perusahaan termasuk dampak atas jumlah pasien, pasokan obat-obatan di dalam negeri dan kemungkinan bergabung dengan pemerintah untuk memerangi pandemi sebagai bentuk pelayanan publik jika situasi pandemi menjadi tidak terkendali.

Grup telah melakukan pengamatan atas perkembangan yang disebabkan oleh COVID-19 secara berkala, menilai dan melakukan respon secara aktif atas dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasi konsolidasian Grup. Mengingat dinamika atas wabah dan mempertimbangkan proses penilaian risiko atas keadaan tersebut di atas, Manajemen mengharapkan suatu pandangan yang sama dengan tahun 2020 atas aktivitas operasional Grup tahun 2021.

**39. OTHER MATTER**

- a. *The outbreak of novel coronavirus (SARS-COV-2) that caused COVID-19 continues to spread across the world, including Indonesia. The Group has identified certain impact on the business operations of the Company including impact on the volume of patients, domestic supply drugs, and the possibility of joining the government to combat the pandemic as a form of public service only if the pandemic situation becomes out of control.*

*The Group will continuously closely monitor the developments of events caused by COVID-19, assess and actively react to its impact on the consolidated financial position and operating results of the Group. Given the dynamics of the outbreak and considering the aforementioned risk assessment process, Management is expecting a same outlook as 2020 for Group operations for the year 2021.*



SUSTAINABILITY REPORT  
Laporan Keberlanjutan





## BUILDING A BETTER TOMORROW

(MEMBANGUN MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK)

Bagi Perseroan, keberlanjutan dibangun berdasar keyakinan bahwa kinerja keuangan yang positif hanya dapat tercapai jika dikelola bersama dengan kepedulian kami terhadap lingkungan, masyarakat, dan tata kelola yang baik.

Komitmen ini ditunjukkan melalui kegiatan kami sehari-hari, dalam melayani para pasien dan pelanggan, serta dalam memberi perhatian pada kesejahteraan masyarakat sekitar. Inilah sumbangsih kami bagi pembangunan infrastruktur kesehatan nasional yang lebih baik bagi masyarakat Indonesia.

Sustainability at Hermina Hospital is built on the premise that positive financial results are only possible when it is managed in tandem with our care for the environment, communities and good governance.

This commitment is demonstrated in our day-to-day activities, in serving our patients and customers and in attending the wellbeing of the surrounding communities. This is our contribution for the development of a better national healthcare infrastructure for the people of Indonesia.

<p><b>Strategi Keberlanjutan</b> Sustainability Strategy 347</p> <hr/> <p><b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b> Overview of Performance on Sustainability Aspects 351</p> <hr/> <p><b>Sambutan Direksi</b> Board of Directors' Message 352</p> <hr/> <p><b>PROFIL PERUSAHAAN</b> Company Profile 354</p> <hr/> <p><b>Sekilas Hermina</b> Hermina at a Glance 355</p> <hr/> <p><b>Identitas Perseroan</b> Corporate Identity 357</p> <hr/> <p><b>Jaringan Rumah Sakit Hermina</b> Hermina Hospital Network 358</p>	<p><b>TATA KELOLA BERKELANJUTAN</b> Sustainable Governance 370</p> <hr/> <p><b>KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN</b> Sustainable Economic Performance 385</p> <hr/> <p><b>KINERJA KETENAGAKERJAAN YANG BERKELANJUTAN</b> Sustainable Employment Performance 388</p> <hr/> <p><b>MASYARAKAT YANG BERKELANJUTAN</b> Sustainable Community 394</p>	<p><b>LINGKUNGAN YANG KEBERLANJUTAN</b> Environmental Sustainability 389</p> <hr/> <p><b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) PERUSAHAAN</b> Corporate Social Responsibility 402</p> <hr/> <p><b>LEMBAR UMPAN BALIK</b> Feedback Form 405</p>
---	---	--





## STRATEGI KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY STRATEGY

[OJK: 1.]

Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan memahami bahwa sangat penting untuk melakukan kegiatan usaha yang memberikan nilai tambah kepada pemegang saham melalui upaya pengurangan dampak negatif lingkungan dan sosial sambil terus berupaya untuk meningkatkan manfaat positif kami di tengah-tengah masyarakat dan lingkungan hidup.

As a responsible business entity, The Company recognizes the importance of conducting its business to deliver value added to its shareholders, with minimal negative environmental and social impacts while striving to deliver positive values towards the society and the environment.

Prinsip ini sejalan dengan Pembangunan Berkelanjutan, yaitu pembangunan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan saat ini, tanpa mengorbankan kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhinya di masa depan. Penerapan pembangunan berkelanjutan ini sangat sejalan dengan peran Perseroan di tengah-tengah masyarakat yaitu menyediakan pelayanan kesehatan.

This principle is aligned with the Sustainability Development concept, namely 'development is conducted to meet current needs, without sacrificing the capabilities of the next generation to meet their future needs'. The implementation of sustainable development is in line with the role of the Company in the society, to provide healthcare services.

### Makna Keberlanjutan bagi Hermina

### The Meaning of Sustainability for Hermina

**'Mewujudkan Perseroan yang memiliki jaringan RS yang Tumbuh, Sehat, dan Berumur Panjang.'**

Hermina mengambil langkah penting untuk mengintegrasikan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan yang diterjemahkan dalam visi Perseroan yaitu: Hermina takes the important step to integrate its business activities based on the sustainable development principle, which is then translated to the Company's following vision: To become a Company that operates a growing, healthy and lasting hospital network.

Untuk tumbuh, sehat, dan berumur panjang, Hermina berkomitmen pada 3 pilar pembangunan berkelanjutan sebagai berikut:

To become a growing, healthy and lasting Company, Hermina is committed to the following 3 pillars of sustainable development:



- Berupaya memberi manfaat positif kepada masyarakat dan lingkungan.  
Strives to deliver positive benefits for the society and the environment.



- Mengupayakan profit dengan cara yang patut, memenuhi ketentuan peraturan perundangan dan etika.  
Pursues profit in an appropriate manner, by complying with laws, regulations and ethical values.



- Memberi manfaat kepada karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya.  
Delivers values to all employees as well as other stakeholders.

## Strategi Keberlanjutan

Dalam rangka menerapkan keberlanjutan, Perseroan telah menetapkan strategi keberlanjutan yang memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan secara seimbang, dengan memperhatikan 3P. Adapun strategi keberlanjutan Hermina adalah sebagai berikut:

## Sustainability Strategy

In implementing sustainability at Hermina, the Company has determined its sustainability strategy to provide a balanced value added for all stakeholders, by paying attention to the 3Ps. Following is Hermina's sustainability strategy:

## Visi | Vision Hermina

**Mewujudkan Perseroan yang memiliki jaringan rumah sakit yang tumbuh, sehat dan berumur panjang**

To become a Company that operates a growing, healthy and lasting hospital network

 Strategi Keberlanjutan <b>Hermina HEALS &amp; Green</b> HHealth for ALL, goodness to Society, and Green Operation		
 <b>HEALTH FOR ALL</b> Pelayanan kesehatan berkualitas untuk jutaan masyarakat Indonesia HEALTH FOR ALL Quality healthcare for millions of Indonesians	 <b>GOODNESS TO SOCIETY</b> Menciptakan manfaat di mana kami beroperasi GOODNESS TO SOCIETY Creates values in communities where we operate	 <b>GREEN OPERATION</b> Operasional rumah sakit yang ramah dan minim jejak lingkungan GREEN OPERATION Friendly hospital operation with minimal environmental footprint
Pada tahun 2025, Hermina akan In 2025, Hermina will		
1. Melayani 12,5 juta pasien Serve 12.5 million patients  2. Mengoperasikan total 7.700 tempat tidur dengan seluruh pelayanannya Operate a total of 7,700 hospital beds with all the services  	<b>Untuk karyawan kami</b> For our employees  1. Memberikan pembelajaran (pendidikan, pelatihan) dan pengembangan yang berkesinambungan Offers ongoing learning (education, training) and development opportunities  2. Menjamin keberagaman, keinklusionan dan kesempatan yang setara bagi semua Guarantees diversity, inclusiveness and equal opportunities for all  3. Menjamin peningkatan kesejahteraan dan penghargaan Ensures improvements in livelihood and rewards  4. Menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Provides a safe and conducive working environment	<b>Menurunkan secara signifikan jejak lingkungan kegiatan operasi, pada aspek</b> Significantly reduces its operation environment footprint in the following areas: <ul style="list-style-type: none"> <li>• limbah   waste</li> <li>• pemakaian energi   energy use</li> <li>• pemakaian air   water use</li> <li>• emisi Gas Rumah Kaca (GRK)   Greenhouse Gas emission</li> </ul> 
Memenuhi persyaratan mutu, standarisasi, akreditasi dan keselamatan pasien Meets the quality requirements, standardization, accreditation and patient safety	<b>Untuk mitra usaha kami: Pertumbuhan yang menguntungkan bersama bagi mitra</b> For our business partners: Mutual growth with partners  <b>Untuk masyarakat di sekitar kami</b> For the surrounding communities  1. Turut meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada umumnya Improve public health  2. Turut meningkatkan perekonomian warga sekitar Improve the livelihood of the surrounding communities	Penerapan <i>Green Hospital</i> di seluruh Grup Hermina Green Hospital implementation within the entire Hermina Group

## TOPIK MATERIAL

Pada akhir tahun 2019, Hermina melakukan identifikasi topik-topik keberlanjutan yang relevan dengan konteks keberlanjutan Perseroan pada saat ini dan untuk yang akan datang. Pemilihan topik dilakukan melalui diskusi oleh perwakilan manajemen Perseroan dengan dipandu konsultan keberlanjutan.

Tujuan proses identifikasi topik keberlanjutan ini adalah untuk mengetahui area-area kunci di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan yang harus ditingkatkan kinerjanya setiap waktu.

Proses identifikasi topik keberlanjutan adalah sebagai berikut:

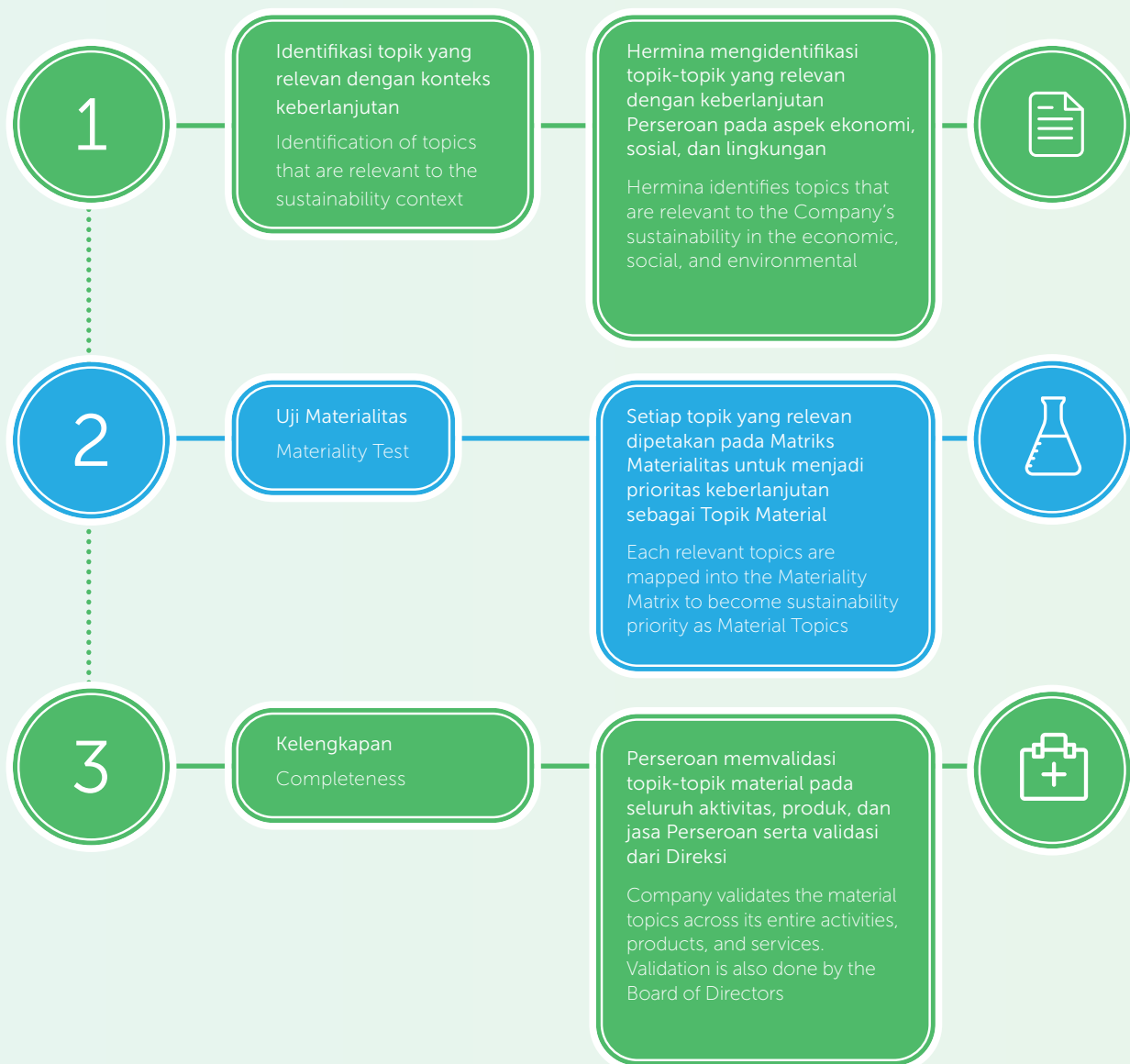
## MATERIAL TOPICS

At the end of 2019, Hermina has identified sustainability topics that are relevant to the Company's current and future sustainability context. The topic selection process was conducted through discussions with representatives of the Company's management and moderated by a sustainability consultant.

The objective of sustainability topic identification process is to understand key areas in the fields of economy, social, and environment where ongoing efforts are necessary to improve Company's performance.

The sustainability topic identification process is as follow:

### Proses Identifikasi Topik Keberlanjutan Sustainability Topic Identification Process



Uji materialitas dilakukan dengan memetakan topik-topik yang relevan ke dalam matriks materialitas berdasarkan dua pertimbangan utama, yaitu:

1. Signifikansi dampak dari sebuah topik pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan;
2. Pengaruhnya pada persepsi pemangku kepentingan.

Materiality test is conducted by mapping relevant topics into the materiality matrix based on the following key considerations:

1. The significance of economic, social, and environmental impacts of the topic;
2. The level of influence on stakeholders' perception of the topic.

### Daftar Topik Material Keberlanjutan dan Batasannya

List of Material Sustainability Topics and Boundaries

No.	Topik Keberlanjutan Sustainability Topics	Batasan Boundaries				
		Perseroan Company	Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi Subsidiaries and Associated Companies	Pelanggan Customers	Masyarakat Public	Pemerintah Government
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator Keuangan Financial Indicator</li> <li>• EBITDA &amp; Growth</li> </ul>	√	√			
2	Produk dan Layanan Products & Services	√	√	√		
3	Manajemen Limbah Waste Management <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas Limbah Cair Liquid Waste Facilities</li> <li>• Fasilitas Limbah Medis Medical Waste Facilities</li> <li>• Fasilitas Limbah Nonmedis Non-Medical Waste Facilities</li> </ul>	√	√		√	√
4	Penataan Lingkungan Environmental Management	√	√			√
5	Ketenagakerjaan Employment	√	√			
6	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	√	√			
7	Air dan Air Limbah Water and Waste Water	√	√			√
8	Energi Energy	√	√			√
9	Emisi Emission	√	√			√
10	Program Sosial Kemasyarakatan (CSR dan distribusi manfaat) Community Programs (CSR and benefit distribution)	√	√		√	
11	<i>Green Procurement Material</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian Pemasok Supplier Evaluation</li> <li>• Pengadaan Lokal Local Procurement</li> </ul>	√	√			



## IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Overview on Sustainability Aspects Performance

[OJK: 2.]

### Aspek Ekonomi

[OJK: 2.a.]

### Economic Aspects

	2020	2019	2018	
Jumlah Pasien Rawat Jalan	4.452.910	6.082.500	5.291.600	Total Patients Outpatients
Rawat Inap	321.329	375.300	310.200	Inpatients
Pendapatan (Rp Miliar)	4.416	3.631	3.058	Revenues (IDR Bio)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan (Rp Miliar)	946	505	276	Income Before Tax (IDR Bio)
Laba Bersih Setelah Pajak (Rp Miliar)	646	344	191	Net Income After Tax (IDR Bio)
Laba per Saham (Rp)	160	86	44	Earnings per Share (IDR)
Gaji & Tunjangan Karyawan (Rp Miliar)	1.252	1.164	1.020	Employee Wages & Benefits (IDR Bio)

### Aspek Lingkungan Hidup

[OJK: 2.b.]

### Environmental Aspects

	2020	2019	2018	
Penggunaan Energi Listrik	45.304.008 kWh	44.626.329 kWh	N/A	Electrical Energy Usage
Emisi Yang Ditimbulkan				Emission Caused by
• Kendaraan	895 Kg CO <sub>2</sub> e	536 Kg CO <sub>2</sub> e		• Vehicles
• Genset	181 Kg CO <sub>2</sub> e	149 Kg CO <sub>2</sub> e		• Genset
• GRK Tidak Langsung dari Pemakaian Listrik	310.803.429.712 Kg CO <sub>2</sub> e	306.252.925.934 Kg CO <sub>2</sub> e	N/A	• Indirect Greenhouse Gases from Electricity Consumption
Perubahan Emisi Yang Ditimbulkan				Changes in Emission Caused by
• Kendaraan	+ 358 Kg CO <sub>2</sub> e		N/A	• Vehicles
• Genset	+ 32 Kg CO <sub>2</sub> e		N/A	• Genset
• GRK Tidak Langsung dari Pemakaian Listrik	+ 4.550.503.778 Kg CO <sub>2</sub> e			• Indirect Greenhouse Gases from Electricity Consumption
Limbah dan Effluen				Waste and Effluent
• Limbah Padat B3	1.699.808 Kg	1.319.429 Kg		• Hazardous and Toxic Waste
• Limbah Padat Non B3	6.247.574 Kg	4.918.484 Kg	N/A	• Non Hazardous and Toxic Waste
• Limbah Cair	788.571.962 Liter	623.646.260 Liter		• Effluent
Konsumsi Air	1.029.658.919 Liter	705.268.008 Liter	N/A	Water Consumption
Kegiatan Penghijauan	3.348 M <sup>2</sup>	3.036 M <sup>2</sup>	N/A	Tree Planting

Catatan | Note:

Penambahan jumlah emisi pada tahun 2020 dikarenakan penambahan jumlah RS Hermina yaitu sebanyak 4 RS. Higher emission in 2020 is due to the addition of 4 new Hermina Hospitals during the year.

### Aspek Sosial

[OJK: 2.c.]

### Social Aspects

	2020	2019	2018	
Pengeluaran untuk Masyarakat (Rp Miliar)	3,05	3,08	2,54	Community Investments (IDR Bio)
Jumlah Penerima Manfaat	32.172	46.934	10.037	Number of Beneficiaries
Jumlah Siswa Penerima Beasiswa	142	94	36	Number of Scholarship Recipients



## SAMBUTAN DIREKSI

### Board of Directors' Message

[OJK:4, 6.a.]

Yang Terhormat Para Pemangku Kepentingan,

Mewakili jajaran manajemen, izinkan saya menyampaikan Laporan Keberlanjutan Tahunan Perseroan yang pertama, sebagai bentuk tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan. Laporan ini disusun dengan mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/POJK No. 51/POJK.03/2017.

Menyadari tanggung jawabnya sebagai anggota masyarakat, Perseroan senantiasa berupaya mewujudkan rasa kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan, masyarakat sekitar, serta kesejahteraan karyawan dan pelanggan.

Komitmen ini merupakan refleksi dari keyakinan kami bahwa dalam menjalankan kegiatan usaha, kegiatan kami tidak semata bertujuan meraih keuntungan setinggi-tingginya, namun juga bertujuan melindungi lingkungan dan mendorong kesejahteraan karyawan dan masyarakat.

Laporan ini menyampaikan berbagai inisiatif untuk meraih perekonomian berkelanjutan yang lebih tinggi, masyarakat yang lebih sejahtera, ketenagakerjaan dan lingkungan yang berkelanjutan, serta produk dan layanan yang berkelanjutan.

Laporan ini juga membahas inisiatif yang kami lakukan di tahun 2020, sebagai reaksi atas cepatnya penyebaran pandemi Covid-19. Prioritas utama kami adalah mengambil langkah-langkah yang diperlukan guna melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan dan pelanggan. Tidak kalah pentingnya adalah tugas kami untuk membantu Pemerintah dalam mengatasi krisis kesehatan yang belum pernah terjadi ini.

Dalam rangka memberikan arahan pada upaya-upaya keberlanjutan kami dalam lima tahun ke depan, kami telah menyiapkan Rencana Strategis Keberlanjutan

Distinguished Stakeholders,

On behalf of the management, allow me to present the Company's first Sustainability Report, as a form of the Company's accountability to its stakeholders. This report is prepared in compliance with the Financial Services Authority Regulation (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/POJK) No. 51/POJK.03/2017.

Recognizing its responsibility as a member of the community, the Company always strives to realize a high sense of concern for the environment, the surrounding communities, and the well-being of its employees and customers.

This commitment reflects our belief that in conducting our business activities, we do not merely target maximum profit, but also aim to protect environment and promote welfare for both employees and communities.

This report outlines various initiatives to deliver higher level of sustainable economy, more prosperous communities, sustainable employment and environment, as well as sustainable products and services.

This report also discusses initiatives that we introduced in 2020, in response to the rapid spread of the Covid-19 pandemic. It was our top priority to take the necessary measures to protect the health and safety of our people and customers. Equally important, it is our duty to support Government in its effort to handle this unprecedented health crisis.

To direct our sustainability efforts in the next five years, we have prepared Hermina's 2020-2025 Sustainability Strategic Plan. This is to ensure that all efforts are well

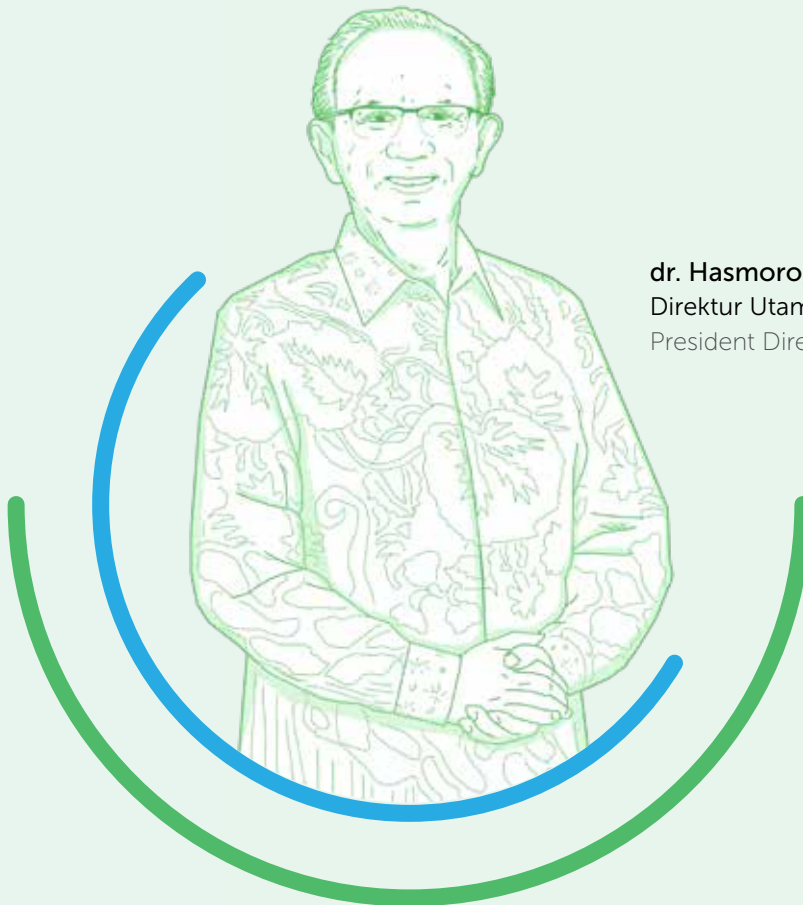


2020-2025 Perseroan. Hal ini bertujuan untuk menjamin bahwa seluruh upaya dilaksanakan secara terkoordinasi guna menciptakan nilai yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai penutup, jajaran Direksi ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendedikasikan waktunya bagi Perseroan. Kami sungguh berharap agar kita dapat terus melangkah bersama dalam perjalanan menuju keberlanjutan.

coordinated to generate the maximum value to all stakeholders.

Finally, the Board of Directors would like to express our sincere thanks to those who dedicated their time to this Company. We sincerely hope that we can continue walking together in the journey towards sustainability.



**dr. Hasmoro, Sp.An, KIC, MHA, MM**  
Direktur Utama  
President Director



# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



## SEKILAS HERMINA

### Hermina at a Glance

[OJK: 3.]

Hermina berdiri pada tahun 1985 dengan dibukanya rumah sakit bersalinnya yang pertama, yang kemudian ditingkatkan menjadi rumah sakit ibu dan anak di tahun 1989.

Dengan sejarah pengalaman yang panjang di bidang kesehatan ibu dan anak, Perseroan dikenal karena layanan kesehatannya yang komprehensif di bidang tersebut. Selain itu, seluruh Rumah Sakit Hermina juga menyediakan berbagai layanan medis spesialis, termasuk prosedur operasi yang kompleks, jasa laboratorium, fasilitas radiologi dan pencitraan, perawatan kesuburan serta layanan kesehatan umum, apotek, layanan diagnosa, gawat darurat dan perawatan intensif.

Didukung oleh model 'kemitraan dokter'-nya yang unik (satu-satunya di Indonesia), dari tahun ke tahun Perseroan berkembang menjadi salah satu kelompok rumah sakit swasta yang terkemuka di Indonesia. Perseroan telah memiliki reputasi atas keberhasilannya di bidang pembangunan rumah sakit baru dan optimalisasi kapasitas, serta terus mempertahankan tingkat profitabilitas yang sehat.

Per akhir tahun 2020, jaringan Rumah Sakit Hermina mencapai sebanyak 40 rumah sakit dengan total tempat tidur (TT) sejumlah 4.900 dan total karyawan sebanyak 12.528 orang yang melayani lebih dari 4,7 juta pasien rawat jalan dan rawat inap di hampir seluruh wilayah Indonesia.

Hermina was founded in 1985 with the opening of its first maternity hospital, which then was upgraded to become a mother and child hospital in 1989.

With strong heritage in mother and child health services, the Company is well recognized for its comprehensive care in said areas. On top of that, Hermina Hospitals also provide a range of specialist medical services, including complex surgical procedures, laboratory services, radiology and imaging facilities, fertility treatment as well as general healthcare, pharmacy, diagnostic and emergency services.

Backed by its unique 'doctor partnership' business model, over the years the Company has grown to become one of the country's premier private hospital groups. It has a proven track record in successfully developing new hospitals and optimizing capacity, while maintaining a healthy level of profitability.

By end of 2020, Hermina Hospitals network comprises of 40 hospitals with a total of 4,900 beds and 12,528 employees, serving over 4.7 million patients, both outpatients and inpatients, across Indonesia.

## VISI Vision

[OJK: 3.a.]

### Mewujudkan Perseroan yang memiliki jaringan rumah sakit yang tumbuh, sehat dan berumur panjang

To become a Company that operates a growing, healthy and lasting hospital network

## MISI Mission

- Melakukan upaya berkelanjutan untuk menambah jaringan rumah sakit dan meningkatkan kinerja jaringan rumah sakit melalui penambahan jenis dan jumlah pelayanan rumah sakit
- Menjalankan fungsi dan peran departemen di Perseroan sebagai konseptor, fasilitator, koordinator, supervisor dan pembinaan untuk mendukung jaringan rumah sakit
- Menjalankan pengelolaan Perseroan secara profesional untuk mencapai efisiensi dan efektivitas yang tinggi dengan mempunyai rasio keuangan yang sehat dengan mengutamakan tanggung jawab sosial dan lingkungan
- Melakukan proses kaderisasi untuk menghasilkan eksekutif yang profesional, loyal dengan mewariskan sistem dan *value* kepada generasi selanjutnya secara mulus dan lancar
- To conduct sustainable efforts in expanding its hospital network and improving the quality of its hospital network by adding more specialties and services
- To promote the Company's departments as initiators, facilitators, coordinators, supervisors and advisors in support of the hospital network
- To professionally manage the Company in order to achieve greater efficiency and effectiveness by having healthy financial ratio while prioritizing its social and environmental responsibilities
- To conduct human resource development with the goal of creating professional and loyal executive by smoothly passing down the Company's system and value to the next generation

## NILAI PERUSAHAAN

"TRUST" sebagai nilai inti menekankan pada kepercayaan pelanggan dan *stakeholder* lainnya

## CORPORATE VALUES

"TRUST" as the core value that reflects the trust of customers and other stakeholders



## IDENTITAS PERSEROAN

Corporate Identity  
[OJK: 3.b.]

### Nama

PT Medikaloka Hermina Tbk

### Alamat

Jalan Raya Jatinegara Barat No. 126  
Jakarta 13320 – Indonesia

### Kantor Korespondensi

Hermina Tower  
Jalan Selangit B-10 Kavling No. 4, Kemayoran  
Jakarta 10610 - Indonesia  
P | (+62 21) 3970 2525

### Sekretaris Korporasi

E | corporate.secretary@herminahospitals.com

### Hubungan Investor

E | ir@herminahospitals.com

### Situs Web Perseroan

www.herminahospitals.com

### Bidang Usaha

Perumahsakitan

### Tanggal Pencatatan Saham

16 Mei 2018

### Simbol Emiten

HEAL

### Bursa Saham

HEAL tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek  
Indonesia (BEI)

### Name

PT Medikaloka Hermina Tbk

### Address

Jalan Raya Jatinegara Barat No. 126  
Jakarta 13320 – Indonesia

### Correspondence Office

Hermina Tower  
Jalan Selangit B-10 Kavling No. 4, Kemayoran  
Jakarta 10610 - Indonesia  
P | (+62 21) 3970 2525

### Corporate Secretary

E | corporate.secretary@herminahospitals.com

### Investor Relations

E | ir@herminahospital

### Company Website

www.herminahospitals.com

### Line of Business

Hospitals

### Listing Date

May 16, 2018

### Ticker Symbol

HEAL

### Stock Exchange

HEAL is listed and traded at the Indonesia Stock  
Exchange (IDX)

> **JARINGAN RUMAH SAKIT HERMINA**

Hermina Hospital Network



**Hermina Jatinegara**

Jalan Raya Jatinegara Barat No. 126  
Jakarta 13320 - Indonesia  
P | (+62 21) 851 3838 / 819 1223  
E | marketing.jatinegara@herminahospitals.com



**Hermina Kemayoran**

Jalan Selangit B-10 Kavling 4, Kemayoran  
Jakarta 10610 - Indonesia  
P | (+62 21) 2260 2525  
E | marketing.kemayoran@herminahospitals.com



**Hermina Bekasi**

Jalan Kemakmuran No. 39, Margajaya  
Bekasi, Jawa Barat 17141 - Indonesia  
P | (+62 21) 884 2121  
E | marketing.bekasi@herminahospitals.com



**Hermina Depok**

Jalan Raya Siliwangi No. 50, Pancoran Mas Depok,  
Jawa Barat 16436 - Indonesia  
P | (+62 21) 7720 2525  
E | marketing.depok@herminahospitals.com



**Hermina Daan Mogot**

Jalan Kintamani Raya No. 2 Kawasan  
Daan Mogot Baru Jakarta 11840 - Indonesia  
P | (+62 21) 540 8989  
E | marketing.daanmogot@herminahospitals.com



**Hermina Bogor**

Jalan Ring Road I Kav. 23, 25, 27  
Perumahan Taman Yasmin  
Bogor, Jawa Barat 16113 - Indonesia  
P | (+62 251) 838 2525  
E | marketing.bogor@herminahospitals.com



**Hermina Pasteur**

Jalan dr. Djunjuran 107, Pasteur  
Bandung, Jawa Barat 40173 - Indonesia  
P | (+62 22) 607 2525  
E | marketing.pasteur@herminahospitals.com

**Hermina Pandanaran**

Jalan Pandanaran No. 24  
Semarang, Jawa Tengah 50134 - Indonesia  
P | (+62 24) 844 2525 / 845 0818  
E | pandanaran@herminahospitalgroup.com

**Hermina Tangkubanprahu**

Jalan Tangkubanprahu No. 31-33  
Malang, Jawa Timur 65119 - Indonesia  
P | (+62 341) 322 525  
E | marketing.tangkubanprahu@herminahospitals.com

**Hermina Sukabumi**

Jalan Raya Sukaraja  
Sukabumi, Jawa Barat 43192 - Indonesia  
P | (+62 266) 625 2525  
E | marketing.sukabumi@herminahospitals.com

**Hermina Tangerang**

Jalan KS Tubun No. 10  
Tangerang, Banten 15112 - Indonesia  
P | (+62 21) 5577 2525  
E | marketing.tangerang@herminahospitals.com

**Hermina Grand Wisata**

Jalan Festival Boulevard Blok JA-I No. 1  
Grand Wisata Bekasi  
Jawa Barat 17510 - Indonesia  
P | (+62 21) 8265 1212  
E | marketing.grandwisata@herminahospitals.com

**Hermina Arcamanik**

Jalan A.H. Nasution No. 50  
Bandung, Jawa Barat 40294 - Indonesia  
P | (+62 22) 8724 2525  
E | marketing.arcamanik@herminahospitals.com

**Hermina Galaxy**

Jalan Gardenia Raya Blok BA-1 No.11  
Grand Galaxy City  
Bekasi, Jawa Barat 17147 - Indonesia  
P | (+62 21) 822 2525  
E | marketing.galaxy@herminahospitals.com

**Hermina Palembang**

Jalan Basuki Rahmat No. 897  
Palembang, Sumatera Selatan 30164 - Indonesia  
P | (+62 711) 352 525 / 366 945  
E | marketing.palembang@herminahospitals.com

**Hermina Ciputat**

Jalan Kertamukti No. 2, Ciputat  
Tangerang Selatan, Banten 15419 - Indonesia  
P | (+62 21) 7470 2525  
E | marketing.ciputat@herminahospitals.com



#### Hermina Mekarsari

Jalan Raya Cileungsi-Jonggol KM 1  
Cileungsi Bogor, Jawa Barat 16820 - Indonesia  
P | (+62 21) 2923 2525 / 1793 2525  
E | marketing.mekarsari@herminahospitals.com

#### Hermina Serpong

Jalan Raya Puspitek KM 1 No. 99  
Serpong Tangerang Selatan  
Banten 15310 - Indonesia  
P | (+62 21) 7588 4999  
E | marketing.serpong@herminahospitals.com

#### Hermina Banyumanik

Jalan Jend. Polisi Anton Soedjarwo No. 195A  
Semarang, Jawa Tengah 50263 - Indonesia  
P | (+62 24) 7648 8989  
E | marketing.banyumanik@herminahospitals.com

#### Hermina Solo

Jalan Kolonel Sutarto 16  
Surakarta, Jawa Tengah 57126 - Indonesia  
P | (+62 271) 638 989  
E | marketing.solo@herminahospitals.com

#### Hermina Ciruas

Jalan Raya Serang-Jakarta KM 9  
Desa Ranjeng Ciruas  
Serang, Banten 42182 - Indonesia  
P | (+62 254) 280 555  
E | marketing.ciruas@herminahospitals.com

#### Hermina Yogya

Jalan Mataram Hermina, RT 06 / RW 50  
Maguwoharjo, Depok, Sleman  
Yogyakarta 55282 - Indonesia  
P | (+62 274) 280 0808  
E | marketing.yogya@herminahospitals.com

#### Hermina Bitung

Jalan Raya Serang KM 10 Pos Bitung Curug  
Tangerang, Banten 15810 - Indonesia  
P | (+62 21) 5949 7525  
E | marketing.bitung@herminahospitals.com

#### Hermina Makassar

Jalan Toddopuli Raya Timur No. 7 Manggala  
Makassar, Sulawesi Selatan 90231 - Indonesia  
P | (+62 411) 409 1817  
E | marketing.makassar@herminahospitals.com

#### Hermina Balikpapan

Jalan MT. Haryono No. 45  
Sepinggan Baru, Balikpapan  
Kalimantan Timur 76114 - Indonesia  
P | (+62 542) 853 2525  
E | marketing.balikpapan@herminahospitals.com

#### Hermina Medan

Jalan Asrama/Ampera II, Sei Sikambing  
Medan, Sumatera Utara 20123 - Indonesia  
P | (+62 61) 8086 2525 / 8086 7690  
E | marketing.medan@herminahospitals.com

#### Hermina Podomoro

Jalan Danau Agung 2 Blok E3 Kav. 4  
No. 28-30, Sunter Agung  
Jakarta 14350 - Indonesia  
P | (+62 21) 640 4910 / 640 4911  
E | marketing.podomoro@herminahospitals.com

#### Hermina Purwokerto

Jalan Yos Sudarso No. 2, Rejasari  
Karanglewas Lor, Banyumas  
Purwokerto, Jawa Tengah 53134 - Indonesia  
P | (+62 281) 777 2525  
E | marketing.purwokerto@herminahospitals.com

#### Hermina Samarinda

Jalan Teuku Umar RT 34, Karang Asam Ilir  
Sungai Kunjang Samarinda  
Kalimantan Timur 75126 - Indonesia  
P | (+62 541) 209 0707  
E | marketing.samarinda@herminahospitals.com

#### Hermina OPI Jakabaring

Jalan Gubernur H. A Bastari No. 16  
Sungai Kedukan, Rambutan, Banyuasin  
Palembang, Sumatera Selatan 30257 - Indonesia  
P | (+62 711) 303 1520  
E | marketing.opijakabaring@herminahospitals.com

#### Hermina Padang

Jalan Khatib Sulaiman, RT 001 / RW 012  
Padang, Sumatera Barat 25173 - Indonesia  
P | (+62 751) 897 2525  
E | marketing.padang@herminahospitals.com

#### Hermina Pekalongan

Jalan Jenderal Sudirman No. 16A, Podosugih, West  
Pekalongan, Central Java 51112 - Indonesia  
P | (+62 285) 449 8888  
E | marketing.pekalongan@herminahospitals.com

#### Hermina Pekanbaru

Jalan Tuanku Tambusai RT 03/ RW 02, Kel. Delima,  
Kec. Tampan, Pekanbaru, Riau 28292 - Indonesia  
P | (+62 761) 841 2020  
E | marketing.pekanbaru@herminahospitals.com

#### Hermina Kendari

Jalan D.I. Panjaitan, Kel. Wundudopi,  
Kec. Baruga, Kendari, Sulawesi Tenggara - Indonesia  
P | (+62 751) 897 2525  
E | marketing.kendari@herminahospitals.com

#### Hermina Wonogiri

Jalan Jatibedug RT 01/ RW 07 Desa Purworejo, Kab.  
Wonogiri, Central Java  
P | (+62 0273) 532 7365  
E | marketing.wonogiri@herminahospitals.com

#### Hermina Karawang

Jalan Tuparev, Sukasari, Kel. Karawang Wetan,  
Kec. Karawang Timur, Karawang  
P | (+62 0267) 841 2525  
E | marketing.karawang@herminahospitals.com

#### Hermina Manado

Jalan Ringroad 2 Lingkungan Kel. Paniki Bawah,  
Kec. Mapanget, Kota Manado  
P | (+62 431) 724 2525  
E | marketing.manado@herminahospitals.com

#### Hermina Periuk Tangerang

Jalan Raya Kutabumi, Kp Nagrak RT 004/06,  
Kel. Periuk, Kec. Periuk, Kota Tangerang  
P | (+62 21) 2943 2525  
E | marketing.periuktangerang@herminahospitals.com

#### RSIA Hermina Mutiara Bunda Salatiga

Jalan Merak No. 8 Klaseman Kel. Mangunsari,  
Kec. Sidomukti, Kota Salatiga, Jawa Tengah  
P | (+62 298) 328 873  
E | marketing.Salatiga@herminahospitals.com

## SKALA ORGANISASI

### SCALE OF ORGANIZATION

[OJK: 3.c.]

Uraian Description	Unit	2020	2019	2018
Jumlah Rumah Sakit Number of Branches	rumah sakit hospitals	40	36	32
Jumlah Karyawan Number of Employees	orang people	12.528	12.025	11.537
Total Aset Total Asset	Rp Miliar IDR Bio	6.355,3	5.047,8	4.171,2
Pendapatan Usaha Operating Revenues	Rp Miliar IDR Bio	4.416,1	3.630,9	3.058,1
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization		2.973,1	2.283,4	1.801,5
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp Miliar			
Total Ekuitas Total Equity	IDR Bio	10.512	10.643	8.499
Jumlah Pasien Rawat Jalan yang Dilayani Total Outpatients Served	Pasien Patients	4.452.910	6.082.500	5.291.600
Jumlah Pasien Rawat Inap yang Dilayani Total Inpatients Served	Pasien Patients	321.329	375.300	310.200

## STATISTIK KARYAWAN

### EMPLOYEE STATISTICS

#### Statistik Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Statistics by Gender

	Karyawan Tetap Permanent Employee		Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
2020	2.238	7.465	742	2.083
2019	2.069	7.199	674	2.083
2018	9.124		2.413	

### Statistik Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Statistics by Position

	2020	2019	2018
Manajemen Puncak Top Management	98	94	84
Manajer Manager	374	278	246
Penyelia Supervisor	705	586	569
Staf Staff	11.351	11.067	10.638

### Statistik Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Statistics by Age Group

	2020	2019	2018
<30 tahun year	8.019	7.994	7.775
31-45 tahun year	4.035	3.642	3.445
46-55 tahun year	438	355	292
>55 tahun year	36	34	25

### Statistik Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Statistics by Education

	2020	2019	2018
<SMA < High School	128	29	24
SMA High School	2.230	2.165	2.164
Diploma Diploma	7.044	7.320	7.433
Sarjana Bachelor	3.019	2.403	1.828
Pasca Sarjana (S2) Post Graduate	107	108	88
S3 Doctorate	N/A	N/A	N/A

### Statistik Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Statistics by Employment Status

	2020	2019	2018
Karyawan Tetap Permanent Employee	9.703	9.268	9.124
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee	2.825	2.757	2.413

Produk & Layanan  
Products & Services

Penjelasan  
Description

1. POLIKLINIK RAWAT  
JALAN  
OUTPATIENT CARE

A. Pelayanan  
Konsultasi Dokter  
Doctor  
Consultation  
Services

1. Konsultasi Kebidanan dan Penyakit Kandungan  
Obstetrics and Gynecology (Obgyn)
  - Spesialis Kebidanan dan Kandungan  
Obstetrics and Gynecology Specialist
  - Spesialis Obgyn Konsultan Fetomaternal  
Obgyn Specialist Fetomaternal Consultant
  - Spesialis Obgyn Konsultan Fertilitas dan Endokrinologi Reproduksi  
Obgyn Specialist Fertility and Reproductive Endocrinology Consultant
  - Spesialis Obgyn Konsultan Uroginekologi dan Rekonstruksi  
Obgyn Specialist Urogynecology and Reconstruction Consultant
  - Spesialis Obgyn Konsultan Ginekologi Onkologi  
Obgyn Specialist Gynecology Oncology Consultant
  - Spesialis Obgyn Konsultan Obstetri Ginekologi Social  
Obgyn Specialist Social Gynecological Obstetrics Consultant

2. Konsultasi Kesehatan Anak  
Pediatrics

- Spesialis Anak  
Pediatric Specialist
- Spesialis Anak Konsultan Respirologi  
Pediatric Specialist Respiriology Consultant
- Spesialis Anak Konsultan Neurologi  
Pediatric Specialist Neurology Consultant
- Spesialis Anak Konsultan Hematologi onkologi  
Pediatric Specialist Hematology oncology Consultant
- Spesialis Anak Konsultan Nefrologi  
Pediatric Specialist Nephrology Consultant
- Spesialis Anak Konsultan Emergensi dan Rawat Intensif Anak (ERIA)  
Pediatric Specialist Emergency and Intensive Care Consultant
- Spesialis Anak Konsultan Neonatologi  
Pediatric Specialist Neonatology Consultant
- Spesialis Anak Konsultan Endokrinologi  
Pediatric Specialist Endocrinology Consultant
- Spesialis Anak Konsultan Kardiologi  
Pediatric Specialist Cardiology Consultant
- Spesialis Anak Konsultan Alergi Imunologi  
Pediatric Specialist Allergy Immunology Consultant
- Spesialis Anak Konsultan Pediatri Sosial-Tumbuh Kembang  
Pediatric Specialist Social Pediatric–Growth & Development Consultant
- Spesialis Anak Konsultan Pencitraan Pediatri  
Pediatric Specialist Image Consultant
- Spesialis Anak Konsultan Nutrisi dan Penyakit Metabolik  
Pediatric Specialist Nutrition and Metabolic Diseases Consultant
- Spesialis Anak Konsultan Infeksi dan Penyakit Tropik  
Pediatric Specialist Infection and Tropical Diseases Consultant
- Spesialis Anak Konsultan Gastro Hepatologi  
Pediatric Specialist Gastro Hepatology Consultant



Produk & Layanan  
Products & Services

Penjelasan  
Description

3. Konsultasi Penyakit Dalam  
Internal Medicine
  - Spesialis Penyakit Dalam  
Internal Medicine Specialist
  - Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Gastroenterologi-Hepatologi  
Internal Medicine Specialist Gastroenterology-Hepatology Consultant
  - Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Tropik Infeksi  
Internal Medicine Specialist Tropical Infection Consultant
  - Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Ginjal Hipertensi  
Internal Medicine Specialist Kidney Hipertension Consultant
  - Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Rematologi  
Internal Medicine Specialist Rheumatology Consultant
  - Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Endokrin Metabolik  
Internal Medicine Specialist Metabolic Endocrine Consultant
  - Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Alergi Imunologi  
Internal Medicine Specialist Allergy Immunology Consultant
  - Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Psikosomatis  
Internal Medicine Specialist Psychosomatic Consultant
  - Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Geriatri  
Internal Medicine Specialist Geriatrics Consultant
  - Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Kardiovaskuler  
Internal Medicine Specialist Cardiovascular Consultant
  - Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Hematologi Onkologi  
Internal Medicine Specialist Hematology Oncology Consultant

---

4. Konsultasi Bedah  
Surgery
  - Spesialis Bedah Umum  
General Surgery Specialist
  - Spesialis Bedah Konsultan Bedah Onkologi  
Surgery Specialist Oncology Surgery Consultant
  - Spesialis Bedah Konsultan Vaskuler  
Surgery Specialist Vascular Consultant
  - Spesialis Bedah Konsultan Bedah Digestif  
Surgery Specialist Digestive Surgery Consultant
  - Spesialis Urologi  
Urologist
  - Spesialis Ortopedi  
Orthopedic Specialist
  - Spesialis Ortopedi Konsultan Spine  
Orthopedic Specialist Spine Consultant
  - Spesialis Ortopedi Konsultan Hip and Knee  
Orthopedic Specialist Hip and Knee Consultant
  - Spesialis Ortopedi Konsultan Tumor Muskuloskeletal  
Orthopedic Specialist Musculoskeletal Tumor Consultant
  - Spesialis Ortopedi Konsultan *Hand and Microsurgery*  
Orthopedic Specialist Hand and Microsurgery Consultant
  - Spesialis Ortopedi Konsultan Sport, Shoulder and Elbow  
Orthopedic Specialist Sport, Shoulder and Elbow Consultant
  - Spesialis Bedah Saraf  
Neurosurgeon
  - Spesialis Bedah Saraf Konsultan Neurospine  
Neurosurgeon Neurospine Consultant
  - Spesialis Bedah Anak  
Pediatric Surgeon
  - Spesialis Bedah Thorax Kardiovaskular  
Thorax Cardiovascular Surgery
  - Spesialis Bedah Plastic Rekonstruksi dan Estetika  
Reconstruction and Esthetics Plastic Surgery

Produk & Layanan  
Products & Services

Penjelasan  
Description

5. Dental (Umum dan Spesialistik)  
Dental (General and Specialist)

- Gigi Umum  
General Dentist
- Spesialis Konservasi Gigi  
Tooth Conservation Specialist
- Spesialis Bedah Mulut  
Oral Surgeon
- Spesialis Ortodontik  
Orthodontic Specialist
- Spesialis Gigi Anak  
Pediatric Dentist
- Spesialis Prostodonti & TMJ  
Prosthodontist & TMJ Specialist
- Spesialis Prostodonti Dan Geriatri  
Prosthodontist and Geriatrics Specialist
- Spesialis Periodonti  
Periodontics Specialist
- Spesialis Penyakit Mulut  
Oral Disease Specialist

6. Anestesi

- Anesthesiology
- Spesialis Anestesi  
Anesthetist
  - Spesialis Anestesi Konsultan Intensive Care  
Anesthetist Intensive Care Consultant
  - Spesialis Anestesi Konsultan Terapi Nyeri  
Anesthetist Pain Therapy Consultant
  - Spesialis Anestesi Konsultan Anestesi Obstetri  
Anesthetist Obstetric Anesthetist Consultant
  - Spesialis Anestesi Konsultan Kardiovaskuler Anestesi  
Anesthetist Cardiovascular Anesthetist Consultant
  - Spesialis Anestesi Konsultan Pediatri Anestesi  
Anesthetist Pediatric Anesthetist Consultant
  - Spesialis Anestesi Konsultan Regional Anestesi  
Anesthetist Regional Anesthetist Consultant

7. Jantung & Pembuluh Darah

- Cardiovascular
- Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah  
Cardiovascular Specialist
  - Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah Konsultan Pelayanan Intensive dan Kegawatan Kardiovaskular  
Cardiovascular Specialist Cardiovascular Intensive and Emergency Care Consultant
  - Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah Konsultan Diagnostik Invasif dan Intervensi  
Cardiovascular Specialist Invasive and Intervention Diagnostic Consultant
  - Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah Konsultan Aritmia  
Cardiovascular Specialist Arrhythmia Consultant
  - Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah Konsultan Pelayanan Jantung Anak dan PJB  
Cardiovascular Specialist Children and PJB Cardiac Service Consultant
  - Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah Konsultan Pelayanan Cardiac Imaging  
Cardiovascular Specialist Cardiac Imaging Service Consultant





Produk & Layanan Products & Services	Penjelasan Description
	<p>8. Saraf Neurology</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Spesialis Saraf Neurologist</li> <li>• Spesialis Saraf Konsultan Neurointervensi Neurologist Neurointervention Consultant</li> <li>• Spesialis Saraf Konsultan Neurointensive Neurologist Neurointensive Consultant</li> <li>• Spesialis Saraf Konsultan Manajemen Intervensi Nyeri Neurologist Pain Intervention Management Consultant</li> <li>• Spesialis Saraf Konsultan Neurovaskular Neurologist Neurovascular Consultant</li> </ul>
	<p>9. Paru Pulmonology</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Spesialis Paru Pulmonologist</li> <li>• Spesialis Paru Konsultan Infeksi Paru Pulmonologist Lung Infection Consultant</li> <li>• Spesialis Paru Konsultan Intervensi dan Gawat Nafas Pulmonologist Intervention and Respiratory Distress Consultant</li> </ul>
	<p>10. Kulit dan Kelamin Dermatology and Venerology</p>
	<p>11. Kejiwaan/Psikiatri Psychiatry</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Spesialis Kedokteran Jiwa Psychiatrist</li> <li>• Spesialis Kedokteran Jiwa Konsultan Kesehatan Jiwa Anak dan Remaja Psychiatrist Children and Adolescents Mental Health Consultant</li> <li>• Spesialis Kedokteran Jiwa Konsultan Psikiatri Adiksi Psychiatrist Addiction Psychiatry Consultant</li> <li>• Spesialis Kedokteran Jiwa Konsultan Psikogeriatri Psychiatrist Psychogeriatric Consultant</li> <li>• Spesialis Kedokteran Jiwa Konsultan Psikoterapi Psychiatrist Psychotherapy Consultant</li> </ul>
	<p>12. Konsultasi Mata Ophthalmology</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Spesialis Mata Ophtalmologists</li> <li>• Spesialis Mata Konsultan Infeksi dan Imunologi Ophtalmologists Infection and Immunology Consultant</li> <li>• Spesialis Mata Konsultan Vitreoretina Ophtalmologists Vitreoretina Consultant</li> <li>• Spesialis Mata Konsultan Pediatri Onkologi Strabismus Ophtalmologists Pediatric Strabismus Oncology Consultant</li> <li>• Spesialis Mata Konsultan Rekonstruksi Okuloplasti dan Onkologi Ophtalmologists Reconstruction Oculoplasty and Oncology Consultant</li> <li>• Spesialis Mata Konsultan Refraksi Lensa Kontak Ophtalmologists Contact Lense Refraction Consultant</li> </ul>

Produk & Layanan  
Products & Services

Penjelasan  
Description

13. Konsultasi THT  
Otolaryngology
  - Spesialis THT-KL  
Otolaryngologist
  - Spesialis THT-KL Konsultan Neurotologi  
Otolaryngologist Neurotology Consultant
  - Spesialis THT-KL Konsultan Rhinologi  
Otolaryngologist Rhinology Consultant
  - Spesialis THT-KL Konsultan Alergi Imunologi  
Otolaryngologist Allergy Immunology Consultant
  - Spesialis THT-KL Konsultan Otologi  
Otolaryngologist Otolology Consultant
  - Spesialis THT-KL Konsultan Onkologi Bedah Kepala Leher  
Otolaryngologist Oncology Head & Neck Surgery Consultant
  - Spesialis THT-KL Konsultan THT Komunitas  
Otolaryngologist Community Otolaryngology Consultant

---

14. Konsultasi Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi  
Physical Medicine and Rehabilitation
  - Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi  
Physical Medicine and Rehabilitation Specialist
  - Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Konsultan Kardiorespirasi  
Physical Medicine and Rehabilitation Specialist Cardiorespiratory Consultant
  - Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Konsultan Geriatri  
Physical Medicine and Rehabilitation Specialist Geriatric Consultant
  - Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Konsultan Muskuloskeletal  
Physical Medicine and Rehabilitation Specialist Musculoskeletal Consultant

---

15. Konsultasi Gizi Klinis  
Clinical Nutrition Consultation

---

16. Konsultasi Spesialis Emergency  
Emergency Specialist Consultation

---

- B. Pelayanan Klinik Khusus  
Special Clinic Services
  1. Klinik Laktasi  
Lactation Clinic
  2. Klinik Tumbuh Kembang (KTK)  
Growth & Development Clinic
  3. Pelayanan Jantung Terpadu  
Integrated Heart Treatment Service
  4. Hemodialisa  
Hemodialysis
  5. Thalasemi  
Thalassemia
  6. Bobath  
Bobath
  7. USG 4D (ultrasonografi)  
USG 4D (ultrasound)
  8. Fertility Center  
Fertility Center
  9. Klinik VCT (Konseling dan tes HIV)  
VCT Clinic (Counseling and HIV testing)
  10. Klinik TB DOTS (Klinik Tuberculosis)  
TB DOTS Clinic (Tuberculosis Clinic)
  11. Klinik Bayi Tabung IVF (In Vitro Fertilization)  
In Vitro Fertilization Clinic
  12. Klinik Akupuntur  
Acupuncture Clinic
  13. Kemoterapi  
Chemotherapy

Produk & Layanan Products & Services	Penjelasan Description
C. Pelayanan Rawat Jalan Lainnya Other Outpatient Services	Gigi Spesialistik Dental Specialist Medical Check Up (MCU) Poli Vaksin Vaccination Clinic Rawat Jalan Covid-19 Covid-19 Outpatient Service
D. Pelayanan Gawat Darurat (24 Jam) Emergency Care (24 hours)	Gawat Darurat Umum General Emergency Care Gawat Darurat Covid -19 Covid-19 Emergency Care
2. RAWAT INAP INPATIENT	Suite Room Eksekutif
A. Perawatan Kebidanan dan Kandungan, Anak, dan Umum Obstetrics and Gynecology, Pediatrics, and General Ward	Executive Deluxe Kelas I 1 <sup>st</sup> Class Kelas II 2 <sup>nd</sup> Class Kelas III 3 <sup>rd</sup> Class
B. Perawatan Perinatologi Perinatology Care	Perinatologi Level I Perinatology Level I Perinatologi Level II Perinatology Level II Perinatologi Level III Perinatology Level III
C. Perawatan Intensif Intensive Care	NICU (Neonatal Intensive Care Unit) PICU (Pediatric Intensive Care Unit) ICU (Intensive Care Unit)
D. Perawatan Inap Covid-19 Covid-19 Inpatient Care	1. Isolasi Covid-19 Covid-19 Isolation 2. ICU Covid-19
3. PELAYANAN TINDAKAN MEDIS Medical Procedure Services	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kamar Operasi Surgery Room <ul style="list-style-type: none"> <li>• CABG (Coronary Artery Bypass Graft)</li> <li>• Cathlab</li> <li>• Endoskopi Penyakit Dalam Internal Medicine Endoscopy</li> <li>• Laparaskopi Laparascopy</li> <li>• Operasi Lainnya (Sectio Cesarea, tonsilektomi, operasi katarak, dll) Other surgeries (Sectio Cesarea, tonsillectomy, cataract surgery, others)</li> </ul> </li> <li>2. Kamar Tindakan Treatment Room</li> <li>3. Kamar Bersalin Maternity Room</li> </ol>

Produk & Layanan  
Products & Services

Penjelasan  
Description

4. PELAYANAN PENUNJANG  
MEDIS  
MEDICAL SUPPORT  
SERVICES

1. Instalasi Radiologi:  
Radiology Installation:
  - Rontgen
  - CT-Scan
  - MRI
  - USG (Kebidanan dan Non-Kebidanan)  
Ultrasound (Obstetrics and Non-Obstetrics)
  - Mamografi  
Mammography
  - Panoramic

---

2. Instalasi Farmasi  
Pharmacy
3. Laboratorium:  
Laboratory:
  - Patologi Klinik  
Clinical Pathology
  - Patologi Anatomi  
Anatomical Pathology
  - Mikrobiologi Klinik  
Clinical Microbiology (PCR Lab)
4. Kunjungan Rumah  
Home Visit
5. Kursus Prapersalinan  
Prenatal Courses
6. Kursus Laktasi  
Lactation Courses
7. Senam Hamil  
Pregnancy Exercise
8. Kursus Perawatan Bayi  
Baby Care Course
9. Kursus Pijat Bayi  
Infant Massage Course
10. Senam Jantung Sehat  
Cardiac Health Exercise
11. Senam Lansia  
Eldery Exercise
12. Echocardiography
13. EKG (Elektrokardiogram)  
ECG (Electrocardiogram)



## KEANGGOTAAN ASOSIASI MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

[OJK: 3.e.]

No.	Nama Asosiasi Association Name
1	Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI) Indonesian Private Hospitals Association (ARSSI)
2	Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Indonesian Hospital Association (PERSI)
3	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
4	Ikatan Konsultan Kesehatan Indonesia (IKKESINDO) Indonesian Health Consultant Association (IKKESINDO)
5	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)

## RUMAH SAKIT BARU 2020 NEW HOSPITALS 2020

[OJK: 3.f.]

1. Hermina Karawang	Alamat Address	:	Jalan Tuparev, Sukasari, Kel. Karawang Wetan, Kec. Karawang Timur, Karawang
	Jumlah Tempat Tidur Hospital Beds	:	50
2. Hermina Manado	Alamat Address	:	Jalan Ringroad 2 Lingkungan Kel. Paniki Bawah, Kec. Mapanget, Kota Manado
	Jumlah Tempat Tidur Hospital Beds	:	50
3. Hermina Periuk Tangerang	Alamat Address	:	Jalan Raya Kutabumi, Kp Nagrak RT 00406, Kel. Periuk, Kec. Periuk, Kota Tangerang
	Jumlah Tempat Tidur Hospital Beds	:	100
4. RSIA Hermina Mutiarabunda Salatiga	Alamat Address	:	Jalan Merak No. 8 Klaseman Kel. Mangunsari, Kec. Sidomukti Kota Salatiga Jawa Tengah
	Jumlah Tempat Tidur Hospital Beds	:	25



# TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainable Governance



## TATA KELOLA BERKELANJUTAN

[OJK:5.]

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Hermina didasarkan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hal ini bertujuan untuk menciptakan keseimbangan komprehensif antara kepentingan-kepentingan ekonomi dan sosial, individu dan masyarakat, internal dan eksternal, jangka pendek dan jangka panjang, serta kepentingan dari para pemangku kepentingan.

## STRUKTUR TATA KELOLA

[OJK:5.a.]

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Guna membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Sementara itu, Direksi dibantu oleh Sekretaris Korporasi dan Satuan Pengawasan Internal Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan, untuk menjamin keberlanjutan usaha Perseroan serta pertimbangan yang mendalam atas kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Uraian lengkap dari tata kelola Perseroan dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan 2020.

## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan badan tertinggi dalam struktur Perseroan. RUPS memiliki wewenang antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Komisaris dan Direktur, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, dan menetapkan alokasi laba hasil usaha.

## SUSTAINABLE GOVERNANCE

[OJK:5.]

Hermina's Good Corporate Governance (GCG) practices are guided by all prevailing laws and regulations applicable in Indonesia.

This is to ensure the creation of a comprehensive balance between economic and social, individual and public, internal and external, short term and long-term interests as well as stakeholders' interests.

## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

[OJK:5.a.]

The Company's corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BoC), and the Board of Directors (BoD). For the execution of their duties and responsibilities, the BoC is assisted by the Audit Committee whereas the BoD is supported by Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

In carrying their duties, the GMS, BoC, and BoD are guided by the transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness principles, to ensure the sustainability of the Company's business and thorough considerations of the interests of all stakeholders.

A complete description of the Company's governance is covered in the Company's 2020 Annual Report.

## General Meeting Of Shareholders (GMS)

The GMS represents the highest body within the Company's governance structure. The GMS represents the highest body within the structure of the Company. The GMS, among others, has the authority to appoint and dismiss members of the BoC and the BoD evaluate the performance of the Commissioners and Directors, approve changes to the Articles of Association, approve the Company's annual report, and determine the allocation of profit.

### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab melaksanakan pengawasan dan memberikan saran terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab itu, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

### Board of Commissioners (BoC)

The BoC is responsible to supervise and provide advice to the BoD regarding the execution of its duties and responsibilities. In performing its duties and responsibilities, the BoC is required to act independently.

### Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sehari-hari dan bertanggung jawab atas pencapaian sasaran dan tujuan Perseroan.

### Board Of Directors (BoD)

The BoD is in charge of the day-to-day management of the Company and is responsible for the achievement of the Company's goals and objectives.

Masa jabatan Direksi adalah lima (5) tahun setelah pengangkatan dalam RUPS, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu.

The BoD's term of office is five (5) years after the appointment in GMS, without dissolving the rights of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time.

Seluruh jajaran manajemen, karyawan, dan mitra Perseroan harus juga mengambil peran dan bertanggung jawab atas penerapan kebijakan keberlanjutan ini. Setiap orang harus selalu mempertimbangkan pelestarian lingkungan maupun meningkatkan manfaat sosial dari setiap kegiatan yang dilakukannya agar tujuan keberlanjutan Perseroan dapat dicapai.

Hermina's entire management, employees, and partners are also required to take part and be responsible for the implementation of its sustainability policies. Every individual shall consider the environmental and social contribution of each activity, to ensure the attainment of the Company's sustainability objectives.

Tabel berikut menguraikan peran dan tanggung jawab berbagai fungsi di dalam organisasi, yang turut mengambil bagian dalam praktik berkelanjutan Perseroan.

The following table outlines the roles and responsibilities of each function within the organization, which involved in the Company's sustainability practices.

Jabatan Position	Peran dan Tanggung Jawab Roles and Responsibilities
Ketua Tim Hermina HEALS & Green Hermina HEALS & Green Team Leader	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memimpin inisiatif keberlanjutan yaitu Hermina HEALS &amp; Green di seluruh ruang lingkup Perseroan; Leads Hermina HEALS &amp; Green sustainability initiatives within the Company;</li> <li>Memastikan penerapan Hermina HEALS &amp; Green di seluruh Perseroan secara efektif dan efisien, termasuk dengan menyediakan sumber daya, biaya, kompetensi, dan hal-hal lain yang dianggap perlu; Ensures effective and efficient implementation of Hermina HEALS &amp; Green, including to provide necessary resources, budget, competencies, and other things deemed to be relevant;</li> <li>Membahas, menyetujui, dan menetapkan strategi Hermina HEALS &amp; Green baik jangka panjang maupun jangka pendek; Discusses, approves, and determines Hermina HEALS &amp; Green's long term and short term strategies;</li> <li>Mengevaluasi pencapaian program secara periodik dan memberikan arahan pelaksanaan program-program Hermina HEALS &amp; Green; Periodically review program achievements and provides directions related to the execution of the Hermina HEALS &amp; Green programs;</li> <li>Melaporkan pencapaian dan pelaksanaan Hermina HEALS &amp; Green kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham serta mendapatkan masukan untuk perbaikan berkesinambungan. Submits reports on the achievements and implementation of Hermina HEALS &amp; Green to the Company's BoD, BoC and shareholders, and receives suggestions for continuous improvements.</li> </ol>

Jabatan Position	Peran dan Tanggung Jawab Roles and Responsibilities
Perwakilan Manajemen Management Representatives	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewakili Perseroan dalam hal-hal yang berkaitan dengan penyampaian informasi kepada pihak eksternal dan internal yang berkaitan dengan topik keberlanjutan dan pelaksanaan program Hermina HEALS &amp; Green; Represents the Company in the dissemination of information to external and internal parties, regarding the Company's sustainability efforts and the implementation of the Hermina HEALS &amp; Green program;</li> <li>2. Memastikan pelaksanaan program Hermina HEALS &amp; Green di setiap unit rumah sakit, anak perusahaan, dan aset dalam ruang lingkup; Ensures successful execution of the Hermina HEALS &amp; Green program in all hospitals, subsidiaries, and assets within the boundaries;</li> <li>3. Menyusun perencanaan program Hermina HEALS &amp; Green berdasarkan tujuan Perusahaan dan masukan dari koordinator elemen; Plans the Hermina HEALS &amp; Green program based on the Company's objectives and suggestions from the element coordinators;</li> <li>4. Menyusun perencanaan dan memantau anggaran program Hermina HEALS &amp; Green; Prepares the budget planning and monitoring for the Hermina HEALS &amp; Green program;</li> <li>5. Melaporkan pencapaian dan pelaksanaan Hermina HEALS &amp; Green kepada Ketua Tim dan Direksi dan Pemegang Saham serta mendapatkan masukan untuk perbaikan berkesinambungan. Reports the achievements and implementation of the Hermina HEALS &amp; Green program to the BoD and Shareholders, and receives suggestions for continuous improvements.</li> </ol>
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Involvement	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun perencanaan strategi dengan melibatkan pemangku kepentingan untuk meningkatkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif kegiatan Perseroan; Prepares the strategic plan with the involvement of stakeholders to increase the positive impact and minimize the negative impact of the Company's activities.</li> <li>2. Memastikan pelaksanaan program yang melibatkan pemangku kepentingan secara efektif dan mendokumentasikan hasil-hasilnya; Ensures the effective implementation of programs involving the stakeholders, including the documentation of the program outcomes;</li> <li>3. Memastikan kepentingan dan harapan pemangku kepentingan utama dikelola dalam pelibatan pemangku kepentingan dan diintegrasikan dalam program-program Hermina HEALS &amp; Green; Ensures that stakeholders' interests and expectations are managed and integrated to the Hermina HEALS &amp; Green programs</li> <li>4. Melaporkan pencapaian dan pelaksanaan Hermina HEALS &amp; Green kepada Perwakilan Manajemen, Ketua Tim, Direksi, dan Pemegang Saham serta mendapatkan masukan untuk perbaikan berkesinambungan. Reports the achievements and implementation of the Hermina HEALS &amp; Green program to Management Representatives, Team Leader, BoD and Shareholders, and receives suggestions for continuous improvements.</li> </ol>

Jabatan  
Position

Peran dan Tanggung Jawab  
Roles and Responsibilities



Koordinator Elemen  
Health for All  
Health for All Element  
Coordinator

1. Menyusun perencanaan strategi jangka panjang elemen 'Health for All' berdasarkan tujuan Perusahaan, pemangku kepentingan, dan masukan dari tim keberlanjutan;  
Prepares the long-term strategic plan for the 'Health for All' program based on the Company's, as well as stakeholders' objectives, and inputs from the sustainability team;
2. Menyusun program, kebutuhan sumber daya, dan anggaran tahunan untuk elemen 'Health for All' berdasarkan tujuan Perusahaan dan kebutuhan pada tahun berjalan;  
Prepares the annual program, human capital requirements, and budget for the 'Health for All' program based on the Company's objectives and the requirements for the year;
3. Memastikan pelaksanaan program-program pada elemen 'Health for All' di setiap unit rumah sakit, anak perusahaan, dan aset dalam ruang lingkup;  
Ensures the program implementation for 'Health for All' in all hospitals, subsidiaries, and assets within the boundaries;
4. Mengomunikasikan kebutuhan rumah sakit kepada manajemen dan kebijakan manajemen kepada rumah sakit berkaitan dengan program 'Health for All';  
Communicates hospitals' needs to the management and management policies regarding "Health for All" program to the hospitals
5. Menyusun perencanaan dan memantau anggaran program 'Health for All';  
Prepares the 'Health for All' budget planning and monitoring;
6. Melaporkan pencapaian dan pelaksanaan 'Health for All' kepada Ketua Tim dan Wakil Manajemen serta mendapatkan masukan untuk perbaikan berkesinambungan.  
Reports the achievements and implementation of the 'Health for All' program to the Team Leader and Management Representatives, and receives suggestions for continuous improvements.

Koordinator Elemen  
Goodness for Society  
Goodness for Society  
Element Coordinator

1. Menyusun perencanaan strategi jangka panjang elemen 'Goodness for Society' berdasarkan tujuan Perusahaan, pemangku kepentingan, dan masukan dari tim keberlanjutan;  
Prepares the long-term strategic plan for the 'Goodness for Society' program based on the Company's, as well as stakeholders' objectives, and inputs from the sustainability team;
2. Menyusun program, kebutuhan sumber daya, dan anggaran tahunan untuk elemen 'Goodness for Society' berdasarkan tujuan Perusahaan dan kebutuhan pada tahun berjalan;  
Prepares the annual program, human capital requirements, and budget for the 'Goodness for Society' program based on the Company's objectives and the requirements for the year;
3. Memastikan pelaksanaan program-program pada elemen 'Goodness for Society' di setiap unit rumah sakit, anak perusahaan, dan aset dalam ruang lingkup;  
Ensures the program implementation for 'Goodness for Society' in all hospitals, subsidiaries, and assets within the boundaries;
4. Mengomunikasikan kebutuhan rumah sakit kepada manajemen dan kebijakan manajemen kepada rumah sakit berkaitan dengan program 'Goodness for Society';  
Communicates hospitals' needs to the management and management policies regarding the "Goodness for Society" program to hospitals
5. Menyusun perencanaan dan memantau anggaran program 'Goodness for Society';  
Prepares the 'Goodness for Society' budget planning and monitoring;
6. Melaporkan pencapaian dan pelaksanaan 'Goodness for Society' kepada Ketua Tim dan Wakil Manajemen serta mendapatkan masukan untuk perbaikan berkesinambungan.  
Reports the achievements and implementation of the 'Goodness for Society' program to the Team Leader and Management Representatives, and receives suggestions for continuous improvements.

Jabatan Position	Peran dan Tanggung Jawab Roles and Responsibilities
Koordinator Elemen Green Operation Green Operation Element Coordinator	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyusun perencanaan strategi jangka panjang elemen 'Green Operation' berdasarkan tujuan Perusahaan, pemangku kepentingan, dan masukan dari tim keberlanjutan; Prepares the long-term strategic plan for the 'Green Operation' program based on the Company's, as well as stakeholders' objectives, and inputs from the sustainability team;</li> <li>Menyusun program, kebutuhan sumber daya, dan anggaran tahunan untuk elemen 'Green Operation' berdasarkan tujuan Perusahaan dan kebutuhan pada tahun berjalan; Prepares the annual program, human capital requirements, and budget for the 'Green Operation' program based on the Company's objectives and the requirements for the year;</li> <li>Memastikan pelaksanaan program-program pada elemen 'Green Operation' di setiap unit rumah sakit, anak perusahaan, dan aset dalam ruang lingkup; Ensures the program implementation for 'Green Operation' in all hospitals, subsidiaries, and assets within the boundaries;</li> <li>Mengomunikasikan kebutuhan rumah sakit kepada manajemen dan kebijakan manajemen kepada rumah sakit berkaitan dengan program 'Green Operation'; Communicates hospitals' needs to the management and management policies regarding the "Green Operation" program to hospitals</li> <li>Menyusun perencanaan dan memantau anggaran program 'Green Operation'; Prepares the 'Green Operation' budget planning and monitoring;</li> <li>Melaporkan pencapaian dan pelaksanaan 'Green Operation' kepada Ketua Tim dan Wakil Manajemen serta mendapatkan masukan untuk perbaikan berkesinambungan. Reports the achievements and implementation of the 'Goodness for Society' program to the Team Leader and Management Representatives, and receives suggestions for continuous improvements.</li> </ol>
Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan Monitoring, evaluation and reporting	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyusun perencanaan strategi pemantauan dan evaluasi (M&amp;E) yang terkait dengan pelaksanaan Hermina HEALS &amp; Green; Prepares the monitoring and evaluation strategy related to the implementation of the Hermina HEALS &amp; Green program;</li> <li>Melakukan pemantauan pelaksanaan program, hasil-hasil, dan pencapaian program elemen; Monitors program's execution, outcomes, and achievements;</li> <li>Menyusun dan melaporkan laporan pelaksanaan dan pencapaian program Hermina HEALS &amp; Green secara periodik; Prepares and submits periodical reports on the implementation and achievements of the Hermina HEALS &amp; Green program;</li> <li>Menyediakan input, informasi, statistik, dan lain-lain kepada tim keberlanjutan secara periodik; Provides periodical inputs, information, statistics, and ad hoc needs to the sustainability team;</li> <li>Mengumpulkan, menyusun, menganalisis, dan melaporkan informasi dan data parameter GRI, SDGs, dan lain-lain berdasarkan data dan informasi yang tersedia di setiap unit rumah sakit, anak perusahaan, dan aset dalam ruang lingkup; Collects, prepares, analyzes, and reports information as well as various parameters on GRI, SDG, and other as deemed relevant based on the available data and information in hospital units, subsidiaries, and assets within the boundaries;</li> <li>Mengoordinasikan, menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan keberlanjutan dan laporan tahunan. Coordinates, as well as submits the necessary data and information for the preparation of sustainability and annual reports.</li> </ol>

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI DI BIDANG PRAKTIK KEBERLANJUTAN

[OJK:5.b.]

Agar dapat mengikuti perkembangan terakhir di bidang pengembangan berkelanjutan dan guna meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan tugas-tugasnya, para anggota Dewan Komisaris dan Direksi berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi selama tahun 2020.

Berikut kegiatan seminar dan program pelatihan yang diikuti sepanjang tahun 2020:

Tanggal / 2020 2020 / Date	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
16 Oktober October 16	<i>Coaching Clinic</i> Penyusunan Laporan Berkelanjutan Sustainability Report Preparation Coaching Clinic	ICSA	Online
06 November November 06	<i>Coaching Clinic</i> Penyusunan Laporan Berkelanjutan Sustainability Report Preparation Coaching Clinic	ICSA	Online
04 Desember December 04	<i>Coaching Clinic</i> Penyusunan Laporan Berkelanjutan Sustainability Report Preparation Coaching Clinic	ICSA	Online
08-11 Desember December 08-11	Sustainability Reporting For Corporate Secretary Batch 2	ICSA	Online
11 Desember December 11	<i>Coaching Clinic</i> Penyusunan Laporan Berkelanjutan Sustainability Report Preparation Coaching Clinic	ICSA	Online

## MANAJEMEN RISIKO

[OJK:5.c.]

Pengawasan manajemen risiko dilakukan oleh Dewan Komisaris, yang bertugas mengevaluasi efektivitas Direksi dalam mengidentifikasi, mengukur dan memitigasi eksposur risiko Perseroan. Dewan Komisaris juga memberikan masukan kepada Direksi serta melakukan evaluasi atas permasalahan manajemen risiko dan kepatuhan, termasuk hal-hal yang terkait dengan aspek ekonomi, sosial, ketenagakerjaan dan lingkungan.

Hal-hal terkait aspek keberlanjutan dibahas melalui berbagai jalan, termasuk melalui Rapat Umum Pemegang Saham, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Unit Audit Internal, serta Sistem *Whistleblowing* Perseroan.

Hal ini bertujuan bahwa semua masalah terkait praktik keberlanjutan Perseroan dapat termonitor, sedangkan berbagai temuan dapat ditindaklanjuti untuk penyempurnaan.

## COMPETENCY DEVELOPMENT IN SUSTAINABILITY PRACTICES

[OJK:5.b.]

To stay up-to-date with the latest development in sustainable development practices and to enhance their competence in performing their duties, members of BoC and BoD participated in various competence development programs during 2020.

Following are seminars and training programs attended during 2020:

## RISK MANAGEMENT

[OJK:5.c.]

Oversight of risk management is conducted by the BoC, tasked with reviewing the effectiveness of the BoD in identifying, assessing, and mitigating the Company's risk exposures. The BoC also advises the BoD and provides reviews of the risk management and compliance issues, including matters related to economic, social, employment, and environment aspects.

Issues related to sustainability matters are raised through various channels, including the General Meeting of Shareholders, joint meetings between the BOC and the BOD, the Company's Internal Audit Unit, and the Whistleblowing System.

This is to ensure that all concerns related to the Company's sustainability practices are well monitored and findings are appropriately followed-up for improvements.



## PEMANGKU KEPENTINGAN

[OJK:5.d.]

Pemangku kepentingan memegang peranan penting bagi keberlanjutan Perseroan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang sosial, keberlangsungan bisnis sangat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan. Untuk itulah Hermina telah menetapkan TRUST sebagai *value* penting bagi segenap insan Perseroan yang mencakup keterbukaan, komitmen, dan kompetensi.

Untuk mengelola pelibatan pemangku kepentingan, Perseroan telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama Perseroan berdasarkan Matriks *Power-Influence Grid* dan menetapkan pemangku kepentingan kunci yang memengaruhi atau dipengaruhi oleh kegiatan Perseroan.

## STAKEHOLDERS

[OJK:5.d.]

Stakeholders play a crucial role in the sustainability of the Company. As a company in the social sector, our business sustainability is heavily influenced by the level of trusts of the entire stakeholders. As such, Hermina has determined TRUST as an important value for each individual within the Company, covering transparency, commitment and competency.

To manage stakeholder engagement, the Company has identified its major stakeholder groups using the Power-Influence Grid Matrix and determined the key stakeholders that can bring impact or be impacted by the Company's business activities.

### Prioritasi Pemangku Kepentingan dengan *Influence-Impact Grid*

### Stakeholder Prioritization based on the *Influence-Impact Grid*

Dampak Kepada Pemangku Kepentingan Impact to the Stakeholders		Institusi Pendidikan Profesi Professional Education Institutions	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karyawan Employees</li> <li>Dokter Medical Doctors</li> <li>Masyarakat Public</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pasien dan Keluarga Patients and Families</li> <li>Perusahaan/Asuransi Companies/Insurance Firms</li> <li>Dokter Medical Doctors</li> <li>Disnaker Manpower Office</li> <li>Kemenkes/Diskes Ministry of Health/Public Health Office</li> <li>Dinas Lingkungan Hidup Office of Environment</li> </ul>
		Bank OJK	<ul style="list-style-type: none"> <li>Payor (Asuransi/Perusahaan, Pribadi) (Insurance Firms/Companies, Personal)</li> <li>Rekanan/Pemasok Suppliers</li> <li>Pemuka Masyarakat Community Leaders</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>BPJS Ketenagakerjaan</li> <li>BPJS Kesehatan</li> <li>Karyawan Employees</li> <li>Institusi Pemda Regional Government</li> <li>Warga Sekitar RS Surrounding Communities</li> </ul>
	Rekanan Pembangunan Development Suppliers		Pengaruh Pemangku Kepentingan Stakeholder Influence	KARS KARS
	Rekanan Obat Medication Suppliers	Lingkungan Environment		Dokter Provider Providing Doctors



Pemangku Kepentingan Stakeholder	Interest & Ekspektasi Interests & Expectations	Metoda & Frekuensi Engagement Engagement Method & Frequency
Pelanggan (Pasien & Keluarga Customers (Patients & Families)	Pelayanan yang berkualitas Superior level of service	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kecepatan dan keramahan pelayanan oleh petugas Responsive and friendly staff service</li> <li>Memberikan kesempatan kepada pasien untuk melakukan komunikasi yang efektif, tidak terburu-buru sampai pasien mengerti dan paham kepada dokter dan staf klinis lainnya di rumah sakit Opportunities for patients to communicate effectively without rushing, until they understand the doctors' and clinical staff' explanation</li> </ul>
	Layanan paripurna Superior service	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey</li> <li>Gathering</li> <li>Kunjungan rumah Home visits</li> </ul>
	Sembuh dengan pelayanan yang memuaskan Recovered through excellent service	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikasi terapeutik Therapeutic communication</li> <li>Asuhan profesional (setiap interaksi) Professional care (all interactions)</li> </ul>
Kementerian dan Dinas Kesehatan Ministry of Health and Health Office	RS mematuhi regulasi yang berlaku Hospitals comply with the prevailing regulations	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaporan pemenuhan kewajiban RS sesuai jadwal Timely reporting on hospital responsibilities</li> <li>Berperan aktif dalam organisasi ARSSI dan PERSI Active participation in ARSSI and PERSI organization</li> <li>Per bulan laporan Dinkes Monthly reporting to the Health Office</li> <li>Per 3 bulan laporan Dinas Lingkungan Hidup Quarterly reporting to the Environmental Office</li> <li>Pelaporan per semester Semester Reporting</li> <li>Kepatuhan terhadap pelaksanaan regulasi Compliance to the execution of regulations</li> </ul>
	Kepatuhan terhadap regulasi partisipasi aktif terkait program nasional Compliance to regulations, active participation in national programs	Aktif dalam mendukung kegiatan pemerintah Actively support the Government's initiatives
	Mendukung program, patuh terhadap peraturan Support the program, comply with the regulations	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Koordinasi Coordination Meetings</li> <li>Kunjungan Visits</li> </ul>

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Interest & Ekspektasi Interests & Expectations	Metoda & Frekuensi Engagement Engagement Method & Frequency
Tenaga Kesehatan Healthcare Workers	Dokter praktik mematuhi semua regulasi Practitioners obey all regulations	<ul style="list-style-type: none"> <li>SIP dan PKS Perjanjian Kerja Dokter Doctor's license (SIP) and Work Agreement Document</li> <li>Rapat Komite Medik dan KSM Medical Committee Meeting and KSM</li> <li>Kredensial dan Rekredensial Credentials and Recredentials</li> <li>Transparansi Transparency</li> <li>Komunikasi (Formal dan Informal) Communication (Formal and Informal)</li> <li>Pemenuhan Kebutuhan Dokter Fulfillment of Doctors' Needs</li> </ul>
	Loyal dan menjaga mutu, keselamatan, serta kepuasan pasien Loyal and maintain quality, safety, as well as patient satisfaction	Memberikan perlindungan secara legal kepada dokter saat ada tuntutan hukum Legal protection from any lawsuit for medical doctors
	Fasilitas dipenuhi sesuai profesi, gaji dibayar tepat waktu Provide facilities based on profession, timely salary payment	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perjanjian Kerja Dokter Doctor's Work Agreement</li> <li>Gathering</li> <li>Rapat Komite Medik 3 bulan sekali Medical Committee Meeting every 3 months</li> <li>Rapat Komite Medik Grup Medical Committee Group Meeting</li> <li>Siang Klinik 3 bulan sekali Afternoon Clinic every 3 months</li> <li>Rapat Kelompok Staf Medis (KSM) Medical Staff Group Meeting</li> </ul>
	Kepuasan tenaga kesehatan Healthcare worker satisfaction	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuesioner kepuasan layanan Service satisfaction survey</li> <li>Face-to-face</li> <li>Diberikan partner kerja seperti staf klinik yang kompeten dan bisa diajak berkolaborasi Partner assignment, for example a competent clinical staff to collaborate</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pasien puas terhadap layanan tenaga kesehatan Patients are satisfied with the healthcare worker service</li> <li>Staf klinik terampil Competent clinical staff</li> <li>Ketersediaan obat dan alat siap pakai serta pembayaran remunerasi lancar Availability of medication and health facilities and competent with timely remuneration payments</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikasi Communication</li> <li>Pendidikan pelatihan, pengawasan, bimbingan Education, training, monitoring, coaching</li> <li>Perencanaan pemeliharaan, obat, alat Maintenance planning, medication, facilities</li> <li>Pembayaran remunerasi sesuai dengan kebijakan Policy based remuneration</li> </ul>

Pemangku  
Kepentingan  
Stakeholder

Interest & Ekspektasi  
Interests & Expectations

Metoda & Frekuensi Engagement  
Engagement Method & Frequency

Karyawan  
Employees

100% karyawan mematuhi peraturan  
100% employee compliance to regulation

- *Career pathway* terukur  
Clarity in career pathway
- SK karyawan  
Employee decree
- Sosialisasi dan pernyataan patuh pada peraturan yang berlaku (COC)  
Socialization and statement of compliance with the prevailing regulation
- Kompetensi  
Competencies
- Pendidikan dan Pelatihan baik formal maupun nonformal  
Formal and non-formal Education and Training
- Remunerasi  
Remuneration

RS memberikan kenyamanan dan keamanan RS yang *homey* dan *cozy* seolah tidak berada di RS  
Hospital provides a comfortable and safe space that gives off homey and cozy atmosphere as such that employees do not feel like working in a hospital

- Kuesioner (survei)  
Questionnaire (survey)
- *Face-to-face*
- *Gathering* karyawan  
Employee Gathering

Puas; Kesejahteraan terpenuhi  
Satisfied; Welfare is met

- Komunikasi  
Communication
- Pembinaan dan retensi  
Coaching and retention

Peningkatan gaji, bonus tinggi, jenjang karir, tunjangan kompetensi, pinjaman untuk kebutuhan tertentu, peningkatan kompetensi  
Salary improvement, big bonus, career advancements, competency allowance, loans for specific needs, competency development

- HUT  
Anniversary
- *Gathering*
- Rapat tingkat korporat  
Corporate level meeting
- Karyawan teladan  
Best employee
- Penilaian *Key Performance Indicator (KPI)* karyawan  
Employee Key Performance Indicator (KPI) evaluation
- Beasiswa  
Scholarship



Pemangku Kepentingan Stakeholder	Interest & Ekspektasi Interests & Expectations	Metoda & Frekuensi Engagement Engagement Method & Frequency
Masyarakat di lingkungan sekitar RS Surrounding communities	Lingkungan mendukung keberadaan RS The surrounding communities support hospital presence	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CSR kepada warga sekitar secara berkesinambungan Ongoing CSR activities for the surrounding communities</li> <li>• Mengidentifikasi kebutuhan warga Identification of the communities' needs</li> <li>• Membuka/mengomunikasikan kebutuhan tenaga kerja di RS Communication of working opportunities with the hospital</li> <li>• Melakukan edukasi/penyuluhan kesehatan Health related education/counseling</li> </ul>
	Dampak positif sosial, ekonomi terhadap lingkungan Positive social and economic impact to the surrounding communities	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CSR secara rutin dilaksanakan Routine CSR activities</li> <li>• Adanya binaan posyandu yang rutin dilakukan Routine counseling for Integrated Health Centers</li> <li>• Meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar Economic improvement initiatives for the surrounding communities</li> <li>• Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sekitar Health condition improvement initiatives for the surrounding communities</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RS tidak mengganggu keamanan dan kenyamanan lingkungan warga sekitar RS Hospital does not interfere with the safety and convenience of the surrounding communities</li> <li>• RS melakukan upaya lebih terhadap lingkungan seperti partisipasi dalam perbaikan jalan, saluran air dan kegiatan penghijauan Hospital put efforts to improve the surrounding communities, including participation in road, waterway renovation and in building a green environment</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan/rapat koordinasi dengan warga sekitar Coordination meeting with the surrounding communities</li> <li>• Terpenuhinya izin lingkungan dari warga sekitar Environmental permit from the surrounding communities</li> <li>• Mengomunikasikan kegiatan pengembangan kepada warga sekitar Communication of development activities to the surrounding communities</li> </ul>

Pemangku  
Kepentingan  
Stakeholder

Interest & Ekspektasi  
Interests & Expectations

Metoda & Frekuensi Engagement  
Engagement Method & Frequency

Payor (Insurance Firms, BPJS, and Companies)

- 100% karyawan menjadi peserta BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan  
100% **employee memberships in BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan**

- Pemerataan tim lembur sesuai regulasi/PP  
Equal treatment on overtime team based on regulation/ PP
- Ada Perjanjian Kerja Sama baru  
New Partnership Agreement
- Pelaporan BPJS Ketenagakerjaan  
BPJS Ketenagakerjaan Reporting
- Pelaporan BPJS Kesehatan  
BPJS Kesehatan Reporting

- *Bridging*, EMR

- Ada tim anti-*fraud*  
Anti-fraud team formation
- Rapat  
Meetings
- Pertemuan koordinasi  
Coordination meetings

Peserta puas, RS patuh dengan aturan  
Participation satisfaction, Hospital complies with regulations

- Komunikasi dan pelayanan  
Communication and service
- Memberikan pelaporan yang akurat dan tepat waktu  
Accurate and timely reporting

- Obat sesuai PPK, layanan cepat  
Medication meets PPK, timely service
- Unit cost RWI dan RWJ harus lebih kuat  
Stronger RWI and RWJ unit cost

- *Gathering*
- Rapat bulanan  
Monthly meeting

- Peserta dapat terlayani dengan baik, adanya diskon untuk perusahaan  
Participants are well served, discounts for companies

- Pertemuan rutin dengan asuransi  
Routine meeting with insurance firms
- *Gathering* perusahaan asuransi  
Gatherings with companies and insurance firms
- Kunjungan perusahaan  
Company visits
- Program edukasi; pojok konsultasi penyuluhan kesehatan  
Education program; consultancy corner health education
- Evaluasi Perjanjian Kerja Sama  
Partnership Agreement Evaluation
- Ada tim anti-*fraud*  
Anti-fraud team formation

- Tidak ada *fraud*, klaim tepat waktu  
Zero fraud, timely claims

Investor

Pendapatan yang berkelanjutan  
Laba dan dividen meningkat  
Sustainable income, increasing profit and dividends

- RUPS  
GMS
- Laporan per triwulan  
Quarterly Report
- *Monitoring* dan evaluasi indikator BSC  
BSC indicator monitoring and evaluation

Organisasi profesi  
Professional  
Organization

100% tenaga kesehatan memiliki izin profesi  
100% of medical workers are professionally certified

- STR, SIP, SIPP, SIPB, SIPTGM, SIPA



Pemangku Kepentingan Stakeholder	Interest & Ekspektasi Interests & Expectations	Metoda & Frekuensi Engagement Engagement Method & Frequency
Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS)	Kualitas mutu dan keselamatan RS Hospital quality and safety	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan akreditasi Accreditation process</li> <li>Mengimplementasikan standar dan elemen akreditasi Implementation of accreditation standards and elements</li> <li>Melakukan pengukuran indikator mutu Quality indicator measurement</li> <li>Melakukan program manajemen risiko dan keselamatan pasien Implementation of risk management and patient safety programs</li> </ul>
Rekanan dan Pemasok Partners and Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memenuhi 8 persyaratan rekanan Fulfillment of 8 supplier requirements</li> <li>Pembayaran tepat waktu Timely payment</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesepakatan kerja sama dilengkapi dengan <i>supply chain management</i> Partnership agreement with supply chain management</li> <li>Evaluasi kesepakatan perjanjian kerja sama Partnership agreement evaluation</li> <li>Komunikasi, koordinasi Communication, coordination</li> </ul>
	Pembayaran tepat waktu oleh Rumah Sakit Timely payment by hospitals	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan dengan rekanan Partner meeting</li> </ul>
Kementerian / Dinas Tenaga Kerja Manpower Ministry/ Office	RS mengikuti regulasi sesuai peraturan perundang-undangan Hospital complies with the prevailing rules and regulations	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjalin hubungan baik dengan institusi Maintain good relationships with institution</li> <li>Wajib lapor tenaga kerja per tahun Annual mandatory manpower reporting</li> <li>Komitmen terhadap peraturan perusahaan sesuai Disnaker Commitment to the Company's regulation in accordance with the Manpower Office's directions</li> </ul>
Bank	Pembayaran tepat waktu Timely payment	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesepakatan kerja sama Partnership agreement</li> <li>Komunikasi, koordinasi Communication, coordination</li> </ul>
Pemuka masyarakat Community Leaders	Puas, tidak mengganggu lingkungan Satisfied, does not interfere with the environment	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikasi dan edukasi Communication and education</li> <li>Mematuhi peraturan tentang lingkungan (Izin Lingkungan) Compliance with environmental regulation (Environmental Permit)</li> <li>Mematuhi kesepakatan dengan warga sekitar Compliance with agreement with the surrounding communities</li> </ul>

Pemangku  
Kepentingan  
Stakeholder

Interest & Ekspektasi  
Interests & Expectations

Metoda & Frekuensi Engagement  
Engagement Method & Frequency

Institusi pendidikan  
profesi  
Professional  
education institution

Tenaga terserap  
Employment

- Kerja sama  
Partnerships
- *Monitoring* dan evaluasi  
Monitoring and evaluation
- Terpenuhinya kebutuhan SDM sesuai kualifikasi  
Availability of HC that meets the qualification

OJK  
Financial Services  
Authority

Regulasi  
Regulation

- Laporan Berkelanjutan  
Sustainability Report
- Laporan Tahunan; dan  
Annual Report, and
- Laporan lainnya  
Other Reports

TANTANGAN

[OJK:5.e.]

Membangun kesadaran para pemangku kepentingan internal dan eksternal tentang pentingnya melaksanakan praktik keberlanjutan membutuhkan persistensi dan upaya komunikasi dan sosialisasi secara konsisten.

Namun demikian, Perseroan yakin bahwa dalam jangka panjang, berbagai upaya tersebut akan memberi manfaat bagi usaha Perseroan, masyarakat serta juga bagi negara.

CHALLENGES

[OJK:5.e.]

Building the awareness of internal and external stakeholders on the importance of sustainable practices may require persistence and consistent communication and socialization efforts.

Nevertheless, the Company is confident that in the long run, all these efforts will be beneficial for the Company's business, the community and the nation.



# KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

Sustainable Economic Performance

[OJK:6.b.]

Kegiatan usaha Perseroan memberikan kontribusi ekonomi langsung maupun tidak langsung pada masyarakat dan negara, dalam bentuk penyediaan lapangan kerja, pembelian barang & jasa dari mitra usaha lokal, pembayaran dividen kepada para pemegang saham, serta melalui pembayaran pajak.

Dengan mengoperasikan 40 rumah sakit di 31 kota besar, Hermina juga memberikan kontribusi pada distribusi nilai ekonomi ke berbagai komunitas di Indonesia.

Selain itu, Perseroan senantiasa berbagi sebagian dari nilai ekonomi yang dihasilkan setiap tahunnya, sebagai dana pengeluaran untuk masyarakat, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

The Company's business activities create both direct and indirect economic contributions to the communities and the country, in the form of employment opportunities, good & service procurements from local business partners, dividend payments to shareholders, and through tax payments.

By operating 40 hospitals in 31 major cities, Hermina also contributes in the distribution of economic values to various communities in Indonesia.

In addition, the Company always shares part of the total economic value generated every year, as funds for community investments, with the objective of to improve the livelihood of people in the surrounding communities.

URAIAN DESCRIPTION	2020	2019	2018
Pendapatan (Rp Miliar) Revenue (IDR Billion)	4.416,0	3.630,9	3.058,1
<b>Total Nilai Ekonomi Yang Dihasilkan (Rp Miliar) [A] Total Economic Value Generated (IDR Billion) [A]</b>	<b>4.416,0</b>	<b>3.630,9</b>	<b>3.058,1</b>
<b>NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED</b>			
Beban Operasional (Rp Miliar) Operating Expenses (IDR Billion)	515,5	405,8	369,0
Gaji & Tunjangan Karyawan (Rp Miliar) Employee Wages & Benefits (IDR Billion)	1.252,3	1.164,3	1.037,6
Pembayaran Kepada Penyedia Modal (Rp Miliar) Payments to Providers of Capital (IDR Billion)	135,5	114,4	125,6
Pengadaan Barang & Jasa (Rp Miliar) Procurement of Goods & Services (IDR Billion)	1.657,2	1.483,2	1.251,7
Pembayaran Kepada Pemerintah (pajak, retribusi, dsb.) (Rp Miliar) Payment to Government (taxes, levies, etc.)	228,4	128,7	108,3
Pembayaran Dividen Kepada Pemegang Saham (Rp Miliar) Dividend Payments to Shareholders (IDR Billion)	74,0	62,0	31,5
Pengeluaran untuk Masyarakat (Rp Miliar) Community Investments (IDR Billion)	3,1	3,1	2,5
<b>Total Nilai Ekonomi Yang Didistribusikan (Rp Miliar) [B] Total Economic Value Distributed (IDR Billion) [B]</b>	<b>3.866,0</b>	<b>3.361,5</b>	<b>2.926,3</b>
<b>Nilai Ekonomi Yang Ditahan (Rp Miliar) [A] – [B] Total Economic Value Retained (IDR Billion) [A] – [B]</b>	<b>550,1</b>	<b>269,5</b>	<b>131,8</b>
Biaya Medis Karyawan (plafond Karyawan dan porsi BPJS Kesehatan yang dibayar oleh perusahaan) (Rp Miliar) Employee Medical Expenses (employee healthcare and BPJS health platform paid by the Company) (IDR Billion)	43,98	33,70	27,92

Di tahun 2020, total gaji dan tunjangan karyawan untuk tahun berjalan mencapai sebesar Rp1.252,31miliar. Perseroan juga membayarkan biaya medis karyawan sebesar Rp43,98miliar (plafon biaya kesehatan dan BPJS kesehatan yang dibayar perseroan).

Perseroan umumnya memberikan prioritas kepada pemasok lokal (domestik) dibanding pemasok asing. Selain lebih layak secara ekonomi, kebijakan ini juga bertujuan mendukung perekonomian domestik.

Di tahun 2020, 98,95% dari pembelian barang dan jasa berasal dari para pemasok domestik.

In 2020, the total employees' salary and incentives in the current year amounted to IDR1,252.31 billion. The Company also paid for employee medical expenses in the amount of IDR43.98 billion (healthcare and BPJS health platform paid by the Company).

The Company generally gives preference to local (domestic) suppliers rather than foreign suppliers. Apart from being more economical, this policy also aimed at supporting the local economy.

In 2020, 98.95% of procurement of goods and services were from domestic suppliers.

### Alat & Barang Umum

#### General Procurement

URAIAN DESCRIPTION	2020	2019
<b>PEMBELIAN BARANG &amp; JASA BERDASARKAN JENIS PEMASOK</b> PROCUREMENT OF GOODS & SERVICES BASED ON SUPPLIER TYPE		
Pemasok Domestik (Rp) Domestic Supplier (IDR)	397.553.636.004	264.051.269.562
Pemasok Asing (Rp) Foreign Supplier (IDR)	Not Available	Not Available

### Alat & Barang Medis

#### Medical Equipment and Supplies

URAIAN DESCRIPTION	2020	2019
<b>PEMBELIAN BARANG &amp; JASA BERDASARKAN JENIS PEMASOK</b> PROCUREMENT OF GOODS & SERVICES BASED ON SUPPLIER TYPE		
Pemasok Domestik (Rp) Domestic Supplier (IDR)	527.538.558.562	377.772.049.401
Pemasok Asing (Rp) Foreign Supplier (IDR)	9.782.799.343	3.146.603.011



# KINERJA KETENAGAKERJAAN YANG BERKELANJUTAN

Sustainable Employment Performance

[OJK:6.c.2]



Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan, Perseroan senantiasa memandang sumber daya manusia (SDM) sebagai aset strategis yang penting bagi keberhasilan operasional dan pertumbuhan jangka panjang, terutama yang berhubungan dengan keahlian medis serta memberikan layanan yang terbaik bagi pasien dan pelanggan di rumah sakit.

Dalam rangka mengelola SDMnya, Perseroan telah menyiapkan rencana dan kebijakan SDM yang komprehensif, sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang perlindungan tenaga kerja, hak-hak asasi manusia serta bidang-bidang lain yang relevan. Aktivitas manajemen SDMnya meliputi aktivitas rekrutmen dan retensi, pengembangan dan kompetensi SDM, pengembangan lingkungan kerja yang positif, aman dan sehat, perlakuan yang setara dan penghormatan hak-hak asasi manusia bagi baik karyawan medis maupun karyawan pendukung. Seluruh kegiatan ini dilaksanakan oleh Departemen SDM, yang juga bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi atas seluruh kinerja setiap tahunnya.

### KESEMPATAN KERJA YANG SETARA

Perseroan berkomitmen mendorong keragaman serta menyediakan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan, termasuk melalui penetapan remunerasi yang semata-mata berdasarkan kemampuan dan kinerja tanpa memandang jenis kelamin, ras atau agama, sesuai dengan pedoman Perseroan.

Berpedoman pada peraturan di Indonesia dan Kebijakan yang berlaku, Perseroan secara tegas melarang segala bentuk kerja paksa dan pekerja anak.

### Profil Karyawan

Di tahun 2020, total tenaga kerja mencapai sebanyak 12.528 karyawan, di mana 9.703 karyawan (2019: 9.268 karyawan) merupakan karyawan tetap dan 2.825 karyawan (2019: 2.757 karyawan) merupakan karyawan tidak tetap.

As a company in the health sector, the Company always considers its human capital as a strategic asset essential for its operational success and long-term growth, especially with regard to medical expertise and the delivery of an outstanding service to patients and customers in hospitals.

To manage its human capital, the Company has prepared a comprehensive human resources planning and policies conforming with the prevailing regulations regarding labor protection, human right, and other relevant areas. Its human capital management activities cover talent recruitment and retention, human capital competency development, creation of a positive, safe and health working environment, as well as fair treatment and respect for human rights of all medical and support employees. These activities are carried out by the Human Resources Department, which is also responsible for reviewing overall performance on an annual basis.

### EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

The Company is committed to embrace diversity and provide all employees with equal opportunities, including by providing remuneration that is solely based on merit and performance, regardless of gender, race, or religion, in accordance with the guidelines of the Company.

Guided by the Indonesian regulation and the Company's Policy, the Company is strictly against any practice of forced labor and child labor.

### Employee Profile

In 2020, total workforce reached 12,528 employees, with 9,703 people (2019: 9,268 people) in full-time positions and 2,825 people (2019: 2,757 people) as non-permanent employees.

### Statistik Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Statistics by Gender

Jenis Kelamin	Gender	2020	2019
Laki-laki	Male	2.980	2.743
Perempuan	Female	9.548	9.282
<b>JUMLAH</b>	<b>TOTAL</b>	<b>12.528</b>	<b>12.025</b>

### Turnover Karyawan

Employee Turnover

Jenis Kelamin	Gender	Total (2020)
Laki-laki	Male	385
Perempuan	Female	1.341
<b>JUMLAH</b>	<b>TOTAL</b>	<b>1.726</b>

Umur	Age	Total (2020)
<30	<30	1.399
31-50	31-50	282
>50	>50	45
<b>JUMLAH</b>	<b>TOTAL</b>	<b>1.726</b>

### KEPATUHAN PADA KETENTUAN UPAH MINIMUM

Perseroan menjamin bahwa seluruh karyawan telah menerima kompensasi yang layak untuk pekerjaannya. Di tahun 2020, seluruh karyawan menerima kompensasi sesuai atau di atas persyaratan upah minimum yang berlaku.

### COMPLIANCE TO MINIMUM WAGE REGULATIONS

The Company ensures that all employees are adequately compensated for their work. In 2020, all employees are compensated in accordance to or above the applicable minimum wage requirements.

Tahun Year	Persentase Rata-rata Remunerasi Bulanan Terendah Terhadap Upah Minimum Yang Berlaku (%) Average Lowest Monthly Remuneration As A Percentage Of Minimum Legal Wage (%)
2020	102,94%
2019	102,63%
2018	102,03%

## LINGKUNGAN KERJA YANG SEHAT, AMAN DAN POSITIF

Perseroan juga memandang penting upaya-upaya membangun lingkungan kerja yang terbuka dan harmonis, dengan mengembangkan rasa kebersamaan antar seluruh karyawan.

Guna mendorong karyawan meraih keberhasilan, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka meningkatkan kemandirian dan motivasi karyawan.

Komunikasi terbuka dikembangkan, di mana karyawan dapat membahas dengan atasan, hal-hal terkait kebijakan ketenagakerjaan Perseroan maupun hal-hal terkait lainnya, untuk mencari solusi terbaik.

Lebih utama lagi, Perseroan senantiasa memberi prioritas pada keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya. Komitmen tersebut dinyatakan dalam Kebijakan Keselamatan keberlanjutan Kesehatan Karyawan ("K3") yang telah memenuhi peraturan dan standar yang berlaku di Indonesia.

Setiap rumah sakit telah memiliki Tim Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), dengan tanggung jawab menetapkan kebijakan penanganan kecelakaan kerja, pengawasan pelaksanaannya, serta penetapan tindak lanjut yang dibutuhkan ketika terjadi insiden. Tim juga bertugas mengoordinasikan pemeriksaan kesehatan karyawan dan partisipasi dalam pelatihan rutin di bidang K3.

### Perlindungan Terhadap Wabah Covid-19

Menyusul merebaknya virus Covid-19 di tahun 2020, Perseroan segera bertindak untuk melindungi keselamatan karyawan melalui penerapan berbagai kebijakan berikut:

- Pembentukan tim Gugus Tugas Covid-19 khusus, dengan tanggung jawab mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pencegahan dan penanganan pandemi sehari-hari, untuk menjamin bahwa seluruh karyawan dapat terlindungi.
- Penerapan ketentuan-ketentuan tambahan terkait Covid-19, yang terus dievaluasi dan diperbaharui sejalan dengan situasi terkini.
- Kebijakan kerja-di-rumah untuk mengurangi kontak fisik dan kerumunan.

## A SAFE, HEALTHY, AND POSITIVE WORKING ENVIRONMENT

The Company considers putting efforts to build an open and harmonious working environment as essential, by cultivating a sense of unity among all employees.

To encourage employees to strive for success, the Company organizes variety of initiatives to drive self-empowerment and increase employee's motivation.

Open communications and discussions are promoted, where employees can discuss with their superiors regarding the Company's employment policies and other related matters to seek the best solutions.

Most importantly, the Company always puts priority on the occupational safety and health of its employees. This commitment is outlined in its Occupational Safety and Health ("OHS") Policy, which complies with prevailing rules and standards applicable in Indonesia.

Every hospital has its respective Occupational Health and Safety (OHS) team, responsible for establishing policies to handle work related accidents, monitoring their execution, and determining the necessary follow-ups if incidents occur. The Team is also tasked with coordinating employees' medical check-ups and participation in routine OHS trainings.

### Protection Against the Covid-19 Outbreak

Following the outbreak of Covid-19 virus in 2020, the Company acted quickly to ensure the safety of its employees by instituting the following policies:

- The establishment of a dedicated Covid-19 Task Force team, responsible for coordinating and managing the day-to-day prevention and handling of the pandemic, ensuring that all employees are adequately protected.
- The enforcement of additional, Covid-19 related measures, which were constantly reviewed and updated in line with the latest situation.
- Work-from-home policies to reduce physical contacts and avoid crowds.



- Pelatihan & edukasi rutin bagi seluruh karyawan tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan secara ketat.
  - Prosedur evaluasi kesehatan mandiri harian yang berlaku untuk seluruh karyawan.
  - Pengukuran suhu harian dan mewajibkan cuci tangan bagi seluruh karyawan sebelum memasuki tempat kerja.
  - Pengaturan kembali tempat kerja dalam rangka menerapkan kebijakan jaga jarak.
  - Pengaturan jadwal kerja baru bagi karyawan yang bekerja di area berisiko tinggi.
  - Melengkapi petugas dengan alat pelindung diri (APD).
  - Test usap (*swab*) rutin bagi karyawan yang bekerja di area berisiko tinggi untuk deteksi infeksi sedini mungkin.
  - Melaksanakan survei rutin bagi karyawan untuk mengetahui kemungkinan terpapar Covid-19
  - Tambahan asupan vitamin dan suplemen kesehatan bagi karyawan di area berisiko tinggi untuk meningkatkan sistem imun mereka.
  - Pemasangan sarana *hand sanitizer* di area-area publik.
  - Penyemprotan disinfektan dan pembersihan area kerja secara rutin.
  - Prioritas layanan rawat inap bagi karyawan dan anggota keluarganya yang teridentifikasi sebagai pasien Covid-19.
- Routine training & education for all employees on the importance of practicing strict health protocols.
  - Daily health self-assessment procedures applicable for all employees.
  - Daily temperature measurements and hand-washing requirements for all employees before entering the workspace.
  - Workspace rearrangements to practice physical distancing.
  - New work shift arrangement for employees working in high risk areas.
  - Equipping staff with personal protection equipment (PPE).
  - Regular swab tests for employees working in high risk areas as an early detection measures.
  - Routine employee survey to identify possibilities of Covid-19 exposures.
  - Extra vitamin and health supplement intakes for employees in high risk areas to boost their immune system.
  - Installation of hand sanitizing equipment in public areas.
  - Routine disinfectant spraying and workspace cleaning.
  - Inpatient service priority for employees and their family members identified as Covid-19 patients.

### Statistik Kecelakaan Kerja

Work Related Accidents Statistics

Kategori Kecelakaan Kerja Accident Category	2020	2019
Kecelakaan kerja yang mengakibatkan kematian Work related fatalities	0	0
Kecelakaan kerja yang mengakibatkan hilangnya waktu kerja Work accidents resulting in loss of working time	106	22
Kecelakaan kerja yang tidak menyebabkan hilangnya waktu kerja Work accidents with no working time loss	51	29
Kerugian harta benda akibat insiden kecelakaan kerja Property losses due to work accidents	Rp9.120.918,-	0

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Kegiatan pelatihan dan pengembangan selalu dipandang sebagai hal yang penting guna menjamin ketersediaan tenaga kerja yang kompeten untuk mendukung pertumbuhan usaha.

Akibat terjadinya pandemi, di tahun 2020 sebagian besar program pelatihan di kelas telah dikonversikan menjadi kegiatan belajar secara virtual, dengan memanfaatkan platform e-Learning Hermina.

Sepanjang tahun 2020, total sebanyak 239.054,28 jam telah diinvestasikan untuk pelatihan dan pengembangan, yang diikuti oleh sebanyak 196.001 peserta pelatihan.

## TRAINING AND DEVELOPMENT

Training and development activities are always considered essential in ensuring the availability of a competent workforce to support business growth.

Due to the pandemic, in 2020 most classroom learning programs were converted to virtual learning activities utilizing Hermina's e-Learning platform.

During 2020, a total of 239,054.28 hours have been invested for training and development, attended by 196,001 training participants.

Tahun Year	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours
2020	239.054,28
2019	135.950,69
2018	127.178,34

### Peserta Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin

Training Participants by Gender

Jenis Kelamin Gender	2020	2019	2018
Pria Male	58.898	31.443	34.279
Wanita Female	137.103	84.754	83.479
<b>Total</b>	<b>196.001</b>	<b>116.197</b>	<b>117.758</b>



# MASYARAKAT YANG BERKELANJUTAN

Sustainable Community

[OJK:6.c.3.]



Perseroan memandang masyarakat sebagai pemangku kepentingan yang penting bagi kegiatan usahanya, sehingga Perseroan terus berupaya memelihara hubungan yang harmonis melalui berbagai kegiatan sosial dan pengembangan masyarakat.

Sebagai penyedia layanan kesehatan, aktivitas sosial dan pengembangan masyarakat Hermina yang terpusatkan di bidang kesehatan masyarakat, dengan fokus pada penyediaan kesempatan pendidikan untuk menjadi tenaga kesehatan profesional serta memberikan bantuan pada masyarakat yang tinggal di sekitar area rumah sakit Perseroan.

### Kontribusi Hermina di Bidang Pendidikan

Melalui kemitraan dengan akademi yang terafiliasi, Akademi Keperawatan Manggala Husada dan Politeknik Kesehatan Hermina, Perseroan secara aktif menawarkan beasiswa kepada siswa-siswa dari keluarga kurang mampu dari seluruh Indonesia, untuk melanjutkan pendidikannya menjadi tenaga kesehatan profesional. Setelah menyelesaikan studinya, kandidat yang memenuhi syarat juga diundang untuk membangun karirnya di salah satu rumah sakit Perseroan.

Total sebanyak 193 siswa baru telah dipilih sebagai penerima beasiswa di tahun 2020, sehingga total jumlah penerima beasiswa telah mencapai 598 sejak pertama kali diluncurkan tahun 2015.

Di tahun 2020, Perseroan juga merekrut sebanyak 74 penerima beasiswa yang telah lulus untuk bekerja di rumah sakit Perseroan.

The Company views the community as an essential stakeholder for its business and therefore the Company continues to aim at maintaining harmonious relationships through various social and community development activities.

As a healthcare service provider, Hermina's social and community development activities are centered in the area of public healthcare, with a focus on providing education opportunities to become healthcare professionals and assisting local communities living around the vicinity of the Company's hospitals.

### Hermina's Contribution in Education

In partnership with an affiliated academy, Manggala Husada Nursing Academy (Akademi Keperawatan Manggala Husada) and Hermina Healthcare Polytechnic (Politeknik Kesehatan Hermina), the Company is actively providing scholarships to students from underprivileged families across the country, to further their studies to become healthcare professionals. Upon graduation, qualified candidates are also invited to build their career with one of the Company's hospitals.

A total of 193 new students were selected as scholarship recipients in 2020, bringing the total number of scholarship recipients to 598 since its launching in 2015.

In 2020, the Company also recruited 74 graduating scholarship recipients to work in the Company's hospitals.

### Statistik Penerima Beasiswa Hermina

Hermina Scholarship Recipient Statistics

Tahun Year	Jumlah Penerima Beasiswa Number of Scholarship Recipients	Jumlah Penerima Beasiswa Yang Telah Lulus Number of Graduating Scholarship Recipients
2020	193	74
2019	183	58
2018	56	30
2017	62	-
2016	74	3
2015	30	9
TOTAL	598	174

### Bantuan bagi Masyarakat Sekitar

Di bidang kesehatan masyarakat, Perseroan secara rutin menyelenggarakan program donor darah, layanan pemeriksaan kesehatan gratis, operasi katarak dan bibir sumbing, serta khitanan massal untuk membantu masyarakat sekitar. Kegiatan lainnya meliputi penyelenggaraan seminar tentang berbagai topik kesehatan, dengan mengundang tenaga ahli untuk berbagi tip praktis agar tetap sehat.

Pada tahun 2020, pandemi Covid-19 telah merambah negara-negara di dunia, termasuk Indonesia. Sebagai negara dengan populasi hampir sebanyak 270 juta, Indonesia menghadapi tantangan mengatasi virus yang sangat menular.

Sebagai respon atas krisis kesehatan global ini, rumah-rumah sakit Hermina berupaya mendukung upaya Pemerintah dalam melawan penyebaran virus corona.

Sepanjang tahun 2020, beberapa rumah sakit telah memberikan sumbangan alat-alat perlindungan kesehatan bagi masyarakat sekitar, termasuk masker wajah, dan hand sanitizer serta memberikan bantuan bahan makanan pokok bagi keluarga yang kurang mampu. Penyemprotan disinfektan rutin juga telah dijadwalkan untuk wilayah sekitar untuk memperlambat penyebaran virus, sedangkan test PCR dan rapid test gratis tersedia di beberapa wilayah sebagai bagian dari upaya deteksi infeksi sedini mungkin.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan terus menyelenggarakan berbagai seminar kesehatan, walaupun sebagian besar even dikonversikan menjadi seminar Live Instagram demi menjaga keselamatan dan kesehatan peserta.

### Assistance for Surrounding Communities

In the area of community healthcare, the Company holds routine blood drive, free health examination service, cataract and cleft lip surgeries, and mass circumcision to help the surrounding communities. Other activities include seminars on various health topics, inviting experts that share practical tips to stay healthy.

In 2020, the Covid-19 pandemic has swept countries across the globe, including Indonesia. As a country with close to 270 million populations, Indonesia faced a daunting challenge of managing an extremely transmissible virus.

In response to this global health crisis, Hermina hospitals put every effort to support the Government's battle against the coronavirus.

Throughout the year, a number of hospitals donated health protection gears for the surrounding communities, including face masks, hand sanitizers, as well as food staple support for underprivileged families. Routine disinfectant sprayings were scheduled in the surrounding areas to slow down the spread of the virus, while free PCR and rapid tests were also offered in some areas as part of early infection detection efforts.

During 2020, the Company continued to organize various health seminars, although most of the events were converted to Live Instagram seminars to keep the audience safe and healthy.



Total sebanyak 661 program bantuan masyarakat telah diselenggarakan di tahun 2020, yang berhasil menyentuh kehidupan lebih dari 32.172 penerima manfaat.

A total of 661 community assistance programs were held in 2020, touching the lives of over 32,172 beneficiaries.

### Mekanisme Penanganan Pengaduan Masyarakat

Perseroan telah menetapkan mekanisme penyelesaian pengaduan dari masyarakat terkait dampak negatif akibat kegiatan Perseroan terhadap masyarakat sekitar.

### Community Complaint Handling Mechanism

The Company has set a mechanism to resolve any concerns from the communities regarding the adverse impact from the Company's activities to the surrounding communities.

Setiap pengaduan yang disampaikan didokumentasikan secara lengkap, serta dibahas dan diselesaikan melalui penyelesaian yang adil.

Any concerns raised are well documented, discussed, and then resolved through win-win solutions.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima keluhan tentang dampak dari aktivitasnya terhadap lingkungan sekitar.

During 2020, the Company received no complaints regarding the impact of its activities to the surrounding communities.



# LINGKUNGAN YANG KEBERLANJUTAN

Environmental Sustainability  
[OJK:6.d.]

Pengelolaan lingkungan merupakan hal yang penting demi tercapainya pertumbuhan usaha untuk menjadi warga korporasi yang bertanggung jawab, serta untuk mengendalikan dampak keuangan dan sosial, dan risiko reputasi yang dapat timbul dari kegiatan yang dapat merusak lingkungan. Untuk itu, Perseroan telah menerapkan kebijakan dan sistem manajemen lingkungan yang secara sistematis mengumpulkan dan memanfaatkan berbagai informasi lingkungan untuk proses peningkatan kinerja yang berkelanjutan, serta untuk membuktikan komitmennya pada pengelolaan lingkungan yang transparan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebelum memulai kegiatan operasionalnya, seluruh rumah sakit harus melalui proses Analisis Mengenai Dampak Lingkungan atau "AMDAL" guna mengidentifikasi kemungkinan-kemungkinan dampak negatif dari kegiatan operasionalnya. Sesuai ketentuan, semua rumah sakit menyampaikan laporan berkala tentang kinerja manajemen lingkungannya.

Beberapa rumah sakit turut bergabung dalam penilaian Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup ("PROPER") yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Rumah sakit Hermina mengikuti penilaian PROPER di tahun 2017 dengan hasil 1 (satu) rumah sakit yaitu Hermina Sukabumi meraih penghargaan PROPER Hijau dan 4 rumah sakit lainnya yaitu Hermina Bekasi, Hermina Depok, Hermina Pasteur dan Hermina Arcamanik meraih penghargaan PROPER Biru. Partisipasi Rumah Sakit Hermina pada kegiatan ini terus berlanjut, dan pada tahun 2020 RS Hermina Sukabumi memperoleh peringkat terbaik 3 PROPER Biru tingkat Kabupaten Sukabumi.

### Pengelolaan Limbah

Seluruh rumah sakit Hermina mengoperasikan fasilitas pengolahan limbah yang komprehensif, yang secara rutin diperiksa dan dipantau untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan terkait lingkungan hidup yang berlaku.

Environmental management is essential for businesses striving to be good corporate citizens and to control financial and social impacts, as well as reputational risks that can arise from activities that could harm the environment. Accordingly, the Company enforces an environmental policy and management system to systematically gather and utilize environmental information for continual performance improvement, and also to demonstrate its commitment for a transparent environmental management to all stakeholders.

Before starting their operations, all hospitals are subject to Environment Impact Analysis (*Analisis Mengenai Dampak Lingkungan* or "AMDAL") to identify any possible negative impact from their operation. As required, all hospitals submit their periodic reports on their environmental management performance.

Several hospitals also joined the Environmental Management Performance Rating ("PROPER") assessment organized by the Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia. In 2017, Hermina hospitals participated in the PROPER assessment, where 1 (one) hospital, namely Hermina Sukabumi was awarded with Green PROPER and 4 (four) other hospitals: Hermina Bekasi, Hermina Depok, Hermina Pasteur dan Hermina Arcamanik, received the Blue PROPER. Hermina participation in this program continued and in 2020, Hermina Sukabumi was ranked as the third best Blue PROPER recipient in the Sukabumi District.

### Waste Management

All Hermina hospitals operate comprehensive waste treatment facilities, which are regularly checked and monitored to ensure compliance with applicable environment protection requirements.

Limbah dikelompokkan menjadi limbah domestik, limbah berbahaya dan limbah infeksius. Limbah berbahaya dan infeksius diolah secara terpisah melalui kemitraan dengan pihak ketiga pengangkut dan pengolah limbah yang telah memiliki izin.

Solid waste is categorized as domestic, hazardous, and infectious solid waste. Hazardous and infectious waste are treated separately in partnership with a licensed third-party waste transporters and processors.

Sebagai bagian dari upaya mengurangi produksi limbah dari kegiatan operasionalnya, dalam beberapa tahun terakhir Perseroan telah memperkenalkan berbagai kebijakan untuk mengurangi limbah plastik melalui kampanye untuk berhenti menggunakan gelas dan botol plastik. Kebijakan juga diberlakukan untuk mengurangi penggunaan sedotan plastik bagi pasien rawat inap. Lebih lanjut, mulai tahun 2020 telah diterapkan kebijakan untuk menggantikan penggunaan kantong plastik di bagian farmasi dengan kantong kertas yang dapat didaur ulang.

In an effort to reduce the production of waste from its operation, for the past few years the Company has introduced policies to minimize plastic waste through campaigns to stop using plastic glasses and bottles. Policies were also introduced to minimize the use of plastic straws for inpatients. Further, since 2020 another policy was implemented to replace the use of plastic bags in the pharmacies with recyclable, paper based bags.

### Material Plastik & Material Ramah Lingkungan

Plastic & Environmentally Friendly Material

Kategori Category	2020	2019
Jumlah kantong kertas Total paper bags (unit, kilogram, volume, etc.)	2.314.800 pcs	Not Available
Jumlah kantong plastik Total plastic bags (unit, kilogram, volume, etc.)	10.776.152 pcs	11.446.416 pcs

### Konsumsi Energi

Listrik merupakan konsumsi energi yang terbesar, serta sebagian besar dipasok oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

### Energy Consumption

Electricity is the primary energy consumed, mostly supplied by the State Electricity Company or PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Perseroan juga mengoperasikan generator listrik bertenaga diesel untuk berbagai kondisi darurat.

The Company also operates diesel powered electricity generators for back-up purposes.

Tahun Year	Pembelian Listrik dari PLN Purchased Electricity from PLN	Produksi Listrik Sendiri Self-Generated Electricity	Total Konsumsi Listrik Total Electricity Consumption	Keterangan Description
2020	45.304.008 kWh	0	45.304.008 kWh	40 RS Hospital
2019	44.626.329 kWh	0	44.626.329 kWh	36 RS Hospital



### Intensitas Energi

Intensitas Energi diukur dengan menghitung rasio Konsumsi Listrik per *Bed Day*.

### Energy Intensity

Energy Intensity is measured by calculating the Electricity Consumption per Bed Day ratio.

Tahun Year	Total Konsumsi Listrik Total Electricity Consumption	Jumlah Bed Day Total Bed Days	Intensitas Energi Energy Intensity
2020	45.304.008 kWh	936.000	48,40 kWh
2019	44.626.329 kWh	958.000	46,58 kWh

### Upaya Efisiensi Energi

Sebagai upaya mencapai efisiensi energi yang lebih tinggi, rumah sakit-rumah sakit Hermina telah menerapkan berbagai kebijakan berikut:

- Penggunaan Lampu LED yang hemat energi dan ramah lingkungan.
- Memaksimalkan pencahayaan alami dengan memasang jendela kaca.
- Mematikan salah satu lift di gedung rawat jalan pada jam 23.00 s/d 04.00
- Mematikan lampu dan pendingin ruangan (AC) ruangan-ruangan yang tidak digunakan.
- Pemasangan flyer himbauan bagi karyawan untuk tidak menggunakan lift jika akan turun atau naik 1 (satu) lantai.

### Energy Efficiency Efforts

In an effort to achieve a higher degree of energy efficiency, Hermina hospitals has implemented the following policies:

- The use of a more energy efficient and environmentally friendly LED lightings
- Maximization of natural lighting with the installation of glass windows.
- Turning-off one elevator in outpatient building from 23:00 to 04:00.
- Turning-off lighting and air conditioning in unused rooms.
- Display of flyers to encourage employees not to use the elevators to go up or down one floor.



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



## PERLINDUNGAN PASIEN DAN PENGUNJUNG

### Patient and Visitor Protection

[OJK:6.f.]

Tanggung jawab kepada pasien dan pengunjung rumah sakit dikelola agar dapat menangani seluruh aspek terkait dengan layanan kesehatan Perseroan.

Rumah sakit-rumah sakit Hermina menjalankan program pelatihan yang komprehensif untuk memastikan bahwa seluruh tenaga kesehatan memiliki kompetensi untuk memberikan layanan kesehatan yang berkualitas. Program pelatihan kembali juga dilakukan sehingga seluruh karyawan dapat menyegarkan kembali dan memperbaharui kompetensi mereka.

Semua layanan kesehatan baru harus melalui proses evaluasi yang menyeluruh sebelum tersedia bagi pasien untuk menjamin keamanannya.

Rumah-rumah sakit Hermina juga melaksanakan sistem pengendalian kualitas guna memantau kualitas peralatan medis, serta fasilitas medis dan nonmedis rumah sakit. Inspeksi rumah sakit secara rutin dilaksanakan untuk mengevaluasi tingkat kebersihan, penerangan dan kebisingan rumah sakit, serta kualitas fasilitas rumah sakit dibandingkan standar yang telah ditentukan.

Di luar jam kerja, rumah-rumah sakit telah menunjuk Top Executives on Duty dengan tugas menyelesaikan kondisi-kondisi darurat. Prosedur telah tersedia untuk berbagai situasi darurat, seperti kebakaran, gempa bumi, listrik mati atau banjir. Prosedur evakuasi secara rutin dilatih guna menjamin kesiapan karyawan.

Seluruh rumah sakit telah membentuk Tim Penanggulangan Bencana, dengan tugas menangani kejadian bencana dalam rumah sakit. Tim Kode Biru juga telah dibentuk rumah-rumah sakit Hermina, yang beranggotakan tenaga medis terlatih untuk melaksanakan prosedur pertolongan pertama selama kondisi darurat.

Responsibilities to patients and hospital visitors are managed in a way that can handle all aspects related to the Company's healthcare services.

Hermina hospitals run a comprehensive training program to ensure that all medical personnel have the competence to deliver quality healthcare services. Retraining programs are also conducted so that all personnel can refresh and upgrade their competencies.

All new healthcare services undergo a rigorous evaluation process before being offered to ensure patients' safety.

Hospitals also conduct a quality control system to monitor the quality of hospitals' medical equipment, as well as medical and non-medical facilities. Routine on-site hospital inspections are conducted to evaluate hospitals' hygiene, lighting and noise levels, as well as the quality of hospital facilities against the predetermined standards.

During non-working hours, hospitals have designated Top Executives on Duty in charge of resolving emergency situations. Procedures are also available for emergency situations, such as fires, earthquakes, power outage, or flooding. These evacuation procedures are routinely drilled to ensure staff preparedness.

All hospitals also have a designated Disaster Response Teams, tasked with managing disaster events in hospitals. Code Blue Teams are also available in Hermina hospitals, staffed with trained medical personnel to provide first aid medical procedures during emergencies.



Bagian layanan pelanggan tersedia untuk untuk menjawab permintaan informasi dari para pasien dan pengunjung, serta menyelesaikan usulan dan keluhan pelanggan. Para pelanggan juga dapat menyampaikan pertanyaan dan keluhannya secara surat elektronik melalui situs web [www.herminahospitals.com](http://www.herminahospitals.com) dan situs-situs media sosial populer: facebook dan instagram.



### Perlindungan Pasien dan Pengunjung Melawan Pandemi

Selama masa pandemi Covid-19, Perseroan segera menetapkan prosedur dan alur khusus untuk pasien Covid-19 dan pasien non Covid-19. Hal ini meliputi pemberlakuan proses pendaftaran, pemeriksaan dan penanganan pasien yang terpisah.



Area gawat darurat, isolasi dan ICU yang terpisah juga telah disiapkan dalam rumah sakit-rumah sakit Hermina sebagai cara untuk mengurangi risiko penyebaran virus. Seluruh pengunjung rumah sakit wajib melalui pemeriksaan suhu tubuh dan cuci tangan sebelum diizinkan untuk masuk.



Akhirnya, Perseroan juga secara rutin menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan, dengan tujuan mengukur kinerja layanan Hermina dibanding dengan ekspektasi dari pelanggan. Di tahun 2020, survei ini diikuti oleh sebanyak 39 rumah sakit dengan total jumlah responden sebanyak 55.247.



A dedicated customer service desk is available to answer patients' and visitors' information requests and resolve suggestions and complaints. Customers can also send their queries and complaints electronically through [www.herminahospitals.com](http://www.herminahospitals.com) or popular social media sites: facebook, and instagram.

### Patient and Visitor Protection Against the Pandemic

During the Covid-19 pandemic, the Company immediately established separate procedures and flows for Covid-19 and non Covid-19 patients. This includes the introduction of separate patient admission, examination, and treatment processes.

Separate emergency, isolation, and ICU areas were also put in place in Hermina hospitals, as a way to minimize the risk of the spread of the virus. All hospital visitors as subject to body temperature check and hand-washing requirements before entering hospital premises.

Finally, the Company also conduct routine customer satisfaction survey, aimed at measuring Hermina's service delivery performance against the expectations of its customers. In 2020, the survey was participated by 39 hospitals and a total of 55,247 respondents.

### Statistik Kejadian Darurat Kode Biru Code Blue Emergency Statistics

	2020	2019	2018
Jumlah Kejadian Darurat yang Ditangani oleh Tim Kode Biru Number of Emergencies Handled by Code Blue Teams	238	138	50



## LEMBAR UMPAN BALIK

### Feedback Form

[OJK: 8.]

Laporan Keberlanjutan 2020 ini memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan Perseroan. Kami mengharapkan masukan dan saran dari para pemangku kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax pos.

This 2020 Sustainability Report provides an overview of the Company's financial and sustainability performance. We welcome any inputs and suggestions from stakeholders about this Sustainability Report by sending an email or this form by fax/mail.

### Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholders Group

- Pemegang Saham Shareholders     Masyarakat Community     Nasabah Customer     Rekanan Partners     Media Massa Mass Media
- Pegawai & Organisasi Pegawai Employee and Employee Organizations     Pemerintah, Regulator, Legislatif Nasabah Government, Regulator, Legislative Customer
- Lain-lain, mohon sebutkan..... Others, please state.....

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah:

Please choose the most appropriate answer for the questions below:

Ya      Tidak  
Yes    No

- |  |                          |                          |
|--|--------------------------|--------------------------|
| 1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda.<br>This report is useful for you.   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan Keberlanjutan.<br>This report This report clearly describes the Company's performance in sustainability development.. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3. Laporan ini mudah dipahami.<br>This report is easy to understand.   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Mohon berikan skor atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan Perseroan (nilai 1=paling tidak penting s/d 6=paling penting).

Please give your assessments to material aspects which you view as important for the sustainability of the Company (score 1=least important up to 6=most important).

- |  |     |
|--|-----|
| 1. Tata Kelola Keberlanjutan   Sustainable Governance                      | ( ) |
| 2. Kinerja Ekonomi   Economic Performance                                  | ( ) |
| 3. Ketenagakerjaan   Employment  | ( ) |
| 4. Pengembangan Masyarakat   Community Development                         | ( ) |
| 5. Pelestarian Lingkungan   Environmental Stewardship                      | ( ) |
| 6. Tanggung Jawab Pengembangan Produk   Product Development Responsibility | ( ) |

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please provide inputs/suggestions/comments on this report:

.....  
.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:

Thank you for your participation. Kindly send this feedback form to the following address:

Nama : PT Medikaloka Hermina Tbk  
Name

Alamat : Hermina Tower Jalan Selangit B-10 Kavling No. 4, Kemayoran Jakarta 10610 – Indonesia  
Address

Phone : (+62 21) 3970 2525

Alamat Email : corporate.secretary@herminahospitals.com atau/or ir@herminahospitals.com  
Email Address

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank





